



# **Lampiran A**

# **Panduan Wawancara**

**Pada subjek penelitian dan triangulasi**

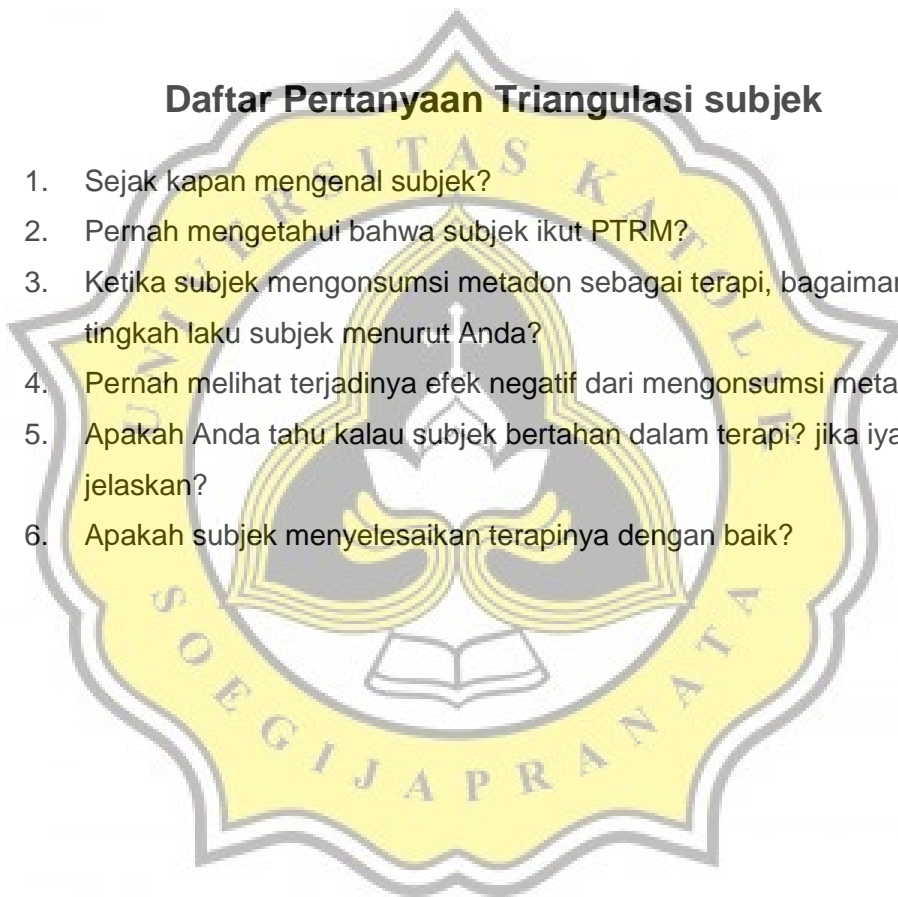
### LAMPIRAN PANDUAN WAWANCARA SUBJEK

1. Latar belakang menjadi pecandu
  - a. Sejak kapan menjadi pecandu ?
  - b. Zat utama yang digunakan ?
  - c. Kenapa bisa menjadi pecandu zat tersebut ?
  - d. Faktor apa yang mempengaruhi hingga menjadi pecandu zat tersebut ?
2. Latar belakang menjadi pasien PTRM
  - a. Sejak kapan menjadi pasien PTRM ?
  - b. Kenapa memutuskan Masuk PTRM ?
  - c. Kapan menyelesaikan terapi PTRM ?
3. Efek samping PTRM yang dirasakan selama terapi
  - a. Apakah PTRM ada efek samping yang tidak menyenangkan?
  - b. Secara fisik seperti apa?
  - c. Apakah mengganggu dalam kehidupan?
  - d. Apa yang dilakukan/ apa respon yang diberikan ketika merasakan hal tersebut?
  - e. Secara psikologis seperti apa?
  - f. Efek psikologis muncul karena pengaruh zat metadon atau keluhan fisik?
  - g. Apakah ada stres? Jelaskan dan berikan contoh
  - h. Apakah ada depresi? Jelaskan dan berikan contoh
  - i. Apakah ada keceMasan? Jelaskan dan berikan contoh
  - j. Apakah metadon menyebabkan *withdrawal*?
  - k. Seperti apa rasanya *withdrawal*?
  - l. Seperti apa munculnya?
  - m. Apa merugikan bagi diri Anda?
4. Kepribadian *hardiness* selama merasakan efek samping PTRM
  - a. Apa yang membuat bertahan dalam terapi?
  - b. Sejak kapan ada rasa itu?
  - c. Apa komitmen Anda dalam hal ini?
  - d. Apa kontrol Anda dalam hal ini?
  - e. Apa tantangan Anda dalam hal ini?

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan *hardiness*
  - a. Apa yang mendorong dapat bertahan dalam terapi?
  - b. Apakah ada hal lain yang mendorong hingga mampu menyelesaikan terapi?
6. Dampak ketika *hardiness* selama merasakan efek samping PTRM
  - a. Apa yang terjadi saat itu ketika sudah berusaha bertahan dalam terapi saat itu?
  - b. Apa yang terjadi sekarang ketika sudah berusaha bertahan dalam terapi saat itu?

### Daftar Pertanyaan Triangulasi subjek

1. Sejak kapan mengenal subjek?
2. Pernah mengetahui bahwa subjek ikut PTRM?
3. Ketika subjek mengonsumsi metadon sebagai terapi, bagaimana tingkah laku subjek menurut Anda?
4. Pernah melihat terjadinya efek negatif dari mengonsumsi metadon?
5. Apakah Anda tahu kalau subjek bertahan dalam terapi? jika iya jelaskan?
6. Apakah subjek menyelesaikan terapinya dengan baik?



# Lampiran B

- **Verbatim subjek dan triangulasi**
- **Matriks antar tema**



## Wawancara subjek 1

Dilakukan tanggal : 25- 27 Desember 2019

Tempat : PKM dan Rumah subjek

PERTANYAAN	JAWABAN	KODI NG	ARTI KODING	Penjelasan kalimat
<b>Wawancara ke 1</b>				
1b. Mas kog bisa Masuk ke PTRM?	Pertanyaannya itu-itu saja mbak, mahasiswa-mahasiswa sama saja.			
Pengen tahu saya Mas,	Kalau aku pribadi tidak mau berhenti dari putaw, tapi pertanyaannya sampai kapan? Siapa lagi yang aku korbankan? Anakku?			
Mksudnya Mas?	Mungkin alam juga mendukung, aku pertama percaya setiap manusia itu bersih dan kembali fitrah, aku ingin sembuh, aku ingin berubah			
Kenapa berpikir begitu?	Keinginan kuat dan kakak yang selalu sabar hadapi aku, istriku yang setia, anakku yang membesar, aku seperti dipaksa, tapi yang paksa ini hatiku sendiri walalupun iya aku Masih doyan putaw.			
Keinginan kuat seperti apa Mas?	Sebenarnya gak juga, aku ikut anak-anak sih.			
Anak-anak itu siapa Mas?	Teman-teman aku, jaman putaw habis, putaw susah, mahal, semua anak-anak juga metadon pakenya, cucol (disuntik) juga meta. Semua sama sih kita-kita itu.			
Jadi Mas diajak teman-teman untuk Masuk metadon?	<u>Ditarik iya, diajak iya, ngikut iya. Daripada ditangkap polisi. Penjara uang habis. Yah susah sih. Tahun 2009 itu, Itu juga takut aku ditangkap polisi.</u>	D1, T1	Diajak teman gabung IPWL-PTRM, Takut ditangkap polisi	Subjek Masuk dalam PTRM karena diajak oleh komunitasnya dan karena dikejar-kejar polisi
Apakh hanya diajak terus Mas ikut? Ataukah karena takut Masuk penjara?	Semua sama, <u>sekarang takut Masuk penjara kesiapa juga bilangny?</u> <u>Lu mau apa kalo kepepet? Kan ngikut akhirnya.</u>	T1	Takut ditangkap polisi	Subjek merasa takut ditangkap polisi jika ketahun pakai putaw karena itu memutuskan Masuk PTRM.
Kenapa takut Mas?	Jaman kuliah bandar juga aku.			

Jadi kuliah dulu Mas jualan putaw?	Bukan, aku kuliah tapi jugal ganja. Yah modal beli putaw, putaw mahal mbak			
Apa hubungannya dengna takut ditangkap polisi?	<u>Uang bandar aku pake dugem, aku pakelah habis bis. 30 juta waktu itu. Aku dikejar-kejar bandar, bandarnya dikejar-kejar polisi, jadi TO (target operasi) kan ke aku. Teman bilang, si Udo, bro Masuk IPWL, lu PTRM bro. gak bakalan ditangkap, IPWL itu LSM wajib lapor, PKM dulu IPWL, jadi lu bisa brenti putaw atau lu penjara.</u>	T1, D1	Takut ditangkap polisi , Diajak teman gabung IPWL,	Subjek diajak oleh temannya untuk bergabung di IPWL untuk akses metadon karena takut dikejar-kerjar polisi
Jadi kepepetnya takut ditangkap polisi karena ngabisin uang 30 juta tahun 2005 itu saat kuliah? Dan Masuk PTRM?	2009 mbak, aku PTRM 2009, tapi kuliah betul 2005, kuliah gak beres karena <u>jualan ganja dari 2005 itu sampai 2008 itu aku mau di DO juga kan, ketahuan jual ganja, bapak sih yang lapor, bapak marah dan aku dihapus dari KK juga, secara hukum aku bukan anaknya lagi, aku juga tahu bapak malu karena istri ajak nikah, isi waktu itu.</u>	O1	Drop out kampus	Subjek mengaku di drop ot dari kampus karena bapaknya melaporkan menjual ganja, subjek juga ketahuan menghamili pacaranya dan dihapus dr KK keluarga oleh bapaknya
Jadi Mas juga menikah pada tahun itu karena pacar Mas hamil?	Iya sih, aku dipikir kena Hepa C kan			
Hepa C itu apa Mas?	<u>Kata istriku, aku kena hepatitis C mbak, bisa jadi aku kena HIV, bisa mati kan.</u>	H1	Diduga terkena hepatitis C yang berpotensi HIV	Subjek mengakui bahwa salah satu alasannya Masuk PTRM karena diduga kena Hepatitis C
Lalu Mas akhirnya ikut PTRM juga terapi hepatitis?	Iya aku Masuk metadon tapi gak kena hepa rupanya. Aku gak priksa ke PKM karena takut ketahuan, malu. Jadi aku takut makanya nekad gabung kan.			
Kog bisa menduga kena Mas?	Kan badan mata juga kuning, kurus banget tapi nafsu makan hilang, mual muntah-muntah. Istrikan guru, jadi sedikit banyak tahu. Di priksa dokter bukan hepa, alhamdulillah banget.	H1	Diduga terkena hepatitis C yang berpotensi HIV	Subjek mengakui bahwa salah satu alasannya Masuk PTRM karena diduga kena Hepatitis C
1a. kalo dipikir dari awal, kenapa Mas bisa menjadi pecandu?	Aku tinggal di Jakarta, aku hidup di lingkungan Jakarta, lu mau mabok, lu mau pakau, lu mau isap, lu mau sapu (pakai semua) semua ada mbak.			
Bisa diceritakan singkat aja Mas?	Hidup ibarat bisa dipetak-petakan, mungkin aku terpetak-petak. Aku sudah lahirnya tertarik pake mbak.			
Kog bisa bialng begitu Mas?	Keluarga mampu, aku dari keluarga yang mampu juga, tapi ujungnya terjerat juga kan. Itu gak tahu aku.			

Mungkin dari lingkungan Mas?	Aku tuh suka sama cewek dari yang tinggalnya di cengkareng, itu Jakbar kan, aku di Jaktim, daerah cillitan situ. Jauh mainnya, disana ada 1 kampung yang isinya semua pecandu semua jualan. Perek jenis apapun ada mbak. Keseringan aku main ke rumah teman disana, si Daniel panggilan D'iel.			
Kog bisa sering main terus menggunakan narkoba Mas?	Yah dari rokok itu, <u>Rokok alkohol dan ganja, rokok kretek lama-lama ganja. Jaman SMP sampai SMA sama aja. Orangnya sama juga.</u>	G1	Diajak coba rokok pakai ganja	Subjek di ajak coba-caba rokok dan ganja
SMP tahun berapa Mas?	Aku 2000 itu kelar SMP, otomatis 2001 aku SMA kan yah.			
Dari rokok, alkohol, ganja lalu putaw?	Yah, <u>coba-coba, iseng aja, poll enak, nendang, cucol nambah, cucol nambah.</u> Kebiasaan cucol terus.	W1	Coba-coba putaw waktu SMA	subjek coba-coba ingin merasakan ketika menggunakan putaw waktu SMA
Gak ketahuan ortu Mas?	Gak kalau gak, aku sembunyi paketan ku di toilet aman kan, di akuarium amankan, mana ada yang tahu 1 rumah. Normal sih. Aku putaw itu di Jakarta mbak.  Yang jelas bapak aman, gak urusan juga			
Jadi pemicu untuk pakau gak sih Mas?	Yah dari dulu kan, Masalah dalam keluarga dari dia semua. Gak bisa bilang lebih mbak.			
Tadi Mas bilang pake ganja terus alkohol dan putaw lalu kebiasaan?	Waktu SMA itu. Lulus SMA aku ke Semarang, teman main dulu kuliahnya di Semarang kan mereka anak Semarang.			
Tahun berapa Mas kuliah?	2005 sih			
Kalau SMA itu lulus tahun berapa?	2002 atau 2003 lupa aku. Aku lanjut kuliah 2005 pokoknya, wah hebat itu diajakin putaw terus.			
Awal Mas akhirnya menjadi pecandu putaw ingat gak kapan?	Dah jaman SMA, tapi Pokoknya aku kuliah, gak tahu si D'iel kemana sama lainnya, aku kuliah 2 tahun ketemu lagi, rupanya D'iel jualan putaw. <u>Aku jual ganja, jadi jual beli putaw.</u> Pakaw terus aku, kenal juga, pernah dekat juga. Sama-sama jual juga. Terus gitu aja sampe DO.	P1	Penjual ganja	Subjek megakui menjual ganja untuk beli putaw ketika kuliah
Mas selama berapa tahun putaw ini berarti?	6 tahun aku putaw trus, tapi alkohol tetap pernah buper juga aku dulu.			
Jadi bisa saya simpulkan, Mas pakai putaw karena awal coba-coba, keterusan enak dan	Aku aslinya Solo, tapi bapakkan Tentara, aku pindah Jakarta itu SD kelas 6 lah mau selesai. Ibu uda cerai sama bapak lama, kakak2 orang kan semua sama ibu di Solo. Aku jakarta sama Bapak dan nenek.			

<p>jaman kuliah menjadi intens.</p> <p>Lalu selain adanya diajak teman Mas apakah ada alasan lain Mas akhirnya mau coba-coba baik rokok atau ganja atau putaw?</p>	<p>Bapak orangnya kasar. Bapak main tangan, gak betah, bikin aku pakai juga karena bapak keras, tapi bapak gak sadar-sadar sampai meninggal.</p>			
<p>Memangnya bapak tempamentnya seperti apa Mas?</p>	<p><u>Pukul, pukul, pukul, berapa kali aku dipukul didepan temanku, disekolah, dirumah. Gak kenal tempatnya asal pukul, beliau memang kasar, mukul mbak, makanya ibu kan gak tahan.</u> Enak sama tmean-temanlah, ganja sekali seger kepala.</p> <p>Bapak kalau marah nenek aja kena mba, aku ingat banget. <u>Piring dilempar padahal nenek susah-susah Masak, tapi bapak kalau marah semua salah satu rumah. Aku gak suka.</u> Siapa juga yang suka. Apa pernah semenjak kecil ada ibu? Ibu aja pergi. Gimana aku gak jadi pecandu mbak.</p>	AG1, S1	Ayah agresi, subjek tidak suka dengan ayah	Subjek merasa ayahnya agresi seperti suka memukul dan melempar barang ketika marah dan subjek tidak suka dengan ayah
<p>Begitu yah Mas, bisa saya pahami.</p>	<p>Bahas hal lain mungkin aku tertarik mbak. Maaf yah. Aku beigtu itu sikonnya mbak.</p>			
<p>Iya saya paham Mas, lalu apakah hal tersebut Mas jadi pecandu?itu seperti apa Mas gambarannya?</p>	<p>Sampai beliau meninggal juga beliau gak minta maaf sama aku, <u>karena pisahkan aku dengan ibu,</u> karena bapak kasar. Aku pendam sih, diam. Menurut aku bapak memang orangnya kasar. Mungkin ada ibu aku bisa lebih baik, aku gak marah-marah, aku gak badung. Penyesalan semua tapi buat apa kan mbak.</p>	M1		Subjek merasa perMasalah keluarga membuatnya menjadi pecandu.
<p>Dari tahun berapa sampai tahun berapa putaw ini Mas?</p>	<p>Aku putaw itu SMA, tapi bener-bener make itu 2005, jaman SMA coba-coba aja, tapi <u>awal awal SMP uda diajak sih, tapi rokok bangsa ciu, Ganja.</u> Ala murah-murahlah, bener berhenti itu berarti aku Masuk meta yah?</p>	G1	Diajak coba rokok pakai ganja	Subjek di ajak coba-caba rokok dan ganja
<p>MasMasuk meta uda berhenti putaw Mas,</p>	<p>Iya udalah, ada gak sih putaw sama meta, balik putaw aja kan. Tapi putaw kan jarang , habis stok mbak.</p>			
<p>Berarti metadon tahun berapa Mas?</p>	<p>Aku lupa tapi mungkin 2009 kali yah. Itu <u>juga takut aku ditangkap polisi.</u></p>	TDP1	Takut ditangkap polisi	Subjek merasa takut ditangkap polisi jika ketahun pakai putaw karena itu memutuskan Masuk PTRM.
<p>2. Apakah PTRM ada efek sampingnya Mas?</p>	<p>Maksudnya? Efek samping gimana?</p>			



Efek samping yang ingin saya tahu itu ada 3 jenis Mas. 1. Efek samping secara fisik, jadi seperti keluhan fisik 2. Efek samping psikologis itu seperti stres, depresi atau keceMasa, 3. Efek samping sakaw, atau nagih itu Mas atau saya sebutnya withdrawal.	Banyak juga. Itu mau tahu semuanya.			
Iya Mas, yah yang muncul diMas aja, kalau enggak yah gak usah Mas, gak usah disebutkan.	Oke mbak T. kalau gak paham aku dikasih kisi-kisi untuk paham.			
2a. efek samping fisik apa yang Mas rasakan, yang fisik Mas rasakan?	Yang umum <u>ngantuk kayaknya</u> . Naik motor di gombel, let mata ketutup. Tahan, let tutup lagi, tahan, let ketiga kali tutup tahu tahu di dalam got. Tuh telpon bung Ben langsung, katanya kenapa bro, Masuk got aku. Hahahahaha	K2	ngantuk	Subjek merasa ngantuk yang membahayakan diri (menyebabkan kecelakaan) ketika minum metadon.
Ngantuknya seperti apa Mas?	Yah ngantuk, ngantuk tidur, ngantuk pengen merem. Ngantuk tahu ngantuk.			
Jadi seperti mata pengennya nutup aja gitu?	Iya ngantuk.			
Kapan ngantuk ini tepatnya terasa Mas?	Aku kan biasanya habis minum pulang, nongkrong bentar paling satu jam kalo gak salah. Sebelum makan siang naik aku (pulang), malah Masuk got.			
Maksudnya dari saat Mas minum dan mulai rasa ngantuk berapa lama rentang waktunya kesitu?	Berapa yah, bentar kog.lama sih tidak, Cuma mungkin tiap orang beda dikarenakan badan kebal yang manakan, lagian dosisku dulu itu kan tinggi.			
Dosis berap dulu itu Mas kog sampai ngantuknya berbahaya	155 aku dulu itu, ini dosis setelah 2 tahun meta itu. Kalau awal-awal aku rasanya ngatuk tapi lebih pengen make. Ngantuk gak seberapa.			
Jadi dosis tinggi paling tinggi Mas 155 itu membuat ngantuk?	Iya			
Tapi itu jelas habis minum terus ngantuk? Emangnya malam tidur gak?	Malam gak tidur, nongkrong atau dirumah susah tidur juga, hp nan terus.			

Kalau malam tidur jam berapa bangun jam berapa?	Tidur jam 2 kadang 1 kadang jam 3. Varian. Tapi jam 12 ke atas, aku bangun jam 4, 4.30 kan solat subuh.			
Menurut Mas ngantuk ini karena metadon atau tidak tidur malam?	<u>Metadon sih, aku minum metadon terus terasa ngantuk. Poll gak kuat nahanlah. Kalau pernah tidur jam 10 karena capek kerja juga aku pagi ngantuk lagi. sama sih</u>	K2	ngantuk	Subjek merasa ngantuk yang membahayakan diri (menyebabkan kecelakaan) ketika minum metadon.
Jadi menurut Mas kalau saat minum metadon terus terasa ngantuk, nah itu rentang waktu dari minum ke ngantuk berapa lama?	Jamnya mbak? Atau			
Jadi habis minum metadon, kalo di menitkan berapa lama muncul rasa kantuk setelah minum metadon itu Mas?	Berapanya itu tergantung, tapi aku sekitar 20 menit sudah mulai rasa. Ngantuk, nguap-nguap, ngantuk, kan malas jadi pulang aku biasanya, nanya bung Ben, pasti bro aku cabut bro. <u>ngantuk berat</u> .Metadonkan seperti putaw. Bikin tenang.	K2	ngantuk	Subjek merasa ngantuk yang membahayakan diri (menyebabkan kecelakaan) ketika minum metadon.
Selama berapa menit atau jam ngantuk ini terusan?	Seharian, <u>mager</u> , tapi rupanya kerja ngantuk mager trabas mbak. Dulu itu karena dosis sampai diatas 155 wah ngantuk gak bisa dilawan. Gils-gils, gila-gila, ngantuk kayak gak tidur itu sehari-hari.			
Kalau ngantuk membuat seharian mager, lalu kerjaan Mas gimana?	Kerja aja sih mbak			
Gak ganggu kerjaan?	Gak begitu sih.			
Lalu magernya seperti apa Mas?	Malas gerak, malas ngapa-ngapain sih.			
Seperti apa itu Mas? Katanya Mas malas aktivitas kog kerja?	<u>Nah itu malas jadinya, aku kerja berangkat iya tapi malas ngapa-ngapain.</u>	MA2	Malas aktivitas	Subjek merasa malas aktivitas.
Kenapa jadi malas?	Yah malas, mager ngapa-ngapain, itu salah, ini salah.			
Contohnya?	<u>Yah itu aslinya malas kerja.</u> Datang terus minun teh salah, siang-siang nyapu salah. Banyakalah, lah makan siang telat dimarahi, gimana gak telat, kadang cuci mangkok banyak banget. Gak mikir mereka. Aku kerja pelan-pelan mangkok aku cuci biar gak pecah, <u>malah dibilang banci, pemalas.</u> Aku nahan ngantuk, gimana mau cepet. Kerjaan pagi jam 10, metadon jam 11 baru	MA2, KC2, PS2, ST2	Malas kerja, Kerjaan kacau, di bilang Pemalas, sehingga membuat stres	Subjek mengakui malas bekerja pekerjaannya kacau dan dibilang pemalas ditempat kerja karena bekerja dengan pelan-pelan agar tidak melakuka keteledoran membuat stres.

	diminum. <u>Bikin stres</u> . Yah itu bikin mager jadinya.  Aku mau berenti tapi tahanlah, pasti bisa kan niatnya kerja cari nafkah.			
Gak bilang ke bos nya Mas tentang hal ini?	Ngapain juga, Cuma tahu marah-marahan orang-orang pecandu kayak kami Cuma bikin imaje orang baik-baik jadi buruk. <u>Aku tahan aja jangan marah-marahan seperti merekalah</u> . Kontrol emosi penting mbak.	KE3	Kontrol emosi	Subjek mengakui untuk mengontrol emosi ketika mengalami rasa stres karena dimarahi
Mas kerja apa waktu itu?	Bantu in jual bakso sih.			
Gak dipecah Mas?	Gak sih. Pengertian aja meraka. Sodara juga. <u>Aku stres hadapi mereka kalau marah aku stres juga karena mager itu</u> . Situ lagi situ lagi mbak, puter-puter terus gitu terus. <u>Marah aku tinggal pura-pura nyapu atau apalah</u>	ST2	stres	Subjek merasa stres karena diteka situasi ngantuk karena metadon namun harus bekerja
Ini pada saat dosis tinggi 155 itu kan Mas? Tahun berapa itu	Aku lama dosis segitu, aku 2013-2014-2015 lah.			
Dosis tinggi itu membuat ngantuk dan mager gak mau aktivitas dikerjakan karena stres Mas?	Iya kurang lebih.			
Kalau dosis sekarang yang 12,5 ini apakah Masih rasa ngantuk?	Lumayanlah, ada ngantuk tapi bisalah kerja, kan sekarang kerja sendiri, jual galon jadi gak gampang emosi. <u>Kontrol emosi</u> . Kelihatan aku serba hati-hati mbak, jangan ini itu gegabah malah efeknya ke diri buruk. Mau kirim galon sok diingat aja namanya atau jumlahnya, malas nulis karena dianggap apalah, nulis aja, <u>namanya hati-hati, mawas diri, waspada juga bisa salah kirim atau salah bawa</u> , usaha banyak maka hasil banyak. <u>Nulis nama di buku order gak susah-susah amat, jumlahnya jelas malah enak</u> . <u>Istri selalu ingatkan</u> .	KC2, KE, W3 (L3), IP4.	kontrol emosi, waspada dalam bertindak (teliti dalam bekerja), istri peduli pada pekerjaan suami	Subjek mengatakan bahwa ketika merasa ngantuk sekali karena oral metadon selalu menyebabkan malas berkegiatan dan kerjaan jadi kacau, namun bisa diatasi karena kontrol emosi sehingga lebih waspada dalam bertindak agar pekerjaan lancar (teliti dalam bekerja) serta mendapat dukungan dari istri dalam bekerja.
Kalau lumayan adalah kendala di pekerjaan juga Mas?	Masih tapi gak pengaruh, <u>bikin malas iya</u> <u>Masih, kerjaan berantakan iya</u> . <u>Seringnya salah alamat, kurang galonnya</u> .  <u>Makanya aku selalu istri biar aku tetap bisa kerja</u> . <u>Istri aku peduli</u> .  <u>aku jadi gak gampang marah</u> .	MA2, KC2, IP4, KE	Malas aktivitas dan kerjaan jadi kacau, istri peduli pada pekerjaan suami, kontrol emosi	Subjek mengatakan bahwa ketika merasa ngantuk sekali karena oral metadon selalu menyebabkan malas berkegiatan dan kerjaan jadi kacau, namun bisa diatasi karena kontrol emosi akibat

				ada dukungan istri (istri peduli pada pekerjaan suami).
Seberapa terganggunya kerjaan Mas karena ngantuk ini?	<u>Buyar, bubar jalan. Dulu tuh sering keluar Masuk kerjaan karena absenlah, kerja teledor, dulu kerja di rumah makan, yah diomel sama mandor apa supervisor, dibilang mabuk terus teler terus. Aku ini lagi berjuang, emosi aku banting pintu keluar. Sempat beberapa kali, 4 kali mungkin begitu. Stres aku lama-lama mbak. Kalau uda stres pikirnya, kapan bisa meta lagi, kapan alkohol lagi biar kepala dingin. Ini cara bertahan.</u>	KC2, CRV 2, AMN 5	Kerjaan kacau, craving, Atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam takaran	Subjek merasa pekerjaannya kacau karena lagi berjuang menahan kantuk menimbulkan craving seperti  adanya perilaku menyelesaikan Masalah dengan narkoba dalam takaran (alkohol dan metadon) ketika stres datang
Ini jaman dosis tinggi pasti Mas?	Iya sampai 120 aja Masih sama sih. Tapi sekarang gak juga, paling teler dikit.			
Kenapa Mas berpikir pakai metadon lagi atau alkohol lagi sebagai cara mendinginkan kepala ketika stres?	Dosis segitu bikin tenang kog, bisa rasa, pikiran melayang tenang. Mau coba mbak? Hahaha canda mbak T.			
Apakah bisa disebut pikiran nagih Mas?	Nagih narkoba? Nagih narkoba itu <i>relaps</i> mbak.			
Jadi beda nagih narkoba dan metadon?	Bedalah, nagih narkoba <i>relaps</i> , pakau lagi, gak <i>clean</i> . Nagih metadon pake metadon dari PKM			
Mungkin gak Mas jadi sakaw karena pikiran ini?	Maksudnya jadi pikirannya pakau terus?			
Iya kalau sakaw kan semuanya ingin dipakai dan ada usaha untuk cari narkoba biar segera dipakai biasanya sampe nyolong	Mbak T tahu juga. Kalau sampai nyari sih terlintas mbak seperti kereta api cepat, ada tapi cepat, tapi kalau kepikiran pake yang lain selain metadon dan alkohol gak juga karena <i>relaps</i>			
Mas kalau kepikiran untuk menggunakan metadon meskipun dapat dari PKM, namun pemakaiannya bukan saatnya lalu ada terlintas untuk mencari alkohol atau metadon	Berarti aku nagih atau sakaw itu?			

atau zat lainnya, itu namanya nagih Mas, nagih itu sakaw Mas. Kalau sakaw pasti pikiran pakai narkoba lagi biar tenang lalu ada usaha buat cari dimana narkoba itu dijual atau bisa diminta.				
Mungkin bisa dikatakan demikian karena Mas kan ada terlintas untuk cari alkohol dan metadon. terus Mas bilang metadon yang digunakan itu pada saat pengambilan dosis atau perlu nambah. Jadi uda pakai terus pengen nambah biar kepalanya dingin?	<u>Nambah metalah mbak, kalau cuma itu itu aja ngapain mbak. Mending sekalian lainnya, kalau nambahkan nah bisa nendang itu. Ciu apalagi ikut tambah tenang</u>	NM2, PA2	Nambah metadon, pakai metadon	Subjek merasa jika menambahkan jumlah konsumsi metadon dan menggunakan alkohol dapat meringankan kepala (meredankan stres)
Nah itu namanya nagih atau sakaw Mas	Baru tahu aku mbak, padahal barang sama yah.			
Jadi kalau menurut Mas gimana?	Gak nagih sih. Yah mungkin nagih tapi gak pengaruh-pengaruh banget, Masih dalam metadon juga. Alkohol juga dalam takaran sih.			
2c. kalau begitu menurut Mas apakah metadon menyebabkan sakaw?	Penilaianku jelas. Model putaw sama metadon sama. Aku diriku yang gak mengalaminya, Atau mengalami tapi gak ngaruhlah, karena harusnya tipis.			
Tadi awal Mas bilang diri Mas gak sakaw, tapi sekarang bilang dikitdikit mungkin ada. Tipis tapi.	Yah kalau gak oral metadon. Apalagi rasa nagih. Ini aku dapat jaman Masih baru di metadon. Kalau gak pake metadon, lambat ambil gitu bisa nagihnya cepat.	TMM 2	Tidak minum metadon	Subjek mengakui kalau tidak minum metadon karena lambat akses akan menyebabkan sakaw.
Kog bisa terlambat?	Kerja mbak, kadang sih, karena pake metadon kalau putus 2 atau 3 hari gak Masalah, makin Masalah kalau hari berikutnya, bisa ke 4 atau malah ke 3 uda berasa nagihnya.			
Kenapa begitu Mas?	Jam kerja metadon itu sehari mbak, jadi kalau minum terus kan numpuk, dihitung hari ini minum bisa untuk besok, padahal besok minum bisa untuk lusa, lusa minum untuk berikutnya. Tapi kalau putus 2 hari Masih bisa, 3 atau empat hari mungkin uda habis tumpukan. <u>Nagih alias cari metadon lagi. Kalau gak ada yah mungkin nenagin alkohol dulu baru carikan.</u>	PA2, CN2	Pakai alkohol dan cari narkoba	Subjek merasa jika metadon tidak diminum berturut-turut dapat menimbulkan ketergantungan atau sakaw, dimana dia akan menggunakan alkohol untuk mengatasinya dan berusaha

				mencari narkoba untuk mengatasi sakawnya.
2b. Orang-orang bilang kalau dosis kecil bikin nagihnya jadi berlebihan?	Kalau dulu pernah tinggi terus turun-turun terus, aku, gak usah jauh-jauh. Aku dari 2014 apa yah pokoknya dosis 155 turun sampai 12,5, nagih juga aku kalo dipikir. Jangan salah paham nagih yang metadon aku jelaskan diatas mbak. Mungkin belum lurus pikiran dan pemahamanku.			
Mas merasakan nagih kalau dosisnya turun terus?	Iya, aku ingat 2014 itu aku 155 uda 3 tahun. <u>Gak kuat turun tapi bisa, efek ke pikiran terus. Masalah dikit, gelisah dikit pikirannya alkohol, pikirannya alpra, tapi alpra Cuma kepepet aja. Sebulan ini belum ada sama sekali.</u>	EPC 5	<i>Emosional focus coping</i>	Subjek merasa jika dosis turun, ketika ada Masalah cenderung berpikir menggunakan narkoba lagi.
Pikiran ini bisa bikin relaps gak sih Mas?	Lama-lama iya, kepepet terus, terus keterusan bablas kan mbak.			
Tapi Mas merasa Mas bisa relaps?	Aku gak. Aku di lingkup benar sih. <u>Aku kontrol emosi juga kog mbak. Jangan sakit hati kalau dijauhin, cuek aja, komitmen aja sama tujuan akhir, sembuh, titik.</u> Jadi gak tipis-tipis alpra juga jarang, sebulan belum jelas iya. Ciu juga kalau Masalah aja. <u>Hindarilah keterusan itu, batasi aja. Nanti jadinya keterusan dan jatuh ke lingkungan lagi, susah pindah-pindahannya, karena itu usaha yang besar namanya.</u> Lagian intinya <u>gak semua sih, tapi dosis musti pas di badan yang bikin orang gak pakau berjamaah. Kan secara itu sikon bikin jamaah itu.</u>	KE3, CDT 3, C2	Kontrol emosi, cuek dijauhi teman, Dosis gak cocok dibadan	Subjek merasa perlu kontrol emosinya, ketikad ijauhi teman sebaiknya cuek aja, karena jika tidakdosis yang gak cocok dibadan maka akan muncul perilaku menggunakan narkoba.
Maksudnya Mas di lingkup yang benar? Dan melakukan kontrol emosi seperti apa?	Lingkungan benar itu perlu mbak, lingkungan besar bagiannya dalam apakah dikatakan pakai dan tidak,			
Maksudnya Mas?	Sekarang nongkrong sama anak pakau semua, katakanlah pakau alpra, katakanlah alkohol buat fly, terus-terus pasti pakau juga, gak bohong, gak ingkari, pengaruh lingkungan jadi-jadi. Pemikiranaku mau kontrol emosi dapat biasa-biasanya bertahun pakau, mau merek apapun, mau terapi apapun, pasti pakau terus. Yang kumpau (sombong) "ah kecil, pergi aja, ganti orang aja lu bro, hati-hati aja, jeli aja" bohong, bohong aja terus, kapan selesai tuh meta.			
Berarti saya bisa bilang Mas melakukan kontrol terhadap kemarahan Mas,	Bukan hanya kemarahan mbak, semua, <u>awalnya aku hati-hati, mawas penuh perhatian, itu kan namanya kontrol juga mbak.</u> <u>Waspadalah kalau mau ini itu, jadinya melangkah juga hati-hati, dipikir lagi, dilihat lagi resikonya ke diri apa, aku selalu berusaha begitu.</u>	KE3, W3, PR3	Kontrol emosi, Waspada dalam bertindak seperti mempertimbangkan kembali resiko buruknya	Subjek merasa adanya kontrol diri ketika berhadapan dengan istri yang marah sehingga menyebabkan adanya sikap perlu waspada dalam bertindak seperti



				mempertimbangkan resiko buruk yang akan terjadi.
Kalau saya simpulkan, waspada dalam melangkah menyebabkan Mas kontrol emosi Mas pada semua hal, ini saat situasi apa Mas?	Aku pengen mbak paham tapi jelasin susah.			
Contohnya aja kalau begitu Mas?	Aku gak pasti, tapi kalau istri marah, lagi-lagi marah, aku bisa marah juga, aku marah, aku jelas marah, Masak manusia gak bisa marah, <u>tapi aku redam, aku kontrol, aku hati-hati, salah ucap salah langkah, misalkan malah pergi gak pamit, habis aku.</u>	KE3	Kontrol emosi	Jika istri subjek marah, maka subjek akan redam emosi dan lebih hati-hati bersikap/melangkah.
Habis gimana Mas?	Istri bisa sakit hati, aku benci istri sakit hati, sedikit banyak istri yang berjuang sampai sekarang. Istri rela apa-apa untuk aku.			
Istri yang beri dukungan untuk Mas sampai di dosis sekarang ini?	Iya juga ada aku sayang sama istriku, aku perlu dia dalam hidupku. Bagianya.pahlawan tanpa harga mbak, kalau istri mati menderita karena aku, mati syahit dia mbak.  <u>Pikir aja uang semua, makan hidup, bayar sekolah, bayar listrik dari kerja istri, buka usaha juga istri, sering mengalah juga istri, istri sahabat mati dan hidupku.</u>	DF14	Dukungan finansial dari istri.	Subjek merasa yang membuatnya dapat mengontrol emosinya adalah karena dukungan dari istrinya berupa finansial
Baik Mas, kembali ke dosis-dosis tadi lagi yah, dulu 2014 155 selama 3 tahun, Masih ingat Mas	Yah ingat. Pengaruh ke badan bikin nagih. Baru tadi terus mbak T bilang aku lupa.			
Berarti saya bisa bilang kalau dosisnya gak cocok orang bisa nagih Mas dan lalu pakai tipis-tipis itu?	Bisa jadi, gak cocok sih semua nanti maunya tinggi, jadinya pakaw, dosisnya gak biasa dibadan mbak. Aku pelan-pelan turun jadi terbiasa sesuai kan.			
Maksudnya Mas dosis akan menyesuaikan dengan kebutuhan tubuh gitu?	Bisa juga, aku gak tahulah, aku Cuma bisa bilang, aku tuh kalo gak pelan-pelan dosis turun yang ada aku naik terus, naik-naik kepuncak gunung malahan mbak. Makanya turun pelan-pelan, <u>resikonya relaps tipis tebal yah relaps. Berpijak pada relapsmu apa dulu, relapsmu ganja, pas ganja relaps namanya. Relapsmu alkohol yah pakai alkohol relaps namanya.</u>  <u>Turun cepat-terlalu gebu-gebu yah absurt hasill, ujung-ujung kumpau (sombong) pasti lu balik lagi. Metadon bukan kompetisi, semua sesuai</u>	B2	Turun dosis buru-buru	Subjek merasa dosis yang turun terlalu cepat akan menyebaka mudah relaps.

	<u>trak, lu trak kecil yah kecil lu main, berapa sih kecil, besar maksimal juga Cuma 5 kan. 5 mg lu bisanya.</u>			
Jadi dosis yang turunnya terlalu cepat dan menggebu-gebu itu gimana Mas?	Turun terus padahal kemampuan gak bisa. Kalau gak mampu naik dulu, baru turun lagi. Jangan apa-apa nafsu. Aku gitu. Aku 155 itu mau 3 tahu, 12,5 uda 2 tahun mbak. Bertahan di dosis itu juga uda mending.	B2	Turun dosis buru-buru	Subjek merasa dosis yang turun terlalu cepat akan menyebaka mudah relaps.
Emang ada?	Ada, konsul sama dokter, gimana keadaan, gimanalalah, tapi gak mau ngaku, bakalan naik lagi tuh, kalau gak make terus aja. Polanya sama itu terus aja. Uda stres keadaan, malah make tambah stres, terus gitu. Percaya gak percaya siklus pecadu gitu aja terus.	B2	Turun dosis buru-buru	Subjek merasa dosis yang turun terlalu cepat akan menyebaka mudah relaps.
Memngnya dengan buru-buru turun dosis bisa langsung membuat nagih Mas?	Iyaah, dosis berkurang dari yang biasanya, begitu terus namanya dosis gak cocok. Fisiknya bakalan kehantam nanti. Apalagi mix sama alpra, sama alkohol, ciu, jadi. <u>Sering orang bilang mix biar bertahan di dosis kecil, bertahan apanya, yang ada makin nagih make mix yah ciu yah alpra, yah kehidupan pecandu mbak, make lain, bikin nagih, Make metadon. Sama aja sih itu.</u>	S2	<i>Mix drug</i> membuat Sakaw	Subjek merasa dnegan mix (mencampurkan zat lain ke metadon) membuat nagih
Mas berarti saya simpulkan, kalau pasien mix misalkan alpra aau ganja bisa bikin nambah nagih?	Alkohol juga, pokoknya bersentuhan aja sama model begitu. Yah hasilnya begitu juga. Putaw iobatin tapi alpranya enggak, malah alpra jadi substitusi, tapi nyatanya semu. Karena metadon pake, alpra pake. Malah tumpuk-tumpuk.			
Mas bisa tahunya dosis cocok dan gak cocok sama badan dari mana?	Keringat dingin gede-gede, kebelet BAB semacam itulah. Badan linu jadi lebih linu dipukulin dipenjara. Nah itu rasanya. Intinya fisik protes.			
Jadi sebelumnya memang badan linu juga Mas?	Iya, aku lupa, <u>kalau metadon itu bisa bikin badan sakit terus kalau kondisi nagih.</u> Percaya gak percaya badan jadi capek maksimal, bikin malas kegiatan, gelisah kayak depresi. <u>Tepat mbak T bilang depresi, karena aku rasa depresi gelisah tidak jelas ujungnya.</u> Mau ini, mau kerja, mau apa aja uring-uringan, gitu lah.	BS2, GL2	Badan sakit, gelisah	Subjek emrasa badan sakit ketika nagih dan gelisah seperti depresi.
Malas aktivitas seperti stres itu Mas?	<u>Samalah, malas juga kan mau apa-apa mager maksimal.</u>	MA2	Malas aktivitas	Subjek merasa kalau kondisi badan linu karena nagih badan jadi malas aktivitas seperti ketika stres
Kalau keringat dingin itu kondisi apa? Nagih juga gak baru muncul keringat dingin?	Gak sih, <u>tiap pake pasti gemetaran terus keluar tuh sebiji jagung keringat dingin, pengen baring, mager jadinya. Stres juga disebut mbak. Mbak mikir gak?</u>	BG2, KD2, MA, ST2	Badan menggigil, keringat dingin dan malas aktivitas, stres	Sbujek merasa ketika minum metadon akan menggigil dan keringat dingin sehingga malas untuk aktivvitas yang disebut



				stres
2a. kembali lagi, tadi ngantuk menjadi salah satu efek samping secara fisik yang tergolong umum, Mas bilang begitu, lalu ada gemeteran dan keringat dingin. Keluhan lain yang menurut Mas ini tergolong fisik karena fisik Mas rasakan perubahan setelah minum metadon ada gak Mas?	Itu yang biasa aku rasain. Suruh mikir lagi ngawur nanti.			
2b. PTRM juga menimbulkan efek samping negatif secara psikologis, salah satunya stres Mas. Dan Mas bilang tadi malas kegiatan itu salah satu bentuk stres dan depresi. Apa lagi yang muncul Mas?	Salah dua atau salah tiga gitu mbk? haha			
Boleh Mas, hahah Selain malas apalagi yang muncul menurut Mas?	Yah tu stres, aku mager, malas apa-apa. Pengaruh gak tuh kekegiatan seharian?			
Lah menurut Mas?	Ke kerjaan sih aku.			
Lalu wujud stres ada lagi gak Mas selain mager?	<u>Waktu aku rasakan yang namanya stres itu juga gampang marah.</u> Kalau mager di ganggu dan aku Masih ini itu, kan marah sih.	MM2	marah	Subjek merasa ketika stres lalu malas aktivitas dan diganggu bisa membaut marah.
Contohnya apa Mas? 1 aja situasinya	Kayak biasanya, aku ambil dosis jam 11 kan, kerja jam 10, aku tahu diri, kalau ijin jangan lama-lama, namanya akses musti ketemu teman yah, ngobrol, kalau gak ngobrol dibilang sombong, kumpau (sombong), jadi aku ngobrol, kalau balik jam 11,30 aja dimarahi, dibilang sengaja lama-lamain. Mengguncangkan metalitasku. Bakso-bakso oh bakso gila.  Aku jadi gampang marah. Juga kalau istri aku suruh ingatin, catat nama orang-orang pelanggan yang mau dikirim, lupa, bikin emosi, aku gak ingatlah siapa saja berapa galon, aku emosi bisa marah loh. Kerjaan kacau karena stres eh tambah marah aku karena kerjaan	BG2, KD2, KE3	Badan meggigil , keringat dingin, Kontrol emosi	Subjek merasa berusaha mengkontrol emosi ketika merasakan efek gemeteran dan keringat dingin karena mengkonsumsi metadon.

	<p>kacau. Nahan gak enak badan loh ini. <u>Gemetaran gak enak, keringat kayak kuli.</u></p> <p><u>Tapi selalu aku usaha meredam marah sekuat tenaga mbak, gak mudah, sampai pengen ku lumat Masalah ada-ada aja.</u></p>			
Lalu depresi sendiri Mas bilang ada rasa gelisah, nah itu seperti apa Mas?	Maksudnya seperti apa gimana?			
Maksudnya bisa diceritakan seperti apa depresinya, ada gelisah berarti Mas merasakan tidak nyaman didiri Mas. Bisa ceritakan seperti apa, bentuknya atau terjadinya seperti apa.	Susah mbak. Ini kaitan dengan istri. Privat mbak.			
Sama istri Mas yah, kalau begitubolehkah saya tahu Masini semua untuk ilmu pengetahuan. Itupun kalau Mas ijin kan saya untuk mencatat dan merekamnya Mas.	Pengetahuan untuk semua orang mbak. Tapi semoga menjadi pelajaran buat mbak T. jangan gampang nafsu sama pecandu. Pecandu penuh misteri yang mbak susah kendalikan, padahal sejatinya kami hanyalah makhluk yang lemah. Hahaha			
Atau ini kaitannya dengan Masalah ekonomi Mas? Atau Masalah prinsip antara Mas Dan Istri Atau Bahkan Keluarga yang Mas siap untuk sharing atau berbagi sama saya.	Saya jangan dianggap gampang mbak, bukan sara sama sekali, bsa dibilang mbak gak duga ini perkara.			
Privasi sekali berarti Mas, saya siap kalau Mas gak mau sharing, kalau mau sharing saya juga siap.	Gimana yah.			
Mulai dengan contoh, biasanya contoh kan lebih mudah untuk cerita Mas, untuk sharing lebih nyaman.	<p>Masalah ML.</p> <p>Aku yang sederhana saja mbak. Kerena bisa diakali mbak. Dikesampingkan dengan kegiatan lainnya. aku gak bisa cerita semua mbak</p>			
Gpp Mas kalau seperti itu, yang	Yakin mbak,			

Mas bisa cerita aja atau sebagai gambaran aja biar saya bisa paham Mas, tidak semua juga tidak apa-apa Mas.				
Atau Mas yang gak yakin?	Aku yang mau cerita, tapi aku gak siap kalau mbak gak siap			
Mas saya siap. Saya justru bersyukur kalau Mas mau berbagi pengalaman, biar saya bisa belajar seperti kata-kata Mas.	Jangan anggap aku nekting atau porno yah. Mudahan manfaat bagi mbak. Aku harus pakai bahasa sekolah yah.			
Santai aja Mas, bahasa apapun bisa, kalau jawa yang bahasa muda-muda saja Mas.	Mbak harusnya tahu sih, kan sekolah lebih bnayak tahu. Tapi mungkin gak ngalamin. Aku ngomongnya gimana yah. Oh iya, saat <i>pakaw</i> itu saya gak terlalulah.			
Maksudnya gimana Mas? Gak terlalu itu gak sering?	Kalau mbak 5-7 kali. Itu sering?			
Sehari atau dalam hitungan harian, bulanan atau tahunan Mas?	Ritmenya yah itu, sehari itungannya. Berhubungan dengan Tapi metadon juga sama,			
Maksud saya hubungan seksualnya Mas, bukan metadonnya.	Iya ritme nya begitu.			
Jadi Mas mau bilang kalau pakai metadon bisa melakukan hubungan seksual 5-7 kali dalam sehari?	Bukan mbak. Jadi turun.			
Kalau seperti itu, tolong dijelaskan Mas, biar saya bisa paham. Karena takutnya saya malah terjemahkan sendiri padahal maksud Mas berbedakan kan.	Mbak penasaran yah. Dulu aku 5-7 kali, kalau metadon bisa 5 kali gak sampai 7 kali.			
Menurun yah Mas. Mas memang dari dulu terbiasanya seperti itu?	Biasa gak juga. Seringnya kalau diingat begitu.			

Baik saya paham, berarti bisa disimpulkan karena metadon menurun gairah seksualnya terlihat dari frekuensi yang biasanya 5-7, sekarang hanya 5 juga gak selalu.	Gak pasti mbak			
Maksudnya gak pasti seperti apa Mas? Karena saya nangkapnya tadi seperti itu	Itu yang aku gak Masuk.			
Kenapa seperti itu Mas?	Gak Masuk aku mbak. Tahu-tahu begitu rasanya.			
Berarti dapatkah saya simpulkan menurunnya gairah seksua Mas karena mengkonsumsi metadon?	Gak Masuk mbak. Tapi nyatanya ini mbak. Begini keadaannya.			
Oke kalau begitu ni kapan Mas terjadinya?	Lama sih. 200an tapi gak ingat jelas			
Sejak PTRM?	Urutin dulu, aku tuh PTRM tahun 2009 sih. Yah mungkin, tapi gini mbak, dulu kalau putaw hawanya nyari cewek buat ML tapi kalau metadon gak ada tuh insting cari-cari.			
Bosan mungkin Mas?	Bosan sih gak tahu yah, gak perhatian. Itu bener itu gak pengen. Iya gak pengen aja ML. gak Masuk aja mbak kalau aku.			
Atau Mas rindu seperti waktu putaw? Rasanya seingin-inginnya saat putaw?	Rindu gak sih, aku ML juga gak ganti-ganti cewek. Selama hidup aku pacaran 3 kali. Yang ke 3 istriku. Tapi selingkuhan banyak. Maaf yah mbak, gulali mbak. Sama rasanya. Sudah menikah mbak?			
Sudah menikah saya Mas, anak 1. Tapi Mas, bukankah kalau lama pake putaw bisa bikin impoten atau ejakulasi dini. Saya baca buku katanya begitu Mas	Wah Masak? Aku gak impoten kog. Buku apa? Sesat itu mbak. Ngawur mbak. Tapi putaw itu sensasi pertamanya pakaw mesti cari ceweklah harus disalurkan rasanya, makanya HIV bisa lewat cucol lewat ML. cepat aja menyebar. Siapa aja diajak, kalau gak keluar sembelit jadinya.			
Apa iya kalau gak ejakulasi sembelit jadinya Mas?	Gak mbak, aku canda. Mbak uda nikahkan, tahu dong rasanya, tahu. Apa praktek dulu nih. Canda loh mbak.			
Mas ini canda aja Mas, yah begitu itu yah Mas. Hanya saya	Pernah nonton porno? Kalau porno, semua menikmati. Aku jujur nikmati juga tapi jaranglah, menurunkan isntingku. Selalunya istri aja			

belum paham yang pas bilang kalau metadon uda gak cari-cari lagi untuk ML yah, padahal ptaw dulu cari-cari terus.	yang nikmat-nikmat, istriku bukan cewek diam, dia klo ngomong mulutnya pedas. Bikin sakit hati.			
Kalau misalkan Mas bias ejakulasi apa gak bisa menikmatinya?	Semenit gak ada. Nikmat dari mana mbak, omelan yang aku terima. Turun, turun dan menurun jauh.			
Mas kan Masih melakan ML itu, yang ajak istri atau Mas.	Seringnya istri.			
Lalu Maksudnya gairah seksualnya hilang Mas atau Masih ada tapi gak sebesar dulu?	Hilang gak mungkin kan Masih hidup, Masih menikmati nikmat ML, makan atau apalah, tertawa juga nikmat. Ada, ada semua ada tapi kurang mbak.			
Berarti saya bisa bilang gairah seksual/ ML menurun yah Mas?	Tahu mbak. <u>ML iya, tapi kurang kemauan atau apa yah hilang seperti tidak butuh lagi, bedanya itu. Aku kadang nangis kalau ke beban mbak T, nih jujur aja depresi mikirnya. yah kayak istri mungkin sudah tidak hormat aku lagi, buktinya marah, omelan. Tapi sudah, sudah, tapi aku anggap ini semua resiko yang nakal dulu.</u>	U2, DE2, H2	Penurunan gairah seksual, merasa istri tidak hormat lagi	Subjek merasa bahwa dirinya mengalami penurunan gairah seksual dan merasa istrinya tidak menghormati dirinya lagi.
Iya saya paham rasanya Mas, itu tidak mengenakan	Banget, tapi aku sikapi dengan tenang, <u>tetap kontrol emosi yang ada, kalau dibilang apa, dilempar, gak ada penghargaan, aku terima, aku berusaha redakan getaran amarah besar, sebesar api yang meledak-ledak gak karuan yah kalau diungkapin mungkin bisa bakar 1 rumah. Aku atur langkah, atur nafa, atur kata-kata, mawas diri, aku pernah bilang itu mawas diri karena aku harus selalu hati-hati mbak. Itu kuncinya.</u>	KE3,	Kontrol emosi.	
Jika sudah seperti itu apa yang terjadi Mas?	Maksudnya?			
Apa yang Mas lakukan ketika sudah merasa bisa kontrol emosi Mas dan mawas diri dalam berkata dan melangkah?	<u>Ringan kepala, setelah itu pasti aku alko dulu, ciu setengah gelas. 2 teguk maksimal. Ringan kepala, kalau mbak bilang Alpra seperti yang aku cerita, itu jarang, kalau berat aja Masalahnya.</u>	AM5	Atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam takaran	Subjek mengakui bahwa ada usaha bertahan dala terapi dengan Atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam takaran
Contohnya?	<u>Kerjaan sih lebih untuk kerjaan. Stres di kerjaan aku marah-marah. Atau Masalah istri gak pernah. Alpra juga ikut-ikutan. nah itu kena, ada kena.</u>	AM5	Atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam takaran	Subjek mengakui bahwa ada usaha bertahan dala terapi dengan Atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam

				takaran
Jadi Mas merasa lega jika dikerjakan stres dan marah-marrah bisa pakai <i>alprazolam</i> jadi lega?	<u>Kena juga.</u>			
Kalau pake alkohol ketika istri marah Masalah ML atau saat Mas merasa tertekan karena ML (kayak usaha biar gak tertekan, tadi ngomongnya biar kepala ringan yah)?	Masuk mbak, Masuk pikiranku, dicatat mbak, biar ingat mbak. Gak selama pecadu itu buruk, mereka juga ada baiknya, adalah usahanya gimana situasi gak neken-neken banget, tapi caranya. Caranya jalan sendiri, orang, dokter atau kayak mbak T psikiater gak paham. <u>Karena jalan kami jalan damai. Kompromi sama perasaan sendiri berat.</u> Sudah bisa itu kemajuan.  <u>Aku kadang doa mbak, legah jadinya bisa bertahan.</u>	N3, D3	Berdamari dengan emosi negatif, doa	Subjek merasa dirinya mampu berdamai dengan emosi negatif yang sedang berkecamuk dgn doa
Kompromi sama perasaan sendiri Mas? Itu maksudnya gimana?	Kalau mbak T marah, bisa maki-maki, itu bisa bikin rumahtangga bubarkan, tengkar segala macam. Padahal sudah berjanji bertanggungjawab sama istri sama keluarga dipenghulu. <u>Berdamailah sama perasaanmu, bukan pasrah yah, tapi damai menerima perasaan gak enak, nangislah, doalah yang banyak.</u>	N3, S3, D3	Berdamari dengan emosi negatif, nangis dan doa	Subjek merasa dirinya mampu berdamai dengan emosi negatif yang sedang berkecamuk dengan nangis dan doa
Lalu kalau seperti itu kelanjutannya apa Mas?	Yah apa? Masalah selesai mbak, <u>istri gak marah</u>	IGM5	Istri gak marah	Subjek merasa bahwa jika subjek mampu kompromi dengan perasaan maka akan Masalah teratasi yaitu istri gak marah.
Sudah pernah coba Mas?	Selama ini begini			
Saya ingin tahu Mas bilang tadi usaha sama situasi biar gak neken-neken sekali, itu dari apa Mas?	<u>Jenuhnya meta yang lama, lama gak habis-habis. Gak ndang selese gitu mbak.</u>			
Mas jenuh?	<u>Jenuh gak tapi lama aja.</u>			
Berarti selama apapun gak apa-apa kan gak jenuh?	<u>Yah bosan karena lama di PTRM, bikin stres.</u>	T2, ST2	Bosan karena terapi yang lama dan membuat stres	Subjek merasa Bosan karena terapi yang lama membuat stres
3b. Berarti dapat saya simpulkan, Mas berusaha kontrol emosi agar lebih waspada dalam melangkah,	Maksud mbak rahardin itu tadi kan? Salah satu bentuk usaha kendalikan semua mbak. rahardin itu yang saya maksud, ada berapa tadi mbaknya bilang.			

adalah bagian dari Mas mengontrol untuk suksesnya terapi yang Mas jalani dari semua tekanan yang ada?				
<i>Hardiness</i> yang saya maksud Mas, yang cara orang bertahan itu Mas.	Jelas mbak, dari tadi puter-puter pertanyaannya, seolah mbak yang gak paham. <u>Untuk apa bertahan kalau gak ingin sembuh, untuk apa usaha sampai sebegitunya kontrol, ditekan gak enak mbak, tapi kita harus bisa mengendalikan kontrol yang ada didiri kita. caranya gimana yang kontrollah emosimu. Kenapa harus begitu karena biar gak gampang kebakar rumah orang karena emosi kerasmu. Cara kuat-kuat, siapa menang, kamu atau kemarahanmu.</u>	KE3, W3, TM3	Kontrol emosi dan waspada dalam bertindak, tarik menarik dua kutub (marah dan kontrol emosi)	Subjke merasa perlu melakukan kontrol emosi dan waspada dalam melangkah atau bertindak karena tekanan yang banyak perlu dilewati agar pulih. Saat kontrol emosi terjadi ada gaya tarik menarik antara 2 kutub (marah dan kontrol emosi)
Kalau kebakar rumahnya orang itu artinya apa Mas?	Marah dan korbannya keluarga sendiri, istri dan anak. Gak ada untungnya. sudah kontrol emosi, <u>diam akan damai sama perasaan kecamuk gak ujung-ujung mbak.</u>	N3	Berdamai dengan emosi negatif	
Jadi mana duluan Mas? Berdamai dengan perasaan berkecamuk atau Mas kontrol emosi dulu?	Sebisanya yah <u>kontrol emosi</u> dulu, nanti gak akan mudah-marah. <u>Gak mudah marah itu karena mbak sudah berdamai sama perasaan berkecamuk yang membuat gak enak.</u>	KE3, MM2, N3	Kontrol emosi, tidak mudah marah, berdamai dengan emosi negatif	Subjek mengakui bahwa ketika sudah berhasil mengontrol emosi maka akan mudah untuk berdamai dengan emosi negatif lalu muncul tidak mudah marah.
Saya penasaran cara berdamai Mas dengan perasaan berkecamuk itu gimana Mas?	Gampang mbak, kalau kepepet musti aku alkohol, alpra dikit. <u>Kalau biasanya, aku istigfar, nangis juga pernah.</u> Habis itu semua cara gak enak lenyap bersisa.	D3, S3	Doa dan nangis	Subjek mengakui dengan doa dan nangis dapatelenyapkan rasa berkecamuk di hati
Lenyap bersisa itu gimana Mas?	Musti ada buntutnya mbak, yah depresi itu. Tapi aku percaya kalau aku ini pasti bisa tahan diri. gimana lagi mbak, cara orang beda-beda mbak. aku bukan tipe mendam, aku harus luapkan rasa yang ada mbak.			
Contohnya apa Mas?	Kalau istri singgung Masalah seks itu mbak. daripada aku marah-marah, aku harus bisa kontrol emosiku mbak. karena jujur mbak, bikin depresi lama-lama kalau terus-terus keingat begitu. Yah itulah Masalah setiap orang beda-beda mbak.			
Mas, nanya hal ML tadi, tapi agak mendalam, jika diperolehkan tapi kalau keberatan gak dijawab gpp Mas,	<u>Yah ayok aja, yah sekedar memenuhi istri. Belum tentu aku ingin. Bukan kebutuhan mbak, tapi ingin, keinginan waktu mudah jatuh jauh beda sekarang, apa karena tua, apa karena uda gak putaw, apa karena metadon, gak Masuk akal juga kalau metadon, rasa beda kadang</u>	U2,	Penurunan gairah seksual,	Subjek merasa bahwa dirinya mengalami penurunan gairah seksual dan merasa istrinya



mohon maaf sebelumnya, misal saat istri ajak gimana tanggapan Mas?	beban kadang yah sudah. Kalau istri Masih bisa bahagia kan tidak Masalah, aku gampanglah. <u>Jangan aja gak hormat aku lagi, kata katanya itu. Aku Cuma tidak kuat kalau istriku mulutnya kasar.</u>			tidak menghormati dirinya lagi.
Contoh kata kasarnya Mas?	Banyaklah, pusing ingat-ingatnya mbak.			
Sekasar apa memangnya Mas?	Rumahtanggalah, salah ucap atau salah tanggap begitulah, <u>aku bukan laki-laki yang lemah, agak kecewa aku dainggap lemah. Tapi seiring waktu kan pernikahan yah bosan, tidak mungkin setiap waktu hanya seks dipikiran kita, mungkin pekerjaan, uang stabil juga penting, anak sekolah soalnya kan.</u>	KW2	Kecewa sama diri sendiri	subjek merasa kecewa sama diri sendiri karena diaggap laki-laki lemah
Memangnya Mas merasakan hal perubahan ini sejak kapan?	Kapan gak ingat mbak. Aku dimeta kan juga cukup lama mbak. Lebih parah lagi pas sudah mulai usaha sendiri. aku gak paham juga kenapa istriku begitu terus hanya Masalah seks. Konseling itu jadi penting kalo aku.			
Tadi kata Mas hal ini menjadi beban terkadang, itu beban bagaimana?	Beban sih kadang. Aku capek mikir itu. Ada list pertanyaannya, aku tulis mbak.			
Maaf yah Mas, ini sekedar Mastiin lagi. saya itu ingin tahu beban yang Mas bilang. Kan kasihan juga Mas kalau sampai ke beban.	Aslinya bikin <u>depresi lah mbak</u> , mikirnya kan gagal muluk untuk memenuhi kemauan istri. tumpuk aja dikepala kebutuhan istri seperti yang dia mau.	G2, MA2	Gagal memenuhi kebutuhan seksual istri, malas aktivitas	Stres karena merasa gagal dalam memenuhi kebutuhan istri dan membuatnya malas aktivitas seharian
Gagal gimana maksudnya Mas?	<u>Istri belum eh (suara legah), itulah. Aku uda yah udah aja kan. Istri nangung, initnya gagal aja kasih apa yang istri pengen mbak.</u>	G2	Gagal memenuhi kebutuhan istri	Stres karena merasa gagal dalam memenuhi kebutuhan istri
Berarti istrinya Mas inginnya seperti apa/	Yah normalnya pengen dipenuhi, pengen puas gak kentang mbak.			
Masalah ini kalo dirangking berapa besar Mas? Ranging 1 paling kecil dan 10 paling besar	Lumayalah			
Bearti ada pengaruhnya kehidupan apa Mas?	Kita bahas hal lain mbak.			
Oke Mas, makasih, sharingnya	Apa lagi pertanyaannya mbak.			



sungguh bermakna.				
Maaf Mas, tapi saya ingin tau 1 hal lagi.	Apa?			
Mas apa yang dirasakan ketika istri berbicara kasar mengenai seksual?	Aku gak sukalah intinya", karena aku berusaha, menerima loh untuk memenuhi dia Masih dibilang kata-kata kasarnya kan itu salah, <u>dibilang "payah" sama aja ngatain lu cemen, gitu aja gak bisa lu.</u>  1 kata itu juga bisa bikin sakit hati. Aku gak terima. Kadang mikirnya depresi kali aku di meta ini. peyakit lagi, lagi-lagi penyakit	L2, DE2	Merasa dianggap laki-laki lemah dalam urusan seksual dan ini bagian depresi.	Subjek merasa dianggap laki-laki lemah dalam seksual dan ini merupakan depresi.
Gak enak yah Mas, maaf saya bertanya sampai kesana Mas	Iya stres, depresi segala macam. Penyakit hati semua.			
Saya minta maaf Mas jika mengingatkan hal ini Mas.	Gak Masalah sih, panjang mbake pinter ngorek-ngorek.			
Maaf Mas, depresi yang Mas rasakan tersebut rasanya gak nyaman. Semoga segera dapat Mas atasi.	Iya mbak, aku sih maunya begitu tapi gak bisa jawab lagi aku. Aku <u>kadang mikir aku tuh terlalu banyak bebani beban buruk kekeluarga</u> , aku sadar kasari istri karena haknya dia untuk bahagia, dapatkan haknya, <u>aku kadang menyesal banyak bebani keluarga</u> . Seandainya aku seperti orang lain, mungkin rumah tangga lebih baik kan. Tapi gimanapun sekarang baik, aku selalu merasa ingin baik-baik aja. <u>Kakak juga sabar hadapi aku yang rusak ini. Aku sadar itu semua.</u>	M2, KS4	Menyesali membebani keluarga, kakak sabar	Subjek merasa membebani keluarga (istri dan kakaknya), dan kakaknya sabar hadapi semua ini
Ini sangat membebani yah Mas? mengenai istri dan merasa bersalah karena menyusahkan keluarga yah Mas?	Miris aku mbak. Aku <u>pernah mikir aku mati aja.</u>	P2	Pikiran bunuh diri	Subjek terkadang merasa ingin bunuh diri karena merasa menyesali membebani keluarga.
Loh kog begitu Mas?	Terlalu sakit kalau diingatkan			
Biasanya terlalu sakit untuk diingat karena ada luka Mas. Luka di hati Mas yang terus-terus Mas ingat.	Kelihatan kasih obat merah sembuh mbak. ini kasat mata, halusan.			
Biasanya ini karena kemarahan Mas terhadap diri Mas sendiri.	Mau nanya lagi? mbak mbak.			

<p>Kalau Mas bersedia saya tanya lagi. artinya bias Mas tahu kenapa dengan diri Mas juga. Jadi gak Cuma saya Mas yang tahu, tapi Mas juga jadi tau akarnya.</p>	<p>Akar perMasalahan aku uda jelas mbak dari tadi.</p>			
<p>Iya Mas. Tapi Masih kurang 1 hal lagi.</p>	<p>Selesai kapan mbak? gak ditambah-tambahi terus.</p>			
<p>Kalau Mas bersedia. Saya minta maaf kalau nanya nya banyak Mas.</p>	<p>Terakhir yah mbak, jangan nanya Masalah ML terus-terusan. Katanya wawancara meta, ujung ujungnya ML.</p>			
<p>Karena ada sangkut pautnya itu diatas Mas.</p>	<p>Mbak mau nanya apa. Biar cepat selesai. Harusnya mahasiswa skripsi itu kasihya solusi loh mbak, bukan tanya terus. Itukan gak membantu namanya.</p>			
<p>Membantu Mas, Mas jadi tahu Masalahnya dari pohon sampai akarnya.</p>	<p>Maksa yah mbak. hahahhaa Mbak mau nanya apa.</p>			
<p>Nih kita bicara sambil menyelami Mas. Menurut Mas kenapa kog sampai Mas merasa ML jadi gak senyaman dulu lagi? karena dulu-dulu nyaman sekali.</p>	<p>Memuaskan mbak?</p>			
<p>Iya sekarang itu kenapa Mas? Coba Mas ingat ingat dari sisi Mas. Diri Mas</p>	<p>Aku, aku kenapa mbak? mbak takut aku jadinya. Aku kelainan mbak?</p>			
<p>gak Mas,coba saya juga ikut mikir, kenapa kog Mas merasa gak enak lagi ML sekarang, padahal jarang ganti ganti pasangan. Dan Mas bilang gak bosan. Hanya rasanya berbeda. Misalkan bukan karena putaw. Mas sendiri juga gak bisa pastikan juga karena metadon atau tidak</p>	<p>Saya gak tahu, tapi istri saya memang kerja, kerja, kerja terus. Sibuk mbak, saya juga kerja</p>			

Mas gak pernah memikirkan penyebab lainnya, seperti sibuk bekerja. terus apalagi?	Istri pulangnya jam 8 malam, seles mbak, kerjanya keliling mbak, sampai ambarawa, salatiga juga, demak.  Apa urusannya marah sama aku sendiri mbak?			
Itu hanya dugaan Mas. Kalau tidak ada yah gak apa-apa Mas, gak ada yang salah.	Mbak T bikin bingung.  Kalau istri marah sama aku, ini Masuk mbak.			
Karena Mas gak bisa melayani kebutuhan ML istri itu tadi?	Sekarang.  Yang dulu kan aku pernah cerita. Aku gak mau, tapi aku cerita.			
Maksudnya gimana itu Mas?	Masalah dulu istri pernah marah,  Aku kelewat juga mbak.  Aku ini pecandu, pecandu dimana-mana bangsat mbak, kalau bangsat apalagi yang dilirik? Bangsat hanya bisa bikin istri susah.			
Maksudnya istri marah karena Mas pecandu?	Ada Masalah dulu, Masih darah muda, Masih suka-suka.  Aku minta mbak T gak catat yang ini. Sedalam-dalamnya Masalah, ini paling dalam, bukan konsumsi publik.			
Oke saya gak nanya ini. lalu apa yang Mas pikirkan kalau istri marah karena Masalah itu dulu?	Ke aku?			
Iya Mas menilai hal ini seperti apa?	<u>aku bangsat. Tolol intinya mbak. kotor aku mbak. kayak sinetron yah mbak. tapi itulah aku mbak, asli itu aku.</u>  <u>dari kecil pecandu, keluarga berantakan, ibu aja gak mau tinggal sama aku. Dari dulu aku paling bangsat di keluarga.</u>	H4, E4	Harga diri rendah, melakukan evaluasi diri yang buruk pada waktu dulu	Subjek merasa dirinya memiliki harga diri rendah, melakukan evaluasi diri yang buruk pada waktu dulu
berarti Mas melihat diri Mas sebagai pecandu yang tidak disenangi dikeluarga?	<u>Aku gak dianggap mbak, KK aja aku sendiri, setelah nikah aku mau KK sama bapak. Tapi dicoret mbak. Orangtua babi kan. Karena dia aku juga aku jadi begini.</u>  Dulu aku jual ganja untuk diri sendiri, beli motor, mahal dulu itu mbak. si bangsat itu gak pernah mikir. Yah uda mau diapa lagi kan mbak. emang bodoh dulu aku mbak. <u>pengalaman dulu memang bodoh mbak.</u>	H4, MO4	Harga diri rendah, melakukan dan merasa bodoh.	Subjek merasa dirinya rendah karena gak dianggap ayahnya (dicoret dari KK), dan merasa diri bodo ketika dulu berjualan ganja untuk membeli motor.

Mas tenang Mas	Iya mbak. Aku memang bangsat dari kecil mbak. Sudah takdirnya gak punya ibu dari kecil, mau gimana lagi, gak ada kasih sayang, kecil aja dibuang. Apalagi gede yang begini ini. Istri aja jijik sama aku.			
Jijik maksudnya gimana Mas?	Istri selalu sibuk, gak pernah dirumah, alasannya janji <i>reseller</i> terus. Istri sebatasnya aja. Aku tahu kog.			
Mas merasanya begitu?	Iya mbak. yah nasib mbak. Bangsat dari kecil, wajar dianggap bangsat juga kan kalau sudah begini.			
Berarti dari dulu Mas merasa bangsat dari kecil yah?	Kebukti bangsang aku di meta ini. Bikin aku merasa bangsat beneran. Makanya istri jijikkan sama aku.			
Tidak adakah hal yang lain selain bangsat Mas?	Begini ini kelakuan bangsat. Susah <i>move on</i> . <i>Move on</i> semualah. Malas bahasnya mbak			
Kalau Mas merasa Mas bangsat terus itu akan membuat Mas apa?	Gak apa-apa mbak.			
Dari dulu sampai sekarang bangsat terus Mas? Gak ada perubahan?	Seriusin, tanggungjawabnya seriusin. Makanya aku mau apapun istri suruh aku kerjakan.  Urus anak juga aku bantuin, namanya bapak mbak. bukan aku gak mau seperti bapakku, tapi bapak harusnya begitu sama anak.  <u>Suaminya harus nafkahi istri.</u>  <u>Ini perkara peduli sama diri dan keluarga ujungnya mbak.</u>	K3	Peduli pada diri sendiri dan keluarga	Subjek mengakui bahwa dirinya menjadi lebih fokus sama pemulihan kalau mengingat harga dirinya yang rendah dan lebih peduli pada dirinya dan keluarga

<p>Apa yang membuat berubah Mas?</p>	<p><u>Karena hidupku uda bodoh gila mbak.</u></p> <p><u>Aku harus bisa melihat diriku yang dulu seperti apa, siapa saya itu mbak, diri saya ini apalah mbak.</u></p>	<p>MO4, E4</p>	<p>Merasa diri bodoh, melakukan evaluasi diri buruk</p>	<p>Subjek mengakui bahwa dirinya menjadi menjadi fokus pada pemulihan karena adanya evaluasi diri buruk dan merasa diri bodoh.</p>
<p>Iya artinya berubah dong Mas?</p>	<p>Rasanya sama aja mbak. tapi bangsat sekarang aku apa-apa kiblatnya istri, senengin istri, bantuin istri, nafkahi istri, uang galon semua di istri, istri yang atur. Yah kerja-kerja dan kerja terus mbak. itu yang terjadi sekarang.</p>			
<p>Kog bisa Mas?</p>	<p>Orang kalau bangsat terus untuk apa juga. Pecandu gini ini mbak. naik turun situasinya. Panjang lebar cerita ujung-ujungnya pecandu juga mbak.</p>			
<p>Maksudnya?</p>	<p>Yah pecandu. Aku ini pecandu metadon.</p>			
<p>Saya gak paham Mas?</p>	<p><u>Apa yang bisa dibanggakan dari pecandu sih mbak, mau ngasih atau balas budi apa.</u> Yah kerja-kerja aja terus. Orang bisa lihatlah kualitasnya.</p>	<p>TB4, GB3</p>	<p>Tidak ada yang bisa dibanggakan dari pecandu, giat bekerja</p>	<p>Subjke merasa tidak ada yang dapat dibanggakan dari seorang pecandu, sehingga perlu giat bekerja dengan tunjukkan kualitas saat bekerja</p>
<p>Kualitas Mas gimana memangnya?</p>	<p>Begitu-begitu aja mbak. mirislah.</p>			
<p>Maksudnya Masih merasa bangsat karena Masih pecandu meskipun metadon?</p>	<p>Kenyataan mbak. terima aja.</p>			
<p>Lalu adakah ini pengaruh selama Mas metadon ini?</p>	<p>Pengaruh sih pasti ada mbak</p>			
<p>Seperti apa pengaruhnya Mas?</p>	<p>Begitu-begitu aja mbak.</p>			
<p>Contohnya Mas?</p>	<p>Bebanlah kalau mikir.</p> <p>Aku diamin aja, gak usah dipikir berat mbak. Awalnya candu yah candu aja. Gak usah dipikir beratlah.</p>			
<p>Berarti tidak mengganggu Mas secara berkala yah?</p>	<p>Binggun ngomongnya mbak. persisnya aku jalani aja yang begini ini. Sikon aku sekarang pecandu, untuk apa dipertengangkan lagi. Aku gak bisa mengubah takdir itu. Mau diselesaikan juga yang mananya?</p>			

	Makanya jalani saja.			
Oke Mas tidak tanya lagi Masalah seksual yang memang privasi Mas, Masalah diri Mas. Kita pindah ke pertanyaan lain deh.	Apalagi list pertanyaannya mbak?			
Tadi Mas bilang, untuk mengatasi istri yang marah Mas bisa bertahan dengan kontrol emosi, lalu berdamai dengan diri sendiri nantinya istri gak marah lagi. lalu Masalah perasaan Mas seperti gagal, ada merasa gak dihargai oleh istri karena dianggap lemah seksual, merasa membebani keluarga, dan sempat mau bunuh diri, itu komitmen Mas gmana?	Apanya? Kontrol emosinya?			
3a. Komitmen Mas dalam menyikapinya?	Rahardin itu lagi mbak?			
Bukan rahardin Mas, <i>hardiness</i> Mas. Karena selain kontrolnya, komitmennya juga sikap tantangannya hardiness harus saya gali Mas.	Astaga, apalah itu, bahasa sekolah, bahasa bule. <u>Aku pikirnya, aku menikah karena kecelakaan tapi gak berarti aku gak bertanggungjawab sama anak sama istri sama rumahtanggaku mbak.</u> Tugas aku itu gimana caranya istri tetap setia dan mau dalam kapal kami, istri mau. Aku bisa aja pake lagi kalau mau, gak putaw karena susah dapatnya, gak ganja karena sintesis paling, tapi cukup dengan alkohol, ciu-ciu-ciu aja sampai teler, alpra aja kejar sana kejar sini, sama. <u>Itulah pentingnya komitmen mbak T. mungkin mulutku lewat banyak ini itu, tapi coba aja dipikir banyak banget orang bolak balik rehab, yah komitmennya tipis kan. Maka bertanggungjawablah sama hidup lu.</u>	T3,	Bertanggungjawab pada rumahtangga	Subjek merasa komtime yang diperlukan adalah Bertanggungjawab pada rumahtangga,
Jadi rasa bertanggungjawab terhadap rumahtangga Mas yah?	Iyalah mbak, istri sudah banyak kasih hal. <u>Dari awal nikah sampai sekarang istri ngasih terus.</u>	DFI4	Dukungan finansial dari istri	Subjek merasa semenjak menikah istrinya selalu memberikan dukungan berupa finansial.

Lalu apa bentuk tanggungjawab Mas terhadap rumahtangga Mas ditengah meta ini yang banyak problem ternyata	Bisa jaga diri, lebih peduli sama aku sama keluargaku. Jangan semua istri yang urus, aku harus tahu dan wajib. Anak sekolah, jangan istri aja yang kursusin, malam juga aku bisa ajar minimal matematikanya, bahasa indonesia.	K3	Peduli pada diri dan keluarga ,	Subjek merasa bahwa wujud dari tanggungjawab terhadap PTRM adalah peduli terhadap diri dan keluarga
Peduli sama diri sendiri dan keluarga seperti apa yang membuat Mas fokus pada pemulihan Mas di PTRM?	<u>Yah aku itu tadi, aku paling gak peduli sama urusan sekolah anak, cari nafkah, banyak waktu dirumah. Itukan tanggung jawab karena peduli. Aku pikirannya begitu, gak tahu kalau mbak T itu beda lagi. namanya istri pucuk mbak, pucuknya lemah, anak ikut lemah nanti gak bisa didik anak, makanya aku harus bisa itu semua. Anak kan utama, begitu juga istri, maka utamakan diri perlu, itu peduli ke diri. tanggung jawab yang aku maksud nangkep mbak?</u>	K3	Peduli pada diri dan keluarganya.	Subjek merasa bentuk komitmen terhadap PTRM adalah bertanggungjawab pada rumahtangganya seperti kepedulian terhaap dirinya dan keluarganya (adalah kekuatan dari bertanggungjawab).
Lalu yang namanya fokus pada pemulihan di PTRM itu contohnya apa Mas?	Gak kebayang sih mbak, kalau terlalu fokus sama meta, malah menghambat dan lama sembuh. Pasrahkan sama tuhan aja, ujungnya emang gak jelas sih, tapi orang tekanan juga di meta, terus suruh fokus, gak tenang hidupnya. Lebih baik gak usah fokus ke terapi, tapi diri aja dulu, kekeluargalah yang lebih kelihatan. Tingkatkan aja peduli ke diri dan keluarga mbak.			
Bisa Mas saya paham.	<u>Bukannya malah biggung mbak.</u> <u>Jadi kekuatan bisa jadi tanggung jawab terus yah peduli itu. Nyawanya mbak. pecandu gak pake ini selamat, gak akan sampai selesai, selesaipun mati yang kau dapat.</u> <u>Aku belum sembuh, Masih disini, tapi paling gak kan bertahan disini daripada diluar malah gak bakalan gabung lagi. aku gak bisa bilang apa-apanya gimana, tapi si A ke taiwan segala, kepepetkan gak dapat apa-apa disana, susah, paksa balik sini lagi. tapi persepsi PKM kan buruk sama dia, dari dulu gak ada niatan. Aku gak kumpaw (sombong), aku bisa dipegang omongan, tapi aku malas aja urusan. Gini aja sampai selesai juga butuh tenaga banyak kan. Repot.</u>	T3, K3, BT5	Bertanggungjawab pada rumah  angga Peduli pada diri dan keluarganya, bertahan diterapi	Subjek merasa bentuk komitmen terhadap PTRM adalah bertanggungjawab pada rumahtangganya seperti kepedulian terhaap dirinya dan keluarganya (adalah kekuatan dari bertanggungjawab) dan adanya hasil seperti bertahan dalam terapi
Jadi meskipun Mas belum selesai terapi tapi bisa tanggung jawab sama rumahtangga Mas adalah bagian dari kepedulian Mas terhadap keluarga dan dirinya Mas, semua itu tergolong komitmen Mas di	Sebenarnya bukan komit sih, tapi <u>tunjukkan diri kekeluarga.</u> <u>kepedulian sama diri dan keluarga</u>  berjuang komit buat apa, karena peluangnya make juga didepan mata mbak. peluang make didepan mata kita sendiri.  yah kalau ada terpaan, diancam mau dijebak karena dulu hutang putaw belum dibayar, ingat aja dia, nyinyiran kalau lewat senyumin gak mbak,	K3, BDT5	Bertanggungjawab pada tangga, peduli pada diri dan keluarga, bertahan pada terapi.	Subjek merasa komitmen yang ada didalam dirinya menunjukkan tanggung jawab terhadap relasi dalam rumahtangga yang menampilkan kepedulian pada dirinya dan keluarga sehingga membuatnya bertahan dalam



meta?	buang muka adanya, dibilang apapun supermenlah, kuat mbak. kalau nanyanya bukti, ini aku sekarang. gak percaya gak apa-apa mbak. tapi pikiranku itu itu semua. 10 tahun aku rasakan ini, gak keluar dari terapi sekarang, kalau dulu jamannya main yah Masih bodo amat, <u>sekarang bertahan. Menurut mbak aku harus bangga atau nangis?</u>			terapi.
Selalu ada peluang make lagi yah Mas?	Iya jelaslah. Aku uda bilang loh diawal itu tadi. Pecandu yah pecandu aja. Dulu pecandu haram, putaw mbak, jelaslah putaw, sekarang pecandu meta, sama aja labelnya kan mbak. aku harusnya nangis atau bangga mbak? karena pecandu gini juga bertahan loh dalam terapi.			
Iya saya bisa paham sekarang Mas, banggalah Mas, jarang ada yang bertahan. Terus hasilnya apa kalau Mas berhasil peduli ini benar-benar Mas lakukan?	Gak Cuma peduli mbak, adanya rasa tanggungjawab yah sama semualah, keluarga iya, cita-cit sembuh iya makanya aku fokus sama usaha. Semua ini bikin aku jadi gampang bertahan. <u>Jadinya aku bisa menyesuaikan diriku dan sikon diluar sana mbak. yah bertahan disini.</u>	P5	Penyesuaian diri	Subjek merasa dengan adanya sikap bertanggungjawab sama kkehidupannya membuatnya jadi lebih mampu menyesuaikan diri.
Bertahan dalam terapi maksudnya Mas?	Ini maksudnya aku Masih mau bolak balik yang membosankan ini. jangan dikira orang-orang meta semuanya suka, terpaksa mbak, sembuh juga lama, tapi yang sudi itu pemenangnya. Ada namanya kalau gak bertahankan? Sakaw diterjang juga, Masalah istri yang taruhan juga lewatlah, susah gampang trabas to mbak. <u>Bertahanlah sama sikon buruk diterapi.</u>	BDT5	Bertahan dalam terapi	Subjek merasa dengan penyesuaian diri juga membuatnya semakin bertahan dalam terapi
Sejauh ini Mas bertahan berarti di PTRM? gak pernah relaps atau DO?	Hahaha, <i>relaps</i> gaklah, tapi mungkin ada, peluang ada. kalau mondar-mandir sterikaan selalu mbak. aku berapa kali keluar Masuk, disantren 3 kali, di magelang pernah, di rumah damai juga, banyak mbak.			
Proses yah Mas bertahan itu, Nah kembali lagi tadi kita bicarain adaptasi dan Mas berusaha bertahan, lalu rasa neken yang Mas ingin nambah metadon ilang?	<u>Gak sih, pecandu ilang sakaw? Sampe mati gak ilang. Itu ibarat merokok, mau enakny rokok gak mau sakitnya paru-paru. Kan bodoh. Di meta, gak ada yang sakaw putaw mbak, aku nangkap pikrian mbak, yang ada ganja kalau ada, uda langkah, sinte kalau mampu, apalagi sabu, orang kaya. Halusan, doyan? Yah paling alpra atau mirsi (istilah minuman keras)</u> <u>Jangan dikira semua suka ada di meta mbak, jangan sesekali berpikir munafik yah, aku pantang begitu. Sakaw karena kerjaan, sakaw karena Masalah sama keluarga, sama intinya sakaw. Jadi sakaw ada tetapan paling gak bisa menyesuaikan dirilah.</u>	P5	Penyesuaian diri	Subjek merasa dengan adanya sikap bertanggungjawab sama kkehidupannya membuatnya jadi lebih mampu menyesuaikan diri.
Berarti melalui meyesuaikan diri Mas bisa ilangin rasa neken	Gak tetep ada, kan aku bilang selalu ada mbak, ingat, mbak T lupakan, tadi itu aku bilang, <u>Lihat sikon dan lihat kemampuanku, sikon Masalah</u>	AM5, MDN	Atasi Masalah pakai narkoba, Menolak	Menurut subjek penyesuaian diri yang dilakukannya



nambah metadon? Nah menyesuaikan dirinya Mas seperti apa?	<u>yang aku hadapi, jadi aku pakau alpra, kalau Masalah berat itu dalam batasan, misal 1 dibagi 2, setengahnya alpra. Malam juga minumannya, kalau siang itu gak mungkin setengah sudah pasti 3 sekali minum yah teler.. aku pakai alkohol buat Masalah juga kalau ada Masalah, dan semua sebatas rasa-rasa bukan bikin teler. Kalau teman ngumpul aku gak ikut, aku tahu aku lemah, aku malah balik lagi. jadi aku pulang aja kalau diajak, nolak atau bilang kerjaan bisa kan. Itu macam model gitu.</u>	5	ditawaein narkoba	memberikan pengaruh pada penggunaan alkohol dan alprazolam yang dalam takaran dan menolak ditawain nongkrong untuk menggunakan narkoba
Ini bagian dari apa Mas?	Biar gak gampang candu lagi mbak. candu yang mix-mix itu. <u>Makanya sudahlah, ada Masalah apapun, hadapi dengan seteguk alkohol, banter alpra.</u> <u>Dan jangan sekali-sekali terima diajak nongki, tolah aja. Karena tahukan kelemahan diri sendiri apa. Putaw gak bisa hilang dari pikiran tapi kehadirannya bisa ditolak mbak, ciu kalau efeknya mabu hancur yang resek muncul Masalah malas mbak, terpaksa ikut, itu susah juga sejujurnya aku kejebak sih disitu itu mbak. cie sinetron mbak. tapi emang begitu mbak.</u>	AM5, M5, H5	Atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam takaran, berusaha Menolak tawaran alkohol, namun sering gagal karena terpengaruh oleh teman tongkrong.	Menurut subjek penyesuaian diri yang dilakukannya memberikan pengaruh pada penggunaan alkohol dan alprazolam yang dalam takaran dan berusaha menolak ditawarkan alkohol, namun sering gagal karena terpengaruh oleh teman tongkrong. Subjek merasa peluang relaps selalu ada oleh sebab itu harus menghindari pemikiran untuk menyalahgunakan pakaw.
Kog bisa seyakin itu Mas?	Aku gak obsesif sama putaw lagi, pikiran nambah meta iya, atau alpra atau ciu, walaupun untuk atasi Masalah yang aku rasa bikin Masaalah baru nantinya. <u>Pecandu punya caranya masing-masing, kiblatnya sober yah sober, seapapun dimanapun kiblatnya sober yah sober. Makanya selalu ada peluang, tinggal lu pake gak peluang pakau lu. Kalau mbak T bilang, Masih mikir, yah pikiran itu kan memori film, terekam jelas, ilanginnya amnesia mbak, hindarinnya mungkin, makanya gak jago nongkrong aku.</u>	H5	Hindari pemikiran menyalahgunakan narkoba	Subjek merasa peluang relaps selalu ada oleh sebab itu harus menghindari pemikiran untuk menyalahgunakan pakaw.
Maksudnya gimana Mas?	Hindari aja mbak.			
Hindari itu gimana caranya Mas?	<u>Lupakan, apa disingkirkan aja dari pikiran. Maka terapi pasti lancar kenceng jalannya. Aku akui, susahnya setengah mati, semuakan dari diri sendiri mbak. mau sejuta dokter kayak mbak T, atau psikiater kayak mbak T, lumer, susah. Penting aku pikirannya kenceng lari asalakan komit dulu deh. Disamping komit, tapi otak disetting ke arah lembut, lentur, fleksibel kata orang, bentuk penyesuaian diri mbak. bahasa sekolahnya, apa-apa main kabur dari terapi, kan untuk apa semua usaha. Ciu juga Cuma sekedar apalagi alpra, ingat mbak, kalau ada Masalah, mana mungkin aku hindari Masalah mbak.</u>	H5, P5, AM5	Hindari piiiiran pakau, melakukan penyesuaian diri, atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam takaran (alkohol dan alprazolam)	Subjek merasa dengan menghindari pikiran pakau maka itu  bentuk dari mengurangi potensi relaps karena subjek melakukan penyesuaian diri dengan menyelesaikan Masalah dengan cara

				mengonsumsi alkohol
Contohnya apa Mas? Atau biasanya disituasi apa Mas bisa bilang uda singkirkan aja pikiran mau pakau lagi?	Diawal aku akrab sama anak-anak, sudah pasti, dari mereka juga aku dapat barang kan. Dulu, ini dulu awal-awal. Tapi mau sampai kapan kan, aku harus berubah dong, <u>aku PTRM awal yah ada istri, ada anak, itu tanggungjawab didepan kelopak mata kayak peduli sama istri sama anak sama diri sendiri.</u> Cuek susah juga kalau anak-anak bilang nyinyir <u>aku sok kerja keras, sok dirumah, pikirku mau dibilang sombong.</u> Itukan pilihan yah mbak, dan aku Cuma ingat, komitlah sama tanggungjawab yang aku dibahuku. Kayak senin pada nongkrong, <u>aku ikut iya tapi apa lama, sekedarnya, diajak ciu ayok, seteguh okelah, dikit syarat pertemuan, menghormati kesamaan, biar gak bersalah amat, selama dari jaman ancur selalu sama. Apa aku lama-lama? Alasanku aku mau kerja, aku mau urus sekolah anak, sampai aku bilang istriku sakit, biar gak dibilang buang muka, kacang lupa kulitnya. Pikiran pastinya komit dulu. Macam-macam lah pokoknya. Kadang-kadang gagal juga alasan itu, on algi-on lagi.</u> Kalau mbak T tanya satu-satu aku capek jelasinnya.	T3,K 3, M5	Bertanggung jawab menjadga relasi rumahtangga, berusaha menghindari ditawarkan alkohol oleh teman tongkrong namun selalu gagal karena terpengaru oleh temannya	
Jadi intinya Mas ingat sama tanggung jawab ke keluarga Mas dan berusaha gak nongkrong lama, tapi apakah itu gak berat Mas?	Makanya aku bilang, susah kalau cuek, yah sekedarnya aja mbak, makanya seteguk okelah, mabuk pecut oke aku on. Tapi kalau mabuk hancur aku angkat tangan mbak.			
Tapi pernah selama ini mabuk sampai hancur?	Selamat di sama anak-anak itu pernah jelas itu mbak. kembali lagi kan, <u>aku sekarang ini arah-arah kalau diajak lagi. aku gak on, aku tolak mbak.</u> gitu aja, walaupun terpaksa <u>ciu</u> lagi itu karena terpaksa dipengaruh itu, namanya usaha nolak aja dulu kan. Mereka tahu kenapa aku begini. Karena keluarga ada didepan mata. Istri juga lihatnya aku juga manusia mbak, <u>istri tahu aku memang bisa dipeganglah. Penting itu mbak.</u>	M5, T3, B5	Berusaha menolak ditawarkan narkoba oleh teman nongkrong namun sering gagal karena terpengaruh teman, tanggungjawab terhadap rumahtangga, berguna bagi istri	Subjek sekarang perlu menolak ketika ditawarkan narkoba lagi oleh teman tongkrongnya karena komitmen pada tanggungjawab rumahtangga namun sering gagal karena terpengaruh oleh temannya. merasa berguna bagi istrinya
Sejauh ini Mas berhasil menolak terus?	Sebenarnya berhasil mbak, tapi terus kembali lagi, itu yang bikin aku gagal. Aku terus pergi, menghilang kemana, pulang atau terus bilang "tidak"			
Berarti kalau 2 minggu ini ada mabuk lagi kah Mas?	Belum, lagi musim mantrian.			
Musim apa itu Mas?	Cari alpra, sekarang susah.			

Jadi bisa gak saya bilang, Mas uda berusaha untuk menolak nih untuk pake alkohol lagi, tapi gak berhasil karena diajak ajak terus? Padahal Mas uda berusaha ingat sama komitmen Mas untuk tanggung jawab ke rumahtangga Mas?	Gak tahu mbak, aku aslinya malas mabuk hancur kayak anak-anak. Hobinya bikin resek, Masalah gitu. Aku malas bagian Masalahnya, kalau mabuknya mungkin berguna mbak. efeknya yang aku gak suka.  Tapi kalau mereka maksa aku juga ikuti terpaksa mbak, makanya aku susah juga cuek kemereka, gagal sih gak, tapi belum pas aja waktunya.			
Berarti kalau Mas mabuk hancur itu tadi beda dengan mabuk pecut?	Beda, pecut itu kalau ada Masalah karena bikin sadar, kataku mabuk hancur itu bikin Masalah baru mbak. kalau aku on aja ikut. Momennya susah, jadi on terus. Untung istri gak Masalah juga.			
Oke cukup jelas, makasih Mas, saya penasaran dengan tadi Mas bilang kalau kakak Mas cukup sabar	Aku bilang begitu yang mana?			
Sebenarnya Mas tadi bilang kakak yang sabar hadapi buruknya Mas, itu memangnya seperti apa Mas?	Aku jujur mbak, aku gak ingin aibku ini disebar. Mbak bilang mau wawancara kakakku juga tau istriku. <u>Aku jujur daripda meraka bumbui. Kakak selalu bela aku, peduli, care.</u>  <u>dulu jaman Masalah sama istri lahiran, kakak yang biayai, jaman aku dibuang sama ayah, kakak juga yang biayai kuliah, yang kasih dukungan.</u>  <u>Kakak yang ajarin aku untuk kontrol emosi</u>	KP4, KF4 KE3	Kakak peduli secara emosional, kakak memberikan dukungan finansial, kontrol emosi	Subjek merasa kakaknya memberikan kepedulian secara emosional, memberikan dukungan finansial ketika kuliah dan membuat kontrol emosi.
Peran keluarga Mas besar yah.	Yang utama mbak. Karena semua aib besarku yang tahu <u>kakak itu yang peduli, kakak care.</u>	KP4	Kakak peduli secara emosional	Subjek merasa kakaknya banyak mendukungnya (kakak peduli) dan mengajarkan melaukan kontrol emosi
Berarti gimana caranya kakak Mas ajarin Mas kontrol emosi?	<u>Aku sejak SD dekat sama kakak, justru yang didik aku kakak mbak.</u> Tapi pisah karena kakak di Solo sampe nenek meninggal, aku sama bapak ke Pati terus SMA di Jakarta. Kakak selalu kasih tahu, waktu kecil kalau ada yang pinjam mainan, aku harus bisa kontrol rasa marah, boleh marah, tapi harus dialihkan ke perasaan senang yang bikin lega.  <u>Harusnya gak jadi gampang marah mbak.</u>	KM4, KE3	Kakak mengajarkan kontrol emosi dan kontrol emosi agar tidak mudah marah	Subjek merasa bahwa kakaknya mengajarkan untuk mengontrol emosi sehingga tdk mudah marah.
Cara alihkannya gimana Mas?	Makan ayam goreng, aku suka banget ayam goreng. Cerita Masa kecil.			
Maksudnya gimana ini Mas? Kalau Mas gak siap cerita gpp	Aku ringan sih kepala. Tadi malam aku uda pondasi juga. Aman, aman. Mbak T janji untuk tidak tanyakan ke istri atau kakakku. Kalau istri gpp.			

loh Mas.	Sama aja jawabannya paling.			
Oke saya janji Mas. Ini mengenai istri atau gimana?	Sejak aku metadon, aku uda gak jualan ganja lagi, aku gak putaw lagi, hilang semua peganganku. Aku dulu pernah jual istriku ke temanku untuk bela-belain dapat ganja. Jujur aja dulu gak lurus pikiranku.			
Kapan ini Mas?	Awal Masuk meta. Istriku habis lahiran, gak ada duit buat barang dulu, ganja linting nampolnya gas. Taruhan sama temanlah, kalau dia bisa bawain aku, dia boleh pake istriku. Iseng dibawain aku, istriku dipake. <u>Kalau gak kakak yang terus care,</u>  <u>terus bantu duit, bantu tenangin aku dan istriku, sudah cerai lama mbak.</u>	KP4, KF4	Kakak peduli secara emosional, kakak memberikan dukungan finansial	Subjek merasa kakaknya memberikan dukungan secara emosional dan finansial terkait Masalah menukarkan istrinya dengan ganja.
Kenapa Mas sampai taruhan begitu?	<u>Nagih ganja,</u>	Ng2	Nagih ganja	Subjek merasa nagih ganja karena tertekan situasi, ganja merupakan cara meringankan perasaan terekan
Dulu Mas jualan ganja itu pakai ganja?	Iya tapi tipis. Selingan.			
Kog kemarin bilangny engak?	Mbak gak nanya jelas. Aku gak mau cerita ini tapi terlanjur, aku percaya situ mbak, hanya ini yang aku ceritakan ke kamu. Kalo kosong aku mau diterapi mbak. tapi gampang nanti.			
Kog nagih ganja kan Mas dalam metadon awal apakah pake ganja?	<u>nagihlah mbak, ganja,</u>  <u>Ganjakan nagihnya bisa lama mbak, bisa baru muncul atau telat. Aku gak pake ganja lagi pas Masuk metadon karena takut ada UT kan rutin juga dulu tuh, aku menyesal rasanya, waktu gak bisa diulang mau apa,</u>  <u>pengen mati kalau pikirnya, tapi gak usah dibahas mbak, ambil pelajaran aja dari situ,</u>  biar bisa kontrol feeling. Ini yang mengena akhirnya aku bisa kontrol feeling, <u>emosi aku atasi.</u> Aku sempat hilangin pakai ciu, dulu teler sekarangkan batasi, hanya usaha ringankan kepala aja sih. Kepala ringan jalan luruskan. Jadinya kontrol kemarahan walau membara di dada dikepala ini mbak.	Ng2, M2, P2,P P4  KE3	Nagih ganja, menyesali bebani kelaurga, pikiran bunuh diri, penguasaan pengalaman, kontrol emosi	Subjek merasa nagih ganja karena tertekan situasi, ganja merupakan cara meringankan perasaan terekan, subjek juga menyesali membebani keluarganya dan berpikir mau bunuh diri namun dengan adanya penguasaan pengalaman dan melakukan kontrol emosi.
Lalu nagihnya Lama sekali Mas?	Ketekan situasi juga bisa mbak. makanya aku bilang, <u>nagih metadon kayak putaw, kadang aku piker kalau pakai alkohol dan ganja tau alpra, amanlah, ringan kepala. secukupnyalah</u>	PA2, AL2	Pakai alcohol dan pakai alprazolam	Subjek merasa cara mengatasi Masalah dengan menggunakan alcohol dan

				alprazolam
Dulu itu ditekan situasi apa Mas?	Kerja gak beres semua itu, yah taruhan itu mbak. apa yah? Yah itulah, <u>gitu lah.</u>	KC2	Kerjaan kacau	Subjek merasa perasaan nagih ganja disebabkan terteka oleh situasi kerja yang kacau
Awal PTRM Mas kerja juga? Jualan bakso itu?	Gak aku bersih-bersih toko mbak.			
Tahun 2009 itu Mas?	Lupa mbak tapi awal aku PTRM.			
Pengalaman berharga Mas. Terus istri Mas gimana waktu itu?	Balik ke mertua dan aku ditalak. Aku pikir ditalak kondisi anak Masih kecil belum sekolah. Janda istriku. Aku minta istriku bertahan sama aku, gantinya aku berubah nurut sama dia. Aku ingin mbak T jangan nanya ke istri atau kakak. Karena itu bisa bikin tambah runyam dirumah. Masa lalu, Masa lalu punya cerita Masing-Masig orang itu private namanya mbak.			
Baiklah Mas kalau begitu.	Gpp yah mbak, aku gk bisa juga kalau rumah tambah runyam.			
Mas saya lanjut lagi, kemarin Mas bilangnya, kontrol emosi yang Mas lakukan ketika istri marah, ketika Mas merasakan depresi	Depresi yang aku dipandang sebelah mata itu?			
Iya Mas, yang Mas merasakan gagal atau gak bisa penuh suami, dianggap lemah, terus Mas merasa menyesal sekali membebani keluarga Mas terutama istri dan kakak Mas sampai Mas ingin bunuh diri itu.	Oh bunuh diri itu, aku uda cerita belum aku bunuh dirinya			
Sudah Mas, Mas berpikir mau bunuh diri	Aslinya aku gak niat bunuh diri mbak, hanya berpikir, itu mula-mula. Tapi terus aku rasanya beda, rasanya makin kuat. rasanya sakitnya itu penusuk-nusuk, padahal gak luka aku, sakitnya bikin aku ditengah-tengah dan mau dibunuh. Aku pikiran aku mati aja lebih cepat daripada sakit. Aku gak tipe baperan mbak, tapi ini sakitnya bukan hanya kepala lebih emosi, feelingku.			
Apa yang Mas lakukan saat itu?	Nangis dalam hati, aku sampai gak bisa berair mata lagi mbak. Mataku merah. Ditanyai istri "Mas nangis kenapa?" aku diam gak bsia ngomong			

	banyak.			
Sebenarnya Mas menyesali peristiwa taruhan ganja itu?	Aku gak tahu, tapi aku kadang pikir, aku kayak binatang. Binatang babi kan gak kenal siapa ibunya siapa ayahnya siapa anaknya, kawinin aja.			
Itu membuat Mas nangis dalam hati itu?	Aku gak tahu mbak, tapi itu ingatkanku, menyatuh dalam waktu yang berjalan, aku sendirian, kalau roda waktu bisa aku putarkan, aku mau kembali.			
Sebenarnya apa yang terjadi waktu itu Mas?	<u>Yah cukup itu yang bisa aku ceritakan mbak. makanya aku harus fokus sama diri dan keluarga</u>	K3	Peduli pada diri dan keluarga	
Fokus pada terapi kan yang Mas maksud?	Keluarga dulu dong, terapi ngikutla paling			
Ngikut gimana Mas?	Yah pasrahkan sama Tuhan			
Yakin karena Tuhan bisa sembuh Mas? Bisa membuat Mas fokus?	Gak sih, tapi pasrahin aja mbak. semua kan karena pengalaman juga kan mbak, gimana lihat pengalaman itu.			
Berarti saya bisa bilang pengalaman Mas dulu ini menjadi pelajaran berharga bagi Mas disekarang ini?	aku kalau bisa putar waktu aku putar mbak. tapi mimpi yah itu namanya. Kalau aku misalkan ciulah, Cuma sekedar, pedang panjang dikepala, siap hantam kalau pikiran lari-lari pakaw, misal ciu sampe teler namanya juga apa?  Jatuh kan, ke candu lagi, <i>relaps</i> mbak.  <u>makanya bertahan di disini gak mudah. Cukup dengan hindari pikiran-pikiran yang bisa bikin candu lagi. misalkan ada cita-cita mau reuni nih, wah sudah kejadian mesti. Hindari aja itu semua. Kalau perkara pake <i>ciu</i> kan hanya sedikit gak Masalah.</u>  Gak minum terus sembuh, bukan lansia tua-tua itu. Yang hobinya kumpul-kumpul, nyanyi, senam, joget-joget, kita suruh begitu gak lah. Cukuplah. Barang mati dimakan mati mbak. mati itu keluar selamannya, cau-cau (pergi), <i>drop out</i> dari terapi.	PP4, H5, BT5	Penguasaan pengalaman, hindari pemikiran pakai narkoba ilegal diluar terapi, bertahan pada terapi	Subjek merasa pengalaman taruhan ganja merupakan penyebab ingin bunuh diri namun pengalaman tersebut membuatnya komitmen peduli pada diri sendiri dan keluarga.
Jadi maksud Mas, hindari reuni adalah bentuk bertahan dalam terapi?	Iya, tapi lebih kekeluarga sih aku.			
Maksudnya gimana Mas?	<u>Yah istri gak apa aku ciu dikit mbak. kalau stres atau teken situasikan, <i>ciu dikit</i> gak Masalah sih istri.</u>	PS4	Pemahaman istri kepada suami	Subjek mengakui bahwa sitrinya memahami istri kepada



				suami
Maksud Mas istri mendukung Mas minum cium untuk tenang kepala agar dapat hadapi Masalah tanpa emosi meledak-ledak	Sekali emosi bisa membara membakar 1 rumah mbak. hahaha istriku tahu aku. Istri juga selalu bilang "Mas astagfiruloh, kita pernah susah, susahnyanya itu nikmat Mas, jangan disia-sia Mas"			
Setelah istri bilang begitu apa yang Mas rasakan?	Istri mau aku tetap fokus sembuh, karena ingat kejadian dulu.			
Jadi kalau saya simpulkan, kejadian Mas taruhan ganja itu, dijadikan pelajaran karena istri selalu ingatkan?	Tuh mbaknya tahu, Masa mbak T gak ingatkan suaminya, yang kerja yang benar, yang jangan narkoba, yang jangan mabuk, Istri kan lebih perhatian mbak. Urasan kerjaan didiperhatikan mbak.	IP4	Istri peduli pada kerjaan suami	Subjek merasa adanya kepedulian istri pada kerjaan suami membuatnya lebih menguasai pengalamannya yang dulu sehingga lebih bijaksana dalam bertindak
3c. Kembali lagi Mas, saya ingin Mas ingat, jadi tag refresh lagi yah Mas.  Kemarin Mas bilang kalau kontrol yang Mas lakukan terhadap usaha kesembuhan Mas adalah Mas melakukan kontrol emosi Mas sehingga tetap hati-hati dalam bertindak, biar gak meledak-meledak, terus Mas bilang itu membuat Mas berpikir komitmen seperti bertanggungjawab pada istri sehingga Mas peduli sama diri Mas dan keluarga lalu tantangan Mas dalam metadon yang akhirnya sembuh/ pulih itu gimana Mas?	Tantangan itu seperti apa mbak?			
Jadi Mas, yakin kalau Mas bisa sembuh melewati tekanan seperti kayak komitmen dan kontrol yang Mas lakukan bisa lewat tekanan misalkan depresi Mas atau rasa sakaw yang	Yang aku yakini dalam sikon tadi yah?			

Masih ada dan fisik Mas yang gak enak, atau maaf nih bisa mengatasi Masalah seksual yang Mas bilang. Jadi tantangan itu keyakinan Mas kalau apapun yang terjadi dalam kehidupan kita semua itu wajar dan Mas yakin itu bisa membuat Mas lebih menjadi orang yang maju atau berkembang.				
Iya yang tadi dan semua sikon yang gak enak selama Mas di PTRM ini, mungkin contohnya Mas kalau Mas bingung.	Aku gak bingung mbak, tapi bahasa sekolahnya yang aku perlu atur dulu biar mbak T bisa tangkap.			
Baik Mas, gimana Mas gambarannya	Pecandu itu, mau PTRM mau ganja mau sabu, mau ARV mau apapun, mau ini meta mau mbak pecadu seks, ML itu tadi. Semua sama mbak.			
Maksudnya Mas?	Lebih Masuk dikepala mbak. Konyol kalau asal-asal.			
Baik, jika sama, lalu cara Mas melihat atau menurut Mas tantangan dalam situasi yang sama itu bagaimana Mas?	Berani aja,			
Berani yang seperti apa Mas?	Iya berani ambil resiko, mau maju gak mau kena batunya. Mau kaya gak mau kerja, kan sama aja.			
Sebentar Mas, yah dibahas ini tentang karakter yang mana Mas? Kontrolkah? Komitmen kah? Atau tantangan?	Tantangan dong mbak, kan 2 nya uda dibahas tadi awal-awal, muter-muter bikin bingung.			
Oiya Mas, biar saya gak bingung	Lah mbak T aja bingung, apakabar aku.			
Oke Mas, contohnya apa tadi bilang berani ambil resiko Mas?	Harusnya mbak T bisa tangkap diawal.			
Misalkan apa Mas? Karena banyak juga yang inforMasi baru saya dapatkan nih Mas.	<u>Habiskan waktu sama istri, istri juga maunya aku ada selalu, bikin semangat kerjakan jadinya.</u>	HW3, GB3	Habiskan waktu sama istri, giat bekerja.	Subjek mengakui bahwa habiskan waktu bersama istri dan giat bekerja adalah bagian dari karakteristik tantangan.



<p>Apakah dengan begitu Mas merasa lebih bisa maju?</p>	<p>Kalau mbak T maunya terus gak sama sekali, aku jawab gak ada pengaruh. <u>Aku aslinya diawal mikirnya, memang emosi dulu yang aku pacu, yang aku kawal sih mbak. Harus bisa isian emosinya dikontrol terus mentok mbak. jangan apa-apa marah urusannya.</u></p> <p>kalaupun aku uda sering dirumah sama istri dan anak-anak yah, keluarga yah, percuma kalau emosi Masih terus-terusan maju, untungnya dimana, baliknya juga aku naik-naik kepuncak gunungkan mbak.</p> <p>Mahasiswa harusnya bisanya jangan cuma nanya tapi justru bantu gimana caranya orang-orang pecandu halal seperti kami gak emosian mbak. selama kita Masih muda, Masih hidup harusnya mampu atasi emosi, semeledaknya apapun kan mbak.</p> <p>Karena seusaha pengen banget nih sembuh, pengen biarlah pisah sama meta, mimpi kalau gak banyak-banyak kontrol emosi.</p>	KE3	Kontrol emosi	<p>Subjek merasa meskipun sudah sering emgnhabiskan waktu dirumahd engan keluarga jika tidak mengontrol emosi maka akan percuma karena tidak akan bertumbuh namun balik menjadi pecandu</p>
<p>Jadi seperti komitmen juga gak begitu penting kayak tantangan ini Mas?</p>	<p>Penting ada, tapi kalau aku lebih ke kontrol dulu aja emosi sih mbak. Masa harus ngulang lagi nanya itu mbak, lewati aja. Kan aku yang berpikir, mbak gak terima? Atau ini salah mbak?</p>			
<p>Oh gak Mas, saya justru terbantu kalau Mas bisa jelaskan kayak begini, malah ejlas Mas. saya hanya mengulang biar saya gak salah nangkap Mas sama yang Mas ungkapkan, boleh kan Mas?</p>	<p>Iya mbak, aku canda, jangan tegang-tegang mbak.</p> <p>Istri juga suka aku ada gunanya, selama ini aku bergantung terus diistri, lihat hidup banyakan istri yang keluar duit, aku kasih apa? <u>Aku kerja terus istri juga suka, aku ada gunanya, ada nilai pandang mata istri, kalaupun aku bilang Masalah seksual istri gak hormat lagi, mungkin iya, tapi secara keseluruhan kehidupan yang aku jalani sekarang ini rasanya maaf hidup ini, jarang pecandu pola pikir begini mbak, pikirku dulu apa yang bisa istri kasih ke aku, nafsunya minta terus, minta dilayani kehidupannya, lihat sekarang kebalikkannya mbak.</u></p> <p><u>Lagian suamikan memang tugasnya harus bisa nafkahi istrinya, senangin istrinya, membantu merawat anak juga suami mbak T, suami mbak T kerja gak? Kalau gak kerja ganti aja.</u></p> <p>Ada lagunya jgua "ada uang abang sayang, gak ada uang abangku tendang, ehhh"</p>	B3	Berguna bagi istri	<p>Subjek merasa dengan cuek ketika dijauhi oleh teman nongkrong membantunya untuk lebih berguna bagi istrinya.</p>
<p>Mas bilang berguna bagi istri Mas berarti?</p>	<p>Sekarang, mbak pikir cewek mana yang terus-terusan setia dampingi suaminya sampai akhirnya seperti aku, aku sadar aku beban bagu keluargaku sepanjang aku Masih hidup, aku sumber Masalah intinya, gak bisa dihandalin, dipegang, istri setia, aku gak Masalah <u>sebenarnya dengan dikatai ini itu, bisa buat istri aku senyum tiap hari aja berharga</u></p>	B3	Berguna bagi istri	<p>Subjek merasa tidak Masalah jika di kata-katai kasar oleh istrinya asalkan dapat memberikan rasa bahagia seeperti senyum itu berharga</p>

	<u>hariku mbak.</u>			bagi dirinya.
Lalu giat bekerja seperti apa Mas?	<p>Yah menjual galon, kalau dulu aku ikut jualan bakso, gaji banyak atau kurang, habis buat ini itu sama anak-anak. Urusan rumah nomer 2 mbak, dasarnya istri memang mandiri dari muda, aku sekarang bilang ke istri "mah uangmu ditabung mah". Uang semua hasil jualan galon kan istri yang pegang. Pikirku ini dari dulu tapi sekarang kejadian, alhamdulillah mbak.</p> <p>Dan ini membuat aku merasa ternyata <u>peduli sama keluarga membuat semangat</u> bekerja loh mbak. <u>makanya bertanggungjawab sama keluarga penting</u>, karena kalau jadi pecandu lagi, putaw gitu yah, aku tetap bisa jaga keluarga sih.</p>	GB3, T3, K3	Giat bekerja, bertanggungjawab pada rumah tangga yang ditunjang dengan adanya kepedulian terhadap diri dan keluarga	Subjek merasa bertanggungjawab terhadap rumahtangga seperti adanya kepedulian terhadap diri dan keluarga akan membuatnya semangat bekerja
Keluarga nomer 1 berarti yah Mas, kalau mengenai terapi Mas sendiri bagaimana Mas, bagaimana Mas merasa bahwa ketika memang peduli sama keluarga juga berdampak sama terapi Mas?	Yah begitu sih mbak, istri dan anak kan urusan personal aku, itu kepedulian aku sama keluarga, kalau kepedulian diri sih aku lebih giat bekerja.			
Apakah ada dampaknya untuk terapi Mas? Mungkin kalau giat bekerja terus gak nongkrong terus, atau malah gak mabukan lagi?	Terus terang aja gak ada teman-teman bukan komunitas namanya mbak. Namanya hidup gak hidup itu. Kalau Masalah mabukan atau jadi candu putaw lagi, itu sih selalu ada peluangnya, lihat aja, emang situ bisa lepas dari "eh lu mau gak alpra, emang ada yang nawarin? Semua beli mbak, sekarang <i>ciu</i> aja juga beli mbak, mau ringanin kepala santai yah beli. Beli dimana? Yah di anak-anak itu mbak. mau beli dimana lagi, repot-repot ke bandar, aku ada kenalan bandar juga mbak, buat apa kesana, HP digarap polisi mampu lu. Emang mau?			
Saya lupa kalau Mas suka mendinginkna kepala dengan <i>ciu</i>	Secara langsung, manjur mbak, orang kalau tahu batasannya gak bakalan mabuk mbak. makanya itu yang aku bilang, fokus aja sama <u>istri dan anak, keluargalah yang diutamakan dulu</u> . aku niat banget nih mbak, istri dan anak tetaplh nomer 1.	K3	Peduli sama keluarga dan diri sendiri.	Subjek mengakui peduli pada diri keluarga dan dirinya sendiri.
Apakah Mas gak pernah gak kelepasan sampai mabuk? Belakangan ini?	Gak sih mbak, mabuk itu sampai gak karuan itu gak pernah. Kalau mabuk pecut, tahu mabuk pecut, itu mabuk kalau kaget itu sadar lagi. nah itu pernah, justru mabuk pecut itu yang bikin kepala ringan. Mau coba mbak? <u>makanya kalau aku mabuk pecut istri gak marah, istri biarkan aja karena tahu alasan aku. Semua untuk bahagiakan dia juga.</u> Aku gak emosi yang resek kalau mabuk pecut mbak.	PS4	Istri memahami suami ketika subjek mabuk sebagai cara meringankan kepala ketika ada Masalah	

<p>Sampai begitu inginnya Mas membahagiakan istri Mas?</p>	<p>Dia pantas mbak, seharusnya, suami-suami diluar sana kalau ada istri sebaik istriku jangan dikibulin. Karena gak mungkin ada yang begitu lagi. jadi kadang aku sudah niat sudah cuekin mereka, tapi lingkungan kayak anjing kayak ular, ada aja ulahnya bikin rusak niat kita, makanya pilih yang pas, yang kemungkin bisa dilewati, nanti kan gak konyol. Aku gak Masalah diejek, dibilang sok, kumpuw, aku apa peduli, aku diancam atau mereka gak suka. Biar aja, selama bisa bahagian istri aku rasa adil mbak. karena rasanya bahagia aku dapatkan dari istri, bahagia mereka yang habis-habisan duit buat nongkrong atau aku gak tahu tapi bahagia aku semua gaji ke istri lebih lama, panjang susah habisnya.</p>			
<p>Apa Mas yang bisa bikin Mas begitu?</p>	<p>Hidup cuma satu kali, kesalahan bisa lebih banyak daripada kebaikan dalam hidup, tapi hidup harus naik, mbak pikir dulu aku jual ganja cuma buat iseng? Aku bisa beli motor,  aku bisa beli putaw yang mahal, aku bisa kenal bandar ini itu.  Yah ludes juga semua. <u>Cerita lama buat apa bangga, sama sekarang kan mbak. Sekarang usaha untuk sembuh pasrahkan sama kuasa aja mbak, kalau waktunya sembuh yah sembuh mbak.</u> Makanya perdalam ilmu batin menahan marah, tingkatkan.  Inilah pengalaman yang bisa saya pakai mbak.</p>	<p>PG4, R3</p>	<p>Pengalaman menjual ganja, Pasrah untuk sembuh</p>	<p>Subjek pasrah terhadap kesembuhannya karena belajar dari pengalaman dulu ketika menjual ganja yang semuanya ludes.</p>
<p>Maksudnya bagaimana ini Mas? Saya agak bingung</p>	<p>Yah itu, pengalama dulu jadikan pelajaran aja sih mbak. jual ganja emang hidup meningkat, ujung-ujung ludes semua. Hukum alamnya begitu, pecandu halal apa yang diharapkan mbak? yah itu pengalaman hidup jadikan pelajaran mbak. untuk lebih maju kedepannya kan begitu.</p>			
<p>Berarti Mas menggunakan pengalaman Mas untuk berkembang ke depan Mas?</p>	<p><u>Iya untuk lebih fokus sama keluarga</u>, dulu fokusnya seMasa jual ganja yah diri sendiri, egois banget kan itu, ujungnya ludes juga kan. Sekarang harusnya bsia berbalik, fokus ke tanggung jawab rumah tangga, peduli sama istri dan anak. Mungkin hasilnya lebih baik. Kalau sembuh nanti yah artinya sudah jalannya mbak.</p>	<p>T3, K3,</p>	<p>Tanggungjawab kepada rumahtangga, kepedulian kepada keluarga dan diri sendiri</p>	<p>Subjek merasa bahwa ketika sekarang, penguasaan pengalaman menjadikannya lebih Tanggungjawab kepada rumahtangga, kepedulian kepada keluarga dan diri sendiri</p>
<p>Berarti untuk komitmen Mas ataupun pandangan Mas mengenai sikap apa yang bisa bikin maju itu semua diserahkan ke Tuhan karena Dia yang tahu kapan sembuh, tapi untuk</p>	<p>Iya mbak, karena lebih Masuk akal dikepalaku mbak.</p>			

sekarang Mas lebih peduli kepada keluarga dan diri sendiri seperti lebih banyak mengurus istri dan anak dan giat bekerja?				
Nah Mas, kalau pasrah atau serahkan semua sama Tuhan untuk perkara Mas sembuh itu seperti apa?	Yah gimana yah, karena pecandu itu gak bisa diprediksi mbak, hari kemarin aku pecandu haram yang namanya putaw, sekarang aku pecandu halal yang namanya meta, besok pecandu apalagi aku kan gak tahu mbak. kehidupan pencadu itu hanya begitu aja sih mbak. jadi kalau mbak nanya panjang lebar ini, terus terang aku pribadi jawab apa? <u>semua jalani aja mbak.</u>	R3	pasrah	Subjek merasa pasrah adalah bagian dari usaha untuk berubah sembuh yang dimaksud adalah karakteristik tantangan.
Apakah satu-satunya alasan Mas pasrah karena pecandu itu gak bisa diprediksi?	Seharusnya mbak, gak keluar keluar terapi lagi juga usaha mbak.			
Bearti saya simpulkan yang membuat Mas akhirnya bertahan dalam terapi adalah sikap pasrah MasMas terhadap kondisi Mas?	Yah wajar mbak, kan mbak belum coba yah, aku tahun-tahun rasainnya. <u>Pasrah juga cara berubah mbak. kalau gak pasrah namanya gak berusaha sembuh. Serahkan saja sama Tuhan mbak.</u>	R3	pasrah	Subjek merasa pasrah adalah bagian dari usaha untuk berubah sembuh yang dimaksud adalah karakteristik tantangan.
Nah, minta tolong dijelaskan Mas	Yah pasrah. Coba mikir mbak T kasih aku uang 100rbu karena habis wawancara, menurut mbak aku resiko beli ciu gak?			
Iya mungkin resiko juga Mas, tapi bisa gak, tergantung	Tergantung apa?			
Itu saya yang gak tahu Mas.	Yah mbak jangan sok tahu. Biar aku arahkan mbak.			
Iya Mas. Mohon diarahkan Mas, biar infonya benar Mas	Jadi kalau habis ini bener aku di kasih 100 mungkin aja aku belikan ciu, kalau aku kuat komitmen diawal, tanggungjawabku, aku gak akan peduli sama apapun yang terjadi di aku. Aku bisa pikir yang simple begini karena aku memang sudah tanggungjawab. Aku peduli sama aku, aku bilang kalau ciu hanya untuk pendingin kepala, bukan teler-teleran, aku <i>ciu</i> untuk mabuk pecut, mabuk tujuannya untuk sadar mbak. Nangkep mbak?			
Cela kecil itu yang Mas maksud seperti apa contohnya?	Hari ini kau ambil meta yah, 5 menit 1 botol oral disitu, 1 bawa pulang, mau pulang, anak-anak kumpul pada main, dirumah bosan, jenuh, gini-gini aja, kayak aku bilang diawal, meta lama, males lama-lama. Yah pake terusan. Gak percaya mbak, bisa tanya yang meta itu sama. Dimana mana sama. Jaman ini apa yang bisa dibeli, alpra juga jarang kalau gak resep, ganja mau dimana, uang berapa, shabu kalangan			

	konglomerat, mau pake apa? Alkohol yang itu juga patungan. Gak beres, yah karena itu itu aja kan mbak.			
Intinya seperti apa Mas?	<u>Yah usaha sembuh yang pasrah itu, kelihatankan aku diterapi kuat-kuatankan</u> , semua dibeli mbak, jadi aku bersikap <i>ciu</i> pecut untuk membantu aku bukan untuk narkoba lagi. teler lagi. salah besar orang-orang	R3, BDT5	Pasrah, bertahan dalam terapi	Subjek mengakui bahwa dirinya pasrah untuk sembuh adalah bagian dari usaha untuk sembuh sehingga mampu bertahan dalam terapi.
Berarti selama ini yang Mas bilang mabuk pecut itu gak merugikan siapa-siapa yah	lyalah, mabuk juga aku kerja. yah kerja kan adalah orang salah-salah, wajarkan itu mbak. bukan gak perhatian, tapi gak teliti. <u>Karena itu harus teliti mbak.Waspada kalau bertindak, kontrollah semua.</u>	L3, W3	Teliti dala bekerja, waspada dalam bertindak	Subjek mengakui waspada dalam bertindak dan teliti ketika bekerja adalah

### Triangulasi untuk subjek 1

Nama	: U			
Tempat tanggal lahir	: 32 Tahun			
Domisili	: Salatiga			
Pertanyaan	Jawaban	Koding	Arti koding	Penjelasan kalimat
Sejak kapan Mas U berteman sama Mas R	Sui mbak,			
Mungkin bisa jelaskan tahunnya Mas?	Lali mbak			
Apakah sejak Mas R di Semarang?	Yo ndak to, saka pati mbak. kae omahe cedak pendak pasar turi kae mbak (gak mbak, sejak dari pati, rumahnya dekat sama pasar turi)			
Berarti Mas U orang pati?	Orag. Asliku ndeso ( gak, asli saya dari desa)			
Bahasa jawa yah Mas, lalu desa mana?	Mbak e kepo			

Iya kan saya mau tahu tentang Mas R ini loh Mas. Kan saya dikenalkan ke Mas, dan Mas U kenal kn sama Mas LF juga kan.	Yo Mas R ngomong kog (iya Mas R sudah bilang). Mbak semarangan po?			
Saya asli kalimatn Mas, makanya pake indonesia saja yah Mas.	Ngomong mbak, yah yo yah yo mbake.			
Iya maaf Mas.	Meh nanya apa mbak, aku wong bodoh. Kalo nanya kenal Mas R, yah jelas, sama sama dari Pati.			
Saya ingin tahu kedekatan Mas U dan Mas R	Deket? Saya ndak dekat mbak. saya aja kaget dikontak mbak. skripsinan yah?			
Bukan skripsi Mas, ini hanya nulis-nulis majalah sih Mas. Kayak komunitas yang Masih eksis sih Mas	Lah saya ndak komunitas loh			
Maksud saya, kan dulu Mas juga punya komunitas sama Mas R kan. Nah itu seluk beluknya gimana	Yah lupa mbak, jahilia oug kon ingat yah lali mbak. wes seng simple mbak e mau nya apa?			
Gini aja Mas tahu kapan Mas R Masuk metadon?	Yah tahu, Mas R itu konco cilik mbak. seingatku bapake tentara. Mas R juga dulu ndak netap orange, habis Pati itu dia ke Jakarta.			
Di Pati berapa lama Mas?	Seg, kakak kelasku itu Mas R. aku SD dia SMP nek ndak salah. Dia SMP di Gemblong mbak. tahu Gemblong, pernah ke Pati.			
Kog Mas bisa kenal sama Mas R?	Yo pati jaman mono.			
Maksudnya?	Dolanan bareng mbak.			
Lalu Mas, Mas berteman sama Mas R sampai kapan?	Sekarang,			
Berarti Mas kenal saudara atau istri Mas R	Yo kenal istrine. Istrine kan dangan susu mbak, susu po yogurt. Pokoke dagang.  Napa mbake nanya sampae segitu ne? wong konco yo pancen kenal to.			
Coba Mas certakan kebiasaan Mas	Yo pone yo (apanya yah)			



R?	Seg mikir mbarang mbak (mikir lagi mbak)			
Yang Mas ingat aja juga tidak apa-apa,	Kelingaku (ingatanku), Mas R pindah jakarta. Terus Semarang neh.			
Mas tahu kalau Mas R ikut metadon?	Sedulur mbak			
Maksudnya?	Kenal Mas T, kenal Mas R, kenal Mas W, kenal banyak.			
Itu metadon tahun berapa Mas R?	Ndak paham to mbak. dia yang jalani. Di Semarang ya main bareng nek diampiri. Aku yo kerja eh mbak.			
Mas bisa ceritakan sedikit saja, kalau pas Mas R metadon terus main bareng Mas gimana?	Biasa tuh.			
Apa tidak ada yang terjadi atau gimana Mas?	Terjadi piye mbak? dolan yo dolan to mbak			
Kan setahu saya metadon itu bikin ngantuk, bikin sakaw, bikin cari-cari narkoba terus, bikin pusing, kadang marahan.	Nek itu Mas R mbiyen, gemblung mbak. wakas, wong nem (orang 6) nek wakas aku seng nandangi (aku yang jagain), tuku banyu, tuku sepur, ben jam loh mbak.			
Maksudnya gimana Mas?	Mabuk barengan mbak, lagi mbledo yo barengan mbak. ciu yo barengan mbak. tiap hari itu.			
Selama metadon Mas?	Wong nem iya, nek Mas R, ben pisan teko ge an yo ngobe banyu to. Hajar. (kalau orang 6 iya, kalau Mas R kalau datang saja mabuk-mabukan).  Mbak e rag ngerti kasus wasu tekan kene kog an (kasus tidak Masuk akal sampai semua tahu)			
Kasus apa Mas?	Lah jamane kuliah, Mas R neng kene loh mbak. dol lintingan, kaya, bar kui meh kecekel polisi. Do bubar. Kae Mas R bejo san, digowo neng Semarang, nek orag wes penggal ndas e.  (Itu Mas R, kalau tidak, kuliah di salatiga, jualan ganja, mau ditangkap polisi, kalau tidak dibawa ke semarang akan dipenggal kepalanya)			
Kenapa begitu Mas?	Apusan mbak, mboh yah. Istrine di dol (istrinya dijual)			



Kog bisa Mas?	Istrine cemerlang.			
Cemerlang gimana Mas?	Cewe-cewek melek semarang.			
Maksudnya apa Mas?	Perek-perek. Di dol yo gelem (pelacur, dijual yah mau)			
Loh Mas tahu kenapa dijual?	Jol-jolan yagim to, lintingan apusan. Wasu tenan.  Senior-senior mbak, tapi kelakuan wasu sopo seng beta (diganti ganja, anjing sekali. Kakak angkatan yah tapi kelakuan seperti binatang siapa yang betah).			
Saya tertarik yang Mas bilang kelakuannyawasu itu gimana?	Ngo giting tog kog istrimu mbok dol, yo iyo ngo nyawur bandarmu. (hanya untuk ganja sama sampai sitrimu kamu jual, iya paham untuk nebus hutang di bandarmu).			
Saya tertarik yang Mas bilang kelakuannyawasu itu gimana?	Ngo giting tog kog istrimu mbok dol, yo iyo ngo nyawur bandarmu. (hanya untuk ganja sama sampai sitrimu kamu jual, iya paham untuk nebus hutang di bandarmu).			
<u>Aku ngirone, ben ganja to mbak, suwi rag tu ganja, meh kecekel polisi to mbak. (aku pikirnya untuk ganja, karena lama tidak menggunakan ganja)</u>	TTP1,NG2	Takut ditangkap polisi. Nagih ganja	Subjek mengakui bahwa pernah kejadian Mas R menjual istrinya hanya untuk memenuhi rasa ingin pakai ganjanya dan takut ditangkap polisi karena itu lari ke semarang.	
Loh bukannya dulu Mas R itu putaw Mas pakainya?	<u>Yo kabeh to mbak. (semua lah mbak)</u>			
Mas tadi bilang bandare itu gimana?	Uang e bandar ditipu mbak. jangan bilang Mas R, aku juga beli yagim sama dia. Berkali-kali ganja sampai tapi uang gak sampai ke atasnya. Lah opo mbak.			
Sampai sekarang Mas R tahu apa yang Mas U tahu?	Podo ngerti to mbak. mung dulur lah opo meh ngomong. (sama-sama mengerti lalu mau gimana lagi namanya juga saudara).			
Mas sekarang Masih main atau ngumpul sama Mas R?	Orag ben, dihampiri ya ayok, nek orag yah wis. Makane kog mbake telpon aku kie ngoh opo.			

Karena Mas R bilang Mas U kenal dengan Mas R.	Kenal iya mbak,			
Kalau dekat?	Orag sih			
Pernah berMasalah sama Mas R?	Yah tau, istrine to. Cemerlang ne Mas T mbiyen. Lah aku cedak e Mas T. makane aku tahu kalo mbak tanya cemerlangne. hahahhaa			
Kalau begitu saya mau nanya Mas, ada Masalah gak Mas R sama istrinya?	Lah itu aku paham.			
Itu gimana ceritanya Mas?	Ngiba senenge mbake. hahaha			
Soalnya saya ingin tahu Mas, sapa tahu saya bisa cocokan dengan inforMasi dengan yang saya terima.	Terima?mbake es nemone Mas R?			
Iya sudah Mas	Wah kentir mbake, kie' adu domba jenenge			
Gak Mas, saya hanya ingin mengetahui inforMasi solidnya komunitas dulu antara satu sama lain. kedekatannya seperti apa?	Lah mbake kog gak ke kakake aja? Istrine sisan			
Saya gak kenal kakaknya dan Mas R tidak bersedia untuk saya bertemu dengan kakak dan istrinya.	Alasane opo? Paling takut.			
Takut apa Mas?	Yo isin to.			
Isin kenapa Mas?	Lah itu, koncone do kerjo dek jek wae ndelang-ndeleng (temannya pada kerja dia Masih saja ini itu)			
Delang-deleng itu artinya apa Mas?	Yo sak-sake			
Maksudnya gimana "sak-sake?"	Karepe lah, kerjo nek piling mangkat. Nek orang ndongkrok omah.			
Kog Mas tahu?	Lah cemerlange kan cedak Mas T.			
Lah situasi gitu Mas R gak kerja karena apa Mas?	Kakean alasan mbak (kebanyakan alasan).			

Alasan seperti apa Mas?	Isine nesu-nesu. Cemerlange sui rag mbalek omah wae nesu.			
Kog Mas tahu sampai situ?	Halah lanangan mladus (laki-laki bodoh). Wes mbak cukup. Malah ngerasani.			
Iya Mas terimakasih Mas. Sebentara Mas, berarti Mas R dan istrinya dalam situasi kurang harmonis rumahtangganya yah Mas?	Yo iso wae.			
Tapi Mas tahu kalau Mas R juga sekarang bekerja.	Opo galon kie rag sepiro mbak. cemerlange banting tulang dewan. (jualan galon tidak seberapa kog, istrinya banting tulang sendiri).			
Berarti Mas, tulang punggung keluarganya Mas R berarti istrinya yah?	Yo iso wae, nek itu mboh. Apike Mas R rag tau dolan sakben bengi mbak. yo neng omah mbek anake. Aku tahu neng WS ketemu kog.	BB15	Berguna bagi istri	Subjke mengakui bahwa pernah melihat R makan bersama anaknya (hal ini menandakan subjek membantu istrinya dalam pengasuhan anaknya )- peningkatan self esteem.
WS itu apa Mas?	WS, WS, stik, makanan itu mbak.	WS itu apa Mas?		
Astaga, itu iya Mas saya tahu. Lah Mas T tinggal dimana kog Mas sering main kerumahnya?	Semarang to, aku cedak wong tuone harang. (aku dekat orangtuanya juga). Kae meneh, istri 3 mbak. neng sak omah jalen (orang tiu lebih parah, 3 istrinya tinggal satu rumah). Raja oug, wong sugih. (orang kaya)			
Oiya Mas saya mau tanya 1 lagi	Opo meneh mbak, iji wes yah.			
Iya Mas ndak apa-apa. Saya itu penasaran dengan keluarga Mas R	Maksudmu opo mbak?			
Maksudnya, Nama orangtuanya atau cerita tentang orangtuanya, atau kakaknya. Kan Mas pernah kenal pas SMP yah	Takon wong e to mbak, kog aku (tanya orangnya to mbak, kog aku)			
Sudah sempat tapi gak komplit Mas.	Lah wong e wae gitu. Kon aku (lah orangnya aja begitu kog			

	suruh aku).			
Mas tapi tahu nama kakaknya?	Mas sopo lali aku mbak. wis mboh ah mbak, kog polisi wae oug (kayak polisi aja kog).			
Iya Mas. Maaf yah Mas diganggu saat kerja.	<u>Aku sih rag Masalah kerjaan mbak, tapi aku gak mudengan mbak. meneh keluargane. Seng tag ngerteni bapake kie tai tenan (bapaknya jahat sekali). Anake rag tahu diurusi (anaknya gak pernah diurusi)</u>	BTP	Bapak yang tidak peduli terhadap anak	Subjek U mengakui bahwa bapak subjek R tidak memperdulikan subjek R.
Kog Mas bisa bilang gitu?	Anake wae tau nyolong, dipenjarake oug. Kan bapak tai tenan (anaknya pernah mencuri dan dipenjarakan, kan itu artinya bapaknya jahat).			
Oiya Mas saya ngerti Mas.	Mbak nek koe tokan takon aku Masalah Mas R, terus terang aku rag patio paham mbak. seng ngerti yo istrine to.			
Gak punya teman dia Mas?	Wes blas, do gumon (sama sekali tidak, pada heran)			
Maksudnya Mas?	<u>Yah wes ngerti kelakuan wasu to. Nakal yo wajar, istrine dipadake yagim iq. Kui jan wasu to mbak. (teman-temannya tidak mau berteman dengan subjek karena sudah tahu kelakuannya, yang istri saja disamakan dengan ganja, itu namanya orang tidak baik)</u>	IDKG	Istri dijual karena ganja	Subjek U mengakui baha subjek R menjual istrinya sendiri karena ganja.
Dipadeke yagim maksudnya gimana Mas?	<u>Lah yo ngerti to cemerlange piala bergilir to mbak.</u>	IDKG	Istri dijual karena ganja	Subjek U mengakui baha subjek R menjual istrinya sendiri karena ganja.
Dijual?	<u>Mergo ganja kui.</u> Sopo bolone (sekarang siaa temannya)	IDKG	Istri dijual karena ganja	Subjek U mengakui baha subjek R menjual istrinya sendiri karena ganja.
Sebenci itukah teman-temannya sama dia Mas?	Rag ngerti aku mbak. takon wonge lo mbak. hahahha			
Berarti sudah tidak pernah kumpul lagi sama teman mainnya Mas?	Blas mbak. aku yo gumon, Mas R kie sogokane gedi.			
Maksudnya?	Nek koe apian, dek e sogokane gedi, meh cemerlang usia piro, meh yagim sak piro? Asline apik. Mung mergo bapake tai kui. (aslinya anak ya baik tapi bapaknya yang membuat seperti itu)			

Maksudnya bapaknya tai itu bagaimana Mas?	Aku wes loh yah mbak, bapake pa tahu mikirke anake?  Mbo-mbohan to, Mas R ibune kabur mbak. rag ndue ibu.  (sudah saya jawab mbak, bapaknya apa pernah memikirkan anaknya? sejak kecil ibunya kabur, gak punya ibu dia)			
Ibunya kabur atau cerai Mas sama bapaknya Mas R?	Syahhh pada mbak. (sama mbak)			
Cerai karena kabur?	Yo iso (yah bisa mbak).			
Mas tahu kenapa ibunya Mas R kabur?	Gak.			
Lalu kalau Mas ingat gimana dulu kehidupan Mas R yang bapaknya seperti itu tidka pedulinya dan ibunya kabur/ cerai?	Wis blas berantakan, pada mbak (berantakan sama seperti sekarang). wong tuó wae berantakan, anake kon jendral yah ngimpi mbak, mbak e. (orangtuanya saja berantakan, anaknya bisa jadi jendral yah gak mungkin mbak)			
Berantakan seperti apa yang Mas U maksud?	Yah yagim, eteb, po meneh apusan, kelakuane pada bapake, tai, wasu.			
Itu semua karena orangtuanya Mas R yah menurut Mas?	Yo iso to mbak (bisa to mbak)			
Saya dengar dari Mas R kalau punya kakak dan ibunya tinggal di Jakarta Mas, itu sama sekali gak pernah ketemu Mas R sama sekali? Padahal Mas R pernah ke Jakarta juga to?	Rag ngerti mbak. ibue gak kumpul cah tai yake mbak.  Bapake wae ngono mbak, Mas R peres bapake kie loh mbak.  Tapi mboh nek tau loh mbak.  (tidak tahu mbak, ibunya pasti gak mau tinggal sama orang tidak baik seperti itu. Mas R sama persis bapaknya. Tapi aslinya saya tidak tahu juga).	ITMTB	Ibu subjek tidak mau tinggal bersama subjek	Subjek mengakui bahwa subjek R tidak pernah tinggal bersama ibunya karena kelakuan subjek R seburuk ayahnya
Tapi pernah Mas U diceritakan ibunya Mas R?	Rag tahu, ket cilik to Mas R rag tahu cedak ibue. Raine wae rag ngerti mbak, piye meh tinggal bareng to mbak.  (Tidak pernah, ketika kecil Mas R tidak pernah tahu ibunya seperti apa, bagaimana mau tinggal bersama, itu tidak mungkin)	ITMTB	Ibu subjek tidak mau tinggal bersama subjek	Subjek mengakui bahwa subjek R tidak pernah tinggal bersama ibunya karena kelakuan subjek R seburuk ayahnya
Mas saya mau menanyakan, waktu Mas R di metadon, Mas U kan Masih	Efek samping po mbak? kedanan? (gila?)			

berteman sama beliau. Ada gak efek samping metadon yang Mas lihat muncul di Mas R?				
Yang Mas R bilang itu, jadi pengennya sakaw terus Mas, cari-cari narkoba, badannya juga sakit semua, terus ngantuk berat, kerjaan jadi gak konsen Mas.  Parahnya lagi sampai stres dan depresi	Opo, gak mudeng blas aku mbak (ga tahu bas aku mbak)			
Yang Mas U ingat aja	<u>Yo mekso mbake, yo ngantuk yah e, wong e moro bengkel nek rag bledos yah turu oug (orangnya ke bengkel dulu kalau gak mabuk yah tidur terus).</u>	MBK, NGTK	Mbauk dan ngantuk	Subjek mengakui ketika subjek R mengunjunginya di bengkel selalu dalam keadaan mabuk dan ngantuk.
Itu karena metadon?	<u>Gak ngerti mbak, yo iso, Mas R kan metadon sui mbak, rag tau waras mbak (gak pernah sembuh mbak)</u>			
Berarti Mas tahu sampai sekarang Mas R Masih di metadon?	Yo Masih to mbak. mung blas rag tahu nabi-nabi neh (tapi gak pernah kumpul lagi)			
Tapi Mas U pernah ngajak Mas R ngumpul?	<u>Blas mbak, wong e wae sok sibuk kerjo ngono meh ngumpul opone (ornagnya saja sibuk kerja mau diaak ngumpul gimana lagi)</u>	MDK	Menolak diajak ngumpul	Subjek U mengakui bahwa subjek R selalu menolak diajak ngumpul
Terus Mas kalau sesekali pernah gak?	<u>Wes gak ngerti mbak, wong e sibuk jare.</u>	MDK	Menolak diajak ngumpul	Subjek U mengakui bahwa subjek R selalu menolak diajak ngumpul
Mas tahu gak kalau Mas R uda gak pakai yagim atau eteb atau lainnya?	<u>Yo iso mbak, meh rag diurusi cemerlange. Rag wani kae, blas</u>  <u>(mau tidak diurus istrinya dia, gak berani sama skeali melawan istrinya)</u>			
Berarti Mas R gak pakai karena tekanan dari istriya?	<u>Mboh mbak.</u>			
Lah Mas tadi menejlaskan begitu?	<u>Aku ngertine meh lunggoh ae ijin cemerlange kog meh ngo (aku taunya sekarang ida mau pergi aja ijin istrinya kog mau</u>	DKIS	Dikontrol istri	Subjek U mengkaui bahwa subjek R dikontrol oleh

	<u>menyalahgunakan lagi)</u>			istrinya terhadap larangan jangan menyalahgunakan narkoba lagi.
Meksipun ciu gitu Mas?	<u>Nek ciu yo Masih paling mbak</u>	MBB	mabuk bisa berpikir	Subjek U mengakui bahwa kebiasaan subjek R adalah mabuk kemudian setelah tertidur dapat berpikir jernih.
Kog begitu Mas?	Cah bledos oug wong kui. Ket mbiyen nek bledos iso mikir jare, ek tangi turu  (jago mabuk dari dulu, kalau mabuk bisa mikir setelah bangun tidur)	MBB	mabuk bisa berpikir	Subjek U mengakui bahwa kebiasaan subjek R adalah mabuk kemudian setelah tertidur dapat berpikir jernih.
Mikir gimana Mas?	Mboh mbak, mung iso cerdas.	MBB	mabuk bisa berpikir	Subjek U mengakui bahwa kebiasaan subjek R adalah mabuk kemudian setelah tertidur dapat berpikir jernih.
Ada contoh Mas?	Yo iso bali omah,  Biasane nesu mbek cemerlange, rag gelem balek, wasu to, anake jek bayi loh jaman kui.  (yah bisa balik kerumah ketik marah sama istrinya. Padahal dulu tidak mau balik kerumah dan Masa itu anaknya Masih kecil)	MBB	mabuk bisa berpikir	Subjek U mengakui bahwa kebiasaan subjek R adalah mabuk kemudian setelah tertidur dapat berpikir jernih.
Lalu Mas, apakah Mas tahu kalau Mas gak gampang marahan?	Rag tahu ngegas sih mboh mbak. padahal wonge gas-gasan loh  (gak pernah marah sih gak tahu mbak, padahal orangnya suka marah).			
Gak tahu sama sekali Mas?	Gak to mbak, wes blas rag tahu kumpul  (tidak to mbak, kan sudah tidak pernah kumpul lagi)			
Mas tahu gak kalau Mas R mengalami stres seperti malas kegiatan?	Kabieh wong ngone mbak (semua orang begitu mbak)			



Jadi Mas kurang paham yah?	Yo to mbak. takon wonge wae mbak nek cemerlange gak iso (tanya orangnya saja mbak kalau istrinya gak bisa)			
Kalau mengalami depresi Mas tahu gak?	Opoe depresi mbak?			
Mas R seperti sampai mau bunuh diri?	Wah yo iso wae ono mbak (wah bisa saja mbak) Aku yo tahu mbak, meh njebur kolam. (mau tenggelam dalam kolam)			
Kalau Mas R yang mengalami mencoba over dosis pernah dengar cerita ini Mas?	Gak sih mbak			
Mas tahu kalau Mas R juga usaha biar meta tetep jalan, gak neko-neko dan selesai?	Hus mbak, neko-neko ular yah gak begitu. Wong urusane wes dewe-dewe mbak (urusannya sudah sendiri-sendiri). uda jarang ngumpul mbak, ketoke loh, Masih meta. Gak bisa lepas mungkin mbak. gak tahu aku asli mbak.			
Iya Mas, baik terimakasih.	Wes yah mbak, tinggal yah.			

### Matrix antar tema subjek 1

#### Latar belakang menjadi pasien PTRM

	AG1	S1	M1	G1	W1	P1	T1	O1	D1	H1
AG1	-									
S1	↘	-								
M1	+↘		-							
G1	↘			-						
W1	+↘				-					
P1	+↘					-				

#### keterangan interkasi antar tema

- ↗ = mempengaruhi,  
 ↘ = dipengaruhi  
 ↔ = saling mempengaruhi  
 + = sangat mempengaruhi  
 - = kurang mempengaruhi

#### Keterangan koding matrix

Ayah agresi (AG1),

Tidak suka kepada ayah (S1),

Menyalahkan ayah karena berccarai sehingga tidak bisa tinggal bersama ibu (M1)

Diajak mencoba rokok, alkohol (ciu) dan ganja (G1)

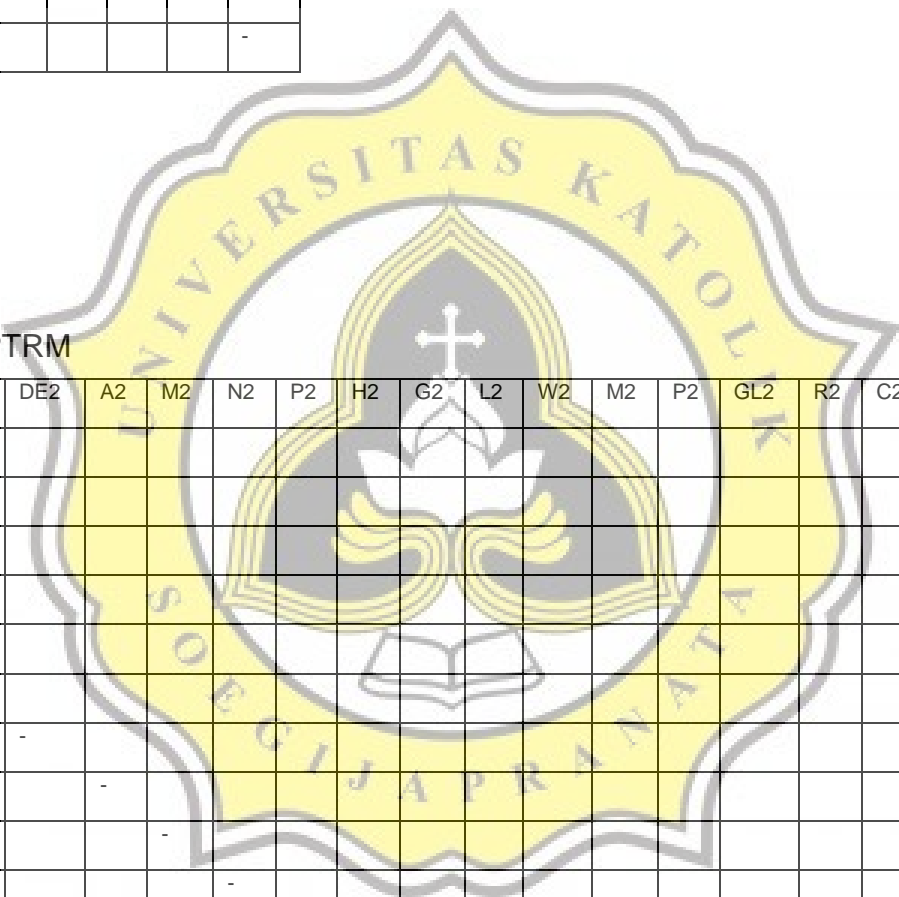
Mencoba putaw dan terbiasa (W1)

Menjual ania ketika kuliah (P1)

T1								-			
O1									-		
D1										-	
H1											-

Efek samping pengonsumsi PTRM

	T2	K2	G2	K2	ST2	U2	DE2	A2	M2	N2	P2	H2	G2	L2	W2	M2	P2	GL2	R2	C2	B2	S2	NM2	PA2	AL2	BS2	
T2	-																										
K2		-			↖ ↗																						
G2			-																								
KD2				-																							
ST2					-																						
U2	↘	↘																									
DE2	↘	↘																									
A2	↘	↘	↘																								
M2	↘	↘	↘																								
N2	↘	↘	↘																								
P2	↘	↘	↘																								
H2																											





Kepribadian *Hardiness* pada pasien PTRM

	KE3	N3	TM3	W3	PR3	T3	K3	HW3	GB3	R3
KE3	-									
N3		-								
Tm3			-							
W3				-						
PR3					-					
T3	↘					-				
K3							↘			
HW3								-		
B3										
R3										-

**keterangan interkasi antar tema**  
 ↘ = mempengaruhi,  
 ↙ = dipengaruhi  
 ↔ = saling mempengaruhi  
 + = sangat mempengaruhi  
 - = kurang mempengaruhi

**Keterangan koding matrix**

1. Kontrol emosi agar tidak mudah marah (KE3)
2. Pikiran berdamai dengan emosi negatif (N3) : doa (D3), menangis (S3)
3. Adanya tarik menarik kutub marah dan kutub usaha mengontrol emosi (TM3)
4. Waspada dalam bertindak (W3): teliti dalam bekerja (L3), mempertimbangkan risiko buruk yang ada (PR3)
5. Bertanggung jawab pada rumah tangga yang ditunjang (T3): Adanya kepedulian diri dan keluarga (K3)
6. Habiskan waktu bersama istri (HW3)
7. Giat bekerja (GB3)
8. Berguna bagi istri (B3)
9. Berprestasi (R3)

Faktor-faktor pendorong peningkatan *hardiness*

	H4	TB4	E4	FP3	IP4	DFI4	PS4	KP4	KF4	KM4	KS4	PG4
H4	-											
TB4	↘	-										
E4		↘	-									
FP3				-								
IP4					-							
DFI4						-						
PS4							-					



**Keterangan koding matrix**

1. Merasa harga diri rendah (H4): Tidak ada yang dapat dibanggakan dari seorang pecandu (TB4),
2. Melakukan evaluasi diri (E4): Merasa diri bodoh (FP3)
3. Istri peduli pada pekerjaan suami (IP4)
4. Dukungan finansial dari istri (DFI4)
5. Memahami istri kepada suami (PS4)
6. Kakak peduli (KP4)
7. Kakak memberikan dukungan finansial (KF4)
8. Kakak mengajarkan kontrol emosi (KM4)
9. Kakak sabar(KS4)
10. Pengalaman menjual ganja (PG4)

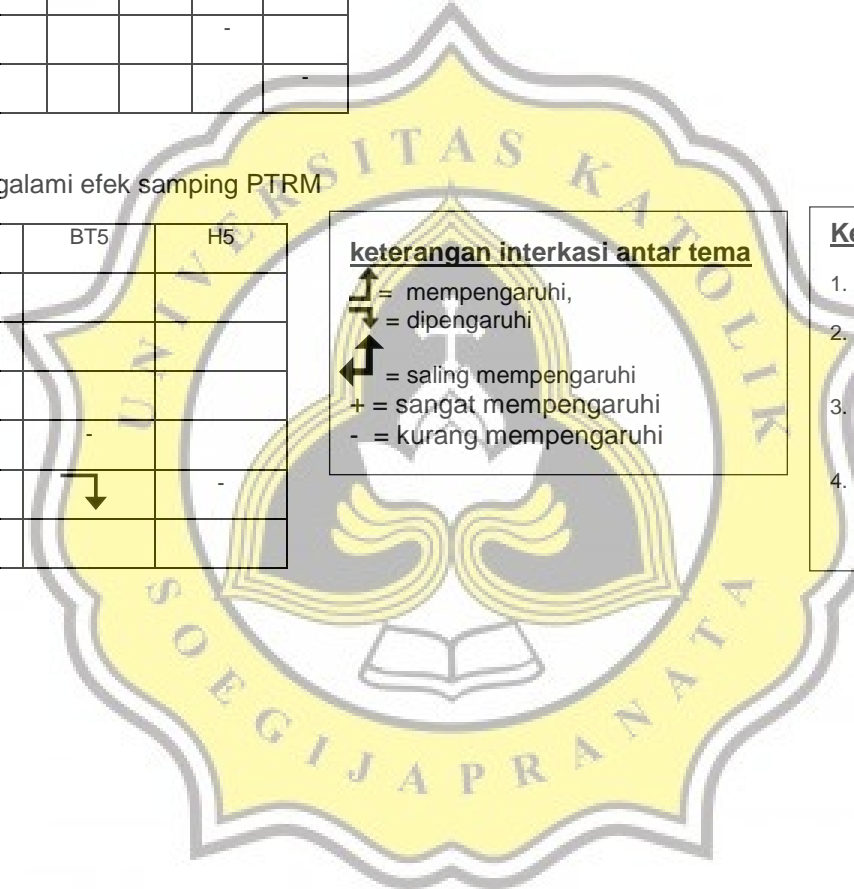
KP4									-			
KF4										-		
KM4											-	
KS4												-
PG4												-

Dampak *hardiness* pada pasien yang mengalami efek samping PTRM

	H5	M5	AM5	BT5	H5
H5	-				
M5		-			
AM5			-		
BT5				-	
H5					-
M5					

**keterangan interkasi antar tema**  
  
 ↑ = mempengaruhi,  
 ↓ = dipengaruhi  
  
 ← = saling mempengaruhi  
 + = sangat mempengaruhi  
 - = kurang mempengaruhi

- Keterangan koding matrix**
1. Mampu menghindari pikiran menyalahgunakan putaw ilegal diluar terapi (H5)
  2. Berusaha menolak tawaran alkohol oleh teman tongkrong namun serin gagal karena terpengaruh oleh teman (M5)
  3. Melakukan penyesuaian diri (P5): atasi Masalah dengan mengonsumsi narkoba dalam batasan/ takaran sehingga tidak *relaps*(AM5)
  4. Bertahan dalam terapi (BT5): hindari pemikiran menyalahgunakan narkoba diluar terapi (H5)



## Wawancara subjke 2

Tanggal : 14- 16 Januari 2020

Tempat : di kost subjek

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Arti Koding	Penjelasan Kalimat
Selamat siang Mas, minta waktunya untuk wawancara. Ini mengenai pengalaman Mas bertahan dimetadon	Boleh, sebisa aku mbak, agak agak lupa soalnya			
Iya Mas, pelan-pelan saya wawancaranya	Atau ada list pertanyaannya, biar aku isi aja mbak, soalnya aku sibuk			
Ada Mas, hanya ini perlu di rekam beberapa jawaban Mas agar saya dapat mengingat dan menganalisa dengan baik	Ohya? Tapi gak janji bisa ketemu terus mbak, ini aku lowong, agak malam-malam selalunya.			
Gak Masalah Mas, saya siap, kita bisa janji dulu kan?	Iya boleh kontak nomerku atau Bocil gak apa-apa. Mbak mau nanya apa btw?			
Saya mulai yah Mas	Iya, gampang-gampang aja yah mbak. Takut salah jawab akunya. haaha			
Iya tenang saja Mas. 1a. Mas mulai candu kapan Mas?	Aku 2009 mbak, pas jaman kuliah itu di USM			
Zat utamanya apa Mas?	Apa yah itu, jaman itu yang kondang yah putaw mbak walaupun ibarat koretan sampai putaw sepi banget tahun 2010. Paham yah koretan. Sisa-sisa kepunahan			
Kenapa Mas dulu bisa sampai kenal putaw? Kalo bersedia cerita?	Panjang mbak ceritanya.			
1a. Mungkin point pentingnya Mas?kalau ingat Mas, faktor apa yang membuat membuat Mas menjadi pecandu	Mungkin jauh dari <u>pengawasan orangtua yah.</u>	J1	Jauh dari pengawasan orang tua	Subjek merasa jauh dari pengawasan orang tua dapat membuatnya menggunakan narkoba

akhirnya?				
Jadi jauh dari orangtua membuat Mas jadi pecandu?	Sebab utama lu gak diawasi. Aku tahun-tahun SMP paling rokok, alkohol, ciu yah, <u>di Blora ciu kan murah, warung ada. rokok juga kan murah-murah itu. Beli aja kalau disediakan, buat apa cari-cari yang susah mbak, dijual juga ada.</u>	K1	Ketersediaan NAPZA yang mudah untuk dibeli	Subjek merasa ketika tidak ada yang mengawasi dan peduli terhadap perilakunya penyalahgunaan narkobanya juga disertai dengan mudahnya membeli narkoba.
Gak ada yang larang begitu Mas?	Siapa? Siapa yang mau marahi, aku gaklah. Yah gitu gitu, aku sekolah juga. Yah gitu-gitu sih. <u>Bapak? Ibu? Kakak? Nenek? bodo amat kan yah, mereka sibuk sama urusan sendiri dan nenek tua di boongin juga gak tahu dia.</u>	A1	Anggota keluarga tidak peduli	Subjek merasa jauh dari pengawasan orangtua dari penyalahgunaan napza karena anggota keluarga tidak ada yang peduli pada perilaku penyalahgunaan narkoba.
Emangnya nenek gak yah Mas, lalu orangtua Mas sama sekali gak peduli?	<u>Gak ada yang peduli sih, nenek orang desa sih, tau apa dia, tahunya aku sekolah uda gitu aja, banyak di kebon juga. Kerja biar bisa hidupin aku dan jajan aku.</u>	A1	Anggota keluarga tidak peduli	Subjek merasa jauh dari pengawasan orangtua dari penyalahgunaan napza karena anggota keluarga tidak ada yang peduli pada perilaku penyalahgunaan narkoba.
Orangtua Mas kemana atau kakak Mas?	Kerjalah, Malaysia, pulang juga kagak, Masku sama Om sih. Yah uda lupakan. Yang jelas jauhlah dari pengawasan, pantauan, tinjauan orangtua. Gitu aja.			
Jauh dari pengawasan orangtua gimana Mas?	Mereka jarang pantaulah. Semua kerja mbak, <u>lagian aku gak kenal kalau gak kenalan dulu sama yang disumpel mereka.</u>	G1	Bergaul dengan kelompok yang rentan NAPZA	Subjek merasa bergaul dengan kelompok rentan napza membuatnya mudah terpengaruh menyalahgunakan napza.
Maksudnya?	Kan orang tua aku, mereka itu kerja di malaysia mbak, <u>anak usia kuliah gaulnya kumpulnya sama anak gaul lah jaman dulu, kena. Rokok, mabuk jadwal rutin. Masuk ke arah mendalam kena mbak ujungnya.</u>	G1	Bergaul dengan kelompok yang rentan NAPZA	Subjek merasa bergaul dengan kelompok rentan napza membuatnya mudah terpengaruh menyalahgunakan napza.
Salah gaul sama anak seperti apa Mas?	Berandalan itu			
Di kampus teman Mas anak-anak berandalan semua? Jadi pasti berteman sama mereka?	<u>gak semua juga, lumayan mewakili adalah jangan bergaul sama berandalan jalan. Zaman aku dulu, anak berandalan yah anak soskom, sosial komunikasi. cari-cari kenalan putar-putar main ujungnya hantam narkoba, tidak ada nasehat orangtua, pas-pasan juga untuk sekolah. Apalagi kalau gak pada make to mbak, kan ke situ aja arahnya mbak. aku pun samalah.</u>	G1	Bergaul sama kelompok rentan penyalahgunaan narkoba	Subjek merasa bergaul dengan kelompok rentan napza membuatnya mudah terpengaruh menyalahgunakan napza.



Kenapa Mas bisa sampai berteman dengan mereka?	Seru aja			
Maksudnya seru itu seperti apa?	Aku suruh jelaskan mbak?			
Iya kalau bisa jelasin Mas, jadi kalau orang berteman kan itu mesti ada alasannya, misalkan saya berteman dengan si A karena dia orangnya hebat. Kurang lebih begitu Mas	Oh, kalau aku sih yah banyak liat gaya hidup mereka itu, menyenangkan semua. <u>Aku ikut akhirnya, cara bertemannya solid, cara entengnya pandang beban itu yang enak mbak, dulu Masih buta kan. Mereka pikiran dibuat ringan, Masalah bisa dilupakan</u> , ciu aja, putaw aja, seger sehat pikiran.  itu yang aku pahami dulu. Serulah, maksud kan?	KO1	Konformitas ke kelompok gaul	Subjek merasa dapat menjadi pencandu putaw karena konformitas ke komunitas (cara berteman dan cara menanggapi Masalah cenderung dilupakan)
Jadi bsia saya simpulkan bahwa Mas dulu bisa kumpul sama teman-teman itu karena banyak meniru hal-hal di mereka? karena mereka seru?	Iya bisa, begitu-begitu mbak.			
Mas sejak kapan pakai narkoba itu?	<u>SMP mbak. jaman gitu semua anak SMP pakaw lah mbak. SMA juga lanjut tambah parah itu, apalagi kuliah. Hancur-hancuran mbak. PTRM juga parah hancur.</u> Semua jalannya begitu mungkin hancur dulu baru kembali normal. Hahah aku merasa diriku begitu mbak, di kapok-kapoin dulu mungkin aja bisa mbak.	P1	Penyalahgunaan NAPZA awal dibangku SMP hingga Kuliah	Subjek mengakui adanya sejarah awal penyalahgunaan narkoba di bangku awal sekolah SMP hingga akhirnya terbiasa menyalahgunakan seterusnya dibangku sekolah.
Dulu kog bisa dari SMP terus SMA terus Kuliah pakai narkoba Mas? Berlanjut terus itu selain faktor keluarga apa ada lagi faktor lain?	Apa yah? Mungkin <u>coba-coba yah mbak</u> , kalau gak kenal yang namanya coba-coba terus nemu <u>feelingnya yah gak pakaw to mbak</u> . Mbak T munafik amat pertanyaannya. Lumrah mbak itu. Kemana aja mbak.	C1	Coba-coba NAPZA dan terbiasa menyalahgunakan	Subjek merasa bahwa dirinya awalnya mencoba-coba lalu lama-lama terbiasa dan menyalahgunakan terus.
Yah maaf Mas saya gak begitu paham Mas	Hahah santai mbak, canda aku itu mbak. relax gaulnya mbak.			
1b. Kemudian Mas, bisa ceritakan mulai awal metadon itu kapan?	Gabung meta?			
Iya Mas, sejak kapan?	Pajang mbak,			
Kalau begitu yang sekiranya Mas bisa ceritakan saja,	Jadi aku tuh semenjak SD sampai sekarang tidak pernah tinggal sama orangtua lagi, mereka merantau kan TKW di Malaysia. Lalu			

	SMP itu aku sama nenek, SMA itu aku sama kakak karena di desa SMA tidak ada.			
SMA tahun berapa Mas?	Tahun berapa yah, aku kos itu tahun 2006- sekarang. mungkin SMA itu 2006. Terus aku kuliah di Semarang itu tahun 2008. Nah itu awal aku kena putaw, kakakku di pelayaran, dia sibuk kan.			
1b. Lalu Mas bisa Masuk PTRM itu kapan?	Aku gabung meta itu 2011. Aku pemain lama juga mbak. hahahha			
Kenapa Mas memutuskan untuk akhirnya PTRM?	Aku kan hobinya basket, aku dulu kuliah sambil basket, di basket itu ada yang putaw, tapi sudah sembuh. Dia sarankan aku untuk pake meta			
Jadi saran teman main basket yah Mas?	Oh iya, dia baik, kami sama-sama putaw jadi sama, pas-pas tepatnya dia bilang " <u>bro lu pakaw yah, mau sembuh gak lu tapi ini gratisan bro</u> " <u>Sekalian IPWL bikin lu gak perlu takut, payung hukum juga, manjur buat move on</u> "	S1	Adanya saran dari komunitas untuk bergabung dalam IPWL	Subjek merasa mendapatkan saran dari komunitas (teman main basketnya) untuk bergabung di metadon
Iya lalu Mas?	Dengan bodohnya aku, pikiranku, wah orang ini nawarin aku pakaw gratis,			
Maksudnya Mas?	<u>Jaman 2009-2010 itu metadon sudah susah, sudah susahlah, aku pikir, lumayan pakaw gratisan.</u>	PN1	Ingin menikmati sensasi menyerupai putaw secara mudah	Subjek merasa dengan bergabung di metadon dapat menikmati sensasi menyerupai putaw secara mudah
Berarti Mas tidak tahu metadon itu apa?	Tahu, aku tahu, desas-desusnya, metadon itu buruk lebih jahat dari putaw, aku pikir kenapa aku gak coba aja.			
Berarti aslinya Mas ingin coba-coba atau tetap merasakan enaknya metadon seperti enaknya putaw?	Aku lupa, <u>tapi pikiran ku buat apa lu susah-susah cari putaw kan yah, metadon desusnya lebih keras, pasti nendang banget kan. Pengen sama fly juga lah mbak, gak munafiklah mbak.</u>	PN1	Ingin menikmati sensasi menyerupai putaw secara mudah	Subjek merasa dengan bergabung di metadon dapat menikmati sensasi menyerupai putaw secara mudah
Btw, Mas itu metadon mulai tahun berapa dan selesai tahun berapa?	Aku tuh, kalo dihitung, aku dari tahun 2011 itu awal-awal meta datang di semarang.			
Kalau selesainya metadon itu dari kapan sampai kapan?	Aku slese 2017 di Jakarta. tapi aku akhirnya pindah dari Semarang ke Jakarta			
Posisi Masih kuliah Mas?	cabut			

Sempat berhenti metadon Mas?	Mimpi mbak, hahaha. Aku pake terus, aku dulu pakaw terus mbak.			
Mas berarti berapa tahun sudah di metadon atau PTRM?	Wah panjang mbak,			
Kalo dari 2011- 2017 itu berarti 7 tahun Mas?	Kurang lebih, tapi aku sempat ganti-ganti dan gak konsen di meta mbak. Di Jakarta banyak godaan.			
Banyak godaan gimana Mas?	Banyak tawaran.			
Berarti selama metadon Mas campur-campur juga? Jenis alpranya seperti apa Mas?	Calmet pernah, alpra pernah, xanax aku gak pernah.			
Jadi Mas saat pake metadon pake juga calmet, alprazolam?	Iya			
Lalu apa rasanya metadon dicampur-campur begitu Mas?	Biasa aja sih			
Bisa dijelaskan Mas?	Engak bisa. Canda mbak			
2. Baik Mas, saya membaca tulisan dan bertanya ke beberapa teman metadon juga, mereka mengatakan ada efek samping yang dirasakan ketika pake metadon. Mas sendiri merasakan apa?	Yang baik apa yang buruk nih			
Boleh 2 2 nya Mas	Yah metadon itu untuk yang mau. Ini pikiran awal-awal ditawarkan teman, luput harapan untuk cari putaw. Tapi metadon bikin bisa jadi manusialah. Buruknya metadon itu, banyak juga			
Apa saja Mas?	Yang paling umum aja yah mbak			
2a. Boleh Mas, tapi kalau efek samping yang fisik apa yang dirasakan?	Agak aneh, nanti jangan dianggap ngigau yah mbak. Aku bilang yah?			

Boleh Mas.	Kalau ngantuk sekali. Umum yang dirasakan rata-rata aja pada umumnya. Yah lu mau pakek banyak pake kecil sama sih. Ngantuk juga, kalo siang. Malam siap-siap aja.			
Membuat ngantuk Masuksudnya?	<u>Kalo malam</u> susah tidur, lu mah bawaan kerja, kalo siang aku <u>tidur bawaan</u> nempel tidur, padahal aku kerjanya siang. <u>Ganggu loh itu mbak</u> , repotkan jadinya mbak. kadang binggung juga di sikon begini mbak.	S2	Jam tidur yang tidak teratur dan mengganggu pekerjaan	Subjek mengakui merasakan jam tidur yang tidak teratur  (kesulitan tidur malam hari sehingga pagi terasa kantuk) dan menyebabkan telat Masuk kerja dan tidak konsentrasi dipekerjaan
Seterganggu apa Mas?	Yang jelas bos gubrak marah, biasa Masuk jam 7 aku Masuk jam 9.			
Tidak dipecatkan Mas?	Gak sih, <u>tapi</u> yah eror <u>dikerjaanlah</u> , kayak aku lupa <u>Masukin pin pemesanan barang di hari berikutnya</u> , akhirnya <u>hari berikutnya barang belum sampai padahal harus dikirim ke tempat tujuannya</u> . Kena SP, <u>surat peringatan</u> , orang mana tahan kerja sama aku, resign aku duluan, karena <u>desusnya</u> aku bakalan di PHK.	K2	Pekerjaan terganggu	Subjek merasa bahwa pekerjaannya terganggu karena merasa kantuk di siang hari
Mas sebagai apa diperusahaan itu?	Aku bisa dibilang di gudang, barang Masuk, checking, listhing, numbering pin, sending besoknya. Seharian harus selesai itu.			
Sebenarnya gak bisa tidur malam dan siang ngantuk itu karena PTRM atau Mas begadang?	Kalau aku yah, pasti kayak apa bingung mbak. karena aku begadang iya terbiasa, tapi kalau siang entah kan tiap hari aku konsumsi metadon makanya ngantuk banget.			
Pernah coba gak minum itu ngantuk gak Mas?	Gila mbak, gak pernah <u>coba</u> aku, <u>kalaupun</u> coba uda mabuk ciu dan kawannya duluan aku. Kebanyakan teman mengeluh kalau meta bikin ngantuklah, bikin emosi gak terkendali lah, gampang marah lah. Sendir sendiri sih mbak.			
Kalau Mas sendiri gimana?	Yah itu, ngantuk mbak, kalau begandang aku sampai jam 2 atau 3 malam sih, <u>tapi</u> meta memang <u>bikin ngantuk karena relax kan mbak badan jadinya</u> . Enak buat tidur. <u>Kalau emosi, aku nomer 1 juga mbak</u> .	N2, A2	Ngantuk terasa karena tubuh relax selesai mengonsumsi metadon, mudah marah dan memukul orang lain.	Subjek merasa ketika ngantuk disiang hari bisa juga karena habis mengonsumsi metadon yang membuat ngantuk dan mudah marah hingga memukul orang lain.
Sama aja dong Mas dan temannya?	Sama kayaknya yah mbak. hahahhaa. <u>Aku kalau emosi, marah gitu</u> bisalah mukul orang mbak, pernah sih. Itu karena <u>dipekerjaan yang salah ini, salah itu, teman usil aja bisa mukul apalagi teman ngomongnya gak enak, marah uda pasti</u> .	A2	Mudah marah dan memukul orang lain.	

2a. Setelah itu gimana Mas?apa yang Mas lakukan?	<p>Akhirnya aku pake alpra untuk nutup malam yang susah tidur, <u>mata ikan, melek terus.</u></p> <p>Jadi pagi fresh meskipun make meta tapi gak mudah emosi juga. <u>Lebih slow lah kalau ada apa-apa aku gak gas-gasan gitu mbak.</u> apa yah, yah itulah.</p>	F2	Farmakoterapi alprazolam untuk membantu kesulitan tidur malam hari dan menekan emosi mudah marah yang menyebabkan mudah untuk memukul orang lain.	Subjke mengakui bahwa karena jam tidur tidak teratur dan emosi mudah marah yang menyebabkan mudah untuk memukul orang lain sehingga dirinya perlu farmakoterapi untuk menekan hal tersebut.
Itu dari siapa dapatnya Mas?	Dokter, dapat resep mbak.			
Itu aja Mas yang Mas rasakan?	Sejauh ini itu mbak. nanti sambil jalan didingat-ingat lagi mbak.			
2b. oke kalau begitu Mas  Lalu secara psikologis apa yang Mas rasakan jika berada dalam kondisi tidak mengenakan seperti itu? Maksudnya dalam kondisi efek samping yang tidak mengenakan?	Yang feeling aku rasakan kan mbak kayak yang mbaknya bilang itu kan?			
Iya betul Mas	Pusing aku mungkn mbak, sering pusing aku. Stres namanya yah itu mbak? yah <u>aku pikir ini stres namanya mbak.</u>	ST2	Stres	Subjek merasakan stres
Pusingnya yang dinamakan stres itu gimana Mas?	<p><u>Aku keteken sikon sih mbak, sikonnya neken gitu,</u> disatu sisi ingin sembuh, semangat banget, di satu sisi rasanya susah aku hadapi kehidupan yang hari-hari ujian kesembuhan. Semua orang di meta pasti begini mbak.</p> <p><u>Lama-lama hilang semangatkan, mau kerja malas, mau maju kedepan malas.</u> Coba mbak pikir siapa yang gak mau mapan, Cuma anak pank yang menolak mapan.</p> <p>kalau mau dikata aku tuh resah berkepanjangan.</p>	T2, HS2	Tertekan situasi ingin pulih tapi merasa susah, hilang semangat aktivitas karena merasa susah sembuh	Subjek merasa dirinya tertekan oleh situasi membuat hilang semangat aktivitas karena susah sembuh
Kog sampai begitu Mas? Kan Mas lagi di meta sebagai terapi atau jalan untuk sembuh, kog merasanya	<u>Gak tahu yah mbak, tapi bikin resah sih</u>			

susah, itu yang saya tangkap Mas, kog merasa begitu sekali Mas?				
Resah itu seperti apa Mas?	Urug-uringan dan <u>gelisah mungkin, gelisah tidak menentu.</u> Ini kan stres mbak, kalau di serang stres terus-terus loh mbak. dikira diam-diam gak stres, gak ratapi juga hidup ini, ngenes mengerikan mbak.	GL2	gelisah	Subjek merasa ketika tertekan situasi ingin sembuh tapi susah dan hilangnya semangat aktivitas karena merasa susah sembuh membuatnya gelisah
Ini dirasakan sepanjang PTRM itu Mas?	Iya sih mbak, tanya aja coba. Semua pasti gitu, gampang stres, gampang gelisah, gampang keteken sikon apapun, makanya terapi alpra semua kan. Biar relax juga malamnya mbak.			
Aslinya itu kenapa Mas?	Gak tahu juga mbak, gitu aja.			
2a. Berarti efek samping fisik tadi sudah tidak ada lagi yah Mas?	Apa yah mbak? mungkin itu kali mbak. susah BAB aku.			
Gimana itu Mas?	Susah berak, susah sehari itu mungkin gak sih tapi nunggu kebelet kayak nunggu pacar mbak. lama.			
Sembelit begitu?	<u>Iya, aku kadang seminggu baru berak, tunggu kalo dosisku awal-awal 20 mg, itu sudah kerasa, makin tinggi sampai mentok 135 mg, lebih parah lagi, kadang sampe berdarah bagian pantatku, maaf kasar omongannya mbak.gak nyamanlah asli gak nyaman. Bikin stres</u>	SB2, ST2	Susah BAB seminggu sekali, stres	Subjek merasa ketika mengonsumsi metadon akan muncul sembelit yang menyebabkan saat buang air besar sampai berdarah dan membuat stres
Minum obat atau makan buah pepaya kata orang dulu Mas, bisa bikin lancar	Gak pengaruh tuh, mules iya. <u>Bikin stres mbak.</u>	ST2	stres	Subjek merasa ketika mengonsumsi metadon akan muncul sembelit yang menyebabkan saat buang air besar sampai berdarah dan membuat stres
Segitu parah tidak diobati Mas?	Bolak balik, ini pecandu apa namanya? Pecandu pencahar mbak.			
2b. berarti sudah tidak ada lagi efek samping yang dirasakan secara psikologis Mas?	Ada mbak, stres aku mbak, bikin stres makanya aku bilang, metadon enak sih enak, tapi buruknya juga gak kalah enak. Hahaha			
Sebenarnya efek samping psikologis dipengaruhi oleh metadon atau keluhan secara	Kalau aku karena fisik yang gak enak bikin jadinya stres sendiri mbak. Kerjaan kacau, apa mau dikata pake alpra buat nahan.			



fisik Mas?				
<b>Wawancara ke 2</b>				
Pertanyaan	Jawaban	Koding	Arti Koding	Penjelasan Kalimat
2c. Pertemuan kemarin Mas bilang, jika efek samping yang dirasakan ada susah tidur, sembelit bisa sampai seminggu. Jika sekarang saya bertanya apakah metadon itu menyebabkan sakaw?	Sakaw itu, iya aku pernah. Susah disadari apakah sakaw metadon yang menyebabkan sakaw atau ganja atau lainnya.			
Apakah ada perbedaan Mas?	Sama mbak, yang jelas aku <u>rasakan sakaw kalo telat oral meta, apalagi dosisku kan rendah 5,5mg.</u>	O2, DR2	Oral metadon telat, dosis rendah	Subjek merasa bahwa ketika oral metadon telat dan kondisi dosis rendah akan membuat sakaw
Dosis renda itu seperti apa Mas?	Yah biasanya 100 misal make yah, terus turun-turun eh turun sampai berapalah dibawah 100. <u>Nah ada perasaan sakaw pasti, pikiran melayang sih kemana-mana, hawanya ingin make aja.</u>	I2	Adanya keinginan menyalahgunakan dan usaha mencari NAPZA	Subjek merasa bahwa adanya Adanya keinginan menyalahgunakan dan usaha mencari NAPZA
Pikiran aja itu Mas yang ingin make tapi aslinya gak make kan?	Yah belum tentu. <u>Namanya pikiran uda nagih,</u> pastilah niat cari-cari. Itu kalau menurut aku mbak. aku biasanya begitu, yah orang-orang juga sama harusnya.	I2	Adanya keinginan menyalahgunakan dan usaha mencari NAPZA	Subjek merasa bahwa adanya Adanya keinginan menyalahgunakan dan usaha mencari NAPZA
Mas pernah merasakan di metadon ini?	Oh iya pasti, meta itu membuat ketagihan, jangan dipikir ini legal lalu gak nagih. Kan aku pernah bilangkan, metadon itu buruknya parah loh. Mungkin ini maksud mbak yang efek samping itu yah, Cuma kata-kata beda mbak.			
Lalu jika sakaw itu gimana?	Gimana apanya?			
2c. Bisa diceritakan seperti apa munculnya atau kapan? Atau apa yang terjadi kalau orang mengalami sakaw?	Tepatnya caribarang kenceng mbak.			

Cari barang itu seperti apa Mas?	Mbak harus aku jelaskan? Harus banget apa harus tog?			
Jelaskan sedikit aja Mas	Demi apa aku begini.			
Hahaha, maaf Mas lalu cari barang seperti apa?	Yah narkoba itu barangnya, <u>dicari. Tanya teman, mintalah atau beli, barter jasa bisa (nyepong, ML) macam-macam mbak. Pasti ada. Semisalkan aku kan sekarang di dosis 45 mg, kecil itu, sudah mentok, turun lagi aku gak kuat. misal turun sampe 10 mg, aku gak bisa mbak</u>	V2	Cara mendapatkan NAPZA di lingkungan tongkrong baik dengan cara minta, beli maupun barter dengan jasa (perilaku seksual)	Subjek merasa ketika membutuhkan narkoba saat nagih akan mencari kelingkungan nongkrong (teman) dengan cara minta, beli, dan berter jasa (melakukan perilaku seksual)
Mintanya barangnya apa aja Mas? Metadon ada?	Meta gak to mbak, kalau Jakarta ada. di Semarang paling Alpra, alpra dapat dari dokter di jual kadang. Tapi kalau aku sih ganja, sinte yah di Semarang, Calmet itu aku dosis 65 mg itu parah sih. Pas di Jakarta itu			
Berarti ini dosisnya 45 mg pada waktu itu?	Iya dong,			
Lalu yang 45 itu kapan Mas?	2015 mbak,			
Lalu kog bisa turun dari 45 sampai 5,5 itu bagaimana Mas, katanya mandek di 5,5 Mas?	Yah niat semua. Aku jelaskan sakaw dulu mbak, biar mbak gak salah sangka aku boong lagi.			
Oke Mas gimana itu?	Sakaw itu penyakit lama, setiap pecandu pasti pernah, gak usah munafik, gak usah main aman. Kalau aku bilang itu gandingan dari sosok pecandu.			
Kenapa bisa dibilang sakaw itu gandingan Mas?	Jadi begini, pecandu itu selalu harus ada pegangan, ada zat lain yang dipake mbak, karena untuk menghindari sakaw itu. Bayangkan ketika tidak punya putaw, bukannya gimana-gimana sudah pasti sakaw. Sama meta juga, gak ada bedanya bedanya meta tersedia terus.			
Kalau sedia terus gak bakalan sakaw kan Mas? Karena kalau putaw gak sedia terus, harus beli kan?	Pinter mbak T, <u>sama aja mbak, sakaw itu kan gandingan pecandu, ada gak ada pasti sakaw.</u> <u>Yah untuk itu harus hadapi pakawlah mbak, kalau aku sinte itu,</u> kalau ada sikon yang membuat pengen pakaw. Intinya itu aja sih mbak.	MSI2,	Mengatasi sakaw dengan narkoba ilegal	

Jadi ketika Masih pakai sinte di Semarang dan Calmlet di Jakarta itu bagia cadangan untuk gak sakaw Mas?	Kuncian namanya, kuncian itu bisa meta cadangan yang dibeli, atau calmletkan bisa bikin fly juga, ganja juga, alkohol juga. Buka rahasia aku, jangan dibocorkan, keluarga aku awam, pacar aku awam, bisa perang mbak. Ini karena mbak tanya aja aku mau kasih. Gunakan baik-baik.			
Sekarang Masih Mas?	Alkohol paling mbak, tapi jarang bangetlah mbak. aku takutnya pacarku kan orangnya awam mbak. kalau mbak T rencananya nanya dia yah gawat dikira dulu-dulu aku bohong namanya.			
Gak usah khawatir Mas, saya gak akan nanya yang membuat Mas dirugikan Mas.	Baguslah mbak.			
Kembali lagi yah Mas, itu nagih karena sakaw ya Mas?	Itulah bahasanya			
2c. Apakah sakaw ini merugikan Mas?	Sebenarnya gak juga,			
Kenapa bisa seperti itu	<u>Aku pikir sakaw itu berbahaya jadi aku lebih berhati-hati, jangan sampai sakaw. Jadi aku siap Calmlet, siap ganja, kalau shabu hanya kalau diajak teman.</u> Waktu dosis 65 di Jakarta.	SN2	Sediakan napza ilegal sebagai usaha mengatasi sakaw jika terjadi	Subjek merasa harus menyediakan napza ilegal (calmlet, sinte dan shabu kalau ada yang ajak) untuk mengatasi sakaw jika terjadi.
Jadi dulu itu gak Cuma metadon Mas pakenya?	Gaklah mbak,			
Itu di dosis berapa Mas bisa sampai campur campur begitu	Gak pasti, wah sial, dulu kumpul mesti ditawarkan alpra, calmlet, ganja, alkohol, shabu iya tapi jarang			
Gratis itu Mas?	Bayarlah, diajak maksudnya. Patungan atau traktiran			
Gak dijual lagi kalau uda stok kuncian begitu Mas?	Gak mbak,			
Gak basi Mas?	Hahahhahaha makanan kali mbak, gak basi mbak. awet yang basi otak aja mbak.			
2c. Lalu kapan rasa sakaw ini	Yah diawal itu, aku gak tahu, gimana bicaranya. <u>Kalau aku</u>	B2,	Mix drug yang membuat	Subjek merasa bahwa mix durg dalam

terjadi Mas?	<u>metadon iya. ganja juga iya. nah itu bikin sakaw. jadinya aku cari ganja juga. cari metadon juga.</u>  <u>Dosis kecil 45. sombong. gak usah munafik pake juga.</u>	DR2	ketergantungan , dosis rendah	terapi (sinte), dan berada di dosis kecil membuat sakaw.
Kalau gak campur-campur bisa gak sakaw Mas?	Mungkin yah, metadon kan ada setiap hari, kalau dosis pas aman			
Emang Mas pernah rasakan gak pas dosisnya dan bikin sakaw?	<u>Aku dosis 100 kebawah misalkan 85 Masih kuat aku nahan pengen, kalau pas di Jakarta dosis Cuma 65 buat pengen nambah meta. dua kali lipat. pengen ganja. aku hantam calmet. ganja. Ah asal Masuk. Atau mungkin dulu juga pernah sakaw ganja terus-terus juga bisa jadi penyebabnya. Putaw mana ada yang gak campur-campur, kebiasaan sampai dosis 65 mana kuat.</u>	DR2	dosis rendah	Subjek merasa bahwa ketika oral metadon telat dan kondisi dosis rendah akan membuat sakaw
Lalu jika pakai ganja dan metadon bisa bikin nagih, kenapa Mas campur-campur?	Sensasinya itu yang dicari, dosis sudah stabil, kerja iya, hidup normal, teman-teman ajak seru-seru. Aku iya aja sih, gak mikir panjang aku.			
Sebenarnya apa alasan Mas cari rasa sensasi ini setelah stabil?	Untuk apa yah, menikmati hidup mungkin. Sendiri, <u>gak ada yang marah juga.</u>  <u>Stres juga sendiiran tapi diam-diam. Mikir apa aja penuh, sikon neken itu. Gelisa gak jelas. kita atasi aja dengan jalce (jalan cepat).</u>	MH2, MS2	Menikmati hidup, Menekan stres	Subjek mengakui bahwa menggunakan campur-campur untuk mendapatkan rasa sensasi, menikmati hidup dan agar menekan rasa stres
Kemudian apa yang Mas lakukan lagi ketika sakaw selain cari barang untuk campur-campur agar dapat sensasi biar gak stres?	Yang parah itu aku jual <u>semua barangku, laptopku, bahkan sepatu juga aku jual.</u>	J2	Jual barang pribadi	Subjek menjual barang pribadinya (laptopnya hingga sepatunya) untuk dapat membeli narkoba.
Wah kalau Mas jual semua lalu Mas kuliah pake apa? Baju pake apa?	<u>Minta lagi ke kakak, aku minta lebih untuk bayar kos dan kuliah. Tapi kakak gak tahu aslinya.</u>	MK2	Menipu kakak	Subjek menipu kakaknya Masalah pembayaran kos dan kuliah untuk dapat membeli narkobanya
Mas gak merasa bersalah?	Dulu gak mbak, bersalah apanya, namanya kebutuhan. Yah mungkin aku kadang <u>depresi sendiri sampai menghilangkan diriku dari keluarga. Aku sempatlah dicari-cari karena hilang 7 bulan</u>	DP2, MD2	Depresi, mengisolasi diri selama 7 bulan	Subjek merasa depresi ketika menjual barang pribadi dan menipu kakaknya sehingga mengisolsi selama 7 bulan dari keluarga
2b. berarti selain stres, depresi juga Mas rasakan?	Bisa dong, aku depresi juga karena yah sakaw yang bikin stres,			

Apakah ini dapat saya katakan efek samping juga dari metadon?	depresi gak menentu. Yah itu itulah yang rasanya bikin gak jelas.			
2b. Tapi sampai depresi itu ceritanya bagaimana Mas?	<p>Aku gak tahu, bisa <u>aku kecewa, aku gak bisa berubah itu persepsiku</u>, begini-begini hidup terus monoton.</p> <p><u>Masa depan yang amblas, buram mbak gak ada indah-indahnya mbak</u>, ini dulu 2014 ayahku kecelakaan dan meninggal dunia. Aku tahunya dari tetanggaku, tidak ada satu keluargaku, <u>aku merasa menyusahkan keluargajadi gak mau ketemu Om dan Tante, aku rasanya ngapain juga ketemu mereka, ngapain, aku pergi aja dari rumah</u>. Mungkin mereka juga cari aku waktu itu. Aku itungannya minggat mungkin mbak, aku Masalahnya gak bilang apa-apa mungkin mereka juga kaget mbak.</p>	KD2, MU2, M2, MS2, P2	Kecewa sama diri sendiri yang tidak berubah, merasa Masa depan suram, menyusahkan keluarga, pergi dari rumah om dan tante tanpa pamit	Subjek merasa depresinya muncul dalam bentuk Kecewa sama diri sendiri yang tidak berubah, merasa Masa depan suram, menyusahkan keluarga, pergi dari rumah om dan tante tanpa pamit
Berarti selama 7 bulan itu Mas merasakan hidup monoton, Masa depan yang amblas dan keluarga tidak peduli, menyusahkan keluarga jadi memilih menghilang?	Iya, kadang ada waktu orang sulit berbagi kepedihan mbak.			
Memangnya apa yang membuat Mas berpikir menyusahkan keluarga sampai menghilang?	<p>Ayahku meninggal 2014 itu, aku lagi dalam Masalah kuliah karena hampir di DO, kakaku kan bekerja di jakarta akhirnya datang kekampus, tahu kalau aku selama 2 tahun gak kuliah lagi. kakaku nangis. Itu terus mengiang dipikraku. Tapi gimana caranya lepas dari barang-barang haram itu.</p> <p><u>Sikon neken bikin stres mungkin mbak bikin depresi terus gak berujung juga.</u></p> <p><u>Sempat aku mau mati, ku pikir apa aku OD aja</u></p>	ST2, T2, DP2, PO2	Stres, tertekan situasi ingin sembuh tapi merasa susah, depresi, berpikir ingi bunuh diri dengna over dosis	Subjke mengakui merasakan stres seperti situasi yang menekan ingin sembuh tapi terasa susah dan memicu depresi hingga ingin melakukan over dosis.
OD itu overdosis itu Mas?	Overdosis, kan mati itu			
Tapi dilakukan gak Mas?	Gak sih mbak, aku gak sempat coba-coba.			
Tapi saya sebenarnya Masih penasaran Mas dengan cerita Mas yang menghilang dari keluarga itu.	Apa sih mbak? kurang aku jelasinnya?			

<p>Maaf yah Mas, bukannya lancang, tapi cukup jelas alasan Mas ingin mati yah istilahnya dengan overdosis itu. Hanya kenapa sampai bapak Mas meninggal Mas gak diberi tahu? Atau kenapakah Mas gak berusaha untuk cari tahu?</p>	<p>Sebenarnya aku juga berusaha mencari, aku tahu mereka dari dulu juga di malaysia mbak, tahu keduanya di malaysia juga dari agensi yang pernah dengar-dengar ngurusin ini. dulu ketika kecil aku tinggal sama mereka baik-baik aja.</p> <p>Prasaan aku SD mereka pergi. Aku pernah telpon mereka, tapi mungkin ganti nomer atau apa gak dijawab.</p> <p>Yah hilang begitu aja yang aku bilang di awal.</p>			
<p>Jadi mereka disana selama itu gak pernah sama sekali kontak Mas?</p>	<p>Iya paling pesan melalui kakak. Pesan atau tanya kabar, kakak juga kan jauh mbak. jarang juga kakak telpon. Sendiri-sendirilah mbak</p>			
<p>Itu kenapa begitu Mas?</p>	<p>Gak tahu aku mbak.</p>			
<p>Mas sendiri juga gak tahu yah, yah gpp Mas saya Cuma bertanya.</p>	<p>Menghindari aku? Gitu itu? Ku rasa gak sih. Pikirku mereka gak berani aja pulang,</p> <p>karena apa, rekeningku memang selalu keisi dari Mas ku sih mbak.</p>			
<p>Gak berani pulang ketemu Mas? Loh kenapa memangnya Mas?</p>	<p>Apa yah, tapi mungkin mereka gak suka aku, gak sehebat kakakku yang prestasi kemana-mana. Aku juga gak paham aslinya kenapa begitu kan mbak. aku juga gak pernah di posisi mereka</p>			
<p>Jangan Mas berpikir buruk mengenai diri Mas, nanti berimbas buruk sama diri Mas akhirnya.</p>	<p>Kecewa? kecewa sih gak aku. Gak lah.</p>			
<p>Syukurlah Mas, bagus kalau Mas sendiri bisa nanggapi hal ini dengan baik.</p>	<p>Aku sih kepikirannya, selama ini yang dikepalaku kenapa mereka pergi gitu aja, apa beneran gak anak buangan? Apa aku harus hebat dulu, gak pernah ada catatan narkoba dulu?</p>			
<p>Menurut Mas sendiri seperti apa? Saya gak berani jawab Mas, karena Mas yang berhak menilai diri Mas</p>	<p>Sudah dari dulu ini membayangi aku, dari SMP aku berpikir begini, aku ini mungkin ditakdirnya sebatang kara, aku ini bodoh, cucol melulu pikirannya, pembohong. Gak ada baiknya.</p> <p>Asu (makian) kan mbak. apa coba mmanfaatnya aku buat mereka,</p> <p>Gak ada mbak, bukan besar-besaran kenaasanku, tapi asli memang aku gak guna yah buat mereka.jangankan buat mereka,</p>	<p>T4</p>	<p>Merasa diri tidak berguna bagi diri sendiri maupun keluarganya yang meninggalkannya sejak kecil</p>	<p>Subjke merasa dirinya tidak ada gunanya bagi dirinya maupun keluarganya karena itu keluarganya meninggalkannya sejak kecil</p>



	<u>untuk hidupku aja gak ada gunanya mbak.</u>			
Mas kog bisa menilai diri Mas sebegini gak ada manfaatnya ke diri Mas dan keluarga?	Sekarang apa sih yang bisa aku buat mbak? aku tu pecandu, sampah Masyarakat mbak,  Hidup ngeresekin hidup orang, yah nyusahin hidup orang, <u>ngerepotin minta uang terus ke kakak.</u>	MU4	Merasa dirinya merepotkan kakaknya karena minta duit terus (MU4)	Subjek merasa dirinya merepotkan kakaknya karena meminta duit terus
kan MasMasih tanggungan mereka	Yah tapi itukan mereka, persepsi mereka, <u>mereka terpaksa juga</u> siapa yang tahu mbak. yang jelas itu pikiranku mbak. makanya akhirnya kan aku begitu.			
Akhirnya kan aku begitu itu gimana Mas?	Yah aku mau ajalah hidup apa adanya mbak.			
2c. oke kembali ketopik awal yah Mas.  berarti sudah tidak ada lagi hal yang terjadi ketika <i>withdrawal</i> yah Mas?	Sebentar, aku ingat  kalau misal panas dingin Masuk gak?			
Maksudnya ketika Masrasakan panas dingin itu saat <i>withdrawal</i> juga dirasakan?	Aku <u> mungkin panas dingin</u> , jadi rasanya badan panas dari dalam tapi saat Masuk bak mandi kedinginan kayak habis kehujanan. <u>Uring-uringan badannya, sakit semua badan</u> , habis macul kali. Capek yang sampe lemes itu.	BP2, L2	Tubuh panas dingin bersamaan, Sakit seluruh tubuh	Subjek mengakui bawa selalu ada keluhan badan panas dingin dan Sakit seluruh tubuh ketika withdrawal
Berarti Mas merasakan badan panas dingin dan badan sakit semua? Yang sakit itu seperti apa Mas?	Gak enak,sakit semua badan gitu aja mbak.	L2	Sakit seluruh tubuh	Subjek mengakui bawa selalu ada keluhan badan panas dingin dan Sakit seluruh tubuh ketika withdrawal
Kalau sudah begitu, Mas ngapain? Atau apa yang Mas lakukan?	Aku pikirkannya <u> malah bikin stres</u> sih	ST2	Stres	Subjek merasa dengan sakaw badan menjadi panas dingin dan leMas kemudian mmeicu stres
Jadi bisa saya bilang, Mas sakaw ada rasa panas dingin dan leMas pada badan itu bikin stres?	<u> Iya bikin stres</u> kan, satu sisi pengen banget gerak cari penawar calmlet atau sinte, <u> satu sisi badan gak kuat, semangat nanggunglah mbak</u> dari kepengen sembuh	ST2, HS2	Stres, hilang semangat aktivitas karena merasa susah sembuh	Subjek merasa dengan sakaw badan menjadi panas dingin dan leMas kemudian mmeicu stres seperti hilang semangat aktivitas karena merasa susah sembuh
Iya paham saya Mas	Yah itu mbak			



2b. Adakah keceMasan yang Mas rasakan?	KeceMasan seperti apa? Takut begitu?			
Seperti rasa khawatir berlebihan yang gak jelas dan terus-menerus Mas?	Gak sih, aku berani berani aja. Takut sih gak mbak			
3. Mas sudah merasakan mengalami efek samping yang bikin fisik gak enak, bikin stres, bikin depresi, bikin nagih sampe jual laptop dan baju Mas dan bohong ke kakak Mas? Lalu apa yang membuat Mas bertahan melalui ini semua pada waktu itu.	Jos pertanyaan mbak T. apa yah			
Menurut Mas apa yang membuat diri Mas sampai bertahan sehebat itu?	Aku yah, hebat apa mbak? hahaha			
Iya diri Mas itu hebat, sejauh ini sampai sembuh,	Yah, kawan-kawan banyak yang belum sembuh juga. Yah berani mbak, berani aja modalku waktu itu. Mau modal uang juga gak punya, mamak lu, ayah lu kemana juga kagak pahamlah			
Berannya seperti apa?	Yah itu, berani melangkah. Semua nya harus mampu berani melangkah dong mbak.			
Ini berani dalam konteks apa Mas?	Semua mbak. 1. Berani menerima diangkat anak sama omku yang jelas aku gak kenal blas 2. Berani aja aku mutusin pindah ke Jakarta sikon lingkungan gaul yang beda to mbak, cari mix susah mbak nantinya 3. Berani-berani melangkahlah ujungnya, mau nanti di sana gak sesuai atau sesuai jalan aja dulu. coba aja dulu, kalau-kalau nanti susah nyesuaikan hidup disana dari disini kan beda. sapa tahu sukses.	BA3, BP3, BM3	berani menerima diangkat sebagai anak angkat, berani memutuskan pindah kelingkungan baru, berani mencoba hal baru yang menunjang pemulihan	berani menerima diangkat sebagai anak angkat, berani memutuskan pindah kelingkungan baru, berani mencoba hal baru adalah bagian dari karakteristik hardiness tantangan.
Berarti bisa saya bilang Mas ini berani maju melangkah hadapi apapun yang ada	Aku yang bilang itu mbak. Aku uda bilang tadi.			

yah?	Berani jalan aja dulu, perkara sesuai atau gak yah dicoba dulu aja. Siapa juga yang akan tahu hasilnya kalau gak dicoba.  Jangan takut terus pikirannya, cetek itu. Kalau begitu gak ada apa yah gak ada jalan sembuh namanya.			
Bisakah sya bilang ini terMasuk dalam karakteristik tantangan Mas?	Apa yah mbak lupa saya yang mbak T jelaskan itu.			
Tantangan itu seperti Mas yakin banget sama pilihan Mas kalau Mas itu bisa pulih atau sembuhlah ujungnya, tapi harus berjuang juga.	Iya pinter mbak T.  Aku yah, berani hadapi kesulitan didepan mata kayak diangkat jadi anak angkat Om ku yah susah sembuh, karena pikirannya Masih takut, Masih cetek, pengennya main aman aja kan.  Kalau aku gak ke jakarta juga gak tahu hasilnya. Kalau aku gak berani begitu sama yang aku sendiri gak tahu, yah kapan sembuh. Kalau sulit sesuaikan diri disana biarlah dicoba dulu mbak.	BA3, BP3, BM3	berani menerima diangkat sebagai anak angkat, berani memutuskan pindah kelingkungan baru, berani mencoba hal baru yang menunjang pemulihan	berani menerima diangkat sebagai anak angkat, berani memutuskan pindah kelingkungan baru, berani mencoba hal baru adalah bagian dari karakteristik hardiness tantangan.
Tapi kog Mas bisa berani, itu berani semua munculnya karena apa Mas?	<u>Karena aku ini gak ada manfaatnya sama sekali buat aku apalagi orang lain</u> , yah ngikuti aja kan yang ada.	T4	Merasa diri tidak berguna bagi diri sendiri maupun keluarga/ orang lain yang meninggalkannya sejak kecil	Subjek merasa berani karena adanya perasaan tidak berguna bagi dirinya dan orang lain sehingga keluarga meninggalkannya sjeak kecil.
Itu kejadiannya gimana Mas?	Tahun 2013 itu, aku di Jakarta diangkat sama om ku dijadikan anaknya. omku tentara.  Omku itu kasar dan pukulan mbak. Sampai aku turun 120 mg dari 135 itu berat loh			
Itu dapat membuat Mas turun dosis begitu?	Buktinya, aku baru setahun di Jakarta dosis bisa turun 120, aku ingat banget.			
Kenapa dia bisa angkat Mas jadi anak angkatnya?	Dia adik angkat bapak, bapak anak tunggal, om Tandri dekat sama bapak, Mas ku yang biayai sekolahnya juga om Tandri.  <u>Intinya dia ingin memberikan perhatian sama aku mungkin mbak, dan aku pikir begitu.</u> Kalau ditanya kenapa dia begitu, itu dia yang tahu mbak bukan aku. Karena dia gak pernah cerita ini	PO4	Perhatian Om	Subjek merasa omnya ingin memberikan perhatiannya kepada dirinya dengan cara mengangkat subjek sebagai anak angkat.
Ada gak sikon yang bener-bener membuat Mas merasa gak nyaman ketika uda	Iya mbak, sampai patah kaki aku disana awal awal itu.			

diangkat oleh Om Mas?				
Kembali lagi, Mas bisa sampai patah kaki karena ketahuan trek-trekan motor kenapa?	Aku ingatnya pulang-pulang aku di rumah sakit, kata tante Ati, istrinya. Motorku ditabrak mobil om Tandri.			
Mas percaya?	Percaya, om Tandri nekat mbak, aku pernah di kurung di gudang 2 minggu kog. Tapi kalau aku nangis manggil mamak, malam-malam Om Tandri dan Tante Ati pakekan aku selimut. Ingat banget. Aku tau mereka sayang aku.	MS4	Merasa disayang om dan tentenya	Subjke merasa disayang oleh om dan tantenya
3a. Pada waktu itu komitmen Mas apa?	Komitmen apa artinya?maksudnya mbak T?			
Komitmen itu suatu nilai atau tujuan yang Mas anut atau pegang untuk bertahan hadapi efek samping yang gak enak dan usaha dalam penurunan dosis yang Mas ikut atau dalam kehidupan Mas yang Mas lalui?	Aku ikut aja PTRM kayak biasanya			
Seperti apa itu Mas?	Aku pikir dulu mbak sambil ingat-ingat, mbak T nanya lainnya aja			
Oke Mas, sejauh ini keberanian Mas sungguh hebat.	Hebat lagi pada waktu turun dosis mbak. ada keberanian untuk turun dosis dari 135 itu aku tahun 2011 sampai 120 itu tahun 2013 terus sampai 65 2014 trus sampai 45 2015terus turun lagi dan berhenti sendirinya, itu aku tahun 2016 uda seret turun sampai 5,5 mbak. perjuangan berani mati itu.			
Nah itu kog bisa Mas?	Yah karena dukungan om ku juga. Dan aku juga harus beranilah. Berani itu tadi mbak yang aku jelaskan.			
Maksudnya Mas belajar dari pas turun dosis awal itu?	Gak Cuma itu, <u>aku dari awal putaw ke metadon juga sudah belajar, belajar percaya sama usaha diri.</u> <u>pas pindah Jakarta aku juga percaya sih kalau au mampu hadapi semua itu.</u> Aku tahu Om Tandri tapi gak pernah tinggal serumah. Bayangin hidup dengan orang asing gimana sih gak enaknya. <u>Terus aku percaya diri maksimal, bisa-bisa,</u> kata gaungnya <i>stay calm</i> , gak usah panik.	P4	Percaya pada kemampuan diri untuk menghadapi kesulitan dan berkembang	Subjek mengakui bahwa semenjak dulu sudah tertanam kepercayaan diri mampu menghadapi kesulitan dan berkembang ke depan

<p>Kog bisa Mas muncul percaya diri itu?</p>	<p><u>Yah aku perccaya sama kemampuan diri dan aku bisa berani mbak uingnya, berani hidup sama omku, berani ganti lingkungan gaul, hilang semua temanku, beranilah pokoknya nanti kalau agak susah nyesuaian sikon sana sama sini yah berani dulu lah mbak.</u></p>	<p>P4, BA3, BP3, BM3</p>	<p>Percaya pada kemampuan diri untuk menghadapi kesulitan dan berkembang , berani menerima diangkat sebagai anak angkat, berani memutuskan pindah kelingkungan baru, berani mencoba hal baru yang menunjang pemulihan</p>	<p>Subjke mengakui percaya pada kemampuan dirinya untuk menghadapi kesulitan dan berkembang yang membuat  berani menerima diangkat sebagai anak angkat, berani memutuskan pindah kelingkungan baru, berani mencoba hal baru adalah bagian dari karakteristik hardiness tantangan.</p>
<p>Percaya diri dalam konteks hadapi kesulitan begitu Mas ketika tinggal sama om Tandri? Atau PTRM Mas?</p>	<p>PTRM juga Om juga. <u>Aku percaya pada diriku</u>, harus mampu. Aku mulai berpikir waktu itu, apa ini takdirku, aku bertanya dalam hati, kenapa dulu aku nakal, kenapa dulu aku kuliah putus, kenapa dulu gak kenal sama Om Tandri, kenapa aku malah cuekin saran Masku, sekarang Masku hebat. Aku mikir loh begitu mbak, <u>Om Tandri dan Tante Ati besar perhatian atau harapan mereka ke aku</u>. Mereka kan yah harapannya normallah aku, bisa kerja, bisa menikah, bisa nerusin usahanya tante.  Aku sadar mereka mungkin gak bisa berharap leih ke aku, aku cuma anak sampah yang ingin juga hidup baik, aku takut juga kadang kalau kecewakan mereka. jadi aku perlu gitu yah aku percaya diri dan berani hadapi kesulitan apapun.</p>	<p>P4.H4</p>	<p>Percaya pada kemampuan diri untuk menghadapi kesulitan dan berkembang, harapan om dan tante subjek hidup normal</p>	<p>Subjke mengakui percaya pada kemampuan dirinya untuk menghadapi kesulitan dan berkembang yang didukung oleh harapan om dan tantenya</p>
<p>Berarti dapat saya simpulkan yang membuat Mas melihat bahwa tinggal dengan Om dan Tante juga sulit, turun dosis juga sulit, lalu yang membuat bertahan adalah karena percaya diri bahwa mampu lalui semua kesulitan dan membuat lebih berani hadapi?</p>	<p>lya dong, Aku pribadi Cuma 1 mikirnya, ini takdirku, ini harus aku jadikan pecut untuk bisa naik level, kan begitu. <u>Aku harus bisa memaknai kalo diriku dipecut untuk kebaikanku untuk dididik Om Tandri</u>. Awal-awal aku di Jakarta, pengen kabur mbak, segala usahalah, sampai patah kaki, dikurung di gudang 2 minggu. Namanya apa yah, stay calm apa stay positif. Aku gak tahu, yang jelas aku berhasil bertahan untuk tetap di rumah Om Tandri walaupun kontak HP, bandar-bandar ciamik hangus. Dihapus.  Kalau mbak atau siapa, mulai suatu dan itu sebagai kesempatan, artinya menerima atau bersedia menerima sesuatu artinya juga bersedia menerima diri sendiri, itu artinya juga sedang memulai sesuatu yang baru, yah orang lain menganggap aneh atau sok sokan. Jadi sebelum semuanya berhasil, maksud aku berhasil sembuh, jangan pikirkan hasilnya saja, tapi usaha yang dilakukan. Apa usaha yang dilakukan. Aku pribadi kenapa bisa berhasil melalui semua ini, karena aku mau berusaha keras dalam menjalani semuanya yang aku terima sebagai takdirku, apa yah takdir bukan, tapi jalan yang aku pilih</p>			

	<p>dong. Intinya terimalah dirimu untuk berbeda dalam hal baru yang mungkin bakalan di bilang sok sokan oleh teman-teman atau mungkin gak enak dirasakan. Hasil akan kelihatan nantinya.</p>			
Memaknai gimana Mas?	Aku harus bisa optimal gimana caranya yang perhatian di kasih ke aku berguna mbak.			
Ini berarti bagian dari karakteristik tantangan juga gak Mas?	<p>Gak tahu sih mbak, tapi aku kalau uda berani, uda juga mereka perhatian, yah sebagai orang yang ingin hidup normal, <u>harusnya bisa make pemberian orang dengan baik biar hidupnya baik kan?</u></p> <p>Kalau dikasih sepatu yah dipake dong, bukan dibuang kan? Namanya lagi butuh sepatu. Yah kan mbak?</p> <p><u>Kalau dikasih perhatian, yang digunakan dengan baik, yah harusnya justru termotivasi untuk sembuh, bukan memanfaatkan, wah diperhatikan, dikasih uang, dipake beli mix. Itu salah.</u></p>	MK3	Menggunakan dengan baik perhatian keluarga	Subjek merasa bahwa keberaniannya dalam melangkah juga dibarengi oleh sikap mampu menggunakan perhatian yang diberikan oleh keluarga terkait pemulihannya
Ia sih Mas.	Betul pintar mbak T.			
Berarti selain berani melangkah Mas juga berusaha menggunakan perhatian yang dikasih om dan tante Mas dengan optimal untuk kepulihan Mas?	Iya dong			
Lalu jika begitu apa yang Mas rasakan jika memang sudah berani sudah berhasil memanfaatkan dengna optimal perhatian om dan tante Mas?	<p>Rasanya aku ini bukan sampah lagi mbak. Buktinya jelas banget, dengan berani jalani hidup baru eh aku sekarang tahu,</p> <p>Setiap manusia itu berharga mbak.</p>			
Bukannya Mas bilang Mas itu sampah Masyarakat dan tidak ada gunanya di diri Mas apalagi keluarga?	<p>Itu kemarin Masih candu dan aku memang sebatang kara kan mbak.</p> <p>Ini aku beda loh.</p>			
Kalau Mas melihat diri Mas berharga itu dari apa?	<p>Setiap manusia, aku pribadi semua makhluk hidup semoga berbahagia, kenapa aku gak bisa rasakan tidur tenang, ditelpon orangtuanya, ditanyai uda makan apa belum, kerjaan gimana. Aku juga mau dong. Aku bahagia sekarang karena aku bukan sampah, berandalan yang dulu. <u>aku ada juga manfaatnya kalau</u></p>	B5, TM5, N5	Merasa diri berguna bagi keluarga, tidak merepotkan orang lain lagi, bernilai dimata sendiri dan orang lain	Subjek merasa dirinya berguna bagi bagi Om Tandri dan Tante Ati, dirinya tidak lagi merepotkan orang lain, dirinya bernilai dimata dirinya dan orang lain.

	<p><u>dilihat-lihat lagi mbak</u></p> <p>Aku gak sekolah tapi aku bekerja dan <u>gak susahin orang lain.</u></p> <p><u>aku tuh ada nilainya dimata aku dan dimata mereka</u></p>			
Berarti Mas berharga bagi diri Mas dan meraka?	<p>Iya pasti, iya dong,aku bukan sampah lagi, bukan berandalan lagi, aku anak Om Tandri dan Tante Ati yang kayak anak-anak apa, kayak Masku yah aku bukan pilot atau <u>pelayaran</u> tapi aku yah aku manusia aku. <u>Makanya aku jadi semangat kerja,</u> apapun yang aku kerjakan selalu semangat, <u>gak gampang stres kalau ada Masalah,</u> makanya takut boleh-boleh saja tapi jangan sampai gak atau malas mencobanya, itu pintu gerbang sukses. Orang yang bisa melihat dirinya bernilai tentu akan berani sembuh to mbak.</p>	GK5, T5	Giat bekerja, Tidak mudah stres ketika ada Masalah	Subjke merasa dengan merasa berharga berarti membuatnya giat bekerja dan tidak mudah stres kalau ada Masalah
Kalau Mas merasa sangat bernilai begini apa yang terjadi setelah itu?	<p>Aku mau sembuh, aku <u>mau bekerja di laundry tante.</u></p>	GK5	Giat bekerja,	Subjke merasa dengan merasa berharga berarti membuatnya giat bekerja
Jika Mas giat bekerja berarti apakah Masih kepikiran untuk menyalahgunakan narkoba lagi Mas?	<p>Kepikiran selentingan selalu ada mbak, itulah musuh terbesar aku.</p> <p>Tapi kalau pintar hadapinya juga gak Masalah sih mbak.</p>			
Pinternya gimana Mas?	<p>Yah kalau ada Masalah, kalau <u>keingat luka lama, Masalah ortu atau kakak yang dulu-dulu. Aku pikirnya mending ceritain aja ke tante.</u></p> <p>Kalau ada Masalah laundry, paling sering orang komplain ini itu, yah terima aja, itu bagian dari pekerjaan, carilah solusinya.</p> <p>Misalkan kain <u>telingsut atau malah kena lunturan, yah ganti uang kalau harus.</u></p> <p>Aku pikirnya, kepala harus fresh, jadi gak mau gudangin kepala dengan Masalah sih mbak yang ada.</p>	S5, M5	Sharing ke tante jika ada Masalah yang mengganjal di kepala, mengganti rugi jika laundry'an ada yang salah treatment.	Subjek mengakui bahwa ketika ada Masalah dengan perasaan lebih sharing ke tante dan Masalah salah treatment di <i>laundry</i> subjek menghadapi dengan ganti rugi.
Padahal kalau dulu Mas hadapi Masalah dengan napza yah Mas?	<p>Iya mbak, jalce alias jalan cepat.</p>			
Kog Mas bisa berubah sedratris itu?	<p>Gak drastis mbak, itu proses aku mbak. semua makhluk punya proses sih mbak. aku malah anggapnya ini bagian dari proses</p>			



	aku.			
Proses itu seperti apa Mas?	Keluarga berikan banyak perhatian yah mbak, rasa kasih sayangnya mereka aku akui gak terhingga. Aku juga harus mampu memaknai ini proses mbak. jadi aku gak apa apa kenakanakan mbak. lebih dewasa kali ya mbak. karena proses inilah harusnya komitmen yang aku bangun.			
Mas uda ingat komitmen Mas seperti apa?	Uda mbak, cerita panjang lebar baru ingat mbak. hahhaa			
3a. lalu Mas sudah ingat komitmen Mas untuk bertahan dalam PTRM yang tidak menyenangkan?	ini semua kan proses karena itu aku pikirannya harus tahu ini proses jadi harus komitmen sama proses yang dilalui <u>Aku berkomitmen untuk sesuai prosedur PTRM mbak, orang kalau niat kan tentu dijunjung tinggi prosedural yangdiberlakukan</u>	PK3, MM3, N3	Menanamkan diri untuk komitmen dalam proses yang dilaluinya, Menjalani terapi sesuai prosedural yang berlaku, niat untuk sembuh	Subjek mengatakan bahwa subjek berkomitmen untuk sesuai prosedur terapi PTRM
Contohnya seperti apa?	Aku dari dulu, awal-awal aku PTRM di Jakarta beda banget dengan di Semarang. Di Semarang mau ambil jam berapa aja asalkan jangan sampai jam 2, mau petugas marah-marah, yang penting santai. <u>Di Jakarta, tepat aku ambil jam 12, jam-jam pasien sepi kan. Jam aku sama Tante Ati berangkat laundry an semua sudah diurus. Semua itu dipertimbangkan mbak, waktu adalah duit, semakin kita bisa hargai waktu semakin baik pula kualitas hidup kita kog.</u> Yakin mbak, ikuti aja. Mbak T sudah brapa tahun kuliah? Kalau hargai waktu aku yakin pasti lulusnya cepat.	J3	Jam ambil dosis ajeg	Subjek merasa dengan jam ambil dosis yang ajeg (jam 7-12 siang) akan lebih efisien agar tidak mengganggu pasien lainnya dan pekerjaan rumah tidak terganggu.
Iya Mas waktu penting sekali kog.	<u>Makanya mbak, aku dari awal di jakarta intens selalu ambil dosis jam 12 siang walaupun ada keperluan aku ambil jam 7. Lebih awal agar tidak mengganggu para pasien.</u>	JM3	Jam minum dosis ajeg	Subjek merasa dengan jam ambil dosis yang ajeg (jam 7-12 siang) akan lebih efisien agar tidak mengganggu pasien lainnya dan pekerjaan rumah tidak terganggu.
Apakah komitmen Mas ini berpengaruh pada proses pemulihan Mas? Misalkan kalau ambil tepat waktu akan cepat sembuh?	Jadi mikirnya jangan langsung seperti itu, itu namanya maunya jalan pintas. Justru kalau telat minum fatal mbak, bisa menyebabkan <u>sakaw. Kenapa orang-orang pada suka campur-campur karena tidak minum dosis kecil tunggal dan selalunya diminum telat dosisnya. Jadinya biki sakaw.</u> Bayangkan kalau dosis kecil yang pengaruhnya kecil ke badan tapi minumannya tepat waktu, lama-lama tubuh akan cocok juga.	JM3	Jam ambil dan jam minum dosis ajeg	Subjek mengakui bahwa jika ambil dan jam minum metadon tepat waktu meskipun dosis kecil tubuh akan cocok jika dibiasakan.



Kalau Mas seperti itu? Harus minum tepat waktu?	Biasanya aku minum jam 12 siang, metadon kan bisa sampai 2 hari, jadi 12 sampai jam 12 siang aku Masih kuat, besok juga Masih kuat, tapi kalau tidak teratur ambil atau minum metadon gak bisa dibiasakan ke badan, dosis kecil belum tentu dapat bertahan lama.	JM3	Jam ambil dan jam minum dosis ajeg	Subjek mengakui bahwa jika ambil dan jam minum metadon tepat waktu meskipun dosis kecil tubuh akan cocok jika dibiasakan.
Dosis kecil gak bisa bertahan lama gimana Mas?	Aku dulu dosis 45 kuat Cuma dari jam 12 siang mungkin jam 1 siang uda kewalahan. Jadi harus tepat kalo aku pribadi, <u>hanya untuk biar gak sakaw tapi biar dibiasakan gak haus metadon, biasakan metadon ketubuh butuh juga mbak</u> , kira-kira mbak T paham?	MW3, B3	Menghindari <i>withdrawal</i> , biasakan metadon ke tubuh	Subjek merasa bahwa dengan ambil dosis dan minum dosis di jam yang ajeg akan membuat bertahan karena dapat menghindari withdrawal dan membiasakan dosis dengan tubuh
Iya paham Mas	Aku gak tahu orang lain atau buku yah, tapi aku pribadi rasakan itu mbak. Semoga membantu yah.			
Nah jika waktu sangat penting ke pemulihan Mas selain sakaw dan pembiasaan diri apa lagi Mas?	Apa yah, gimana terangkannya, hahah habis kata-kata,			
Coba terangkan? Singkat gak apa-apa kog	Harus mau apa yah, gimana jelasin.			
Jelasin aja Mas, insyallah saya bisa paham	Orang kan akan fokus ke kita kalau kita juga fokus ke orang lain. jadi kalau mau sembuh, pikirannya hanya menjuru ke kesembuhan, bukan menebak hasil kayak mbak T tadi. <u>Itu pentingnya komitmen untuk sesuai dengan prosedural meta.</u>	MM3	Menjalani terapi sesuai prosedur al yang berlaku	Subjek mengakui bahwa dengan berjalan sesuai prosedur PTRM menandakan sebuah komitmen dalam PTRM
Jadi bisa saya bilang pembiasaan dosis ketubuh membuat tubuh terhindari dari withdrawal atau sakaw itu atau nagih itu Mas karena sesuai prosedur PTRM Mas?	Itu tadi, ambil dosis ajeg, konseling juga diikuti, kenapa harus ikut? <u>Konseling dengan dokter itu penting, dia akan sarankan untuk seperti ini itu, ada triklah yang diberikan.</u>	BP3	Bersedia konseling dengan dokter puskesMas	Subjek merasa jika ingin membiasakan dosis rendah ketubuh dalam <i>tapering off</i> harus bersedia/ mau konseling ke dokter berkaitan pemulihan/ penurunan dosis karena akan memberikan beberapa saran-saran penting.
Apa yang membuat Mas berpikir seperti itu?	<u>ada Om Tandri, jasa mereka, aku juga sadarlah, sejarah hidupku Masa-Masa mudah buruk, jadi aku berusaha lebih baiklah.</u>  Jadikan <u>pengalaman hidup berguna bagi diri kita mbak.</u>  Tidak bersyukur kalau aku begitu-begitu aja, narkoba lagi-narkoba lagi. makanya aku bisa berpikir <u>komitmen untuk ayok jalan mengalir ikuti prosedur yang benar</u>	PO4, PB4, MM3	Perhatian dari Omnya, Menggunakan pengalaman hidup buruk untuk landasan berkomitmen, Menjalani terapi sesuai prosedur al yang berlaku	Subjek merasa dorongan seperti perhatian dari om membuatnya mampu menggunakan pengalaman hidupnya yan buruk untuk landasan berkomitmen sembuh untuk menjalani terapi sesuai prosedural yang berlaku.

Kalo boleh tahu konseling apa yang diberikan dokter ke Mas?	Yang aku ingat itu, misalkan aku minta turun dosis lagi, tapi biasanya Om Tandri yang ngomong ke Dokternya kalau anak saya mau turun dosis lagi dok. Mohon diberi wejangan. Nah biasanya habis itu <u>aku konseling.</u>	BP3	Bersedia konseling dengan dokter puskesMas	Subjek merasa jika ingin membiasakan dosis rendah ketubuh dalam tapering off maka harus bersedia/ mau konseling ke dokter berkaitan pemulihan/ penurunan dosis karena akan memberikan beberapa saran-saran penting.
Berapa bulan sekali? Atau gimana Mas?	Aku konseling gak menentu mbak			
Gimana itu?	Jadi dulu aku dosis 120 ke 65 itu cukup banyak dalam setahun turunnya. Nah itu aku pertama eh aku lupa tapi yang paling ingat itu dari 65 ke 45.			
Oke Mas yang itu aja, yang dari 65-45 itu lumayan banyak banget	Saat dapat kabar dari tetanggaku, Om ku gak kasih tahu, mungkin takut aku kenapa-kenapa, aku kaget kan, tapi sebelum itu aku uda gak bener karena curi tipis-tipis calmlet dan alkoholkan. Aku kan 3 bulan keluar rumah terus, kalau ditanya Tante Ati aku sibuk ada urusan kerjaan diluar padahal aku bohong, kalau diajak om renang aku pagi selalu mengeluh kembang. Aku tahu mereka tahu aku ada apa-apanya			
Iya terus Mas?	Mana mungkin mereka diam terus, kata Tante Ati mereka cari tahu aku kemana, mainnya sama siapa, ke PTRM selalu kan sama Tante Ati, jadi Tante Ati kenallah si Boni, Si Kupang sama anak-anak tapi entah kenapa gak dapat info apa-apa.			
Tapi tadi Mas bilang meraka kemungkinan tahu juga,	Iya ketahuan akhirnya kog, aku ketangkap basah bermalam di rumah teman habis mabok calmlet, alkohol dan ganja, diperiksa UT lagi tambah ketahuan. Aku tahu Tante diantara takut dan sedih aku liat mukaknya mau nangis. Aku gak pernah liat mamak nangis kayak Tante Ati. Makanya aku juga kasihan. <u>Aku ingat pengalaman dulu yang buruk, yang aku berubah sekarang. mbak mungkin bilang kenapa aku bisa malah Masa lalu diungkit-ungkit, aku melihat aku lihat lagi siapa aku, kenapa aku begini, intinya kan nanti bisa jdikan pengalaman lalu itu pelajaran sekarang.</u>  <u>Makanya hidupku di meta sesuai aja sama aturannya mbak.</u>	PB4, MM3	Mampu menggunakan pengalaman hidup buruk untuk landasan komitmen, menjalani terapi sesuai prosedural	Subjek merasa dengan mampu menggunakan pengalaman Masa lalu akan membuatnya komitmen sekarang yaitu menjalani terapi sesuai prosedural
Apakah dilakukan konseling	Iya dong			

tapi make lagi Mas?				
Lalu apa yang dikonselingkan oleh dokter Mas kalau nyatanya make lagi?	Hari itu aku dibawakan ke bu Mar itu, aku disarankan untuk naikan dosis, jadi dari 65 itu sebulan lebih aku pake 70. <u>Tapi terus banyak curhat sama bu Marlida aku pelan-pelan bisa sampai 45 itu. Seingatku bu Marlida banyak kasih saran.</u>  Aku jadi harus mampu, aku kontrol hidup ini.	PS4, SP4	Petugas layanan bersedia menjadi tempat sharing subjek, petugas layanan memberikan saran kepada subjek terkait kepulihan saat penurunan dosis.	Subjek merasa petugas layanan bersedia menjadi tempat sharingnya dan banyak memberikan saran
Siapa bu Marlida itu Mas?	Salah satu petugas sih mbak dimeta itu.			
Sarannya Bu Marlida apa aja Mas?	Yah intinya sukses itu susah dan gak sehari, jadi namanya proses naik turun mbak. gitu-gitu lah.			
Contohnya Mas?	Contoh apa nih?			
Contoh konselinglah, kasih contoh dikit Mas	<u>Jadi aku nih hari, bu Mar, aku mau turun lagi buk, dokter bilang tuh, lu badannya gimana? Bangun tidur tadi pagi gimana rasanya? Kerjaan lu gimana, lu makan normal. Yah seputar gimana keadaan lu</u>	MT4	Dokter meMastikan kondisi subjek siap turun dosis	Subjke meras dalam konseling ada pertanyaan yang meMastikan kondisi subjke siap turun dosis
Kog begitu Mas?	Gak tahu, tapi mungkin dia pastiin aku gak kacau karena dosis dikurangin			
Mas jawab apa kalo ditanyai sebanyak itu saat konseling?	Normallah, jawab aja apa adanya. Kadang juga gak dikasih turun. Yah intinya ribetlah, bisa aja ikuti aku.			
Katanya tadi Mas diberikan tips-tips dari dokter kalo saat konseling contohnya apa Mas?	Pernah tuh, aku tuh waktu itu kalau dosis Cuma 45 tuh dibadan gak enak. Seminggu jalan pengen balik lagi aku. Dokter bilang, kalau mau balik lagi lebih baik daripada lu pakai kan. <u>Emang aku konseling rasanya aku pikiran terus mau pake, geSlisahlah intinya, dokter bilang, coba lu renang aja dibanyakin, laundry aja lu urusin bisa bunuh pikiran jelek lu., lu banyakin cuci muka atau mandi. Aneh sih.</u>	CS4	Cara menghindari sakaw	Subjke mengakui bahwa dokter memberin tips cara menghindari sakaw
Mas lakukan itu?	Iya mbak.			
3c. kalau kontrol dalam kontek hardiness seperti apa Mas?	Kontrol ke diri sih mbak			
Kontrolke diri atau gimana Mas?	Kontrollah rangsangan-rangsangan yang merugikan, amarah-amarah itu			

<p>Gimana caranya kontrol rangsangan itu Mas?</p>	<p>Yah ke diri, <u>jangan marah mulu kalau ada Masalah. Tapi lihat Masalah itu kedudukannya seperti apa.</u></p>	<p>T3, M3</p>	<p>Tidak merespon Masala dengan amarah, menelaah kedudukan Masalah lagi</p>	<p>Subjek merasa ketika mengontrol cara merespon Masalah subjek tidka merespon Masalah dengan amarah dan menelaah ekdudukan Masalah lagi.</p>
<p>Berarti kontrol perlu?</p>	<p>Sangat, jos. Kalau gak mbak bisa aja marah-marah terus sama petugas. Dibilangin dikit aja mbak mikirknya mereka sensi sama mbak, padahal mereka Cuma kasih tahu. Kalau mbak bisa kontrol.</p> <p><u>Usahalah hindari Masalah kan mbak.</u></p> <p>Aku kondisi tubuh stres yah mungkin, ada petugas, sok sombong, kalau gak kontrol diri kan ribut aku. Kenapa ribut karena minta-minta terus dilayani cepat.</p>	<p>U3</p>	<p>Usaha menghindari Masalah dengan petugas ketika sedang kondisi tubuh atau stres terjadi</p>	<p>Subjek merasa perlu melakukan usaha menghindari Masalah dengan petugas ketika kondisi tubuh tidak sehat merupakn bagian dari kontrol diri.</p>
<p>Berarti Mas usaha juga biar gak ada Masalah dengan petugas?</p>	<p>Berat banget mbak bahasanya. Intinya aku gak ributlah, <u>aku berusaha jaga emosilah. Kontrol emosi-emosi yang ada, marah atau sedih, kontrol, bendung, tahan,</u> apa gitulah.</p>	<p>KE3</p>	<p>Kontrol emosi</p>	<p>Subjek merasa bahwa dengan melakukan kontrol emosi akan lebih teratur dalam pengambilan dosis (JD3)</p>
<p>Kalau boleh tahu apa yang membuat Mas akhirnya melakukan mengontrol ini?</p>	<p>Tentu karena petugas juga perhatian yah mbak,</p> <p><u>Petugas banyak kasih tips,</u></p> <p><u>petugas juga berusaha Mastiin aku siap gak turun dosis</u></p> <p><u>Terus aku yakinlah mbak, aku percaya kalau aku bisa lewati semua ini, aku mampulah mbak. sulit-sulitnya situasi yah harus kuat.</u></p>	<p>SP4, MT4, P4</p>	<p>Petugas layanan memerikan saran kepada subjek terkait pemulihan penurunan dosis, dokter/ petugas memeriksa meMastikan kondisi subjek siap turun dosis, Percaya pada kemampuan diri untuk menghadapi kesulitan dan berkembang</p>	<p>Subjek mengakui bahwa dirinya mendapatkan perhatian dari petugas seperti Petugas layanan memerikan saran kepada subjek terkait pemulihan penurunan dosis, dokter/ petugas memeriksa meMastikan kondisi subjek siap turun dosis, Percaya pada kemampuan diri untuk menghadapi kesulitan dan berkembang</p>
<p>5. lalu apa yang terjadi jika Mas dapat bertahan seperti pikiran tantangan tadi diawal (berani hadapi kesulitan seperti mau dididik om dan Mas melakukan evaluasi siapa diri Mas sehingga ternyata Mas berharga), ada pemikiran komitmen (patuh sama aturan PTRM) dan Mas ada kontrol (mau melakukan konseling dan melakukan kontrol emosi), apa yang terjadi jika Mas seperti itu</p>	<p><u>Aku sembuh sudah pasti dong, yang paling penting gak cari narkoba lagi dan gak pernah tipis-tipis . karena narkoba sekali coba sudah pasti balik normal lagi lama. Aku alkohol iya tapi cuma syarat untuk hargaai teman kalau terpaksaanya tiba-iba ketemu, hawanya makin kesana-makin ngajak bareng aku cabut dong. Aku soalnya pernah alami hal buruk yang gak terduga sih mbak.</u></p>	<p>P5</p>	<p>Pulih dan tidak cari atau pakai narkoba</p>	<p>Subjek merasa bahwa sudah berhasil pulih dan tidak ari atau pakai narkoba lagi.</p>

padahal situasi PTRM dengan efek samping yang gak enak akan selalu ada, apakah resiko make Masih ada?				
Apakah dengan dengan gak mudah punya pikiran mau pake narkoba lagi dapat membuat Mas gak pake lagi?	<p><u>Iya dong, dalam terapi godaan jangan pikirkan narkoba lagi, gak cepet pikirin itu, karena</u></p> <p>mbak mau seperti apa semua ada. mau jualan narkoba bisa, tuh anak-anak jualan meta beli alpra, anak-anak pada jahatin temannya, metadonnya dipinjam gak dibalikin. <u>Kalau aku berhasil nih ikut meta sesuai banget sama sepak terjang meta, selamat sampai tujuan gak peduli mati matian mbak.</u></p>	P5, MM3	Pulih dan tidak memikirkan narkoba lagi, menjalani terapi sesuai prosedural yang berlaku	Subjek merasa bahwa sudah berhasil pulih dan tidak memikirkan narkoba lagi adalah hasil dari komitmennya yaitu menjalani terapi sesuai prosedural yang berlaku
5d. sukses berarti terapinya Mas?	Jelas, aku buktinya			
5a. berarti bisa saja saya bilang ingin kembali ke narkoba itu kecil yah?	Iya dong. Pinter dah mbak T. sudah gak lagi mikiran narkoba 100%, <u>sudah gak akan mudah lagi ditawar-tawarin, mau gratisan juga gak, bakalan nolak itu.</u> Dan terapi sudah pasti selesai, tapi gak tahu kalau proses tiap orang berubah-berubah.	D5	Menolak ditawarin narkoba	Subjek merasa akan kecil kembali menjadi peccandu apabila subjek sudah mampu menolak tawaran narkoba
Bisa gitu Mas?	Bisa harusnya mbak.			
Mas sudah jelaskan panjang lebar mengenai bagaimana bukan gak mikir narkoba tapi menghindari pikiran narkoba lagi. lalu gimana dengan menolak ajakan teman, kog bisa gitu aja menolak? Apakah sama sebenarnya gak bisa nolak tapi hanya dihindari saja?	<p><u>Nolak yah nolak aja. Nih yah, semua orang bisa tuh tipis-tipis, munafik itu. Aku gak suka, kalau gak yah gak make, gak pakau.</u></p> <p><u>Nih kejadian dulu pernah nih, aku pengen banget yah, aku konseling ke dokter, disuruh ini itulah, mandilah, aku sehari mandi terus-terus. Yang intinya lu nolak aja, yah jangan nolak terus lu samperin, nolak yah gak datang kesana. Bilang aja kerja sibuk apa kek. Nolak yah nolak aja.</u></p>	D5	Menolak ditawarin narkoba	Subjek merasa akan kecil kembali menjadi peccandu apabila subjek sudah mampu menolak tawaran narkoba
5b. lalu bagaimana Mas melihat tekanan efek samping, kemarin sempat bilang kalau fisik, psikologis seperti stres, depresi atau sakaw yang membuat nagih sebuah itu tekanan.	Aku hadapi gitu? Simple lah, sesuaikan dengan diri di situasi itu. Kalau dulu sibuk ngeles, sibuk gak urusan, sibuk urus urusan lain, Masalah gak selesai.			

Bagaimana Mas melihatnya?				
Seperti apa itu Mas?	<p>Yah setiap Masalah ada mbak,</p> <p><u>Aku harus bisa selesaikan Masalah</u></p> <p><u>Jika ada apa-apa yah aku harus bisa bilang ke tanteku</u></p> <p><u>Kalau tiap ada kerugian yah aku harus bisa ganti rugi.</u></p>	S5, M5	<p>Sharing ke tante jik ada Masalah yang mengganggu kepala, mengganti rugi jika <i>laundry</i> ada salah <i>treatment</i>.</p>	<p>Subjek mengakui bahwa bahwa jika ada Masalah <i>Sharing</i> ke tante jik ada Masalah yang mengganggu kepala, mengganti rugi jika <i>laundry</i> ada salah <i>treatment</i>.</p>

### Triangulasi subjek 2

Nama	: LA			
Tempat tanggal lahir	: 30 Tahun			
Domisili	: Supriyadi			
Pertanyaan	Jawaban	Koding	Arti koding	Penjelasan kalimat
Selamat pagi mbak	pagi		pagi	Selamat pagi mbak
Saya ingin menanyakan seputar Mas LF yang tempo hari Mas LF sudah bicarakan ke mbak	Iya saya tahu. Tapi lebih baik saya yang cerita saja mbak.		Iya saya tahu. Tapi lebih baik saya yang cerita saja mbak.	Saya ingin menanyakan seputar Mas LF yang tempo hari Mas LF sudah bicarakan ke mbak
Boleh banget mbak	Mbak sudah makan? Yuk ikut makan mbak.		Mbak sudah makan? Yuk ikut makan mbak.	Boleh banget mbak
Mbak sudah berapa lama berhubungan sama Mas LF	<p>Mas L panggilannya mbak, kenalnya sudah dari lama banget.</p> <p>Aku dia pas lagi kerja di perusahaan distributor mbak.</p>		<p>Mas L panggilannya mbak, kenalnya sudah dari lama banget.</p> <p>Aku dia pas lagi kerja di perusahaan distributor mbak.</p>	Mbak sudah berapa lama berhubungan sama Mas LF
Bukannya Mas LF itu <i>laundry</i> yah mbak?	Di Jakarta. Sekarang di Semarang mbak. aku sudah 2 tahun pacaran. Aslinya aku pacar sokibnya, Mas Udin. Putus dan nyampung sama L.			
Dimana pas jadiannya mbak?	Di Semarang. Yah karena Mas L balik Semarang. Dulu kenal-kenel begitu aja tahun 2014. Pas Mas L Masih di			



	Jakarta.			
Berarti mbak L pernah ke Jakarta, ke rumah Mas LF maksud saya?	Iya main kerumahnya sama mantan aku itu, tahun 2014.			
Kesana itu main mbak? atau apa?	Main mbak sama mantanku yang sokib Mas L itu. Kakang adi mbak (kakak adik mbak).			
Di Jakarta berapa lama mbak waktu main itu?	Gak 4 hari nek gak salah, ke rumah neneke mantanku.			
Mbak berarti tahu dong Mas LF pernah metadon?	Iya mbak, di Semarang terus pindah sama keluargane di Jakarta kog. Eh jodohnya di Semarang mbk, buktinya sekarang kerja cari makan disini.			
Itu pindah sama siapa mbak?	Gak tahu pasti aku mbak. sendiri karena kos juga Mas L.			
mbak tahu gak Mas LF tinggal sama siapa di Jakarta?	Awalnya kirain bapak ibue, tapi rumahnya paklek dan bulek e. aku tahunya pas pacaran mbak. habisnya mirip bapak ibue			
Mirip gimana mbak?	<u>Pakle manggil Mas L aja "le" (anak laki-laki).</u> <u>Ingat banget kesana itu disuruh istirahat dikamar, dibawain selimut sama bulikne. Namanya anaknya yah mbak, perhatian sama tamu seng teman anake wae perhatian mbak.</u>	OTPTS	Om dan Tante subjek perhatian ke teman subjek	Subjek LA merasa bahwa om dan tante subjek LF perhatian terhadapnya ketika mengunjungi subjek.
Mbak LA seneng di rumah Mas LF waktu itu?	Biasa sih mbak, <u>aku yang berkesan bulike nyuguhi makan siang enak mbak. irit to gak usah jajan mbak.</u>	OTPTS	Om dan Tante subjek perhatian ke teman subjek	Subjek LA merasa bahwa om dan tante subjek LF perhatian terhadapnya ketika mengunjungi subjek.
Mbak pernah ketemu orangtuanya?	Gak mbak, maksudnya akrabnya mirip bapak ibue ke anake tadi itu paklik dan bulike loh mbak. bukan orangtuanya, aku gak kenal orangtuanya mbak.			
Seakrab apa mbak kalau ingat?	<u>Apa yah, tapi bisa di peluk di apa yah. Di rumatlah mbak, sampai sekarang juga buleke Masih terusan telpon. Aku yah akrab bulike kog. Seperti ibuku gitu mbak.</u>	DOT	Dukungan Om dan Tante subjek	Subjek LA merasa bahwa om dan tante subjek perhatian terhadap subjek



Mbak bisa merasakan kedekatan mereka berarti?	<u>Iya bulike sayang banget sama Mas L. Mas L disini kerja juga kokcone pakle kan.</u>	DOT	Dukungan Om dan Tante subjek	Subjek LA merasa bahwa om dan tante subjek perhatian terhadap subjek
Maksudnya gimana mbak?	Mas L ke Semarang itu karena aku. Aku kan kerja di pabrik garmen, mbokku juga disini, Mas L ingin nikah gitu mbak. <u>pindah Semarang Mas L kan kerja di pabrik kenalan pakliknya to mbak.</u>	DOT	Dukungan Om dan Tante subjek	Subjek LA merasa bahwa om dan tante subjek perhatian terhadap subjek
Oiya, wah beruntung mbak. Mas L sangat sayang sama mbak berarti?	Sayang sih iyalah mbak, mau nikah kog. Mas L itu uda berubah jauh lebih baik kog mbak			
Baiknya seperti apa mbak?	Dulu yang suka mabukan, kalau sama temannya gak bisa ngalahi urusan apapun, kan temannya dimana-mana juga mbak.			
Berarti mbak tahu gimana dulu Mas LF dimetadon?	Sedikit mbak. aku ceritain yah mbak.			
Boleh mbak. silakan	Mas L itu orangnya baik, <u>metadon itu momok kalau aku bisa bilang mbak.</u> <u>Mau gimanaapun lepasnya susah, tapi Mas L itu orangnya gak pernah mau kalah.</u> Waktu ayahnya meninggal duni, dia sampai mau gila mbak. semua jenis narkoba dia pakai. Cuma biar gak sedih. Aku kasihan juga sama Mas L sebenarnya. Tapi waktu itu kan aku bukan bojone to mbak, gak ngerumat to mbak.	SG	Subjek gigih	Subjek LA mengakui bahwa subjek LF adalah orang yang gigih usaha untuk sembuh seperti sikap tekun.
Terus mbak?	Namanya cinta yah mbak, maut cinta dan rejeki ditangan Allah semuanya. Gak berapa lama kenal dia terus jadian kami di tahun 2018 an mbak. Aku ditelpon sama bulike itu, aku kaget kog bulike tahu nomerku. Rupanya Mas L mau ngomong. Terus nembak begitu aja. Aku minta waktu aja, jangan cepat-cepat kasih keputusan. Tapi akhirnya aku terima karena diyakinin bulike.			

Mbak tadi bilang kalau Mas L orangnya gak mau kalah itu gimana maksudnya?	<u>Orange tekun gitu mbak. kalau metadon itu kebanyakan orang kan sambil lalu nasib yang ada</u>	SG	Subjek gigih	Subjek LA mengakui bahwa subjek LF adalah orang yang gigih usaha untuk sembuh seperti sikap tekun.
Kog gitu mbak?	<u>Karena, orang serius mau sembuh itu banyak mbak. tapi orang niat itu jarang mbak. Mas L ini, tekun mbak</u>	SG	Subjek gigih	Subjek LA mengakui bahwa subjek LF adalah orang yang gigih usaha untuk sembuh seperti sikap tekun.
Contohnya apa mbak kog bisa bilang tekun?	Aku pernah sekali pake sabu itu hawanya halu mbak. terus badane kerjakan ini itu. Aku sempat 2 bulan pake sabu tapi karena seneng-seneng. Terus bulan ke 3 badanku habis dan mulai nyari-nyari.  Aku ke dokter dan cerita, dulu aku berobatnya di kariadi mbak. disarankan pake obatlah. Aku lupa apa. Terus sembuh karena juga aku pindah ke supriyadi ini. awalnya diungaran karena kerja di Garmen disana.			
Terus mbak?	<u>Itu, aku ngerasain badan yang lemes itu hampir 1 tahun mbak. mungkin karena sabu itu. Kerja awut awutan dan gak ada harapan. Gak tahu mau kemana atau ngapain.</u>	RC	Riwayat candu	Subjek LA mengakui bahwa riwayat candunya merupakan contoh sulitnya orang untuk pulih. Sebab itu subjek LA menilai subjek LF adalah orang yang tekun/ gigih untuk sembuh
Apa hubungannya dengan Mas LF?	<u>Bayangkan Mas L berobat begitu lama mbak, mau 10 tahun ada kali mbak. bisa sembuh dan semangat kerja lagi seperti aku sekarang.</u>  <u>Itu kan luar biasa usahanya mbak.</u>	RC	Riwayat candu	Subjek LA mengakui bahwa riwayat candunya merupakan contoh sulitnya orang untuk pulih. Sebab itu subjek LA menilai subjek LF adalah orang yang tekun/ gigih untuk sembuh
Memangnya usaha apa saja mbak sampai begitu?	<u>Yang aku tahu, yah tetap terapi terus sampai selesai. Terapi juga niat dan yakin ikutinya. gak setengah-setengah.</u>	SG	Subjek gigih	Subjek LA mengakui bahwa subjek LF adalah orang yang gigih usaha untuk sembuh seperti sikap tekun.
Susah sembuh yah mbak?	Gak tahu persis mbak. sedangkan aku saja yang sabu loh mbak, bukan putaw mbak, susah balikin tenaga kayak dulu. Mas L itu putaw mbak, bikin hidup rusak, bisa sekarang bikin hidup lurus. Itukan abot kalau jawanya mbak (berat	SG	Subjek gigih	Subjek LA mengakui bahwa subjek LF adalah orang yang gigih usaha untuk sembuh seperti sikap tekun.

	<u>kalau bahasa jawanya).</u>			
Perjuangan berat yah mbak? tapi apa saja contohnya kalau saya boleh tahu?	Maksudte apa mbak?			
Kejadian-kejadian yang menunjukkan ini loh Mas L berjuang banget. Itu apa saja mbak? bisa diceritakan satu atau dua mbak?	<u>Mas L itu hati-hati banget kalau negur orang, apalagi kesalahan orang. Sabar intinya mbak.</u> <u>Nek gak suka itu gak langsung ngomong frontal, marah, mukul, tapi ngominnya berdua pelan-pelan. Sampai wong kui paham (sampai roang itu paham)</u>	KEPS	Kontrol emosi pada subjek	Subjek LA merasa bahwa subjek LF merupakan orang yang bisa kontrol emosi.
Mbak mengalami itu?	<u>Iya, Mas L gak pernah marahi aku mbak. nek ngomong sama SPV ne gak paham kerjaan itu dikasih tahu satu-satu oug mbak. gak terus emosi. biasa orang gitu mbak.</u> <u>Lanangan kasar kan banyak mbak (laki-laki kasar kan banyak mbak).</u>	KEPS	Kontrol emosi pada subjek	Subjek LA merasa bahwa subjek LF merupakan orang yang bisa kontrol emosi.
Kalau berantem sama Mas L gak pernah gitu mbak?	<u>Ngomong kasar iya mbak, isa dihitung. Selama pacaran baru 2 kali aku tahu Mas L ngomong asu "anjing" ke aku.</u>	KEPS	Kontrol emosi pada subjek	Subjek LA merasa bahwa subjek LF merupakan orang yang bisa kontrol emosi.
Lalu kalau marah seperti apa Mas LF ke mbak ngomongnya?	<u>Ngomong apa adanya mbak.</u>	KEPS	Kontrol emosi pada subjek	Subjek LA merasa bahwa subjek LF merupakan orang yang bisa kontrol emosi.
Contoh misalkan aku jadi mbak, lalu mbak jadi Mas LF marahnya seperti apa?	Hahaha gak usah mbak. <u>Kalau aku suka banget lupaann. Mas L itu gak capek ingetin mbak. gak pernah marah juga kalau aku lupa nabung, kalau belanja juga Mas L bilang "ndok, jangan boros ndok, plis kita nabung ndok"</u> Gitu tog mbak.	KEPS	Kontrol emosi pada subjek	Subjek LA merasa bahwa subjek LF merupakan orang yang bisa kontrol emosi.
Kalau diterapinya dulu seperti apa Mas LF?	<u>kalau di terapi Mas L gak pernah lepas dengan dokter, kuncinya dokter pepet terus.</u> Ngerti mesti mbake, Dokter juga ngematke (lihati) paham sama usaha kita, niat	KT	Komitmen dalam terapi	Subjek LA merasa subjek LF komitmen dalam usaha untuk pulih.

	<p>kita.</p> <p><u>Aku lihat kog mbak. gak pernah gak minum obat maupun alasan apapun.</u></p> <p>Pernah yah mbak, badan gak enak.</p> <p>Aku ditelpon subuh-subuh bangun tidur badan gak enak. Aku binggung di Semarang. Aku bilang istirahat Mas, biar obat diambil bulek.</p> <p>Sorenya aku dikabarin kalau dia rela ambil obat sakit-sakitan ditemani buelknya. Masih renang lagi.</p> <p>Hebat itu mbak. aku gak mikir yah kalau tenanga habis terus dibuat kerja. gak kuat mbak.</p>			
Itu perjuangan banget yah mbak?	Makanya Mas L pantas aku perjuangin. Aku yakin soalnya sama ke tekun berjuang.			
Mbak tersentuh yah?	<p>Iya mbak. aku malah sadarnya ini rejeki banget buat aku. Jarang banget ada laki-laki kayak begini. Apalagi sekarang, sarjana aja ngangur mbak. ngangut banyak gaya buat apa mbak.</p> <p>Mas L itu sederhana mbak, sabar terus apapun yang dia janjikan itu dia buktikan.</p>			
Idaman banget mbak. Mas L berarti berjuang sembuh yah mbak?	Iya mbak, makanya semua itu ada hasil kalau mau usaha. usaha lebih banyak.			
Iya mbak. mbak berarti tahu kalau Mas LF ada afek samping dari metadon?	Efek samping itu apa mbak?			
Jadi kalau minum obat ada pengaruh buruknya seperti pusing atau diare.	Gak tahu sih yah mbak, gak perhatian. <u>Cuma memang sering sakit badan aja sih. Tahu-tahu demam, tahu-tahu gak enak badan, tahu-tahu sakit semua badannya.</u> Aku pikir itu karena capek karena urus <i>laundy</i> juga sibuk olahraga kan.	KF	Keluhan fisik	Sujbek LA mengakui bahwa sering kali dikabari oleh subjek LF bahwa dirinya sakit badan namun tetap Masih aktivitas seperti <i>laundy</i> dn renang.
Olahraga apa mbak?	Renang. Mas L jago renang mbak. katanya terMasuk obat,			

	ajaran pakleknya. Terbukti kog mbak.			
Berarti mba tahu juga kalau Mas L pernah mengalami sakaw?	Sakaw itu apa mbak?			
Nagih? Mau pake narkoba lagi?	Gak pernah tuh mbak. sekarang yah fokusya kerja, dulu di <i>laundy</i> buliknya, sekarang di Semarang yah di pabrik.			
Kalau dulu pernah nagih gitu mbak?	Mungkin mbak. aku gak perhatian itu mbak. laki sih yah, suka coba-coba. Mungkin aja mbak bisa.			
Mbak tahu kapan Mas LF Masuk metadon?	Gak sih mbak, aku lupa juga. Uda lama soalnya			
Kalau keluarga Mas LF mbak tahu?	Yah paklik buliknya itu. Masnya ada tapi aku gak pernah ketemu, dengar Mas L cerita juga jarang. Dan Mas LF juga gak dekat Masnya kog.			
Orangtuanya gimana mbak?	Kan kerja dimalaysia semua. Bapak ibunya gak pernah pulang. Dari SMP Mas L uda sendirian kog mbak.			
Mas LF pernah cerita Masalah ini ke mbak?	Masalah apa mbak?			
Orangtuanya yang kerja dimalaysia dan gak pulang?	Iya pernah. Cuma itu, orangtuanya yang laki uda meninggal lama. Yang cewek gak tau, gak ada kabar.			
Terus nanti menikah gimana mbak? walinya siapa?	Kan ada paklek dan buleknya. Kayak ibu bapaknya mbak, malah perhatian.			
Iya mbak, perhatian yah mbak ke Mas LF	Iya mbak.			
Satu lagi mbak	Iya mbak			
Berarti Mas LF ini, sembuhnya dengan baik yah mbak?	Yah to mbak, kalau gak baik, mana mau aku sama dia. Lagi lagi itu cerita lama mbak. di kenang dan jadikan pelajaran			
Iya mbak, terimakasih yanh mbak	Sama sama mbak,			

## Matriks subjek 2

### keterangan interkasi antar tema

- ↑ = mempengaruhi,
- ↓ = dipengaruhi
- ↔ = saling mempengaruhi
- + = sangat mempengaruhi
- = kurang mempengaruhi

### Keterangan koding matrix

1. Anggota keluarga tidak peduli (A1),
2. Ketersediaan NAPZA yang mudah untuk dibeli (K1),
3. Jauh dari pengawasan orangtua (J1)
4. Bergaul dengan kelompok yang rentan NAPZA (G1)
5. Konformitas ke pada kelompok galul (KO1)







Kepribadian *Hardiness* pada pasien PTRM

	BA3	BP3	BM3	MK3	N3	PK3	MM3	J3	JM3	MW3	B3	BP3	T3	M3	U3	KE3	P4
BA3	-																
BP3		-															
BM3			-														
MK3				-													
N3	↘	↘	↘		-												
PK3						-											
MM3								↑	↑	↑	↑	↑					
J3								-									
JM3									-								
MW3										-							
B3																	
BP3												-					
T3													-				
M3														-			↑

**keterangan interaksi antar tema**  
 ↑ = mempengaruhi,  
 ↓ = dipengaruhi  
 ↕ = saling mempengaruhi  
 + = sangat mempengaruhi  
 - = kurang mempengaruhi

- Keterangan koding matrix**
- Berani menerima diangkat sebagai anak angkat (BA3)
  - Berani memutuskan pindah ke PTRM di Jakarta (BP3)
  - Berani mencoba hal baru yang menunjang pemulihan (BM3)
  - Menggunakan dengan baik perhatian air keluarga terkait pemulihan (MK3)
  - Niatan untuk sembuh (N3)
  - Menanamkan pada diri pemikirannya untuk komitmen dalam proses terapi yang dilalui (PK3)
  - Menjalani terapi sesuai prosedur yang berlaku (MM3):
  - Jam ambil dosis yang ajeg (J3), jam minum dosis yang ajeg (JM3), menghindari terjadinya *withdrawal* (MW3), membiasakan metadon ketubuh (B3), bersedia mengikuti konseling dengan dokter puskesmas (BP3)
  - Tidak merespon Masalah dengan amarah (T3)
  - Menelaah kembali kedudukan masalah (M3)
  - Berusaha menghindari Masalah dengan petugas tenaga kesehatan dalam kondisi tubuh yang buruk/tidak sehat atau ketika stres (U3)
  - Kontrol emosi (KE3)
  - Percaya pada kemampuan diri ketika menghadapi kesulitan dan mampu berkembang (P4)



N5				-				
GK5				-				
T5					-			
S5						-		
M5								-

Wawancara subjek 3

Dilakukan tanggal : 18- 19 Maret 2020

Tempat : di rumah subjek



Pertanyaan	Jawaban	Koding	Arti Koding	Penjelasan Kalimat
Halo, Mas. Saya minta waktunya, sesuai yang kemarin saya kontak Mas, untuk wawancara mengenai pengalaman Mas bertahan di metadon. bisa kan Mas?	Oh ya itu, kirain gak jadi mbak, boleh aja Mbak.			
Bagaimana kabar Mas hari ini?	Alhamdulillah Masih diberi napas, Mbak, sama Gusti Allah. Sehat walafiat ini. ditemani kopi sore hari.			
Jadi, bisa kita mulai?	Bisa monggo mbak, mbaknya mudengan jawa to?			
Sedikit Mas, yang kromo gak bisa bisa Mas, yang biasa lumayan tapi gak fasih. Jadi kapan Mas mulai jadi pecandu?	Duh, kapan ya, Mba. Kalau saya, ini tag pake kata saya atau aku yah.			
Boleh Mas, boleh saya boleh aku.	Saya aja ya, saya mulai kuliah itu 2004, Tapi mulai kenal dari SMP mbak.			
Kenalnya apa aja Mas, bisa tolong diceritakan dengan rinci Mas?	Umm, gimana yah. Begini aja saya tahun dan pakai apa aja yah.			
Boleh Mas.	Jadi saya kuliah awal itu tahun 2004, <u>itu saya uda di Semarang kota.</u> <u>Saya SMP rokok sama gingseng itu coba-coba.</u> Namanya baru kenal.	R1, C1	Ada riwayat NAPZA dibangku sekolah, coba-coba NAPZA di bangku SMP	Subjek mengakui SMP (menggunakan rokok dan ginseng tidak sering-untuk coba-coba) SMA (menyalahgunakan rokok+ congyang, vodka, wiski, untuk senang-senang dengan teman dan hampir tiap hari) Kuliah 1. Tahun 2004 Rokok + congyang, ciu, brangkal, vodka, whisky, tempolan (oplosan yang subjek juga tidak tahu dari apa) 2. Tahun 2006 Rokok + alkohol + ganja dan putaw yang coba-coba 3. Tahun 2007 Menyalahgunakan (triheksypenidil seperti double L, Pil Y, rindu sejagad, Pil koplo) dan tertangkap polisi dipenjara di jogja sehingga kapok menggunakan ganja lagi 4. Tahun 2008 Subjek menyalahgunakan putaw saja selama 6 bulan dan tidak meyentuh ganja lagi.
Kemudian?	<u>SMA sama aja, tapi referensi nambah, ada congyang, ada vodka ada wisky.</u> <u>Wisky ini Indonesia raya, mahal juga pasti beli.</u>	R1, E1	Ada riwayat NAPZA dibangku	congyang, vodka, wiski, untuk senang-senang dengan teman dan hampir tiap hari) Kuliah

			sekolah, SMA terbiasa mengonsumsi NAPZA	1. Tahun 2004 Rokok + cong Yang, cium, brangkal, vodka, whisky, tempolan (oplosan yang subjek juga tidak tahu dari apa)
Patungan mesti Mas?	Iya pasti mbak, makanya badan kurus kering itu. Gak buat makan sunguhnya tapi buat ngombe (minum-minuman keras). Saya kuliah tambah lagi referensi dari teman-teman itu, SMA minum untuk senang-senang sama temankan, kuliah kurang lebih juga, tapi pake cium, brangkal juga tempolan (oplosan paling aneh rasanya) jangan tanya campuran apa karena saya juga kurang paham mbak.	R1	Ada riwayat NAPZA dibangku sekolah	2. Tahun 2006 Rokok + alkohol + ganja dan putaw yang coba-coba 3. Tahun 2007 Menyalagunakan (triheksipenidil seperti double L, Pil Y, rindu sejagad, Pil koplo) dan tertangkap polisi dipenjara di jogja sehingga kapok menggunakan ganja lagi
Terus narkobanya kapan Mas?	Kuliah itu saya sudah juga coba ganja. Ganja ini baru coba-coba sih. Jadi gak sering. Tahun 2007 saya itu sekolah di Jogja. Hahahahaha	R1	Ada riwayat zat adiktif	4. Tahun 2008 Subjek menyalahgunakan putaw saja selama 6 bulan dan tidak menyentuh ganja lagi.
Sekolah maksudnya Mas?	Ditangkap polisi. Itu kapok ganja itu. Gak lagi-lagi ganja. Eh cobaan tryheksil. Alasan gak cocok mbak, segala ada double L yang kuat, pil koplo ada rindu sejagad dan pil Y. kenal putaw ujungnya.	A1	Ada riwayat zat adiktif	
Bisa saya bilang, dari awal Mas kuliah Masih belum jadi pecandu. Lalu sekitar pertengahan kuliah tepatnya 2006 sudah mulai pakai yah?	Ya, seingat saya seperti itu mbak. itu ganja dan putaw tapi gak sering. dan 2007 itu pakenya alasan tryhek yang gak cocok lalu berhenti.	R1	Ada riwayat NAPZA dibangku sekolah	
drugchoice Mas apa? Ingat gak?	Yang lagi ramai waktu itu di kalangan tongkronganku ganja sama putaw sih mbak, Tapi lebih nendang putaw sih. Mungkin kalau pastinya di catat putaw aja mbak. karena lebih sering juga saya itu pakainya putaw. Kalau di kami namanya pakaw mbak, pakai putaw, atau pakai eteb. Eteb itu putaw mbak.	R1	Ada riwayat zat adiktif	cong Yang, vodka, wiski, untuk senang-senang dengan teman dan hampir tiap hari) Kuliah 1. Tahun 2004 Rokok + cong Yang, cium, brangkal, vodka, whisky, tempolan (oplosan yang subjek juga tidak tahu dari apa)
Berapa lama Mas eteb itu?	Saya lama, 6 bulan itu mbak. 2008 itu saya kena putaw.	R1	Ada riwayat NAPZA dibangku sekolah	2. Tahun 2006 Rokok + alkohol + ganja dan putaw yang coba-coba 3. Tahun 2007 Menyalagunakan (triheksipenidil seperti double L, Pil Y, rindu sejagad, Pil koplo) dan tertangkap polisi dipenjara di jogja sehingga kapok menggunakan ganja lagi 4. Tahun 2008 Subjek menyalahgunakan putaw saja selama 6 bulan dan tidak menyentuh ganja lagi.
Jadi bisa saya bilang, narkoba yang Mas rasa pas itu putaw ya daripada ganja?	Iyba mbak, saya rasanya seperti itu. Gak menutup kemungkinan bisa sama ganja, namun utamanya putaw itu tadi.			
Kalau bisa disharing Mas, kenapa dulu bisa sampai apa pakaw atau	Yah eteb sama ganja.			

etebitu?				
Bisa di sharing atau diceritakan Mas?	Waduh, Mba. Sharing gimana maksudnya? Bagi cerita kenapa alasan saya pakaw begitu?			
1a. Iya Mas, saya ingin tahu kenapa dulu kog Mas sampai pakaw itu?	Dulu itu saya kalau dirumah gak betah, dan aku maksudnya saya kan orangnya suka pergi-pergi dan bergaul tuh. <u>Karena di waktu itu kondisi dirumah kurang kondusif, jadi aku lebih sering di luar, main keluar rumah kemanapun semauku.</u>	M1, H1	Malas Di Rumah, keluar main	Subjek lebih betah berkumpul bersama teman-teman diluar rumah daripada bersama keluarga di rumah karena suka bepergian dan kondisi rumah tidak kondusif
Itu pada saat kelas berapa Mas? Atau uda gede?	Agak gede. SD sama SMP memang belum berani main jauh, yah rumahnya juga jauh. SMA kelas 1 rumah uda dipusat kota. <u>Saya juga orangnya memang gak betah dirumah. Malas aja begitu.</u>	M1	Malas Di Rumah	Subjek lebih betah berkumpul bersama teman-teman diluar rumah daripada bersama keluarga di rumah karena suka bepergian dan kondisi rumah tidak kondusif
Jadi Mas gak betah dirumah? Karena suka pergi-pergi seperti bergaul dan kebetulan kondisi rumah gak kondusif?	<u>Iya malas aja mbak, malas diam di rumahlah intinya. Saya anak tunggal tapi selalu ditinggal ini itu, mamah hobinya ngumpul, papa juga cuek. Pulang rumah juga jarang. Kalau golf lama dan sering luar kota. Kan saya jadi malas di rumah to mbak</u>	M1, D1	Malas Di Rumah, ditinggal sendirian karena orangtua sibuk	Subjek lebih betah berkumpul bersama teman-teman diluar rumah daripada bersama keluarga di rumah karena orangtua selalu sibuk diluar rumah
Dari sering di luar itu ya Mas jadi terpengaruh teman-teman pakai narkoba?	Iya Mba, karena pertama coba ganja dan putaw itu bikin saya jatuh cinta, pikiran soal Masalah rumah langsung hilang diganti euphoria Mba.			
Jadi si Mas ini lebih sering enggak akur ya sama orang di rumah?	Akur sih akur, gak sepemahaman aja sih mbak			
Gimana maksudnya Mas?	<u>Lebih sering adu mulutnya kita di rumah.</u>	A1	Adu mulut Sama Orang Rumah	Subjek merasa komunikasi dengan orang rumah yang membuat jengkel.
Adu mulut itu artinya gak akur Mas sama ortu,	<u>Iya sih, sama mbak, tapi seringnya sananya marah, saya muntap to mbak, marah ganti. Yah seperti itulah selalu</u>	A1	Adu mulut Sama Orang Rumah	Subjek merasa komunikasi dengan orang rumah yang membuat jengkel.
Bisa contohin gak Mas?	Suruh saya contohin marah begitu mbak? apa adu mulutnya? Perang gitu mbak?			
Gak sih Mas, maksudnya coba ceritakan pas adu mulut itu Mas.	Owalah mbak, kan mamahku itu orang pati yah, orang jawa asli jadi lembut-lembut, apalagi papa ku juga orang sunda yang lembut. Saya kalau nada suara tinggi, seperti panasin makanan, api gede sedikit dibilang "payah gak sabaran" atau bantuin papa benerin lemari atau engsel pintu. Salah ambil kunci atau disuruh ambil obeng saya ambilnya apa gitu, pasti dibilang "payah, susah kalau bodoh" Muntab to saya mbak, <u>Pasti adu mulut. Cau aku mbak, cabut, kan malas dirumah ujungnya.</u>	A1, M1	Adu mulut Sama Orang Rumah, Malas Di Rumah	Subjek merasa komunikasi dengan orang rumah yang membuat jengkel dan akhirnya pergi karena malas dirumah.
Gara-gara adu mulut bisa berantem itu gimana Mas?	Emosi to mbak, hawane marah to, dari dulu SMP di giniin. Malas to mbak.			
Tapi Mas sekarang gak emosi kan kalau ceritanya?	Oh gak mbak, hahaha, santui mbak. biasa wae.			



Kog Mas bisa begitu dari waktu SMP?	SMP papaku kan ganti. Papa ini ketemunya SMP sih. Saya <u>gak cocok sama papa mbak</u> . orang bisa beda-beda kan mbak, saya gak cocok aja.	T1	Tidak cocok sama papa tiri	Subjek merasa sejak tinggal dengan papa tirinya tidak cocok karena selalu adu mulut.
Maaf Mas, jadi mamanya Mas menikah lagi begitu pas Mas SMP? Dan Mas gak cocok dan selalu berantem sama papa tiri Mas?	Iya mbak, memang gak cocok aja. Tapi kalau adu mulut sama mama juga loh			
Loh itu gimana Mas kog mama juga bisa adu mulut sama Mas?	<u>Mama mikirnya saya gak nurut papa, gak paham mama sama keadaanku, marah, muntab pergi dong, dikira saya gak bener gitu loh mbak, anak nakal, gak nurut anaknya, diandani (dikasih tahu) kog gak denger kenapa, jadi mama ngomel. Saya gak tahan begitu terus, yah cau itu tadi ujungnya mbak, malah gak panjang urusannya.</u>	N1, M1	Dilabel anak nakal oleh mama, malas dirumah	Subjek merasa dilabel anak nakal oleh mamanya karena tidak menurut ketika dinasehati oleh papa tirinya sehingga membuatnya cabut dari rumah karena malas di rumah.
Terus kalau lebih sering gak di rumah gitu gak dicariin sama orang rumah ya Mas?	Sudah pada bosan cariinnya Mbak, pada mau cariin juga untuk apa gitu mbak? sejak jamannya Masih SMP di rumah terus dikurung, jaman SMA dilarang-larang pergi, Kuliah kan bebas malah kebablasan			
Sudah hapal ya Mas karena keseringan gak pulang?	Iya mbak, bosan juga bisa hahhaa (tertawa)			
Berarti saya simpulkan kenapa Mas akhirnya tertarik make narkoba karena 1. Malas dirumah 2. Selalu adu mulut sama ortu 3. Merasa gak cocok sama papa tiri Mas 4. Mama Mas bilang Mas anak nakal Semua ini membuat Masakhirnya malas dirumah dan pengennya cau itu tadi, pergi dan main diluar rumah	Iya mbak, kalau SMP saya itu jarang keluar rumah hitungannya, karena Masih kecil mungkin. Saya asik main dan ke sana sini itu pas kuliah mbak. teman kuliah kan banyak, satu-satu saya dolani.			
Coba certikan Mas main kerumah teman waktu kuliah?	Saya kan memang SMP dan SMA itu dilarang terus, kuliah minta kos juga gak di bolehin, dianggap mubazir gitu mbak. yah mungkin semarang di pusponjolo aku kuliahnya di Undip. Yah dekat sih. Tapi saya malas bangun pagi jam 6 biar gak telat, kuliah jam 7, jaid buru-buru. Saya sering bermalam di kos teman, anak brebes anak papua. Main juga disitu.			
Mas nyaman sama teman Mas itu?	Jelas mbak, mereka juga menerima kog, bisa rokok juga, santai hidupnya, <u>gak ada slek (perselisihan)</u> . Saya suka aja, sampai sekarang juga Masih kontak-kontak.	Y1	Nyaman dengan kelompok	Subjek merasa nyaman dengan kelompoknya karena tidak ada selisih pendapat atau konflik.
Apakah dari mereka Mas belajar menggunakan narkoba?	<u>Gak juga mbak, saya SMP uda rokok alkohol tapi jarang karena coba-coba mbak, SMA itu rokok sama alkohol juga tambah menjadi-jadi. Kuliah juga saya rokok dan alkohol lebih gila lagi.</u>	R1	Ada riwayat zat adiktif	Subjek mengakui SMP (menggunakan rokok dan ginseng tidak sering-untuk coba-coba)
Lalu narkobanya kapan Mas?	Jadi saya kuliah pindah-pindah, 2 kali pindah. Ke 1 itu kuliah	R1	Ada riwayat	SMA (menyalahgunakan rokok+ congyang,

	<u>kan tahu 2004 sampai 2006 jurusan IT, abot mbak (berat mbak) pelajarannya, blas gak paham saya, itu Masih hari-hari rokok congyang, ciu, brangkal, vodka, whisky, tempolan seng gak jelas itu. SMA uda hapal minum gini kog.</u>		NAPZA dibangku sekolah	vodka, wiski, untuk senang-senang dengan teman dan hampir tiap hari) Kuliah
Kog bisa dapat miras segitu banyak Mas?	<u>PT-PT (patungan) kalau beli, tadi awal juga mbak uda tahukan modelnya. b\Banyak yang jual juga dipinggir jalan, warung-warung kecil, sekarang jarang tapi Masih ada. Lanjut yah mbak, pas SMA saya juga minum, kuliah itu diajakin teman coba trihek, nguntal (minum) 11 biji mbak, gak cocok, tapi Masih minum tiap hari. Indonesia merdeka, itu istrilah minum terus, pagi minum-minum, siang minum-minum, malam minum-minum juga.</u>	R1	Ada riwayat NAPZA dibangku sekolah	1. Tahun 2004 Rokok + congyang, ciu, brangkal, vodka, wisky, tempolan (oplosan yang subjek juga tidak tahu dari apa) 2. Tahun 2006 Rokok + alkohol + ganja dan putaw yang coba-coba 3. Tahun 2007 Menyalagunakan (triheksypenidil seperti double L, Pil Y, rindu sejagad, Pil koplo) dan tertangkap polisi dipenjara di jogja sehingga kapok menggunakan ganja lagi 4. Tahun 2008 Subjek menyalahgunakan putaw saja selama 6 bulan dan tidak meyentuh ganja lagi.
Bisa saya simpulkan selain diatas tadi yang 5 point, lingkungan kuliah Mas juga pengaruh Mas kenal narkoba dong?	Iya mbak, jelas itu. Banyaklah mereka yang buat saya tambah malas di rumah dan hawanya main terus mbak. wajar dulu saya begitu, yang gak wajar yah kebablasan ini. Namanya remaja mbak.			
Yah rumah yang gak nyaman bisa bikin anak keluar rumah terus sih.	Jelas mbak, siapa yang betah juga ujung-ujungnya hawane main to mbak.			
1b. Ialu Mas tahun berapa itu jadi pasien PTRM dan PTRM dimana Mas?	Dulu saya di kariadi sih mbak, terus poncol, saya itungannya nyicip. Gak lama juga mbak.			
Tahun berapa itu Mas?	Tahun 2009 saya Masuk			
Kog pindah dari Rs kariadi ke PuskesMas poncol?	<u>Apa yah, disaranin papa sih. Kalau di Poncol sepertinya papa dapat saran lebih kenal orang Poncol Di Poncol juga banyak pasiennya, ortu juga bisa pantau dari teman-teman mungkin. Makanya dapat nomer ku dari Mbah TK atau bung B atau Mas RB mbak?</u>	D4, S4, I4	Dukungan orangtua, disaran oleh ayah untuk pindah ke RS yang lebih baik, dipantau oleh orangtua	Subjek merasakan adanya dukugan orangtua "ayahnya menyarankan subjek untuk pindah ke Poncol karena mempermudah ortu subjek mengontrol terapi subjek dan memantaunya"
Dari Bung Ben sih Mas.	Ow, teman di performa juga dulu. hahah gokil anaknya, uda sober kayaknya, saya lihat di instagram sama keluarga terus.			
Iya Mas sudah sober, beliau kerja di LSM	Oh bukan BNN lagi?			
Bukan sepertinya Mas, sibuk terus buat seminar terus itu	Oh iya mbak? baguslah. Hehhe pada sober, saya yah alhamdulillah.			
Terus berapa lama Mas di PTRM	Saya itu, daftar di kariadi, ambil sekali terus rujuk ke Poncol			

ini?	terus pindah ke RS X. saya terapinya private kog mbak.			
Lama itu Mas?	Gak putus dijalan, mau mampus sampe.			
Kalau dikira-kira berapa lama di PTRM berarti Mas? Bulannya atau tahunnya maksud saya, kalau Mas ingat	Aku ada 1 tahun ikut mbak. lebih sih, yah itung aja 1 ½ tahun lah mbak.			
Kalau dosisnya ingat gak Mas?	Saya di kariadi dosis kecil dari 15 terus sampai 30, ke puskesMas 60. Bertahan lama 60 itu, akhirnya cabut dai puskeMas itu saya 60, saya dosis gak besar sih mbak. soalnya banyak teman yang sampai 100 keatas mbak.			
Lalu kalau di RS yang Mas ikut private itu berapa dosisnya?	Oh itu saya sampai 65 mentog (maksimal)			
Berapa lama dosis itu Mas?	Saya itu 1 tahun 3 bulan sampai dosis 15 mbak. habis itu saya putus. Ini gokil kog. Pokoknya sayacabut itu pertengahan tahun 2011, ingat banget bulan April kalau gak salah.			
1b. Terus ceritanya bagaimana ini Mas kok akhirnya Mas bisa gabung di program PTRM?	Itu dia Mba. Karena sekarang kan <i>putaw</i> sudah hilang tuh dari peredaran. Sudah habis hitungannya. Nah itu harganya gila-gilaan. Ini benar terjadi mbak, semua yang pernah mbak tanyai pasti jawabannya sama. Saya tanya sama yang biasa beli, berkali-kali. Jawabannya sama: "anu Mas, ana long-longane sing pasoke saka negata asal wis orag sirkulasi meneh to iki"			
Artinya apa Mas?	Artinya, yah mungkin di negara yang jual sudah gak edaran lagi, diperketat mungkin" saya sebenarnya gak percaya begitu saja. Atasnya aja yang gak percaya sama saya lagi.	O1	Dorongan Komunitas	Subjek bergabung dengan PTRM karena inforMasi dari dalam komunitas pecandu <i>putaw</i>
Memangnya kenapa Mas kog gak percaya?	Jadi semenjak di sekolahkan di Jogja itu. Saya merasa sudah di TO terus. Jadi kalau beli mesti gak pernah ke Atasnya (bandarnya) langsung. Musti lewat si B katakanlah, dan si B kalau beli musti korting. Kadang bagi-bagi, kadang bagi 2 juga. Sekali paket dibeli bisa untuk suntik 3 kali. Makanya saya gak percaya langsung kalau peredaran putus, selama Masih ada barang Masih ada pembeli tetep jalan dong.			
Memang biasanya kalau beli Mas patungan?	PT – PT gak juga, tapi sering. Yah bisa dibilang sering. Pakek sendiri gak seru. Enak rame, 2-3 orang cukup. Cerita lama info begini gak guna juga buat kamu mbak.			
Maaf yah Mas saya banyak bertanya hal ini. Tapi berapa biasanya harganya? Itungannya? Atau pergra berapa Mas?	Saya terus terang lupa. Tapi seingat saya dulu kalau beli 100ribu, itu 2 kali suntik, yang ambil si B itu. 2008 uang 100 cukup besar mbak. Kalau ganja selinting paling 50 ribu bisa dapat. Tapi yah itu TO ganja jadi was-was gak beli lagi.			
Gak beli ditempat lain Mas? mungkin lebih murah atau lebih gak was-was dan bebas?	Sama mbak, bahan itu dimana aja harganya sama. Yang membedakan itu kualitasnya barangnya. Kayak sinte, itukan aslinya jamur diolah, uda ada dari dulu tahun 2000an tapi boomingnya baru 2017 kemarin. Itu harga			

	tetap sama Cuma bedanya kualitas bahan aja sih. Malas ganti atasan juga.			
Kog gitu Mas?	Yah bahaya TO. Makanya saya itu gak percaya langsung.			
Tapi?	Banyak juga teman yang akrab saranin, bro, meta wae bro ngo sambung urip. Meh urip neng jero wesi neh” Saya terus ikut saja mbak. kebetul teman yang biasa pakek sama-sama juga bilang LSM aja bro aman bro.	O1	Dorongan Komunitas	Subjek bergabung dengan PTRM karena inforMasi dari dalam komunitas pecandu <i>putaw</i>
Maksudnya gimana ini Mas? Mungkin dijelaskan atau diceritakan Mas?	Karena <i>putaw</i> sudah enggak ada di pasaran, kita-kita yang sudah terlanjur jatuh cinta jadi kebingungan kan Mba. <u>Kebetulan ada satu orang nih dari komunitas yang dekat sama anak LSM, dan denger nih ada zat pengganti <i>putaw</i>, langsung girang kan kita, mana murah lagi. orang rumah tahu saya candu, tahu mbak. Saya cerita ke mereka kalau ada penyembuhnya. Gabung gak kebetulan teman-teman juga gabung mbak.</u>	O1	Dorongan Komunitas	Subjek bergabung dengan PTRM karena inforMasi dari dalam komunitas pecandu <i>putaw</i>
Terus tanggapan orang rumah kayak gimana itu Mas?	Alhamdulillah, orang rumah setelah tahu ada program dari pemerintah yang seperti ini dan juga aksesnya kan di tempat pemerintah yang terverifikasi jelas, jadi mereka ya mendukung-mendukung aja Mba.	K1	Dorongan Keluarga	Subjek merasa dengan adanya PTRM didukung orangtua seperti ditemani daftar kesana
Bisa dijelasin lagi Mas orang rumah mendukung seperti apa?	<u>Yah dicarikan tempatnya itu, ditemani daftar sama teman yang ngajak, terus pindah ke Rs. K sih karena orang rumah kenal orang sana dulu itu. Mungkin pikir mereka mudah juga untuk kontrol saya.</u>	K1	Dorongan Keluarga	Subjek merasa dengan adanya PTRM didukung orangtua seperti ditemani daftar kesana dan memantau subjek lewat temannya.
Dan memang orang rumah kontrol Mas?	Iya mbak, mereka kenal bung B, yah kami juga barengan di satu tempat kerja. Bisa jadi mereka takut malah eteb bukan metadon.			
Maksudnya?	Ah bukan sembuh mbak, malah link etebnya luas to mbak. Poncol dulu sampai 50an orang kog. Orang rumah begitu itu.			
Kog Mas bisa yakin kalau orang rumah kontrol?	Orang rumah berusaha kenal teman saya di sana, di Poncol. Paling kenal kan bung B mbak. yah gitu itu, <u>saya gak tahu mereka intens tanya saya atau gak. tapi ortu pernah tanya kabarnya berartikan mungkin berteman baik to mbak. karena mungkin mereka juga takut saya eteb lagi.</u>	K1	Dorongan Keluarga	Subjek merasa dengan adanya PTRM didukung orangtua seperti ditemani daftar kesana dan memantau subjek lewat temannya.
Emangnya setelah metadon Masih ada kemungkinan pakai lagi saat itu?	Jelas ada to mbak. Namanya pemula di bahan yang terbilang baru. Tetap yang lama Masih nempel to. Hanya saya tidak seintens dulu, pasang badan, semua pecandu metadon pertama detox dulu to mbak, mungkin ada yang curi-curi eteb, saya dulu paling wah gak mesti sebulan sekali, itu gak mesti kog. <u>Cuma rancu aja kalau orang rumah gak sepemikiran, papa tiriku juga dia orang pelabuhan, pasti tahu.</u>	K1	Dorongan Keluarga	Subjek merasa dengan adanya PTRM didukung orangtua seperti ditemani daftar kesana dan memantau subjek lewat temannya.
Kalau boleh saya tahu ini ya Mas. Dari tadi Mas cerita soal orang rumah kan. Saya ingin tahu ini orang rumah itu siapa ya Mas.	Seperti yang saya jelaskan tadi mbak. saya gak punya kakak atau adik. Saya tunggal sendiri. Kalau saya bisa bilang yah mamah. Karena bapak yang sekarang serumah dengan saya ini kan			

Bapak kah atau Ibu?	bukan kandung Mbak.			
Kalau dari Mas sendiri kenapa kog akhirnya memutuskan ke PTRM? selain barangnya kan memang susah didapatkan lagi atau gak dijual di Mas lagi istilahnya.	Saya anak tunggal, SD sampai SMP barengan sama saudara saya, sepupu hitungannya. SMA kan pisah, mereka loyola saya kebon dalem. Saya kuliah semarang, mereka kuliah di bandung dan jakarta sampai luar negeri. Mereka dapat beasiswa luar negeri, saya di Semarang, kuliah gak bener. Rasanya kayak terasing dalam keluarga, kalau kumpul acara keluarga, bangga banget bapak ibunya sama anak-anaknya. gak salahin, saya jauh dibawah. Rasanya gak adil aja kalau saya diam terus.			
Kog Mas bisa pikir begitu?	Putaw bikin orang jadi gila beneran loh mbak, hancur sak hancur hancurne, gak isa mbok bandingkan sama siapapun, pengemis pun. Jadi nih pas perayaan engkong, bulan desember nih 2010. Mama papa gak bisa datang kan tanding golf di Magelang, saya datang sendiri. dioneke sama omku (mana papamu yang sibuk terus, kog anake teko dewe, kog ananya datang sendiri, tego men, tega banget). Muntab to aku, balik mbak, kan ortu lagi golf ke Magelang, aku tahu mereka gak perhatian karena aku juga perhatiannya eteb terus. Seharian aku dikamar, pikiran melayang pikir-pikir tentang aku. Aku pengen berubah intinya, saya gak tahu dari mana, tapi saya pengen berubah. Gak candu, bisa kuliah.			
Jadi kalau kita simpulkan apa itu namanya Mas yang buat Mas memutuskan Masuk PTRM?	Saya pengennya berubah, tapi kepala Masih mikir juga cari barang dimana nih besok. Desakan mari-mari, tunjukno koe iso mari (tunjukkan kamu bisa sembuh).			
Nah itu kalau garis besar namanya apa Mas?	<u>Pengen dianggap bisa, iri juga sih sama yang mereka punya yang mereka bisa. Saya gak keluar negeri, sukses gitu lihatnya hidup sepupu saya itu, gak apa-apa tapi kuliah lancar juga kog, ada nih program yang saya ikuti. Mange koe tog seng iso gawe (memangnya hanya kamu saja yang bisa kerja). pokoknya aku pikirnya, saya gak harus putus putaw atau apalah, gak harus tapi ada terapi. Lama-lama berubah.</u>	P1	Motivasi ingin sukses seperti kakak sepupunya	Subjek merasa ingin sukses seperti kehidupan sepupunya yang sukses dibandingkan dirinya
Kog memutuskan akhirnya berhenti terapi metadon Mas?	Iya Mba, sepertinya sudah waktunya aku 100% sober. Itu juga proses panjang mbak, jangan dikira aku ucuk-ucuk (tiba-tiba) Karena pake metadon bukan gak pengaruh buruknya.			
Saya pikir aman dan gak ada efek sampingnya, tapi Mas karena legal kan, dari pemerintah lho dapatnya. Masa efek sampingnya pengaruh banget	Ya adalah mbak, namanya juga zat pengganti narkoba kan. Golongannya kan sama narkoba, golongan 2, tahu mbak, golongan 2 dipidana juga lumayan. Hati-hati juga.			
2. Terus apa itu efek samping yang sangat Mas rasakan?	Yang paling pertama nih Mbak, kalau sudah kena ngantuknya itu lho, gak tertahankan. Bisa ni kita sambal duduk tiba-tiba ketiduran. Langsung tidur gitu aja.	N2	Ngantuk Berat membahayakan diri	Subjek merasa terganggu kegiatannya dengan rasa kantuk yang merupakan efek samping dari pemakaian metadon
Terus kegiatan Mas gimana itu kalau pas kena ngantuknya?	Ya begitu Mba jadi gak bisa kegiatan kan, malah gak berani kegiatan dulu kita kalau sudah waktunya itu ngantuknya datang.			



	Bukan kenapa, atau malas, bahaya juga mbak.			
Bahaya maksudnya gimana Mas?	Mengancam nyawa mbak, saya dulu itu kan kuliah putus karena putaw. Kata orang rumah biar gak kumpul lagi sama teman-teman yang pengaruhnya jelek.			
Terus mengancamnya dimananya Mas?	Saya di rumah aja suruhan orang rumah, tapi hawa pergi-pergi ada, jadi saya bantu usaha orangtua jaga toko, <u>nah akses meta pagi, kalau terus ke toko bisa tabrakan karena ngantuk.</u> <u>Soalnya pernah hampir ditabrak juga ndek sana dekat johar.</u> <u>Posisi lagi naik motor pelan, tahu-tahu uda di atas trotoar. Terus telpon mama.</u>	N2	Ngantuk Berat yang membahayakan diri	Subjek merasa terganggu kegiatannya dengan rasa kantuk yang merupakan efek samping dari pemakaian metadon sehingga membuat susah aktivitas
Jadi yang saya pelajari efek sampingnya bisa ke fisik, nah seperti ngantuk itu, jadi ada keluhan di fisik. Terus pada psikis kayak stres, depresi kadang juga keceMasan Terus ada withdrawal atau sakaw Mas.	Iya kalau begitu saya sebutkan satu-satu mbak?			
Boleh aja Mas.	Yah kalau fisik berarti <u>ngantuk yang berat itu</u> , malam padahal tidur. Tapi memang tidur-tidur ayam. Karena malam itu hawanya nongkrong, ngopi, ngudut, rokok itu, ngombe, cohyang kalo saya, sama nge eteb, ini berarti eteb uda gak mbak.	N2	Ngantuk berat yang membahayakan diri	Subjek merasa kalau malam susah tidur karena terbiasa nongkrong dan minum-minuman keras sama teman-temannya. Sehingga pagi hari juga Masih terasa ngantuk.
Udah Mas itu saja efek sampingnya?	Ah ya gak lah Mba			
Padahal legal ya Mas, terus apa kabar yang zat terlarang itu ya, lebih ngeri kali ya Mas hahaha	Ya begitulah Mba, makanya setelah ada metadon ini kan pada rame akses. Dosis juga semua sudah ditakar mbak. tapi tetap juga ada gak enakunya.			
Apa lagi Mas itu yang Mas rasakan selain rasa ngantuk berat yang mengganggu?	Suka <u>sendi-sendi aku sakit</u> , rasanya itu ngilu gitu lah Mba rasanya sebadan.	S2	Sakit Sendi	Subjek merasakan sakit pada seujur tubuh terutama di persendian ketika tidak meminum metadon
Kapan terasa sakit sendi ini Mas?	<u>Kalau gak minum metadon mbak, saya pernah coba-coba 2 hari gak minum rasanya hua sakit tulang sakit sendi.</u> Saya kan memang terapinya pasiennya hanya saya, soalnya gak pernah bertemu akses di hari itu di jam itu. Makanya mahal kalau metadon saya. Di puskesMas Cuma 7 ribu, saya sampai 200 ribu untuk konsul juga.	S2	Sakit Sendi	Subjek merasakan sakit pada seujur tubuh terutama di persendian ketika tidak meminum metadon
Kog bisa mahal Mas?	Sebenarnya sama sih mbak, hanya saya add on, tambahannya konsul ke psikiater yang khusus narkoba itu. Akses di Rs itu tapi konsuhnya beda.			
Oh jadi Mas beda tempat antara akses dan tempat psikiaternya?	Iya, makanya mahal. orang rumah juga yang bayar kog mbak. saya ikut saja dong.			
Tadi Mas bilang coba-coba berenti 2 hari gak minum metadon itu kenapa kog coba-coba Mas?	Yah pengen lepas.			



Kapan itu atau pas apa itu?	Jadi saya uda di Rs habis pindah dari Poncol, kog rasanya pindah gak enak yah. <u>Ada yang beda yah. Coba-coba dong, malah sakit sendi, padahal baru 2 hari.</u> Tapi memang rasanya awut awutan. <u>Jadi susah mau ngapa-ngapainnya mbak, mandi susah, makan susah, mandi susah, narik selimut aja susah</u> <u>apalagi pergi-pergi susah pasti mbak,</u> makanya pada gak brani berhentikan itu. Kayak orang lumpuh total gitu loh. Gitu mau kerja. yah susah total.	S2, H2	Sakit Sendi, susah aktivitas	Subjek merasakan sakit pada sekujur tubuh terutama di persendian ketika tidak meminum metadon membuat susah aktivitas
Terus biasanya apa yang Mas lakukan kalau sudah ada gejala seperti itu?	Kebanyakan saya tahan Mba, kalau lagi mau gerak yak e apotek beli obat penahan rasa sakit, atau kalau sudah sampai nggak tahan langsung ke Dokter. Tapi <u>kebanyakan saya tiduran gak kemana-mana dan gak ngapain juga.</u>	H2	Susah aktivitas	Subjek merasa susah aktivitas jika merasakan sendi sakit.
Gimana ya Mas, di satu sisi itu terMasuk kebutuhan Mas tapi di sisi lain kok efek negatifnya seperti itu. Apa yang membuat Mas pada waktu itu betah untuk tetap pada PTRM ini?	Karena memang sudah susah Mba untuk cari <i>putaw</i> dan emang kalau ada pun harganya gila-gilaan. Lagian sepengetian saya yah mbak, kalau orang bisa mengontrol pikirannya sudah pasti apa-apa ngikut gitu mbak. saya Masuk PTRM aja gak nyangka kalau akhirnya seperti persinggahan begini mbak. sebentar hitungannya loh.			
Jadi karena Masalah ekonomi ya Mas?	Iya Mba			
Jadi kalau misal si Mas ini punya duit yang lebih mungkin sampai sekarang Masih setia sama <i>putaw</i> ya Mas?	Bisa jadi Mba, semua kejadian itu kan pasti ada hikmahnya Mba, mungkin kalau sampai sekarang Masih cari-cari terus <i>putaw</i> mungkin hari ini kita nggak wawancara karena aku yang OD ( <i>overdosis</i> ) karena pemakaian dosis yang berlebihan			
Nah, kalau untuk metadon ini ada dosisnya juga kan Mas?	Iya ada dong Mba			
Hitungan dosisnya gimana itu Mas?	Metadon ini per mili Mba, 15ml 30ml 65ml 85ml sampai ada yang 100 keatas, macam-macam dosis kan juga menyesuaikan kebutuhan orangnya.			
Yang paling tinggi Mas pernah sampai berapa mili?	Dulu saya pernah sampai 65ml,			
TerMasuk tinggi enggak itu Mas?	Tinggi sih Mba, tapi ada yang lebih lagi kok sampai 100ml keatas. Taruhlah mungkin 120ml aau 150ml. sekali lagi tergantung orangnya sih mbak. resep dokter juga kan itu. Intinya semua dipantau.			
Ada efeknya gak itu Mas dosis tinggi atau rendah?	Efeknya yang saya bilang tadi mbak, sampai ngantuk-ngantuk itu sampai gak bisa dibuat kerja, kalau dosis gak nutup itu sendi kerasa linu-linu			
Ow jadi linu-linu sama ngantuk berat tadi itu gara-gara metadon toh Mas	Iya Mbak. kan saya sudah bilang tadi, saya coba-coba berentikan 2 hari, malah badan sakit semua begitu.			
Tapi saya penasaran banget Mas, kalau dosis tinggi dan rendah ada perbedaa gak Mas?	Ini bicarain saya kan mbak? bukan orang lain kan? Pasien lainkan?			

lya, Mas dong yang saya pengen tahu	Soalnya saya takut salah bagi info, karena orang lain bisa aja beda-beda mbak. gak bisa diterapkan kalau mbak gagas semua sama. Berarti kebetulan itu. Sepengetahuan saya seringkali berbeda satu dengan lainnya mbak.			
Itu seperti apa Mas bedanya?	Yang saya rasakan kalau pas awal dosis Masuk itukan rendah banget, 30ml, itu aslinya hampir mirip sama dosis akhir-akhir saya.			
Miripnya apa Mas?	Awal seperti penyesuaian begitu. Semacam itu lah.			
Contohnya aja Mas kalau susah jelasinnya	Ada gak enakunya itu pasti mbak. seperti yang saya bilang, gimana sih namanya orang Masuk hal baru. Serba disesuaikan lagi kan.			
Atau misalkan Mas dosis 35 ml, itu pernah? Katanya awal Masuk dosis segitu	30 ml mbak, itu saya rasanya ngatuk pasti, tapi <u>ngatuk ini mau tinggi rendah tetap sama itu mbak.</u>	N2	Ngatuk berat yang membahayakan diri	Subjek merasakan kantuk berat baik pada dosis tinggi maupun rendah
Lalu yang membedakannya apa Mas?	Yah tinggi itu lebih berenergi, tapi resiko tergantung juga tinggi. Kalau rendah atau <u>gak pakai badan protes, badan sakit, linu-linu, meriang lama. Rendah itu kondisi akhir, uda biasa tinggi 60ml terus pelan turun 5ml, terus turun lagi 5 ml. nah itu bikin badan protes kayak tadi. Kalau tinggi, harus persis dosis, turun sedikit misalkan 5 ml atau 10 ml harus bener-bener siap. Kalau gak pastinya sakaw mbak.</u>	T2, F2, K2,	Tidak minum metadon, keluhan fisik, kondisi penurunan dosis	Subjek merasakan adanya keluhan fisik seperti badan sakit, linu dan meriang, mudah marah dalam waktu yang lama (5 hari) ketika tidak menggunakan metadon maupun pada saat penurunan dosis dari dosis biasanya. Dan jika dosis tinggi jika penurunan dosis dapat menimbulkan sakaw.
Ceritanya gimana itu Mas kok bisa dosis rendah dosis tinggi?	Jadi gini mbak, kan ada tahap dari metadon ini untuk pasien yang ingin berhenti, nama programnya <i>tapering off</i> . Nah itu yang saya bilang tadi, tinggi maupun rendah semua ada konsekuensinya mbak. saya merasakan sendiri satu persatu hal itu.			
Arti dari program <i>tapering off</i> menurut Mas sendiri apa?	Itu program dari metadon yang pelan-pelan kita turun dosis dan akhirnya nantinya insya Allah kita bisa berhenti. Ini yang disosialisasi oleh dokter saya loh mbak, kalau di Poncol juga ada seperti ini, tapi saya kan program gini lewat konsul sendiri hanya dosisnya memang dari Rs awal.			
Terus selama Mas mencoba <i>tapering off</i> ini, ada kendala apa aja?	<i>Tapering off</i> itu kan kita turuin dosis ya Mba, nah efek sampingnya itu badan jadi gak enak			

Badan tidak enak itu kenapa seperti apa Mas?	Gimana aku jelasinnya lagi mbak. ini dosis mbak aman selama 3 bulan 60ml terus minggu pertama turun 55ml terus turun lagi sampai 50 ml diminggu ketiga misalkan. Tetap ada bedanya. Walaupun dosis itu aman karena anjuran dokter juga. Artinya gak sembarangan turun begitu saja. <u>Perlu juga mbak tahu yang saya bilang coba-coba gak pake metadon 2 hari, kalau metadon itu menyiksanya lama, aku sampai 5 hari padahal itungannya baru 2 hari gak nguntal (minum). Hari pertama Masih oke badan buat ngapa-ngapain. Hari kedua agak melemah, agak sensitif, mulai stres itu yah itu sensinan terus marahan, hari ketiga mulai kerasa badan meriang, linu, gak enak. Beda sama korona mbak, dari hari ketiga sampai hari ke 5 atau 8 rasanya badan gak enak ada meskipun berkurang karena metadon lagi. soalnya orang awam yah mbak, pikirnya kog metadon lama, kenapa? Keasikan pakai kali fly terus, lah gundule. Berhentinya konsekuensinya itu loh. Kecuali saya berhenti, situnya yang sakit. Nah itu semua mau mbak. tapi kan gak mungkin.</u>	T2	Tidak minum metadon	subjek merasa tidak minum metadon akan muncul keluhan fisik dan emosional, keluhan fisik seperti badan sakit, meriang dan linu badan. Emsi menjadi mudah marah.
Yah Mas pahami saja itu kondisi berhenti kan, kalau yang rendah contoh juga bisa seperti itu?	Jadi kalau dosis gak nutup linu sudah pasti, sama sih. Mbak belum paham yah. satu lagi badan itu, saya dulu sampai minum spiritus dicampur es teh untuk biar bisa mabuk. Oplosan namanya.	F2	Keluhan fisik	Subjek merasakan ketika dosis yang tinggi dan turun akan terasa keluhan fisik seperti tidak meminum dosis metadon, namun tidak seberat ketika tidak minum metadon.
Gimana Mas coba jelaskan, saya paham yang kalau tidak minum, kalau turun itu gimana Mas?	Aslinya sama mbak, Jadi kalau gak pake langsung jelas ketok (terlihat mbak). nah kalau turun, gak ketok (gak kelihatan), ji-ji mlrot, ji-ji kroso (satu-satu terasa). Katakanlah, saya dari 60ml turun ke 50ml, Memang tiap hari pakai metadon, 50ml terusan, eh 55 ml dulu baru 50 ml. terusan sampai 1 bulan katakanlah begitu. Tapi selama itu saya juga merasakan badan sengkring-sengkring (tidak enak), lemes iya, kesel iya, loro sak awal iya (capek sakit satu badan), muntab wae (marah aja). Yah sama semua mbak, hanya gak sekuat gak nguntal metadon mbak.	F2	Keluhan fisik	Subjek merasakan ketika dosis yang tinggi dan turun akan terasa keluhan fisik seperti tidak meminum dosis metadon, namun tidak seberat ketika tidak minum metadon.
2c. Berarti saya simpulkan yah Mas, mau tidak minum dosis atau minum dosis tapi kondisi lagi turun dosis maka akan ada gejala fisik seperti linu, meriang, sakit badan dan mudah marah itu Mas?	Iya bisa dikatakan demikian. Ini saya persingkat yang mudah dimengerti mbaknya saja. Tapi mewakili juga aslinya.	W2	<i>withdrawal</i>	Subjek mengakui ketika kondisi penurunan dosis akan mengalami <i>withdrawal</i>
Lalu, Kenapa Mas harus mabuk tadi Mas?	<u>Untuk menghindari rasa wakas itu.</u>	W2	<i>withdrawal</i>	Subjek mengakui ketika kondisi penurunan dosis akan mengalami <i>withdrawal</i>
Wakas itu apa?	<u>Aku lupa, wakas itu sakaw, jadi pecandu putaw itu kalau di Jakarta kata-kata suka dibalik-balik, sakaw jadi wakas itu.</u>	W2	<i>withdrawal</i>	Subjek mengakui ketika kondisi penurunan dosis akan mengalami <i>withdrawal</i>
Berari dapat saya bilang Mas	<u>Iya kurang lebih, namanya usaha mbak, ada positif ada negatif</u>	W2	<i>withdrawal</i>	Subjek mengakui ketika kondisi penurunan dosis

mengalami sakaw juga?	kan.			akan mengalami <i>withdrawal</i>
Berarti saya simpulkan lagi ketika Mas tidak minum metadon atau lagi usaha turun dosis di program tapering off. Mas akan mengalami wakas?	lya mbak.	W2	<i>withdrawal</i>	Subjek mengakui ketika kondisi penurunan dosis akan mengalami <i>withdrawal</i>
Apakah selalu setiap pasien mengalami hal wakas jika di <i>tapering off</i> ?	Saya rasa mungkin mbak, karena dosis kan turun dari yang biasanya.	W2	<i>withdrawal</i>	Subjek mengakui ketika kondisi penurunan dosis akan mengalami <i>withdrawal</i>
Kenapa begitu	Itu paketan mbak. Namanya metadon sama seperti putaw, kalau putaw gak bisa kerja, tapi kalau metadon bisa normal lah. Kerja bisa, mandi bisa, makan bisa, normal hitungannya. Tapi layaknya putaw pasti bakalan nagih kalau tidak pakek, hanya setau saya, putaw itu cepat nagihnya kalau metadon lama.			
Lama gimana Mas?	Semua metadon yang diminum akan diakumulasi mbak, contoh nih yah oral hari ini 25mg bisa aktif seperti orang normal sampai 36 atau 2 hari ke depan, padahal setiap hari aku minum. Setiap hari saya normal, begitu gak minum gak normal mbak.			
Lalu Mas berhenti di dosis berapa?	Dosis 5 sih, aslinya 15 aja uda biasa rasain wakas yang hilang pergi gak pengaruh blas. Karena minumnya aku bagi 2.			
Bagi gimana Mas?	Kalau oral di Rs kan dilihatin, itu sekaligus. Kalau bawa pulang, oral dirumah separuh botol buat pagi, separuh buat malam.			
Pada waktu dosis Mas ditapering off dari 60 mg ke yang terakhir, adakah wakas?	Ada yang tadi aku bilang			
Maskud saya contohnya seperti apa Mas?	contoh maksudnya Mas			
Apa yang Mas lakukan?	Maksudnya? Sebentar saya rokok dulu mbak. mumbul utek e (panas otaknya).			
Oke oke, boleh Mas, heheh pertanyaanya bikin pusing yah Mas?	Gak mbak, tapi biar jawaban saya jelas gitu loh mbak. jadi mbk gak bolak balik kesini lagi, nanya lagi, nanya lagi.			
Oh iya juga Mas, makasi Mas, pelan aja, saya gak buru-buru	Saya yang buru-buru mbak, jadi kalau benar jawabnya enak mbaknya paham.			
Oiya Mas, makasih Mas.	Sebats dulu mbak (merokok sebatang dulu mbak)			
Monggo, silakan Mas	Mbek ngopai mbak. hehe			
Silakan, monggo Mas, saya tunggu. Santai yah Mas	Hehhe oke mbak, nonton hp dulu mbak (lihat hp dulu).			
Bisa mulai lagi Mas?	Yok mbak, heheh tag tinggal bentar tadi. Sampai mana kita?			
Bagaimana Mas menyikapi wakas itu?	Ini ada perbedaan drastis mbak			
Gimana itu?	Dulu dosis Masih 50 mg keatas aku kalau wakas itu pasti mix,	V2	Mencari Narkoba yang Bukan Drug Choice	Subjek nekat mencari narkoba illegal untuk menutupi rasa <i>withdrawal</i> nya
Mix gimana maksudnya Mas?	Ya mix, indonya tahu mbak, mixer. Di mixer. Dicampurkan	V2	Mencari	Subjek nekat mencari narkoba illegal untuk

	artinya. Dicampurkan jadi satu.		Narkoba yang Bukan Drug Choice	menutupi rasa withdrawalnya
Iya artinya gimana Mas?	Yah dicampurkan jadi satu. Dimana metadon disitu aku pake yang lainnya. itu mix namanya mbak.	V2	Mencari Narkoba yang Bukan Drug Choice	Subjek nekat mencari narkoba ilegal untuk menutupi rasa withdrawalnya
Mixnya apa aja Mas?	Banyak. Mix alpra, ganja, sabu, alkohol. Itu sampai aku bisa cari alpra/ ganja sampai sehari-hari.	V2	Mencari Narkoba yang Bukan Drug Choice	Subjek nekat mencari narkoba ilegal untuk menutupi rasa withdrawalnya
Dalam keadaan wakas itu Mas Masih bisa nyari narkoba-narkoba itu?	Iya Mba, karena keadaan sih, dan kebetulan ya teman-teman juga pada disitu juga dunianya.	V2	Mencari Narkoba yang Bukan Drug Choice	Subjek nekat mencari narkoba ilegal untuk menutupi rasa withdrawalnya
Coba ceritakan caranya gimana Mas?	Carinya? Itu Maskudnya bagun trus aku kontak teman turs nanya-nanya, atau gimana mbak?			
Iya alurnya begitu Mas. Seperti apa kog Masih dalam wakas sempatnya cari cari.	Namanya wakas yah mbak, sudah pasti kepala pikirannya cari nih. Jadi dasarnya harus paham dulu, kenapa sampai wakas. Biasanya pecandu, katakanlah pasien yang lagi gak nyaman nih sama dosis sekarang, pengennya tetap jalan begitu, kalau nambah dosis lagi, ngomong ke dokter, besok belum tentu turun lagi. itu juga Masalahkan mbak, semakin gak berhenti make, padahal niatnya pengen berhenti. Jadi <u>cari yang lain yang meredakan dan sudah biasa dibadan. Yah itu mix yang biasa dipake.</u> Dirasain wakas juga gak nikmat kog, yah tahu kalo ini konsekuensinya, dan menang diskusi juga sama dokter. Namanya usaha mbak, ples mines.	V2	Mencari Narkoba yang Bukan Drug Choice	Subjek mengakui nekad mencari narkoba ilegal untuk menutupi rasa withdrawalnya terhadap metadon, karena jika jujur pada dokter juga akan naik dosis lalu turun lagi susah karena otomatis seperti mengulang dan ini menyebabkan terapi berlangsung lama.
Lah kenapa gak ngomong ke dokter Mas? To nyatanya malah jadi pecandu lagi walaupun gak pecandu putaw, apa gunanya metadon?	Orang awam pikirnya begitu mbak. itu wajar, sah-sah aja sih. Cuma, coba dipikir baik-baik. Start dengan dosis yang kecil ngomongnya untuk menyesuaikan terus naik sampai mentok yang sesuai, biar stabil, bisa kerja, bisa hidup normal. Tapi ujung-ujung kita dikenalkan program itu, tujuannya berhenti. Jangan dipikir saya dan teman-teman sudi lama-lama dimetadon loh mbak, siapa yang mau berobat seumur hidup kecuali ARV, tahu mbak, itu kan HIV. Wajar.			
Iya tahu Mas ARV kan seumur hidup. Lalu?	Yah wajar, saya, kami kan gak harus seumur hidup. Siapa yang gak mau bebas kan. Wajar aja orang berusaha cari-cari mix. Jadi rugi juga gak sih. Karena menurut saya, berhenti ganja juga dari niatan, gak kayak metadon, niat ada badan pada gak kuat.			
Begitu yah Mas?	Sekarang saya nanya, kalau begini rugi mana metadon atau ganja?			
Metadon Mas? Atau ganja? Saya gak bisa putuskan	Jelas metadon, kalau saja putaw bisa diganti ganja, kenapa gak semua orang ganja aja, sinte aja, ngapain metadon segala kalau ujung-ujungnya lepas aja susah. Saya tahu sih, metadon			



	itu substitusi, pengganti, tapi salahnya pengganti ini gak bisa berhenti begitu aja. Ini yang harusnya edukasi pasien-pasien dari awal harusnya Masuk. Bener-bener disampaikan. Bukan target aja yang diurus tapi juga keuntungan dan kerugian permanen yang harusnya dijelaskan ke kami.			
Kerugian permanen apa Mas?	Terapi ini kan lama, tingkat ketergantungannya tinggi. Memang pernah dijelaskan tapi sepele begitu saja. Sudahlah protes juga salah mbak, yang penting sekarang sudah selesai. Tapi ingat dulu ngenes blas mbak (mengerikan sekali).	L2, W2	Terapi lama, withdrawal	Subjek mengkui bahwa metadon adalah terapi yang lama dan tingkat ketergantungan tinggi, hal ini merupakan kerugian permanen bagi pasien karena susah berhenti.
Maksudnya itu waktu tidak dapat diulang yah Mas?	<u>Iya mbak, sekarang semua orang di metadon, apa ada yang muda-muda? Apa semua sukses? Gak kan, karena waktunya terikat sama metadon, mau kemana-mana susah, semuanya serba tergantung metadon, itu sejatinya yang dimaksud terapi lama. Kerugian permanen yang kita semua rasakan. Kalau ditinggalkan orang sudah pasti wakas. Lah rag ono seng blayu to (tidak ada orang yang lari to), ono pun uwis intuk maning drop out edan edanan (adapun mungkin mendapatkan putaw lagi atau keluar secara tidak beralasan).</u>	L2, W2	Terapi lama, withdrawal	Subjek mengkui bahwa metadon adalah terapi yang lama dan tingkat ketergantungan tinggi, hal ini merupakan kerugian permanen bagi pasien karena susah berhenti.
Harusnya Mas gak bergabung dong?	Gak juga sih, hanya kurang transparan aja. Kurang edukasi tepatnya mbak.			
Mas menyesali berarti	Gak sama sekali, kan saya sudah berhenti cukup lama. Tapi sebagai yang pernah berkecimpung tentu kalau ditanyai pasti jawabannya kayak saya, asli semua rasanya begitu deh.			
Oke Mas, saya paham.	Santai loh mbak, jangan spaneng (tegang)			
Iya oke Mas	Hahahaha, mung seneng bagi-bagi, manfaat mbak juga kalau tahu info yang jelas dari saya kan.			
Iya makasih Mas	Sama-sama. Bar ki (selesai ini)?			
Oh belum Mas,	Tak kira. Yah lanjut mbak. mbak e yah seneng ngobrol mbek aku jane (mbak nya senang ngobrol sama saya rupanya)			
Hehehe lah Masnya juga enak diajak cerita kog. Makasih Mas sudah baik banget bagi inforMasi ini itu.	Sama-sama mbak, tag pamit dulu. oh lanjut oug yah. Lanjut mbak, apa lagi yang bisa saya jawab mbak?			
Terus kerjaan bagaimana Mas kalau lagi wakas begitu tapi kondisi mix?	Kerjaan mandek (kerjaan berhenti)	Z2	Memprioritaskan Mendapat Narkoba	Dalam keadaan withdrawal Subjek lebih memprioritaskan mencari narkoba daripada pekerjaan
Maksudnya resign gitu Mas?	Yah gak juga mbak, makan apa saya?	ZZ2	Memprioritaskan Mendapat Narkoba	Dalam keadaan withdrawal Subjek lebih memprioritaskan mencari narkoba daripada pekerjaan
Tapi katanya Mas ketika terapi ini tidak bekerja?	Kerja, saya kerja, hanya gak seintens dulu mbak. lebih banyak cari-carinya saya itu daripada kerja.	ZZ2	Memprioritaskan Mendapat Narkoba	Dalam keadaan withdrawal Subjek lebih memprioritaskan mencari narkoba daripada pekerjaan



Itu gimana Mas?	Kerjaan tetap sebisa mungkin jalan Mba, sebisa mungkin Masih keliatan lah pagi di kantor. Kelihatan bentar, trus minggat	Z22	Memprioritaskan Mendapat Narkoba	Dalam keadaan withdrawal Subjek lebih memprioritaskan mencari narkoba daripada pekerjaan
Gak dicariin bos atau atasan?	Perusahaan om saya juga, pada tahu saya gimana.	Z2	Memprioritaskan Mendapat Narkoba	Dalam keadaan withdrawal Subjek lebih memprioritaskan mencari narkoba daripada pekerjaan
Pada maklum yang itu Mas?	Betul. Itu aja. Terus begitu mbak. diasikin aja kan.	Z2	Memprioritaskan Mendapat Narkoba	Dalam keadaan withdrawal Subjek lebih memprioritaskan mencari narkoba daripada pekerjaan
Gitu ya Mas	<u>Iya Mba, terus ntar siangan dikit langsung cabut untuk muter-muter cari info dimana bisa dapet alpra lah, ganja lah, sabu lah</u>	Z2	Memprioritaskan Mendapat Narkoba	Dalam keadaan withdrawal Subjek lebih memprioritaskan mencari narkoba daripada pekerjaan
Bisa Mas deskripsikan yang Mas rasakan saat Mas dalam kondisi wakas dan harus mencari zat-zat itu?	Gimana ya Mba, stres mungkin kata yang tepat Mba, harus kesana kemari belum jelas juga dapat apa enggaknya itu yang dicari	ST2	Stres	Subjek merasakan stres ketika <i>withdrawal</i>
2b. Saya simpulkan ketika Mas wakas muncul stres karena cari narkoba kesana kemari?	<u>Iya, makanya orang lihatnya ini lebihutamakan dolan (main) daripada kerja ini. pokoknya kalau sudah cari-cari terus, otomatis kepala isinya narkoba terus kan. Ini semua bikin stres, karena rasanya tegang terus, khawatir gak dapat. Padahal kejadian emang gak dapat, kadang dapat, banyak dapatnya.</u>	V2, Z2, ST2, G2, U2	Mencari narkoba yang bukan <i>drug choise</i> , memprioritaskan mendapatkan narkoba, stres, tegang, khawatir tidak dapat narkoba	Subjek merasakan ketika withdrawal akan muncul perilaku mencari narkoba meksipun bukan drug choiceny, muncul pemikiran memprioritaskan narkoba, ada perasaan stres seperti tegang, khawatir tidak mendapatkan narkoba.
Saat Mas bilang stres itu apa yang paling Mas rasakan?	<u>Yang pasti tegang, tegang tahu to mbak. Khawatir yah gak dapat nih yang dicari padahal uda keliling-keliling saya. Gelisah Mbak, kita kan kepingin nih supaya efek wakas ini gak gitu kerasa, tapi di sisi lain juga kita parno juga Mba, jangan-jangan ada yang ngikutin nih</u>	G2, U2, GL2	Gelisah	Subjek merasa stresnya muncul rasa tegang, khawatir tidak dapat narkoba, gelisah karena dalam usaha mencari narkoba ada ketidakpastian disitu dan bahaya tertangkap polisi
Maksudnya ada yang ngikutin Mas?	Silop lah Mbak.			
Apa itu Mas silop?	<u>Plokis Mba, polisi. Dibalik mbak bahasanya. Polisi. Sudah cari muter-muter, seharian, stres datang itu hal yang pasti mbak. rasanya itu tadi, tegangan, takut banget gak dapat, khawatir gitu, gelisah-gelisah gak jelas. yah gitu, muntab jatuhnya. Bisa-bisa malah tarung sama yang nawari atau yang</u>	V2, Z2, ST2, G2, U2, GL2, R2, O2	Cari narkoba yang buka drug choice, memprioritaskan	Ketika mengalami withdrawal, subjek mencoba menyelesaikan withdrawal tersebut dengan mencari narkoba yang bukan drug choice, menghabiskan seharian mencari dan belum tentu dapat, memicu stres muncul seperti

	ngikut cari atau orangrumah. Banyak mbak hawanya marah. Saya lagi usaha nih, biar gak wakas terusan, gimana caranya, kepala isinya ndang (cepat) dapat, ndang make, ndang tenang, tapi kalau make juga nanti gimana kalau ketahuan, apalagi sampe ketangkap silop, ashh banyaklah kacau mbak. galau mbak. gak selesai, Masuk baru to namanya.		mendapatka n narkoba, stres, tengang, khawatir tidak mendapatka n narkoba, gelisah, mudah marah dan agresi	perasaan tegang, khawatir tidak mendapatkan narkoba, adanya gelisah dan mudah untuk marah yang memicu agrei seperti memukul orang lain.
Kalau sudah begitu saya penasaran ini sama kondisi emosi Mas pada saat itu, gimana tuh Mas, apa yang Mas lakukan?	Biasanya nih ya Mba, kalau pas saya lagi cari-cari begitu dan ada orang diluar komunitas-teman-teman yang misal nih nelfan nelfon atau ngeribetin pasti aku jadi kyk sumbu pendek begitu, senggol dikit langsung emosi meledak.	R2	Mudah Marah	Subjek menjadi mudah marah jika dalam keadaan stress dan diganggu oleh orang selain komunitas narkobanya
Sumbu pendek itu seperti apa Mas?	Mbak ndak jawa yah. Pantesan gak paham. Sumbu pendek itu pikirannya lebih sering munculnya pengen cepat selesai, arahnya ke negatif mbak. Makanya kalau sudah kepepet muter cari to mbak, stres juga to nandangi kepengen (hadapi keinginan pakai), yah marah to mau apa lagi.	R2	Mudah Marah	Subjek menjadi mudah marah jika dalam keadaan stres karena mencari narkoba dan sangat ingin menggunakan.
Berarti bisa marah dengan cepat ketika kepepet pengen make tapi gak dapat-dapat?	Iya to mbak, Masih diribeti lagi. mutab antemi (pukuli).	O2	Agresi	Subjek merasa rasa marahnya jika tidak kunjung reda akan membuatnya agresi atau melukai orang lain.
pernah terjadi begitu Mas?	Pernah to mbak.			
Sering atau gak Mas?	Jarang, kalau lagi uda tegang, katakan sini sudah stres yah. eh Masih gak dapat, capek juga carinya loh. Orang ngomong ketus sedikit aja bisa marah. Lama gak redah, mukul mbak.	G2, ST2, R2, O2	Tegang, Stres, mudah marah, agresi	Subjek merasa jika situasi diluar withdrawal jika merasakan tegang, stres, maka mudah marah sehingga berpotensi agresi (memukul orang).
Kalau mukul biasanya terjadi kalau pas wakas berarti Mas?	Gak juga, pokoknya kalau stres dirumah juga sumbu pendek, mukul aja.			
Siapa saja yang pernah dipukuli Mas?	Temannya paling sering, orang rumah juga, yang tag bawa cari-cari, muter-muter juga kena.	O2	Agresi	Subjek merasa rasa marahnya jika tidak kunjung reda akan membuatnya agresi atau melukai orang lain.
Orangtua?	Kadang, sekali aja kog. Sudah lewat dan mereka memaafkan juga kog.			
Apanya Mas yang panjang?	Kasus mbak, saya sempat mau dikasusin karena mukul teman. Akhirnya jalur damai ganja. Simple sebenarnya Masalahnya, barang dapat, selesai Masalah.	O2	Agresi	Subjek merasa rasa marahnya jika tidak kunjung reda akan membuatnya agresi atau melukai orang lain.
Kalau sama pacar gitu juga Mas?	Wah beda, itu lama.			
Waduh, serem juga ya Mas	Astagfirullahal'azhim, mau dipungkiri tapi kenyataannya begitu kog mbak.			
Terus kalau jelek-jeleknya nih ya Mas, waktu itu Mas gak dapat bahan, terus Mas merasa depresi	Yah depresi seperti dalam situasi kepepet gitu mbak?			

kah?				
Maksudnya ketika Mas dikondisi wakas lalu cari barang atau narkoba dan gak dapat Mas merasakan ada depresi apa tidak Mas?	Ummm, aku cari bahan, sebutnya bukan barang mbak, bahan. Karena akan diolah lagi, mau pake musti di cucol (disuntikan), musti ngepam (ngepam/ ngepompa) ganja harus dilinting lagi biar gitinglah (lagi fly karena ganja). jadi sebutnya bahan. <u>Kalau dalam keadaan nagih (wakas), usa usaha terus. Wah, ya pasti deprs lah Mba, hahahah</u>	C2, D2	Menghalalkan segala cara, Depresi	Subjek merasakan ketika sudah berusaha menghalalkan segala cara dan tidak dapat akan muncul depresi juga.
Nah Mas, sekarang kalau Mas depresi begitu itu, apa dong yang biasa Mas lakukan?	<u>Kalau pas depresi gitu terus bahan gak dapet-dapet ya Mbak padahal uda seharian muter-muter cari-cari. Saya bisa aja pakek yang lainnya to mbak, yang ada aja.</u>	D2, P2	Depresi, relaps	Subjek merasa depresi muncul karane bahan yang dicari tidak dapat makan akan relaps seadanya.
Iya Mas, gimana dong itu?	Ummm, aku harus jelasin? Susah mbak, contoh aja kali mbak			
Iya boleh contohnya Mas?	Biasanya ya Mbak, saya kalau uda stres dan marah gak dapat bahan yah, itu kalau lagi depresi malah ini lho Mba, kegiatan males-malesan. Gak mau gitu aja, gak ada alasan.	J2	Malas Kegiatan	Subjek merasakan malas untuk berkegiatan karena pengaruh dari depresi yang dirasakan
Contoh kegiatannya apa Mas?	<u>Semua mbak, kerja malas, makan malas, mandi malas, tiba-tiba malas begitu aja. Seperti semangatnya hilang, menguap kayak parfum, mbak pernah ketemu gak, tiba-tiba parfum mbak hilang begitu aja. Gitu yang aku rasakan kalau lagi depresi, malas aja.</u>	J2	Malas Kegiatan	Subjek merasakan malas untuk berkegiatan karena pengaruh dari depresi yang dirasakan
Kalau dirumah seperti itu juga?	<u>Kalau makan aku Masih sih mbak. karena urusannya perut kan, kenyang bisa buat mikir.</u>			
Lah, kok begitu Mas	<u>Iya Mba. Terus kerjanya jadi bangun langsung meja makan yang dituju cari-cari apa nih yang bisa dimakan, ntar kalau selesai makan ya begitu itu Mba, yah balik kekamar lagi, malas lah intinya.</u>	J2, J2	Makan Tidur, Malas Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan Subjek ketika sedang depresi adalah bangun tidur lalu makan lalu ke kamar lagi karena malas aktivitas.
Yah Mas, terus orang rumah gak pada nanyain itu kalau Mas sehari-hari begitu terus	Kan sudah dibilang tadi Mbak kalau mereka sudah biasa lihatnya, mungkin bosan juga bilanginnya heheheh			
Kalau Mas cari narkoba diluar metadon itu namanya relaps dong?	<u>Hahahahah iya Mbak. Kok tau aja istialhnya Mbak, relaps itu bisa terjadi aja mbak. secara tidak langsung memang metadon ada ke arah relaps. semestinya orang wakas itu pakek mbak,</u>	P2	relaps	Subjke mengakui bahwa relaps dapat menjadi dampak secara tidak langsung akibat <i>withdrawal</i> yang dirasakan.

	<u>kalau metadon dibatasi sudah pasti repalse to mbak.</u>			
Saya kan sudah <i>searching-searching</i> Mas	Iya Mbak, iya. Masuk <i>relaps</i> ya, tapi dulu memang ritme nya begitu itu mbak.			
Apalagi yang Mas rasakan ketika gak nemu bahan dan stres itu?	<u>Kalau cari-cari kemana-kemana didatangi gak dapat juga kadang putus asa juga mbak.</u>	A2	Putus Asa	Subjek merasa putus asa karena saat dalam kondisi withdrawal dan kesusahan dalam mendapatkan narkoba
Kog bisa Mas?	<u>Iya Mba, pastilah putus asa kalau kita kondisi seperti itu (withdrawal) lalu cari dan susah dapatnya.</u>	A2	Putus Asa	Subjek merasa putus asa karena saat dalam kondisi withdrawal dan kesusahan dalam mendapatkan narkoba
Tindakan nekat apa yang Mas sampai lakukan kalau sudah begitu?	Sejauh ini sih nekat-nekat tapi Alhamdulillah belum Masuk ke jalur kriminal sih Mbak, karena ada ni temen yang saking kepepetnya sampe ngelakuin kriminal Mbak. <u>Kalau saya sih, paling nekat ya transaksi narkoba sama orang dari dalam lapas yang saya dapat nomornya dari komunitas sih Mbak, kan belum jelas tuh kalau transaksi sama orang yang belum kita tahu jelas, pernah sampai aku sudah banyak keluar duit nih Mbak, ternyata barangnya enggak keluar, kan anjing, bangsat banget mbak, hahahahaha</u>	C2	Menghalalkan Segala Cara untuk Dapat Narkoba	Subjek rela melakukan hal-hal yang dianggap tepat untuk mendapatkan narkoba meskipun jika dipikir dengan akal sehat ide itu buruk
Berbahaya juga Mas	Iya mbak, jadi kita lanjut besok mbak? ini saya pamit dulu. saya harap besok selesai yah mbak, kalau lebih nanya bung Ben, kalau mbah tikun mungkin malas diribeti hal begini-begini.			
Mengerikan juga mengalami Mas berkaitan wakas ini yah.	Gak semua orang sih mbak. Tapi sebagian besar iya.			
Mas yang terMasuk iya?	Iya mbak, lagi pula kalau sudah stres memang hawanya malas ini itu, malas kegiatan, makan tidur kerjanya. Apalagi OD lah <u>putus asa</u> jatuhnya. <u>Depresi</u> jatuhnya mbak.	ST2, J2, I2, PS2, D2	Stres, malas kegiatan, makan tidur, putus asa, depresi	Subjek mengakui ketika sudah merasakan stres akan memicu munculnya depresi seperti malas kegiatan, makan tidur dan putus asa.
Overs dosis Mas?	Bukan ogah drop. Itu istilah rasanya gak move onlah dari stres. Baper lama. Yah gitu aja tuh. Uda usaha gak dapat.			
Oke terimakasih Mas				
Mas kog bisa bertahan dalam terapi yang Mas jalani padahal banyak aja efek sampingnya?	Yah karena sekarang adanya yang legal itu, pilihannya itu, yang gak dikejar-kejar polisi, gak dikejar-kejar hukum, tapi bisa mengatasi mengatasi rasa car-cari bahan itu to mbak.			
Mas suka situasi begini?	Gak mbak, gak sama sekali, namanya beda dengan yang dipege ni kan, tapi apa boleh buat, daripada gak bisa sama sekali.			
3c. Kalau saya bertanya tentang <i>hardiness</i> atau ketahanan Mas di PTRM, apa komitmen Mas? Atau kontrol? Atau tantangan? Itu gimana	Saya jawabnya tantangan dulu mbak, karena kondisi ini bukan kondisi yang bisa dinikmati seperti putaw. Butuh spare tenaga ekstra			
Maksudnya butuh spare waktu ekstra gimana?	yah kalau misal saya ngantuk tapi harus berkegiatan, kalau nurut ngantuknya gak berkegiatan apa-apa sayanya.	K3	Berani bertahan dalam keterpurukan	Subjek mengakui tantangannya adalah berani bertahan dalam keterpurukannya.

Lalu?	Jadi meskipun stres juga menghadapi rasa kantuk kamsu, <u>yah harus berani bertahan, itu dilawan rasanya itu mbak tiap harinya.</u>	K3, L3	Berani bertahan dalam keterpurukan, berusaha melawan rasa efek samping yang tidak menyenangkan	Subjek mengakui tantangannya adalah berani bertahan dalam keterpurukannya dan berusaha melawannya.
Kog bisa?	<u>Yah namanya resiko orang yang harus saya tanggung, terima aja resiko dengan pakai metadon ini, daripada resiko pakai lainnya malah serem jadinya.</u>	P3	Menerima kondisi diri harus berjuang untuk pulih	Subjke menerima kondisi diri untuk berjuang pulih (melawan rasa kantuk)
Mas pernah bilang kalau ngantuk itu berbaya lalu menyebabkan jatuh dari motor (jatuh ditatoar dan menelpon ortu untuk membantu), itu Mas gak kapok?	Yah gak kapoklah mbak, kalau kapok saya gak maju-maju. Itukan malah membuat hati-hati.	P3	Menerima kondisi diri harus berjuang untuk pulih	Subjke menerima kondisi diri untuk berjuang pulih (melawan rasa kantuk)
Tapikan resikonya membahayakan	Lebih bahaya lagi hanya ngantuk banget, sakit-sakit yang Masih bisa gerak gak berkegiatan gak ada penghasil apa-apa mbak, walaupun Masih numpang orangtua, kerja jarang, tapi butuh main, butuh rokok. Itu semua uang kan mbak. <u>jadi saya pikir gak Masalah, terima aja keadaannya yang ada sambil ikhtiar.</u>	P3	Menerima kondisi diri harus berjuang untuk pulih	Subjke menerima kondisi diri untuk berjuang pulih (melawan rasa kantuk)
Mas menerima semua ketidakenakan itu yah Mas?	Gak mudah juga mbak. Tapi aku gak sendirian, Keluarga ada kog. Badan gak kuat kerja, beneran gak kuat nahannya, uang rokok dibantu, uang pulsa di bantu. <u>Tapi kan gak selalu mbak, adalah sekali-sekali.</u>			
Orangtua bantu terus berarti Mas?	Heran aja, banyak orang diluar mikir kita pecandu gak bisa mandiri, sejauh pake juga uang dari kerja sendiri. <u>Yang mamah kasih juga seadanya, gak terus dipake sampai habis. Jangan bebani orangtua terus-terus meskipun mereka bantu kalau anaknya kesusahan.</u>	F4	Dukungan orangtua secara finansial	Subjek merasa didukung oleh orangtuanya ketika tidak mampu bekerja karena sakit.
Maksudnya gimana ini Mas?	<u>Irit-irit kalau dibantu mamah, seandainya gak bisa kerja karena sakit itu ternyata lama, setahun, yah harus irit-irit biar gak repotkan orangtua terus.</u>	I3	Bersikap hemat terhadap bantuan orangtua ketika tidak memiliki uang karena tidak bekerja yang	Subjek merasa mampu bersikap hemat ketika mendapatkan bantuan dari mamahnya.



			disebabkan sakit badan/ ngantuk karena mengonsum si metadon.	
Iya saya bisa pahami itu Mas.	Yah sama kayak yang pernah saya bilang			
Apa Mas?	<u>Yah ngilu itu, sakit semua badan bikin gak bisa makan, gak bisa mandi, gak bisa ngapa-ngapain itu mbak, gak ada peMasukan karena gak kerja. ini ngerasake abot (merasakannya berat, terperangkap, terperap mbak, yang penting jangan nuruti sakitnya, tetap manasi otot saya itu, rasain rasain, tapi tetep berani hadapi namanya ikhtiar. Kalau dibantu yah harusnya bisa irit mbak, gak terus habisin.</u>	P3, K3	Menerima kondisi diri harus berjuang untuk pulih, Berani bertahan dalam keterpurukan	Subjek merasa dapat menerima kondisinya yang berjuang (karena turu merasakan rasa sakit tersebut) namun tetap bertahan dalam hal tersebut.
Apa sebenarnya yang menjadi faktor Mas bisa seperti itu?	Mungkin keadaan, atau seperti apa. Saya bingung mbak, tapi intinya kalau gak ada pertolongan awal, seperti apa mau kuat kan? Mau ikhtiar seperti apa? Diri sudah siap nih, siap turun dosis, tahu juga akibatnya apa, wakas akan selalu ada, tapi dengan adanya yang nolong itu. Jadi enak loh melewatinya. Yakin percaya mbak.			
Iya saya paham Mas, tetapi kira-kira nih Mas, menurut Mas apa yang membuat Mas bisa berani ikhtiar ketika terasa kantuk atau sakit sendi yang bikin stres?	<u>Karena saya selalu didukung dalam melewati semua itu. Saya gak tahu mau gimana dari mana, tapi mereka aja bisa bantu saya. Contohnya orangtua saya Masih tetap mau mengurus saya meskipun keadaan seperti ini, pas Masuk PTRM di support begitu secara keuangan Masih dibantu, kebutuhan bulanan Masih dibantu. Orangtua juga gak pernah marah atau cerewet. Yang penting saya gak hidup begini dan gak kumpul sama teman-teman dulu pecandu, orangtua uda senang.</u>	D4	Dukungan orangtua	Subjek merasa dukungan orangtua seperti finansial dan emosional dapat membuatnya berani bertahan dala, keterpurukan dan menerima kondisi diri yang harus berjuang untuk pulih.
Kog ortu peduli sekali padahal sering ditinggal yah dulu Mas?	<u>Memang ortu saya bukan tipe orangtua yang acuh tak acuh sama perkembangan anaknya, tapi gak yang ekstrim juga sih apalagi ada niatan berubah. Mereka meskipun sering ninggal saya dan saya sering tinggal main mereka. Mereka tetap pedulilah, ingin saya jadi lebih baik supaya besok Masa tua saya gak susah.</u>	D4	Dukungan orangtua	Subjek merasa dukungan orangtua seperti finansial dan emosional dapat membuatnya berani bertahan dala, keterpurukan dan menerima kondisi diri yang harus berjuang untuk pulih.
Jadi hanya itu yang membuat Mas bertahan yah diefek samping PTRM?	Yah gak to mbak, yang membuat saya berani kuat di ikhtiar nih, yang belum sampai mana-mana pencaiannya tapi setidaknya sembuh.			
Terus apa lagi yang membuat Mas bertahan kalau bukan hanya support orangtua?	<u>Support dari pasangan saya juga mbak</u>	R4	Dukungan pacar	Subjek merasa dukungan pacar membantunya untuk bertahan (perhatian seperti dicereweti ketika malas kegiatan, dipijeti jika capek)
Supportnya seperti orangtua?	<u>Support perhatian.</u>	R4	Dukungan pacar	Subjek merasa dukungan pacar membantunya untuk bertahan (perhatian seperti dicereweti ketika malas kegiatan, dipijeti jika capek)
Seperti apa Mas?	<u>Perhatian mbak.</u>	R4	Dukungan	Subjek merasa dukungan pacar membantunya



			pacar	untuk bertahan (perhatian seperti dicereweti ketika malas kegiatan, dipijeti jika capek)
Seperti apa contohnya Mas?	Yah itu to mbak, wah mbake suwi-suwi angel pertanyaane, gak asik (wah mbake lama-lama susah pertanyaannya) Dilit wis kesel, sebats sek mbak (baru sebentar sudah capek, rokok sebatang dulu yah) <u>Sabar ngopeni saya to mbak (sabar merawat saya). Contohnya kalau mbak mau tahu, yah nyereweti saya supaya tetap kegiatan, tetap kerja, minimal bisa beli rokok. Kalau pas saya capek, badan linu itu. Saya dipijeti. Wah banyak mbak, itu wae cukup yah (itu aja cukup yah).</u>	R4, M4	Dukungan pacar, menasehati untuk tetap bertahan tertap berkegiatan	Subjek merasa dukungan pacar seperti menasehatinya membantunya untuk bertahan (perhatian seperti dicereweti ketika malas kegiatan, dipijeti jika capek)
Dari keadaan ini akhirnya apa yang dapat dipelajari?	saya gak cuma nerimo apa anane ( gak Cuma menerima diri apa adanya), manusia hak manusia (memanusiakan hak manusia).			
Maksudnya gimana Mas?	Orangtua saya gak tergolong acuh-tak acuh itu. Saya juga harusnya gak acuh sama diri dong. Saya senang kalau mereka lihat saya bisa produktif begini. <u>Kerja meskipun begitu, pacar juga seneng mbak.</u>	B5	Giat bekerja	Subjek merasa giat bekerja
Maksudnya Mas lebih baik daripada kemarin?	Gak Cuma itu, saya dipandang positif sama mereka juga senang mbak. Saya gak mau pura-pura, pura-pura bahagia, aslinya susah gak mau. Saya gak juga bangga sama diri, to belum bisa bahagiain ortu apalagi pacar.			
Kalau itu Mas sebutnya apa?	Sebut maksudnya?			
Yang gak sikap pura-pura dan gak bangga tapi mau jalani hidup seperti sekarang, itu Mas sebutnya apa?	Jadi dirimu apa adanya, cintailah dirimu. Yah to mbak, semua <u>teman-teman kalau ngerasake ini mungkin gak disia-siano (gak di sia-siakan)</u>	H5	Menghargai hidupnya yang sekarang	Subjke menghargai hidupnya yang sekarang dengan menjaga diri dan tidak menyai-nyiakan dan tidak mau hidup berpura-pura sembuh lalu menggunakan lagi, seandainya dari dulu menghargai hidupnya tentu hidupnya sudah enak
Maksudnya?	<u>Hidup saya itu tidak dijual mbak, berapa banyak pecandu yang mati karena OD? Mereka gak merasa hidup mereka mahal harganya. Jadi dilepeh (lempar) neng eteb sak-sak e (sesuka hati). Jo sak san apusan mari-mari eh malah mblayu meneh. (jangan hanya berpura-pura sembuh lalu balik menggunakan lagi)</u>	H5	Menghargai hidupnya yang sekarang	Subjke menghargai hidupnya yang sekarang dengan menjaga diri dan tidak menyai-nyiakan dan tidak mau hidup berpura-pura sembuh lalu menggunakan lagi, seandainya dari dulu menghargai hidupnya tentu hidupnya sudah enak
Maksud Mas adalah sekarang hidup Mas sangat berharga?	<u>Dari dulu to mbak, berharga kie dalam artian nyawa disawang apik kog mbok rusak (nyawa dirasakan atau digunakan baik kog kamu merusaknya). Rungokno mbak (dengerin mbak).</u>	H5	Menghargai hidupnya yang sekarang	Subjke menghargai hidupnya yang sekarang dengan menjaga diri dan tidak menyai-nyiakan dan tidak mau hidup berpura-pura sembuh lalu menggunakan lagi, seandainya dari dulu menghargai hidupnya tentu hidupnya sudah enak
Oh iya, makasih dinasehati Mas.	Enak to, hidup dijaga, bekerja menghasilkan duit, hidup lebih baik to mbak. gak repotin siapapun.	H5, B5	Menghargai hidupnya yang sekarang, Giat bekerja	Subjke menghargai hidupnya yang sekarang dengan menjaga diri dan tidak menyai-nyiakan dan tidak mau hidup berpura-pura sembuh lalu menggunakan lagi, seandainya dari dulu menghargai hidupnya tentu hidupnya sudah

				enak dan giat bekerja
Iya Mas enak beneran Mas	Kalau saya Masih suka seperti dulu namanya saya tidak menghargai usaha orang lain atas saya.			
Sekarang Mas sangat menghargai yah.	Iya lalu ada yang saya lupa sampaikan kepada mbak.			
Apa Mas?	<u>Saya bisa sangat</u> menyenangkan atau menghargai hidup saya yang sekarang, menjadi tersemangatkan untuk bekerja, terus kuliah, capek loh kuliah itu semua karena dulu saya merasa agak berbeda. Kuliah yang nanti jadi pnujng hidup to mbak. lulus sarjana bisa jadi saya kerjaan meningkat dan penghasilan bertambah, menikah terusan. Gitu sih arahnya. Disitulah letak saya patut menghargai semua yang ada disaya mbak.	H5, B5, L5	Menghargai hidupnya yang sekarang, Giat bekerja, Kuliah Lagi	Subjke menghargai hidupnya yang sekarang dengan menjaga diri dan tidak menyai-nyiakan dan tidak mau hidup berpura-pura sembuh lalu menggunakan lagi, seandainya dari dulu menghargai hidupnya tentu hidupnya sudah enak dan giat bekerja dan mau kuliah lagi
Gimana ini maksudnya Mas?	Dulu saya kan anak tunggal, <u>adanya bapak juga papa tiri gak cocok lagi sama gaya hidup beliau.</u> mamah ketoke (kelihatannya) sayang banget sama papa tiri, <u>dan saya hanyalah anak nakal yang gak pernah nurut sama papa.</u> selalunya apa-apa mereka berdua. <u>Sementara sepupu saya bisa sukses, kuliah sampai luar negeri kog. Hidupnya bagus.</u>	T1, N1, P1	Tidak cocok dengan papa tiri, dilabel anak nakal oleh mamanya, Motivasi ingin seperti sepupunya yang sukses dibandingkan dirinya	Subjek merasa dirinya menjadi self esteem rendah (pesundang, habisin uang orangtua, dan tidak ada yang mencintai dirinya) karena memiliki hubungan yang tidak cocok dengan ayah tiri, dilabel mamanya sebagai anak nakal sementara sepupunya bisa memiliki prestasi dan hidupnya bagus, juga iri dengan kehidupan sepupunya yang sukses jika dibandingkan dengan dirinya.
Iya terus?	<u>Sementara sepupu saya,</u> oragntuanya komplit dari lahir, gak pernah ganti kalau dibilang kasarnya. Kakaknya selalu nemenin dia, mau main apapun. Dulu musimnya tamia (mobil balap), ditemani, selalu Masakain misoa kesukaan sepupuku itu. <u>Itu kenapa dia kuliah bisa sampai luar negeri</u> Dia cerita. Sementara mama dan papaku apa tahu seperti itu?	P1	Motivasi ingin sukses seperti kakak sepupunya	Subjek merasa ingin sukses seperti kehidupan sepupunya yang sukses dibandingkan dirinya
Lalu apa yang sebenarnya Mas coba katakan? Maksudnya gimana?	<u>Jadi saya kayak bandingkan diri saya dengan sepupu saya, dia berpretasi, kuliah sampai luar negeri, saya apa.</u> Dia hidupnya perfect mbak, saya kayak kehilangan sesuatu, seperti dibuang, jauh dari normalnya manusia. Normalnya anak-anak pada saat usia belasan. Walaupun sebenarnya saya tahu, kadang papa sama mama ajakin keluar, liburan ke pantai, saya suka pantai soalnya. Dibawain oreo kalau dulu saya suka oreo. Makanya saya seperti gak tahu gak kenal, siapa diri saya bagi mereka? kenapa mereka gini saya?	P1, E4	Motivasi ingin seperti sepupu yang sukses, membandingkan diri dengan sepupu yang sukses	Subjek merasa iri dengan kehidupan sepupunya yang sukses dibandingkan dirinya sehingga memicu <i>self esteem</i> rendah.
Mas kecewa kan sama orangtua Mas?	Itu pasti mbak tapi apa yah sulit untuk saya jelaskan.			
Coba Mas pikir lagi, Mas merasa	Tahu, saya tahu mbak kalau itu.			

diri Mas seperti apa bagi orangtua Mas?				
Coba Mas ceritakan apa yang Mas rasakan, atau Mas pikirkan kalau tahu Masalah ini?	Kog mbulet yah mbak?			
Gak mbulet kog Mas, coba pelan pelan dipikirkan Mas	Sebats dulu mbak sambil mikir.			
Iya Mas monggo	Tapi mungkin, saya ini pecundang mbak, selalunya habis <u>in uang orang</u> rumah, gak ada yang bener-bener sayang sama saya. Yang mereka berikan juga begitu-begitu aja si mbak. yah begitulah.	C4, O4, T4	Merasa pecundang, merasa habis <u>in uang</u> orangtua, tidak ada yang menyanyi dirinya	Subjek merasa harga diri rendah seperti merasa sebagai pecundang, selalu habis <u>in uang</u> orangtua dan merasa tidak ada yang menyanyi dirinya.
Yah kadang kita semua berpikir begitu Mas, pikira buruk itu membuat kita menilai jelek terhadap diri kita	Iya mbak, saya takut rasanya berpikir begitu.			
Lalu? apa hubungannya sama hardiness yang tantangan ini?	<u>Saya merasa pecundang, selalu habis<u>in uang</u> orang rumah, satupun dari mereka gak ada yang memang suka atau sayang sama saya.</u> Ini membuat saya jadi lebih berani, mau susahny kayak apa di PTRM saya harus bisa bertahan dalam kondisi buruk. Harus bisa menerima kondisi diri yang memang setiap keinginan ada perjuangan didalamnya. Saya harus bisa menerima berjuang untuk pulih to mbak.	C4, O4, T4, K3, P3	Merasa pecundang, Menghabiskan uang orangtua, merasa tidak ada yang menyanyi dirinya, berani bertahan dalam keterpurukan, menerima kondisi diri yang harus berjuang untuk pulih	Subjek merasa harga diri rendah seperti merasa sebagai pecundang, selalu habis <u>in uang</u> orangtua dan merasa tidak ada yang menyanyi dirinya Membuat dirinya lebih berani bertahan dalam keterpurukan dan menerima kondisi diri berjuang untuk pulih.
3a. kalau saya bertanya Mas tentang komitmen ditengah Mas merasakan efek samping yang gak enak itu seperti apa Mas?	Dalam <i>hardiness</i> ?			
Iya Mas bener	Saya coba pahami dulu sambil sebats mbak.			
Monggo Mas. Kalau memang kesulitan saya jelaskan lagi	Ummm gak usah mbak, karena ini berat sih. <u>Komitmen itu kan apa yang kita pegang.</u>	M3	Tanggung saat ada Masalah	Subjek mengakui nilai komitmen adalah tanggung saat ada Masalah

Iya Mas	Kalau bisa dibilang dalam keadaan kepepet, badan protes, meriang lah. Itu musti kalau turun minumnya atau baru-baru turun yah mbak atau wakas yah mbak. mungkin komitmen konek disitu. <u>Karena harus ada yang dipegang biar gak goyang. Goyangkan wakas</u>	M3, P2	Tanggung saat ada Masalah, <i>relaps</i>	Subjek mengakui nilai komitmen adalah tanggung saat ada Masalah dan jika tidak ada akan mudah <i>relaps</i> .
Gak goyang Mas maksud itu apa?	<u>Pakek to mbak. isitlah tadi yang mbak tahu itu relaps itu.</u>	P2	Relaps	Subjek merasa ketika tidak ada tidak ada pengangan (tanggung saat ada Masalah) akan mudah membuat <i>relaps</i> .
Iya seperti Mas bilang tadi, relaps itu kalau cari bahan gak dapat, terasa depresi, terus ini gak ada pegangan sudah pasti relaps.	<u>Ples kalau stres kan khawatir berlebihan, perasaan gak dapat-dapat, gelisah juga dipantau polisi terus, sensi gitu. Itu semua bikin relaps.</u> <u>Ples kalau gak ada pegangan sudah pasti drop out to mbak. lah UT positif yagim misal, alpra juga jarang.</u>	ST2, U2, GL2, R2, P2, DRO5	Stres, Khawatir tidak dapat narkoba, Gelisah, Relaps, Drop out	Subjek merasa ketika depresi karena mencari bahan tidak dapat, ada stres (khawatir tidak dapat narkoba, gelisah, mudah marah) juga karena tidak dapat bahan, maka akan membuat mudah relaps dan menyebabkan drop out.
Mas pernah drop out?	Gak sih mbak, tapi berapa banyak anak-anak begitu gak di PTRM juga di rehab lain. bolak-balikrehab. Yah itu pegangannya gak ada blas. Mau komitmen apa kalau pegangan aja gak ada.	BLR5	Bolak-balik rehabilitasi	Subjek mengakui ketika tidak ada pengangan (tanggung terhadap Masalah) maka sudah pasti drop out terapi dan bolak balik rehabilitasi.
Oke saya paham Mas, Lalu komitmen Mas seperti apa?	<u>Sebenarnya pas badan sakit, meriang, atau pas rasa mulai stres cari-cari narkoba.</u> <u>Yah satu jadinya stres yang satu apa depresi,</u> <u>semua cara dipakai ya untuk dapatkan bahan to umumnya, mau gak mau harus punya pegangan untuk gak jahil. Jahil pakaw.</u>	F2, W2, ST2, D2, P2, M3	Keluhan fisik, <i>withdrawal</i> , stres, depresi, <i>relaps</i> , tanggung saat ada Masalah.	Subjek merasa ketika mulai muncul <i>withdrawal</i> , ada keluhan fisik, mulai mencari narkoba, ada stres, ada depresi, jika tidak memiliki tanggung saat ada Masalah, maka akan <i>relaps</i> .
Pegangannya apa Mas?	Gocekan batang listik mbak (pegangan tiang listrik), canda mbak. <u>Ini mendasar. Power dari Kokoh, jangan mudah tumbang kalau ada Masalah begini. Saya mungkin bisa bilang karena itu jadinya sakaw gak mikirin narkoba lagi.</u>	M3	Tanggung saat ada Masalah	Subjek merasa komitmen yang dipegang adalah tanggung pada saat ada Masalah (keluhan disik sat turun dosis dan <i>withdrawal</i> )
Kog gitu Mas?	<u>Membuat aturan PTRM yang ada dipakai akhirnya.</u>	T3	Patuh pada aturan PTRM	Subjek merasa komitmen yang dipegang adalah tanggung pada saat ada Masalah (keluhan disik sat turun dosis dan <i>withdrawal</i> )
Mas pernah begitu?	<u>Musti mbak, kalau tidak gak sampai sini.</u>	T3	Patuh pada aturan PTRM	Subjek merasa komitmen yang dipegang adalah tanggung pada saat ada Masalah (keluhan disik sat turun dosis dan <i>withdrawal</i> )
Memang apa aturan PTRM yang Mas ikuti?	Jangan tanya itu mbak, wakeh sisan (banyak pulak)			
Yang Mas mau bahas aja gak apa-apa Mas, saya gak maksa Mas.	Sans mbak, gak sah spaneng, saya jawa-jawa dikit gak apa-apa mbak?			
Gak apa-apa Mas selama saya paham, kalau gak paham saya	Sampai mana kita tadi. Oiya, aturan PTRM yah.			

juga nanya nantinya.	saya kan ikut <i>tapering off</i> , ini kalau mbak tahu, saya bahas yang sudah dibicarakan saja yah mbak, biar konek, kalau mlenceng mbak nanya banyak gak selesai-selesai nanti, malah muter.			
Oh iya monggo Mas, saya siap dengarkan Mas.	Misalkan yang dah dibahas kan tapering off. Semua <i>tapering off</i> yang diajukan atau minta itu kita, pasien, dokter hanya pelaksana dan penasehat. Kalau Anda kualifikasi, Anda dapat melakukannya to. Dilihat juga pola main kita, bisa kuat gak kalau dosis diturunkan, mampu gak, gimana kerjaan, gimana kehidupannya. Semua dokter yang pertimbangan, pasien tinggal ajukan permintaan.	T3	Patuh pada aturan PTRM	Subjek merasa komitmen yang dipegang adalah tanggung pada saat ada Masalah (keluhan disik sat turun dosis dan withdrawal)
Pernah ditolak Mas permintaan itu?	Oh pasti mbak, manusia juga saya ini. Eror sudah jelas.aku maklum aja, to wakas juga gak enak. Yah pahlamlah mbak.			
Eror apa Mas?	Semua gak semudah bayangan mbak, turun kan maksimal berapa saya sudah lupa mungkin 10 apa 5mg. Saya mau turun perkara minggu kemarin mengeluh merasa mau pakai. Maksudnya ada rasa ingin ngeyagim (ganja), ada rasa pengen leren (ingin istirahat), disuruh dokter pantau di skala berapa, dan saya respon 30%. Hanya 30% loh. Mengeluh kenapa badan gak enak, kenapa malas-malasan. Mood gak enak. Dokter mungkin takut saya narkoba lagi, meskipun kecil saya narkoba lagi, meskipun saya hanya 30% tog mbak. Dikasih gak menurut mbak?			
Dikasih mungkin Mas? Atau mungkin gak karena ada tanda mau wakas?	Jawaban kedua itu benar mbak, meskipun gejala wakas kecil tapi itu perlu banget loh untuk dipantau. Makanya turun itu tidak mudah semudah menaikan dosis mbak. Malam ini aku wakas, besok pagi minta konseling dokter tuh, isi ini itu, jwab ini itu, bisa naik mbak. Cepatkan. Sementara wakas aja sudah pasti kalau dosis beda. Porsinya beda, milinya beda. Dikit aja jatuhnya wakas juga loh mbak. kemelut namanya. Disitu komitmen yang saya bilang tadi berperan. Kuat gak kalau dosis turun. Mau strik aturan gak, apa jangan-jangan selingkuh? Itu banyak. Selingkuh pake aja mbak.	M3, T3	Tanggung saat ada Masalah, patuh pada aturan terapi	Subjek merasa ketika turun dosis akan selalu ada withdrawal, namun jika tidak turun tidak akan pernah lepas/ berhenti metadon. disinilah peran komitmen seperti 1. Tangguh saat ada Masalah (keluhan-keluhan dari withdrawal ketika turun dosis) 2. Dengan cara patuh sama aturan PTRM, untuk tetap akses metadon pada dosis yang nyaman dan tidak menyalahgunakan narkoba ilegal.
Tapi Mas Kog bisa bilang kecil Mas untuk pakai narkoba lagi?	Saya tahu aturan main PTRM, kamu bebas mix yah, tapi kalau UT kedapatan, dapat sanksi. Ditarik THD, tahu yah THD. Apalagi buat keributan berkali-kali ndak gak bisa dibilangin. Pasti ditegur, SP (surat peringatan) kalau diperusahaan, gak berubah. Cabut THD, sanksi, atau malah <i>drop out</i> . Lebih gak selesai. Yah gabung PTRM dilainnya. Saya rugi kan. Lama lagi selesainya, ini jenis terapi yang artinya sebisa mungkin pasiennya bener-bener lama akses metadon, apa ada yang muda-muda? Semua mesti 30 atau 40 tahunan kan mbak, apakah ada yang 18 tahun?	L2, T3	Lama terapinya, patuh pada aturan terapi	Subjek mengakui terapi menjadi lama karena tidak patuh pada aturan terapi seperti selalu tertangkap menyalahgunakan narkoba jenis lain ketika terapi.



	<u>Ini juga merugikan mbak. makanya harus tahu aturan main metadon kalau mau cepat sampai tujuan.</u>			
Ruginya?	Malas bolak-balik akses mbak, kayak pasien korona, Rs kog roso oma, mbalike kono neh (rumah sakit rasa rumah, baliknya kesana lagi). maleslah mbak. males			
Lalu kenapa Mas bisa mengatakan harus ada pegangan kokoh kalau ada Masalah gak enak seperti wakas atau muncul meriang dan gak enak badan itu?	Yah gimana?			
Apa yang membuat Mas berpikir begitu?	<u>Saya lihat juga pengalaman dulu mbak. siapapun kalau tahu dulu pernah berhasil, pasti akan gunakan pengalaman itu sebagai kemampuan untuk gimana-gimananya besok. Seperti pusarnya junqkit mbak. sudah pasti mendorongkan.</u>			
Pengalaman apa Mas? Gak pernah cerita	Ohya, saya memang belum cerita ke mbak.			
Mas mau ceritain gak?	Kayak minta pacaranya mbak ini.			
Wkwkwk, maksud saya, saya mau denger cerita Mas mengenai pengalaman Mas. Bolehkan Mas? Apakah gak boleh?	Ah yah boleh mbak, kenapa gak boleh, gratis asalkan sebatas, dua bats sambi (merokok sebatang dua batang dulu). Jadi dulu saya itu aslinya lahir di Karangjati kata mamah, tahu mbak karangjati itu mana? Batas ungaran sebelum mbawen, mbawen trus salatiga. Tinggal disitu sampai usia 15 tahun.			
Iya karangjati yah Mas, sepertinya saya pernah kesana.	Deket mbak. Selama di sana, saya sekolanya di Semarang, dulu mana ada tol. Mobil juga gak punya. Hanya motor. Jadi bisa dibilang dari SD di PL santo yusuf jalan MT. Haryono dan SMP di Dr. Wahidin, SMP Yohanes dan SMA di Kebon dalem di JL. Wot Gandul arah pecinan, tahu mbak. <u>Itu sama sekali gak pernah telat loh. Masuk jam 7 atau 6.45. saya yang rumahnya paling jauh sekelas, tapi paling gak pernah telat.</u>	U4	Belajar percaya pada usaha sendiri	Subjek belajar jika mau berusaha maka akan mencapai hasil yang diinginkan ( tidak pernah telat sekolah meskipun rumahnya disala3 tapi sekolahnya di smg)
Sama sekali?	<u>Gak ada catatan merah di rapor karena telat, kalau karena nakal yo banyak. Rekor kan. itu pengalaman ngajarin banget apa yang kamu percaya bisa kamu lakukan, kamu pegang, kamu tunjukkan.</u> <u>Kamu akan tangguh gitu mbak, anak kecil yang rumahnya jauh sendirian ke sekolah juga bisa. Ini anak yang besar ke Rs. Untuk akses metadon gak bisa untuk pulih. Jadi saya belajar bahwa saya pasti bisa kalau saya berusaha.</u>	U4, M3	Belajar percaya pada usaha sendiri, tangguh saat ada Masalah.	Subjek belajar jika mau berusaha maka akan mencapai hasil yang diinginkan ( tidak pernah telat sekolah meskipun rumahnya dikarangjati tapi sekolahnya di smg) ini membuat subjek belajar untuk lebih tangguh saat ada Masalah.
Ini pengalaman Mas terapkan di komitmen Mas?	<u>Iya to mbak, jadi tahu, kalau bisa pasti berhasil. Makanya saya ikut banget aturan main PTRM, kalau mau berhasil</u>	U4	Belajar percaya pada usaha sendiri	Subjek belajar jika mau berusaha maka akan mencapai hasil yang diinginkan ( tidak pernah telat sekolah meskipun rumahnya disala3 tapi sekolahnya di smg)
Kog Mas bisa berpikir begitu? Unik sekali, maksudnya kaitannya	<u>Jadi begini, orang jadi fasih karena pengalaman. Pengalaman jadi bisa dipakai karena mau mikir untuk berusaha bisa kan,</u>	U4	Belajar percaya	Subjek belajar jika mau berusaha maka akan mencapai hasil yang diinginkan ( tidak pernah



dimana begitu Mas.	<u>dulu pernah terjadi didiri.</u> Berusaha bisa itu kan komitmen mbak. sekarang saya tanya, mbak merasa bisa temoni (menemui) saya dari mana kalau sebelumnya ada pengalaman seperti ini? mbak bisa tahu kenapa saya gak takut korona karena saya pengalaman juga menghindari orang, contohnya loh mbak.		pada usaha sendiri	telat sekolah meskipun rumahnya disala3 tapi sekolahnya di smg)
Iya saya paham Mas sekarang Mas, bukan maksud menyinggung loh Mas.	<u>Jauh loh mbak, karangjati semarang, naik angkot dan sampai sekolah tepat waktu ig, gak ada telat, yah sekali-sekali tapi juga gak jadi catatan merah gitu dirapor.</u>	U4	Belajar percaya pada usaha sendiri	Subjek belajar jika mau berusaha maka akan mencapai hasil yang diinginkan ( tidak pernah telat sekolah meskipun rumahnya disala3 tapi sekolahnya di smg)
Kog pengalaman ini yang menurut Mas dapat menimbulkan komitmen dalam diri Mas?	Saya gitu ig mbak.			
Tapi Mas, Masih penasaran saya, kenapa pengalaman Mas sungguh fungsi banget ke kehidupan Mas? Saya jarnag begitu Mas	Yah ada namanya trail and eror. Belajar dari kesalahan. Saya tuh punya kepercayaan diri bahwa kalau namanya manusia dbiasakan belajar dari bisa. Jalaran soko kulino jawanya. Artinya semua itu karena sesuatu. Bagi saya, <u>tahulah diri sendiri seperti apa kualitasnya.</u> <u>Tahulah diri itu mampu, percaya sama diri sendiri juga gak salah kog mbak.</u> <u>biasa susah, biasa dilatih susah, biasa disikon yang gak enak.</u> <u>Sudah pasti menilai pengalaman itu berharga to mbak.</u> <u>Mungkin sepele tapi bermakna selama jalan dari nol, dari pecandu jadi pecandu nasi.</u>	P4, B4	percaya pada kemampuan diri bahwa pasti berhasil pulih, meyakini jika berada dalam kondisi kesusahan sehingga kesusahan yang sekarang pasti mampu berhasil	Subjek percaya pada kemampuan diri bahwa pasti berhasil pulih, terbiasa dilatih dikondisi susah sehingga pasti mampu pulih/ sembuh
Maksudnya kalau saya kan dulu pernah menemui teman Mas, otomatis nemu Mas bisa pakai teknik yang sama dong	Nah itu paham, berarti bisa dijadikan pengalaman berkaitan komitmen di PTRM kan? <u>Saya bisa sampai sekarang ini, jauh banget dari yang namanya bisa hirup udara sejuhnya pagi hari diatas sajadah mbak. itu namanya apa?</u>	P5	Pulih dan menikmati hidup	Subjek mengakui bahwa komitmen membuatnya pulih dan menikmati hidup.
Maksud Mas sembuh?	Yah to, gak Cuma sembuh loh mbak. <u>aku sembuh dan menikmati hidup ini.</u>	P5	Pulih dan menikmati hidup	Subjek mengakui bahwa komitmen membuatnya pulih dan menikmati hidup.
Lalu setelah sembuh dan Mas menikmati nih hidup Mas sekarang apa yang terjadi Mas?	Kehidupan berjalan normal mbak. <u>saya bekerja, saya kuliah, lagi planning menikah.</u> Sempurna sih gak, tapi ini kenyataan hidup yang harus saya nikmatikan. Saya tidak bilang kalau terus saya benci sama eteb atau yagim atau ngumpul. Saya hormati jalan itu. Saya hormati keberadaan mereka. tapi saya memilih lebih menikmati ketika terlibat penuh dalam hidup saya. Jangan ditanya Mas gambarannya kayak apa, atau contohnya? Yah bangun pagi gak lagi repot mikiran siap-siap waktu nih buat			

	meta, yah sekilas ingat ada. hanya berasa bebas sekarang mbak. sekedar itu. Banyak cerita saya mbak.			
Jadi bisa saya simpulkan dari komitmen ini Mas memiliki pegangan untuk teguh berjalan sesuai aturan PTRM. semua ini karena pengalaman Mas dulu yang selalu tepat waktu ke sekolah, akhirnya Mas belajar untuk patuh sama aturan maka Mas bisa sembuh. Karena sembuh Mas bisa nikmati hidup Mas yang sekarang?	Yah betul mbak. tapi gak Cuma itu sih sebenarnya mbak. komitmen ikut aturan main PTRM juga pengalaman cari-cari bahan dan gak nemu itu to.			
Pada saat Mas wakas lalu cari-cari narkoba yang gak biasa Mas pakai kog bisa malah jadi pelajaran berharga buat Mas dikomitmen Mas?	Sekarang begini mbak, Jadi <u>cari yang lain yang meredakan dan sudah biasa dibadan. Yah itu mix yang biasa dipake.</u> Teman juga jualkan, mudah hitungannya. Apa meredakan? Nyatanya berbeda 180 derajat mbak? <u>stres iya. khawatir gak dapat narkoba iya besoknya, gitu terus aja.</u> <u>Lama-lama jadi 2 candunya, metadon dan bahan itu. Mau sampai kapan kan begitu, atau mau nambah berapa banyak candu? Dosis saya kecil, berapa waktu itu saya 15, ini rekor juga dari yang besar 65an bisa turun dalam waktu yah 8 bulanan. Itu berjuang juga mbak. hanya sampai kapan begini-begini? Itu kan pertanyaannya. Saya lihat lagi pola saya seperti apa sih.</u> <u>Disitulah saya belajar konsisten mbak, ini bagian komitmen mbak.</u>	V2, U2, K4	Mencari Narkoba yang Bukan Drug Choice, stres, khawatir tidak dapat narkoba, belajar konsisten	Subjek merasa dengan adanya peristiwa sakaw lalu mencari narkoba yang bukan ddrug choice lalu membuatnya stres (khawatir tidak dapat narkoba) begitu terus. Dari sini subjek belajar untuk konsisten pada pilihan agar tidak stres itu terulang.
Dari mana Mas bisa berpikir pengalaman mengajarkan				
Pengalaman Mas banyak dan mengajarkan banyak hal juga yah,	Mblewer mbak, gupak ajaran (penuh, penuh sampah pengalaman). Meneh mbak, jamanya gek kenal ganja yo kecekel (waktub baru aktif pakai ganja yah tertangkap polisi).			
Ketangkap polisi Mas? Kapan?	Tahun 2007, saya ditangkap di Jogja habis transaksi dulu. mungkin uda di TO (Target operasi) yah. Sekali main (sekali pakai), di UT positif kog, yah penjara 5 bulan habisin 100 juta itu.			
Pengalaman Mas banyak ternyata.	Dipenjara kudu tepat waktu, sel saya dulu pertama jadi satu sama sel narapidana yang gila-gila, bunuh orang, perkosa anak dibawah umur, pencurian sampai judi, rampok. Ash..banyaklah mbak. Dibulan ke 3 saya pindah. Wah itu ketat sekali. Mau waktu, mau mandi, mau tidur, mau makan semua diatur. Kepatuhan penting sekali. <u>Kenapa penting karena disanalah letak perilaku dinilai. Itu</u>	A4	Belajar patuh pada aturan dipenjara	Subjek merasa ketika dipenjara "belajar patuh" mengajarkan subjek untuk patuh PTRM

	<p><u>kenapa saya mau badan protesnya kayak apa, tetep aturan main yah aturan main. Jalani.</u>  <u>Saya tahu gak mudah, harusnya ini seperti pertolongan bagi saya, gudang ilmu. Walaupun ilmu kehidupan tapi tidak dipelajari di kampus mbak.</u></p>			
<p>Akhirnya pengalaman dipenjara selama 5 bulan mengajarkan Mas kepatuhan pada aturan yah.</p>	<p><u>Dipenjara memang sekali gak patuh dihukum kog. Hukumannya fisik mbak, makanya badan saya kurus. Dipukul sama ketua sel, itu sipir gak tahu loh. Kalau jam makan gak makan, makananmu dimakan orang lain. kamu kelaparan terus. Mau beli makanan gak ada duit.</u>  <u>Sama saja kan PTRM hukumannya paling ringan teguran sampai terberat drop out. Saya memilih berusaha gak melanggar.</u></p>	A4	<p>Belajar patuh pada aturan dipenjara</p>	<p>Subjek merasa ketika dipenjara “belajar patuh” mengajarkan subjek untuk patuh PTRM</p>
<p>Kata orang tapi kalau PTRM selalunya mix sehingga cenderung gak pada tahan nuruti aturan PTRM yang bukan dilarang tapi dianjurkan untuk tidak lagi menggunakan mix karena PTRM sendiri sudah sebagai substitusi</p>	<p>Betul mbak, PTRM adalah substitusi yang kalau awam berpikir ini malah menyembuhkan sebenarnya tidak. Karena membuat tergantung karena sifatnya sekedar menggantikan. Namun kan saya tapping off juga legal loh mbak, sehingga ditarik keseluruhan adalah menggantikan hingga akhir berhenti. Coba mbak lihat pasalnya. Itu intinya.          Saya sadar sih gak banyak yang tahu hal ini, atau tau tapi tidak mampu. Atau mampu tapi tidak mau.          Saya mau sembuh sih mbak.</p>			
<p>Ingin sembuh yang Mas maksudkan?</p>	<p><u>Yah orangtu berharap saya hidupnya normal seperti sepupu, sepupu saya juga kan mbak. Saya sendiri tentu berani ikhtiar to mbak. keadaannya apapun kan dikuat-kuatin, dilawan to mbak. Harapan orangtua ini sebelumnya gak pernah ada disaya loh mbak. mungkin sebabnya saya begitu semangat mau bertahan mbak, susah seperti apapun tetap hajar.</u></p>	H4, K3	<p>Harapan orangtua subjek hidup normal seperti sepupu-sepupunya, berani bertahan dalam keterpurukan</p>	<p>Subjek merasa brani bertahan dalam keterpurukan ketika orangtua menunjukkan harapannya kepada subjek untuk dapat hidup normal</p>
<p>Contohnya harapan orangtua Mas bisa hidup ormal seperti sepupu-sepupu Mas itu seperti apa?</p>	<p><u>Yah normal to mbak, nikah, kerja, punya anak, ortu ada cucu, punya mobil.</u>  <u>Saya sudah buang-buang waktu 12 tahun mbak.</u>  <u>Ini saya baru mulai kuliah tenanan itu tahun 2017, kerja tenanan itu baru 2018. Saya harus bisa menghargai waktu yang saya punya dengan sungguh-sungguh seperti kuliah ini to, telat yo ben (telat yah sudah).</u>          Bayangno itu 12 tahun saya kerja tenanan, kuliah tenanan. Sekarang tentu seperti sepupu-sepupuku to mbak.</p>	H4, L5	<p>Harapan orangtua subjek hidup normal seperti sepupu-sepupunya, kuliah lagi</p>	<p>orangtua menunjukkan harapannya kepada subjek untuk dapat hidup normal, subjek merasa ini dia perlu untuk menghargai hidupnya seperti berkuliah lagi.</p>
<p>Iya sih Mas, lalu seperti apa harapan orangtua Mas?</p>	<p><u>Orang rumah sekarang kuliahkan saya lagi, dikontrol mereka IPK, ini kan semester KKN sih, tapi kelas karyawan jadi gak</u></p>	D4	<p>Dukungan oragntua</p>	<p>Subjek merasa dengan adanya dukungan finansial dan emosional dari orangtuanya</p>

	tahu juga, Korona lagi, itu semuanya menyusul mungkin.			menunjukkan harapan orangtuanya terhadap dirinya.
lalu sekarang Mas kuliah dan bekerja, dan sudah punya calon istri yah?	Iya, hubungan juga lebih baik dari dulunya. Pasangan saya sekarang lebih normallah. Orang rumah semuanya suka.	R4, H4	Dukugnan pasangan, harapan orangtua hidup normal	Dengan adanya dukungan dari pasangan membuat harapan orangtua besar akan subjek untuk hidup normal sehingga subjek dapat berani bertahan dalam keterpurukan.
Emangnya dulu gak normal Mas?	Kebanyakan gak bener mbak, dulu teman saya LC (ladies company), dikarauke. Makanya orangtua malas juga kan. <u>Sekarang, pasangan saya juga bekerja dan punya pendidikan, dari keluarga baik-baik. Pasangan saya banyak support</u> makanya harapan orangtua besar mbak sama saya. <u>Pasang selalunya nasehati saya untuk tetap berani untuk bertahan. Karena semakin saya bertahan maka saya semakin akan bisa menerima setiap perjuangan untuk pulih maupu perjuangan untuk memenuhi harapan orangtua. Disitu saya senang kalau diperhatikan sampai berkara yang saya gak pernah ceritakan ke dia.</u>	R4, H4	Dukugnan pasangan, harapan orangtua subjek hidup normal	Dengan adanya dukungan dari pasangan membuat harapan orangtua besar akan subjek untuk hidup normal sehingga subjek dapat berani bertahan dalam keterpurukan.
3c. Iya saya paham Mas, nah Mas sudah menjawab bagaimana gambaran komitmen Mas, tantangan Mas dan kenapa bisa menjadi komitmen atau adanya tantangan itu. Sekarang bagaimana dengan kontrol yang Mas lakukan?	Tema kontrol dalam apa itu?			
Iya tema kontrol dalam <i>hardiness</i> itu seperti apa di Mas?	Dalam menghadapi PTRM kan mbak? terutama efek sampingnya itu kan?			
Iya Mas,	Jadi apa yah, ummm Sebentar, sebats dulu mbak (merokok dulu)			
Iya Mas, monggo	Kalau saya simak dari arah kita ngobrol ngalor ngidul, saya ingin tahu, mbak T kenapa kogg bertanya selalu mengejar contohnya, contohnya terus?			
Biar kalau ditanya kog bisa bilang A, itu contohnya apa, karena setiap orang kan situasinya bisa beda Mas.	Iya juga.			
Itu sebabnya saya kalau nanya Mas selalu minta contohnya Mas.	Oke, saya bisa kasih kritikan gak mbak?			
Iya bisa Mas,	Kalau besok mbak wawancara atau kayak begini lagi. jangan mudah untuk percaya begitu saja. Perlu ditanya bolan balin (terus-terusan), karena pencadu itu yah mbak banyak bohongannya, ibarat pedangan kalau jual barang, atau asuransi begitu. Manis-manis semua.			

Iya Mas terimakasih dikasih saran itu.	Iya sama-sama saya Cuma bayangkan kalau mbak gak saring bener-bener bisa salah pengertian semua.			
Iya Mas terimakasih. Sudah bisa kita mulai Mas. Saya sambil ngetik ndak apa-apa yah Mas?	Bisa mbak, silakan-silakan bila perlu. Kontrol yah tadi. Saya sambil cari-cari kata tepat. Lemot juga siang-siang mikir mbak.			
Apa lanjut besok Mas?	Kalau ketemu.			
Oiya Mas keluar kota terus,	Lumayan mbak. dan rumah saya di semarang tapi sekarang kerjanya moving. Distributor lift memang begitu mbak. saya selalunya di karajati ini, turunnya itu yang lumayan apalagi korona			
Saya kan bisa naik	Kasih mbak sendiri. saya juga gak tega pasangan saya jauh jauh kesini, pastinya saya turun. Rumah bawah kan tinggal papa mama, tapi rumah atas ini kosong makanya saya juga senang disini.			
Makasi Mas, tapi santai aja saya bisa	Bisa yah. Sampai mana kita, kontrol itu tadi yah. Kontrol itu kenanya sama cari-cari juga itu			
Maksudnya Mas?	<u>Jadi waktu wakas nih badan, sudah pasti cari-cari. Kepala isinya gimana caranya dapat, jawabnya mbok piye carane.</u> Itu perlu saya kontrol mbak.	V2, C2	Cari narkoba yang bukan <i>drug choice</i> , menghalalkan segala cara untuk dapatkan narkoba memperluakan kontrol	Subjek merasa ketika terjadi withdrawal maka muncul perilaku mencari narkoba yang bukan <i>drug choice</i> dan pemikiran menghalalkan segala cara untuk dapatkan narkoba. Hal ini membutuhkan kontrol
Kontrol yang Mas maksud itu seperti apa?	Iya contohnya. Ingat saya mbak. baru mikir jelasin contohnya			
Yah itu maksud saya Mas	Oiya, kontrol yang utama bagi saya itu jangan mudah marah deh, jangan gampang muntab.	KE3	Kontrol emosi	Subjek merasa ketika situasi wakas (cari-cari narkoba dan kepala isinya menghalalkan segala cara mendapatkan narkoba) maka perlu kontrol emosi, terMasuk stres dan depresi yang dirasakan
Kontrol emosi maksudnya Mas?	<u>Iya segala stres, segala depresi yang dirasa itu coba hadapi dengan jangan muntab aja.</u>	ST2, D2, KE3	Stres, depresi, Kontrol emosi	Subjek merasa ketika situasi wakas (cari-cari narkoba dan kepala isinya menghalalkan segala cara mendapatkan narkoba) maka perlu kontrol emosi, terMasuk stres dan depresi yang dirasakan
Lalu bisa jelaskan lebih jelas lagi Mas? Maksudnya prosesnya kog bisa kontrol emosi istilah melawan depresi yang Mas rasakan atau stres yang Mas rasakan?	Diawal saya pernah singgung kalau dulu saya itu jeleknya, <u>cari-cari bahan, terus jadi contoh khawatir sendiri gak dapat bahan lagi besoknya, padahal hari itu dapat mbak.</u> Begitu terus, <u>depresi juga sama katakanlah habis stres jadi malas mau apa-apa.</u> <u>terus tiap hari mbak, berputar terus, mau dapat atau gak dapat,</u>	V2, D2, U2	Mencari narkoba yang bukan <i>drug choice</i> , khawatir tidak dapat	Subjke mengalami withdrawal, maka subjek mencari-cari narkoba dan muncul depresi (khawatir tidak mendapatkan narkoba lagi) maka subjek melakukan kontrol emosi untuk melawan depresi muncul



	hawa- hawanya jadi candu 2 kan, metadon iya, ganja iya kalau ngeyagim.		narkoba, Depresi	
Iya saya ingat. Lalu seperti apa kontrol emosi berperan?	Saya sampai dititik puas , binggung yah karena khawatir itu tadi. Entah mau apalagi yah, terjebak begitu mbak. Situasi itu saya harus bisa tunjukkan <u>kontrol emosi. ojo muntab nek loro awak, ojo khananan (jangan marah, jangan gila karena keadaan).</u> <u>Meneng oh seg (diam aja dulu)</u> <u>Yang terjadi yah uwis blayu seko kui njuk kejabak dewe suwi (yah sudah lari dari kondisi withdrawal dengan terjebak pada pola putaran diatas dan lama sekali).</u>	KE3, B3	Kontrol emosi dan batasi pertemanan	Subjek merasa dengan adanya kontrol emosi perlu juga membatasi pertemanan karena memberikan pengaruh buruk
Kalau wakas kan ada rasa sakit fisik karena itu Mas cari-cari. Dengan Mas kontrol emosi apakah bisa hilang?	Oya ndak bakalan mbak. kontrol emosi itu lebih <u>pengendalian diri.emosinya dikontrol, perasaan yang gak enak itu diikat.</u> <u>Memang tetap ada, karena itu perlu usaha, tenogo ngo blayu soko bengolo. Sopo bengolone yah kui teman-teman.</u> Indonesianya yah emosinya ditahan, dan lari jauh-jauh dari pengaruh teman yang sok-sok (kadang-kadang) mlasuke (menjerumuskan).	D3, KE3, B3	Pengendalian diri, kontrol emosi, batasi pertemanan	Subjek merasa ketika withdrawal (karena turun dosis) ada keluhan fisik yang bakalan terus dirasakan dan tidak hilang, oleh karena itu perlu pengendalian diri seperti kontrol emosi (emosinya diikat), dan pertemanannya dibatasi (tidak bertemu mereka lagi)
Jadi setelah menahan sakitnya badan Mas mencoba menjauh dari temannya Mas yang memberikan pengaruh buruk?	<u>Iya to, batasi dulu komunikasi, pertemuan, telponan, pikiran, semua hal yang seng berhubungan teman dulu.</u> karena mereka kamu gak bakalan kuat nahan sakitnya. Karena mereka itu obat, mereka menyediakan penawar rasa sakit yang manjurunya sekelip mata.	B3	batasi pertemanan	Membatasi pertemanan adalah membatasi semua hal yang berhubungan dengan mereka seperti pertemuan, komunikasi dan lainnya.
Jadi menurut Mas disitulah letak kontrol emosi dan usaha batasi interaksi dengan teman?	Iya to. Jelas banget fungsinya. Akhirnya apa, <u>jadilah gak hobi tongkrong. Udah gak hawane nongkrong karepe lagi. lebih berpikirnya ke diri.</u>	T5	Tidak tertarik nongkrong lagi	Subjek merasa dengan adanya pengendalian diri maka akan membuatnya tidak tertarik untuk nongkrong lagi karena merugikan dirinya, dan lebih memikirkan pada produktivitas diri.
Artinya Mas uda gak mau mengajak dan diajak tongkrong lagi?	Secara perlahan kan arahnya kesitu mbak. <u>lah lama memisahkan diri to. Lama membatasi diri dari mereka. mereka gak bisa Masuk ke kita karena kita gak mau dan memang gak kasih akses.</u> Kita gak kasih akses mereka untuk pengaruhi kita, baik pikiran maupun perasaan. Uda gak codep to mbak.	M5, U5	memisahkan diri dengan kelompok tongkrong, membatasi pengaruh teman ke perasaan dan pikiran	Subjek merasa dengan adanya pengendalian diri maka akan membuatnya tidak tertarik untuk nongkrong lagi karena merugikan dirinya, dan lebih memikirkan pada produktivitas diri.
Jadi Mas mau bilang, kalau gak hobi nongkrong itu sama dengan gak lagi mudah terpengaruhi oleh teman-teman?	Iya mbak, gak kodep juga. Gak ngantungi perasaan kita karena mereka. jadi kalau dia sparea feeling ke kita, kita gak nangkep. Ketangkis sama jarak itu tadi. Mbak uda lama gak serius bicara bahan sama dia. Gak mungkin dia mau bicarain sama mbak lagi. uda berjarak, apalagi uda gak pikirin yang dia rasakan, gak merasakan ini karena saya nih dia marah. Nah itu spare feeling namanya mbak.			
Iya saya paham Mas	Pokoknya misahlah dari teman-teman dulu	M5	Memisahkan	Subjek mengakui dengan Memisahkan diri dari



**Verbatim  
triangulasi  
subjek 3**

	<u>Nanti kalau berhasil begitu sudah pasti pikirannya fokus apa yang mau dilakukan, kerja iya, kuliah lancar, urusin ortu, urusin pacar. Begitu saya rasa mbak.</u>		diri dari kelompok tongkrong dapat membuat fokus pada produktivitas	kelompok tongkrong dapat membuat fokus pada produktivitas seperti kerja dan kuliah
Tapi bagaimana kalau Mas membatasi pertemanan begitu aja? Mereka gak protes? Atau Mas gak rindu?	Memang tidak mudah saya juga pikir kog tiba-tiba. Yah gak mbak. <u>Tapi sejak awal kalau mbak memang berani iktiar walaupun susah yah hadapi saja. Mau rindu mau dimaki, dibalang sombong to mbak terima sama keadaan mbak yang lagi proses ke sober ke sembuh itu.</u>	K3, P3	Berani bertahan dalam keterpurukan, menerima kondisi diri	Subjek merasa jika berhasil membatasi pertemanan artinya sejak awal telah memiliki keberanian untuk bertahan dalam ketepurukan dan menerima kondisi diri yang harus berjuang untuk pulih.
Oh begitu yah Mas	Mungkin mbak e gak percaya, tapi <u>namanya kita sudah komitmen tadi, main sesuai aturan PTRM, wakas kan gak bisa dihindari karena turun dosis, yah bisa lebih jauh dari kata balik candu lagi. atau minimal candunya metadon aja. Itukan aturannya. Kokoh hadapi Masalah apapun mbak.</u>	T3, M3	Patuh pada aturan PTRM, tangguh saat ada Masalah	Jika sudah memiliki sikap tantangan maka akan muncul komitmen dalam diri seperti patuh pada PTRM dan tangguh saat ada Masalah
Jadi bisa saya bilang Mas. Ketika Mas merasakan wakas, karena dosis yang turun, atau tidak minum metadon. Mas memiliki keberanian untuk iktiar dan menerima kondisi Mas, lalu Mas patuh nih sama aturan main PTRM dan Mas mengontrol emosi serta batasi pertemanan Mas, Akhirnya Mas merasakan gak akan cari-cari atau stres atau depresi itu dan Mas uda gak nongkrong lagi malah fokusnya ke perkembangan Mas seperti kuliah kerja dan urusin pasangan?	Bisa saya rasa begitu mbak. Karena orang yang berani iktiar sesulit apapun kondisinya tentu dia menerima situasi itu dengan lapang dada dong dalam menjalaninya Sudah pasti lagi dengan komitmen yang besar kayak mainlah sesuai aturan main PTRM, patuh yah Ditambah kontrol emosi juga ada, pertemanan sama yang jual-jual itu dibatasi. Muaranya jelas ke arah dah gak tertarik buat kongkow lagi, malah sebaliknya mikir saya harus lebih baik, saya harus kerja, harus makan, harus kuliah biar upgrade pekerjaannya, kenali pasangan lebih dalam biar menikah bisa saling memahami. Begitu seharusnya manusiakan mbak?			
Wuih manteb Mas, gak cocok kayaknya Mas jadi PTRM dulu	Semua itu perjalanan hidup mbak. saya begini karena dulu begitu. Kayak kata-kata bijak.			
Nama : JW				
Tempat tanggal lahir : 35 Tahun				
Domisili : Gedung Batu				
Pertanyaan	Jawaban	Koding	Arti koding	Penjelasan kalimat
Uda lama kenal sama Mas R?	Wah lama banget mbak. Lumayan juga dari SMA kenalnya.			
Satu SMA Mas?	Iya SMA kebon dalem			
Mas ini teman main atau apa?	Teman main mbak.			
Kenalnya dulu dimana?	Wah itu dia, dulu satu tongkrongan waktu SMA. Mbaknya			

	memangnya gak diceritain sama R?			
Gak sih Mas. Saya cuma dikasih tahu kalau mau wawancara, yah Mas aja	Kayaknya mau hujan mbak, ada suara petir, apa yah bukan petir atau kilat mbak. tapi kilat itu nyamber, ini baru kalayk cek son itu loh. Jawa yah gluduk-gluduk itu namanya.			
Iya Mas, gimana mau lanjut gak? hanya 1 jam saja gak lama Mas.	Boleh mbak. aku perginya juga selesai wawancara ini. kasihan mbaknya kehujanan motoran.			
Bawa jas hujan kog saya Mas.	Kalau gak apa-apa, lanjut aja mbak.			
Iya Mas,  Masnya tahu dulu Mas R menggunakan narkoba?	Iya mbak dia pake narkoba.			
Bisa ceritain itu gimana Mas?	Dulu sih waktu Masih setongkrongan tahu pakai narkoba, kan makenya sama-sama mbak.			
Itu waktu SMA?	<u>Iya mbak. Masih setongkrongan itu. Kalau kuliah kita uda gak satu kampus mbak.</u>	RN	Riwayat penyalahgunaan narkoba	Subjek JW mengakui subjek R menyalahgunakan narkoba ketika SMA kelas 2. Subjek JW merasa ketika SMA menyalahgunakan narkoba (rokok, ganja dan alkohol) adalah narkoba standarnya anak SMA.
Dulu makenya apa waktu SMA?	<u>Biasa mbak anak muda jaman segitu, rokok, alkohol, ganja. Standar anak sma mbak</u>	RN	Riwayat penyalahgunaan narkoba	Subjek JW mengakui subjek R menyalahgunakan narkoba ketika SMA kelas 2. Subjek JW merasa ketika SMA menyalahgunakan narkoba (rokok, ganja dan alkohol) adalah narkoba standarnya anak SMA.
Kog standar itu gimana maksudnya?	<u>Yah memang begitu mbak. kebanyakan seperti itu sih mbak soalnya.</u>	RN	Riwayat penyalahgunaan narkoba	Subjek JW mengakui subjek R menyalahgunakan narkoba ketika SMA kelas 2. Subjek JW merasa ketika SMA menyalahgunakan narkoba (rokok, ganja dan alkohol) adalah narkoba standarnya

				anak SMA.
Berapa lama Mas berteman pakai ini?	<u>Dari kelas berapa mbak? yah dari kelas 2 sih sampai lulus itu. Kan SMA</u>	RN	Riwayat penyalahgunaan narkoba	Subjek JW mengakui subjek R menyalahgunakan narkoba ketika SMA kelas 2. Subjek JW merasa ketika SMA menyalahgunakan narkoba (rokok, ganja dan alkohol) adalah narkoba standarnya anak SMA.
Kalau kuliah gak make bareng lagi.	Gak sesering sih mbak, sudah beda kampus kan. Musim tongkrong barengan aja gitingnya bisa bareng.			
Mas tahu gak kalau temannya Mas pake putaw?	Tahu mbak, dia cerita apa-apa ke aku. Kalau dia mulai pake putaw itu tahun-tahun kuliah.			
Ingat gak Mas tahun berapa?	Tahunnya kuliah tahun berapa itu. Kami lulus SMA aja taun 2003.  Namanya make SMA otomatis kuliah pake mbak.  Masih bagi-bagi ceralah kuliah-kuliah itu.			
Itu kog bisa cerita ke Mas?	Ah ngobrol, nawarin juga, topiknya sampai kesana.			
Nawarin ke Mas juga yah itu?	Pasti nawarin mbak, tapi aku gak tertarik sama sekali			
Kenapa Mas?	Karena jarumnya serem juga mbak			
Karena jarum aja Mas takut pakai putaw?	Iya mbak. lagian putaw juga efeknya bikin hidup hancur. Kalau aku ganja Masih bisa tipis-tipis mbak. jaman dulu ganja juga gampang mbak.			
Berarti Mas tahu kalau Mas R pakai metadon?	Iya sempat cerita sih. Itu seperti putaw tapi legal dipemerintah. Nawari juga tuh, tapi aku gak mau.			
Kenapa Mas gak mau?	Buat apa sih mbak. mikirnya waktu itu, hidupku uda tenang, kuliah lancar, bisa make, ada teman banyak, gak butuh lagi yang begitu itu.			
Dulu waktu Mas R metadon Masih aktif main sama Mas?	Gak sih, kecuali reuni kecil-kecil dulu sama teman SMA. Kami ada 4 orang, Aku, Bona, Karung dan Mas R. yah itu juga jarang mbak. mungkin dia lebih sering ngumpul sama teman metadon.			

Berarti Mas gak tahu tentang metadonnya Mas R?	Yah itu mbak, katanya ambil metadon, pake dosis-dosis segala. Di Rumah sakit kalau gak salah ambilnya.			
Mas pernah tahu Mas R dia mengalami efek samping metadon?	Efek samping gimana mbak? emang ada efek sampingnya. Yah gimana itu			
Keluhan-keluhan begitu	Yah dia pernah cerita sih. Kalau dosisnya gak neken, <u>dia gak bisa aktivitas</u> seharian	SK	Sulit kegiatan	Subjek JW mengakui bahwa subjek R pernah mengalami efek samping sulit untuk berkegiatan
Dosis neken maksudnya?	Malah jadi mabuk seharian mbak			
Kog bisa?	Aku sih gak paham mbak. tapi mbeler gitu mbak.			
Mbeler itu gimana?	<u>Matanya merah berair, mukanya merah, kayak gak tidur seharian, gak segerlah mukaknya. Gak bisa kegiatan</u>	KF	Keluhan fisik	Subjek Jw mengakui da keluhan fisik pasa ubjek R ketika megnalami efek samping dan terlihat seperti pedau (orang dalam pengaruh putaw).
Gak bisa kegiatannya seperti apa?	Kayak pedau gitu			
Pedau apa Mas?	<u>Orang dalam pengaruh putaw, ini kan metadon, yah hampir sama gitu. Pedau.</u>	KF	Keluhan fisik	Subjek Jw mengakui da keluhan fisik pasa ubjek R ketika megnalami efek samping dan terlihat seperti pedau (orang dalam pengaruh putaw).
Mas pernah tahu gak kalau Mas R pernah sakaw?	Sakaw apa mbak? putaw atau emtadon?			
Yang Mas ingat apa?	Pernah gak yah, mungkin gak pernah			
Kog bisa bilang begitu Mas?	Yah gak tahu juga harus gimana kalau dia sakaw.  Lagian kami jarang kan ngumpul, orangnya tertutup sih mbak. lagian pas dia sakaw aku juga bingung harus gimana bantuinnya. Mungkin itu dia jarang mau diajak ngumpul mbak.			
Berarti Mas sama sekali gak pernah nyaksikan Mas R sakaw dong	Iya mbak, jangan sampai begitu mbak			
Kog gitu Mas?	Yah karena gak ada pengalaman bantuinya gimana mbak.			

Mas tahu gak kalau Mas pernah stres?	Semua orang pasti pernah stres mbak.			
Biasanya kalau stres itu seperti apa Mas?	Yah stres mbak. apa yah. <u>Panik mungkin mbak.</u> harusnya mbaknya lebih tahulah orang stres kayak apa.	PN	panik	Subjek Jw mengakui ketika subjek R stres akan muncul rasa panik
Paniknya seperti apa Mas?	<u>Panik apa ya</u> , lingling gitu, gak konekan mungkin mbak. ganja kan memang gitu. Coba wawancara sama orang yang lagi pengaruh ganja sudah pasti begitu mbak. gak akan sampai apa yang mbak maksud deh.	KM	Konsentrasi menurun	Subjek Jw mengakui bahwa ketika subjek R panik akan terlihat konsentrasi yang menurun.
Mas pernah gak lihat Mas R cari-cari terus?	Yah jamannya putaw, eh sampai sekarang Masih mungkin. Cari putawlah, cari anti depresanlah. Kadang nanyain ganja juga ke saya. Ngajak minum. Wah macam-macam mbak. yah itu nyari zat-zat adiktif itu mbak			
Kog Mas R suka cari-cari itu kenapa Mas?	Yah buat merasa nyaman kali mbak. karenakan mung metadon juga penuh disambi apa gitu.  Perkiraan aku mbak.			
Gak penuh metadonnya itu gimana Mas?	Yah mungkin saja cari anti depresan juga menambah nyamannya konsumsi metadon to mbak.			
Nyaman itu gimana Mas?	Pikiran relax, mood enak, kegiatan pasti. Gitu gitulah mbak. yang sifatnya gak			
Mas bisa certaiin gak?	Yah ganggu itu, kalau nanya hari ini gak ada nanti besok nanya lagi, terus itu sampai 3 hari ada. kan aku jengkel sendiri mbak			
Kalau jengkel gimana Mas?	Yah marahi aja dia mbak.			
Waktu itu seperti apa Mas?	Malam-malam gitu mbak, jamjam orang mau tidur itu mbak. dia nanya terus. Padahal sebelumnya dia nanya terus dan aku bilang gak ada. tapi Masih nanya terus, telpon terus. Kan jadi jengkel mbak.			
Sering itu Mas?	Lumayan itu mbak.			
Frekuensinya seberapa sering kalau kita rangking 1-10. 10 paling sering.	7 mbak. seminggu ada kali 3 kali, 4 kali nanyain terus. Itu sehari loh mbak nanyanya. Berkali-kali sehari itu. Sampe muak aku.			

Pernah nyari bareng-barengan gka Mas?	Kebutuhan pernah, cari antri depresan sama ganja			
Anti depresannya apa Mas?	Kalau gak xanax yah esilgan. Kalau biasa lagi alprazolam mbak.			
Bisa ceritain dikit aja Mas?	Yah biasa lewat link-link carinya, di komunitas pengguna juga. Mestikan dapat rekomendasi link-link mbak.  Sekarang uda beda loh mbak. uda sober semua. Garis putih semua.			
Garis putih gimana Mas? Berarti Mas tahu juga Mas R sudahsembuh?	Oiya tahu mbak. alhamdulillah. Garis putih semua itu mbak. sekarang dia jadi uda gak pernah nongkrong lagi, niat kerja sekarang mbak.			
Memangnya dulu gak niat kerja Mas?	Bukan gak niat mbak, tapi apa yah Masih suka nongkrong sampai malam itu. Sekarang kan juga uda kuliah lagi, gak pernah mau diajak nongkrong malam. Sok jual mahal sih mbak.			
Kog Mas tahu dia diajak nongkrong uda gak mau?	Pernah saya ajak, teman-teman juga bilang anaknya gak pernah mau diajak nongkrong lagi sekarang.			
Loh Mas kenal dengan teman-teman metadon dia?	Kenal mbak, teman nongkrong semua kog mbak. Semarang kecil mbak. sini sana kenal mbak. seduluran mbak.			
Mas tahu gak perjuangan dia waktu bisa sampai sembuh itu seperti apa Mas?	Bukan perjuangan kali mbak. niat mbak.			
Niatnya seperti apa Mas?	Mungkin dia berhasil menghindari tongkrongan-tongkrongan itu mbak. makanya bisa sembuh. Lingkungan kan kunci utamanya mbak.			
Kog Mas bisa bilang begitu?	Lama gak ketemu dia ditongkrongan itu, sekarang juga begitu. Artinya jarang berteman jarang terpengaruh to mbak.			
Masnya memangnya juga begitu?	Iya, saya juga jarang nongkrong. Lama-lama bisa berhenti mbak. tapi jadi harus nyari teman baru untuk hobi baru.			
Dan itu dapat?	Alhamdulillah dapat mbak.			
Mas R yah dapat Mas?	Harusnya mbak.			
Lingkungan berperan besar berarti	Pasti mbak. sudah jelas kelihatan sejak dulu mbak.			



Mas?				
Maksudnya gimana Mas?	Orang bisa belajar pedau juga contoh temannya. apa giting itu belajar sendiri ada, tapi banyaknya kolaborasi dari teman tongkrongan itu mbak.			
Oiya Mas?	Iya mbak.			
Mas saya mau menanyakan nih, Mas kan kenal Mas R sejak SMA dan terbilang dekat	Iya mbak. satu sekolah sih mbak, satu angkatan juga			
Mas kenal dengan papa mamanya?	Gak sih, kalau kenal akrab gak lah			
Tapi pernah main kerumahnya?	Dipusponjolo pernah mbak, SMA malah nongkrongnya gak dirumah mbak. Dijalanan-jalanan yang jongki mbak.			
Menurut Mas orangtuanya perhatian kah ke Mas R?	Perhatian. semua orang tua perhatian. memangnya kenapa mbak?			
Gak sih Mas, siapa tahu Mas R pernah curhat ke Mas mengenai keluarganya.	Gak pernah sih mbak. paling malas dirumah dia itu. Namanya remaja sih mbak, awal-awal bisa main terus kan SMA. Ngumpul terus.			
Mas tahu kenapa Mas R malas di rumah?	Paling recok bapak.			
Maskudnya?	Bapake kan gak bolehin ini itu. Lebih kecerwis aja sih mbak. mungkin anak tunggal jadi begitu. Beda sama kami yang 3 bersaudara, satu rusak 2 selamat.			
Jadi menurut Mas bapaknya cerewet karena Mas R anak tunggal?	Yah apalagi mbak? Mungkin putaw itu juga to.			
Orang tuanya tahu Mas R menyalahgunakan putaw Mas?	Tahu, Masuk sel karena ganja juga orangtuanya itu yang dampingi, apalagi putaw atau metadon mbak. tahu mestinya.			
Itu kenap bisa dipenjara Mas?	Aku sebenarnya ikut mbak, tapi aku nolak berangkat barengan ke Jogja waktu itu. Yang ke Jogja untuk vestifal sih mbak. aku ikut, bona, Karung itu berangkatnya telat-telatan. Karena biar gak bermalam tujuannya, bermalam kan uang lagi mbak. maksud irit malah beneran mbak.  Sih Karung uda feeling sih, ini kalau kita gabung sama			

	berangkatnya, giting bareng bisa diringkus semua. Mending pisah. Jadi pisah akhirnya.			
Mas R pisah sendiri dari kalian Mas?	Gak, berangkat bareng itu mbak. hanya di Jogjanya pisah. Si R sama si Kempes dan gak tahu siapa namanya, itu malah pesen hotel, giting disitu. Ditangkap disitu.  Kami kan gak pesen hotel, maksudnya irit mbak.			
Malahan gak kena tangkap yah Mas?	Gak mbak. Bejo namanya, kalau giting bareng juga paling diringkus semua mbak.  Sebenarnya aku agak menyesal si R kog putaw jadinya, aku tahu dia marah banget sama temannya yang TO.			
Sebenarnya yang TO itu siapa Mas?	Itu to temannya si kempes, lah R malah gabung di situ. Aku tahu dia cari-cari yagim sih, makanya gak sabaran. Malah nebus dia orangtua rugi berapa puluh juta itu.			
Kog Mas tahu?	Saya kan hadir dipersidangannya. 7 bulan harusnya, tapi jatuh hukuman Cuma 5 bulan. Uang semua itu mbak.  Bapak ibunya juga mampu sih.			
Begitu yah Mas ceritanya.	Iya mbak, Mas R bilangnye apa?			
Sama sih Mas	Iya memang begitu kejadiannya mbak.			
Mas, saya penasaran dengan yang Mas bilang terkait bapaknye Mas R.	Kenapa bapaknye?			
Bapaknye yang ceriwis itu Mas, seberapa menggangunye sih Mas? Kog Mas bisa bilang ceriwis	Hahahha yah orangtuan mbak, wajarkan ceriwis. R dengan bapaknye ini kan bukan bapak kandung mbak, bapak sambung. Wajarlah hitungannya, bapakku ke aku aja begitu apalagi bapak sambung, banyak gak nyambungnye.			
Iya sih Mas	Iya benarkan mbak.  Ada lagi pertanyaannya mbak?			
Saya Masih penasaran dengan perjuangan yang Mas R lalui sampai akhirnya sembuh itu Mas	Yah itu tadi, niat sih mbak. kalau niat kan semua bisa. Jauhi lingkungan juga penting, karena porosnye disitu mbak. koneksi, link semua dari situ mbak			

Iya sih Mas, apakah dengan itu lalu bisa berhenti, tapi orang ada namanya sakaw atau nagih banget atau pengen banget Mas?	Iya sih mbak, paling apa yah. Gak gampang kepengaruh aja sih			
Gimana itu Mas?	Yah mau sebesar apapun godaannya, tawaran gratisan diawal ujung-ujungnya beli, banyak itu mbak. kalau bisa menahan diri sih aku rasanya gak bakalanlah.			
Gak bakalan apa Mas?	Balik lagi ke narkoba mbak.			
Kog Mas bisa se yakin itu?	Sekarang mbak ditawarkan uang seggepok, mbak lagi butuh untuk beli ini itu. Mbak ambil gak?			
Seharusnya ambil sih Mas	Kenapa ambil mbak?			
Kan butuh	Iya, kebutuhan itu kan beda dengan keinginan			
Maksudnya gimana Mas, saya gak paham sama sekali.	<p>Kalau mbak tahu, kebanyakan kebutuhan dalam tanda petik "narkoba" yang katanya takut wakas, wakas itu sakaw mbak.</p> <p>Itu semua kebutuhan yang dimaksud adalah keinginan menggebu semata.</p> <p>Tubuh mungkin butuh karena terbiasa, tapi jika diawal lihat lagi, tubuh tidak terbiasa narkoba apakah akan cari narkoba. Kan tentu tidak.</p> <p>Prinsipnya sama deh mbak.</p>			
Jadi saya simpulkan, kalau memang dapat mengontrol diri dari pengaruh lingkungan yang menawarkan itu, bakalan Mas bisa berhenti narkoba?	<p>Iya jelas itu mbak. hukum alam mbak. selama barang Masih ada, yang jual Masih dimana-mana, yang punya Masih mampu beli. Hanya satu tujuannya "beli"</p> <p>Tapi yang punya gak ada niatan, tujuannya juga Cuma satu "gak penting lagi"</p> <p>Tidak terjadi lagi yang namanya candu mbak. Indonesia lepas dari kemelut zat adiktif mbak.</p> <p>Mungkin gak mbak?</p>			
Nah itu Mas. Saya sendiri juga ragu	Sama mbak. ada lagi mbak yang ingin mbak tahu?			
Ada Mas, terakhir deh	Iya karena saya mau pergi mbak. gak maksud ngusir loh mbak			

Gak Masalah Mas. Maaf malah saya yang ganggu Mas terus dengan pertanyaan yang membingungkan.	Iya gpp mbak			
Mas, menurut Mas, siapa yang membuat Mas R bisa berhenti dari putaw Mas?	Aku rasa yang utama itu dirinya. Dia mungkin belajar juga untuk berhenti.			
Maksudnya Mas?	Pernah dipenjara, mau dipenjara lagi			
Metadon kan legal Mas?	Legal sih, tapi ujung-ujungnya campur anti depresan sama aja mbak. ilegal juga. Sudah ada pasal yang atur kalau anti depresan juga Masuk loh mbak dalam hukumannya. Pasal 114 kalau gak salah, tahun 2009 mbak.			
Lalu seperti apa dia belajarnya Mas?	Belajar dari sejarah disel itu, dia belajar untuk gak salah langkah mungkin mbak. intinya jangan sampai terulang Masa-Masa di sel lagi kan.			
Apakah hanya itu Mas?	Mungkin roangtuanya kan kaya, di support juga mbak. uang gak Masalah, terapi mahal kayak apa juga dia bisa, uang saku gak repot, istri juga gak punya, kuliah Masih ditanggung orangtuanya.			
Jadi dukungan orangtua juga penting yah Mas karena membantu Mas R untuk sembuh?	Bisa jadi mbak, persisnya aku gak paham to mbak. tapi kalau dipikir kan bisa juga.			
Iya sih Mas. Lalu apa lagi Mas yang mendorong Mas R sembuh?	Itu, gak nongkrong lagi.			
Kenapa Mas bisa bilang nongkrong ini penting banget untuk biar bisa gak kepengaruh dan semakin menjadi-jadi candunya?	Yah gimana mbak, begitu keadaannya.			
Lah kog bisa begitu gak nongkrong secara tiba-tiba Mas?	Gak mungkin tiba-tiba mbak, kalau gak dapat togkrongan baru.			
Tempat baru?	Iya mbak, mungkin juga sibuk sama pacarnya bisa.			
Kesibukan sama pacarnya yah Mas?	Iya dari dulu terkenal nek pacaran, lewat semuanya			

Maksudnya gimana?	Yah itu, dulu kan sukanya jajan yah mbak.			
Jajan maksudnya?	PK PK (pemandu karaoke) itu to, dibawa kemana-mana terus.			
Orangtuanya tahu?	Gak tahu aku mbak, sekarang pacarnya orang bank kalau gak salah. Mungkin faktor itu juga bisa jadi mbak			
Owalah iya Mas, sekarang lebih sibuk ke pasangan berarti yah?	Mungkin loh mbak. orang R dari dulu begitu juga kog, yah mungkin ini persiapan nikahan kali mbak.			
Berarti sudah mau resmi menikah Mas?	Mungkin, mbak belum ketemu pacarnya yah?			
Belum Mas. Besok rencananya ketemu kog	Owalah, iya ketemu aja mbak.			
Terimakasih Mas, sudah mau bertemu dan wawancara. Saya sekali algi terimakasih sudah dibantu loh Mas	Iya sama-sama mbak, senang bisa bantu. Anak saya yah ikut senang dibelikan susu ultra. Saya mau perggi beli pancingan mbak. mau mancing.			
Oiya Mas, terimakasih yah Mas	Sama-sama mbak.			

**Tabel matrik subjek 3**

Latar belakang menjadi pasien PTRM

	M1	D1	H1	T1	N1	Y1	R1	C1	E1	P1	O1	K1
M1	-											
D1	↑	-										
A1	+	↑										
H1	↑		-									
T1	+	↑		-								
N1	↑				-							
Y1						-	+	↑	↑			

**keterangan interkasi antar tema**  
 ↑ = mempengaruhi,  
 ↓ = dipengaruhi  
 ↕ = saling mempengaruhi  
 + = sangat mempengaruhi  
 - = kurang mempengaruhi

- Keterangan koding matrix**
1. Malas berada di rumah (M1): ditinggal sendirian karena orangtua sibuk (D1), sering keluar rumah untuk main (H1), adu ulut dengan orangtua (A1), tidak cocok sama papa tiri (T1), dilabel anak nakal oleh mamahnya (N1)
  2. Nyaman dengan kelompok gaul (Y1)
  3. Ada riwayat penyalahgunaan NAPZA (R1), cb-coba NAPZA dibangku SMP (C1)
  4. Terbiasa mengonsumsi NAPZA (E1)
  5. Motivasi ingin seperti sepupu yang sukses (P1)
  6. Dorongan komunitas (O1)
  7. Dorongan keluarga (K1)







**Hardiness pada pasien PTRM**

	K3	L3	P3	I3	M3	T3	KE3	B3
K3	-	↗	↗	↗				
L3		-						
P3			-					
I3				-				
M3					-			
T3						-		
KE3							-	
B3								↘

**keterangan interkasi antar tema**  
 ↗ = mempengaruhi,  
 ↘ = dipengaruhi  
 ↔ = saling mempengaruhi  
 + = sangat mempengaruhi  
 - = kurang mempengaruhi

**Keterangan koding matrix**

1. Berani bertahan dalam keterpurukan merasakan efek samping PTRM (K3)
2. Melwan efek samping PTRM yang dirasakan (L3)
3. Menerima kondisi diri yang harus berjuang untuk pulih (P3)
4. Bersikap hemat ketika dibantu oleh orangtua (i3)
5. Tangguh saat ada Masalah yang menimpah (M3)
6. Patu pada aturan terapi PTRM (T3)
7. Kontrol emosi (KE3)
8. Membatasi pertemanan (B3)

**Faktor-faktor pendorong peningkatan hardiness**

	C4	O4	T4	E3	S4	I4	F4	H4	R4	M4	U4	K4	A4	P4
C4	-													
O4		-												
T4			-											
E3				-										
S4					-									
I4						-								

**Keterangan koding matrix**

1. Merasa diri sebagai seorang pecundang (C4)
2. Menghabiskan uang orangtua (O4)
3. Tidak ada yang menyayangi dirinya (T4)
4. Membandingkan dirinya dengan sepu yang lebih sukses daripada dirinya (E4)
5. Ayah memberikan saran untuk pindah ke RS yang lebih baik dalam terapi (S4)
6. Dipantau dalam proses terapi oleh roangtuanya (I4)
7. Bantuan finansial ketika kesusahan oleh orangtuanya (F4)
8. Harapa orangtua bahwa subjek dapat hidup normal (H4)
9. Adanya dukungan dari pasangan (R4); menasehati untuk tetap bertahan dalam berkegiatan (M4)
10. Belajar percaya pada usaha sendiri tentu membuahkan hasil (U4)
11. Belajar untuk konsisten (K4)

F4								-						
H4								-						
R4											↑			
M4														
U4														
K4														
A4														
P4														

Dampak *hardiness* pada pasien yang mengalami efek samping PTRM

	M5	U5	P5	H5	GK5	L5
M5	-	↑				
U5		-				
P5			-			
H5				-	↑	↑
GK5					-	
L5						-

**keterangan interkasi antar tema**  
 ↑ = mempengaruhi,  
 ↓ = dipengaruhi  
 ↔ = saling mempengaruhi  
 + = sangat mempengaruhi  
 - = kurang mempengaruhi

**Keterangan koding matrix**  
 1. Memisahkan diri dari kelompok tongkrognan (M5)  
 2. Membatasi pengaruh teman terhadap perasaan maupun pikrian diri sendiri (U5)  
 3. Pulih/ sembuh dan menikmati hidup (P5)  
 4. Merasa mampu menghargai hidupnya yang sekarang (H5)  
 5. Giat bekerja (GK5)  
 6. Menempuh perkuliahan kembali (L5)

# Lampiran C

## *Informed Consent*



## INFORMED CONCENT

Penelitian Thesis ini bertujuan untuk mengetahui *hardiness* yang dialami pasien PTRM di Puskesmas Poncol, Semarang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Pilia Hamesya Nutong, S.Psi dilaksakan atas sepengetahuan Institusi Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Praktik dilaksanakan oleh : Pilia Hamesya Nutong, S.Psi  
 Waktu yang dibutuhkan : tiap pertemuan : 1-2 jam  
 Selama : DESEMBER - SELESAI  
 Tempat : Menyesuaikan dengan janji tiap pertemuan

Adapun prosedur pelaksanaan praktik adalah sebagai berikut:

1. Janji pertemuan sesuai dengan persetujuan partisipan
2. Partisipan diminta untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh praktikan saat wawancara atau mengerjakan tes psikologi

Risiko positif yang mungkin timbul adalah:

1. Partisipan mendapatkan *insight* terkait permasalahan yang dihadapi
2. Partisipan dapat mengutarakan isi hati dan pikirannya secara utuh tanpa adanya batasan atau paksaan

Risiko negatif yang mungkin timbul adalah:

1. Partisipan merasakan lelah fisik akibat mengikuti prosedur praktik.
2. Meluangkan waktu serta energi yang cukup besar.

Praktikan menyatakan bersedia bertanggung jawab atas risiko-risiko sebagai dampak dari proses praktik yang dilakukan dan akan berusaha mengembalikan kondisi semula. Semua data pribadi partisipan akan dijaga kerahasiannya.

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya:

Nama : *P*

Alamat : *Kendal*

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam praktik tersebut. Persetujuan ini saya berikan secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Semarang, 26 Desember  
 Partisipan,

*Y. G.*

## INFORMED CONCENT

Penelitian Thesis ini bertujuan untuk mengetahui *hardiness* yang dialami pasien PTRM di Puskesmas Poncol, Semarang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Pilia Hamesya Nutong, S.Psi dilaksanakan atas sepengetahuan Institusi Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Praktik dilaksanakan oleh : Pilia Hamesya Nutong, S.Psi

Waktu yang dibutuhkan ~~tiap pertemuan~~ : 1-2 jam

Selama

: [JANUAR] - SELESAI

Tempat

: Menyesuaikan dengan janji tiap pertemuan

Adapun prosedur pelaksanaan praktik adalah sebagai berikut:

1. Janji pertemuan sesuai dengan persetujuan partisipan
2. Partisipan diminta untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh praktikan saat wawancara atau mengerjakan tes psikologi

Risiko positif yang mungkin timbul adalah:

1. Partisipan mendapatkan *insight* terkait permasalahan yang dihadapi
2. Partisipan dapat mengutarakan isi hati dan pikirannya secara utuh tanpa adanya batasan atau paksaan

Risiko negatif yang mungkin timbul adalah:

1. Partisipan merasakan lelah fisik akibat mengikuti prosedur praktik
2. Meluapkan waktu serta energi yang cukup besar

Praktikan menyatakan bersedia bertanggung jawab atas risiko-risiko sebagai dampak dari proses praktik yang dilakukan dan akan berusaha mengembalikan kondisi semula. Semua data pribadi partisipan akan dijaga kerahasiannya.

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya:

Nama : LF

Alamat

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam praktik tersebut. Persetujuan ini saya berikan secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Semarang, 14 Januari  
Partisipan,





## INFORMED CONCENT

Penelitian Thesis ini bertujuan untuk mengetahui *hardiness* yang dialami pasien PTRM di Puskesmas Poncol, Semarang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Pilia Hamesya Nutong, S.Psi dilaksanakan atas sepengetahuan Institusi Program Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Praktik dilaksanakan oleh : Pilia Hamesya Nutong, S.Psi

Waktu yang dibutuhkan tiap pertemuan : 1-2 jam

Selama : 18 Maret '20 - Selesai

Tempat : Menyesuaikan dengan janji tiap pertemuan

Adapun prosedur pelaksanaan praktik adalah sebagai berikut:

1. Janji pertemuan sesuai dengan persetujuan partisipan
2. Partisipan diminta untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang diajukan oleh praktikan saat wawancara atau mengerjakan tes psikologi

Risiko positif yang mungkin timbul adalah:

1. Partisipan mendapatkan *insight* terkait permasalahan yang dihadapi
2. Partisipan dapat mengutarakan isi hati dan pikirannya secara utuh tanpa danya batasan atau paksaan

Risiko negatif yang mungkin timbul adalah:

1. Partisipan merasakan lelah fisik akibat mengikuti prosedur praktik.
2. Meluangkan waktu serta energi yang cukup besar.

Praktikan menyatakan bersedia bertanggung jawab atas risiko-risiko sebagai dampak dari proses praktik yang dilakukan dan akan berusaha mengembalikan kondisi semula. Semua data pribadi partisipan akan dijaga kerahasiannya.

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya:

Nama : *AW*

Alamat : *Semarang*

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam praktik tersebut. Persetujuan ini saya berikan secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Semarang, 17 Maret '20  
Partisipan,

*W. Bowo*

# Lampiran D

## Surat ijin penelitian



FAKULTAS PSIKOLOGI  
 MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI  
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dawur Semarang 50234  
 Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265  
 e-mail: hmas@unika-ac.id

**Unika**  
 SOEGIJAPRANATA

Nomor : 520/ A.7.04 / MP /IV/ 2019  
 Lamp. : -  
 Perihal : *Ijin Penelitian*

30 April 2019

Yang terhormat :  
**Kepala Dinkes Kota Semarang**  
 Di Hotel MG Setos Lt. 6  
 Jl. Gajah Mada, Semarang

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Magister Psikologi UNIKA Soegijapranata yang bernama :

**PILIA HAMESYA NUTONG, S.Psi** NIM : 15.E3.0060

Mohon ijin melakukan Penelitian Awal Pengumpulan Data untuk penyusunan Tesis di Puskesmas Poncol, Jl. Imam Bonjol, No. 114, Sekayu - Semarang, pada Bulan April sd Agustus 2019.

Judul penelitian : "*Ketahanan dalam Mengikuti Rumatan Metadon pada Mantan Penyalahguna Heroin*"

Dengan dosen pembimbing : Ibu Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes, Psikolog dan Bapak Drs. George Hardjanta, M.Si, Psikolog

Demikian permohonan ijin kami, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Sekretaris Program

**Retni Rahayu, S.Psi., M.Si, Psikolog**

NPP. 0588/2001/243

PROG. PASCA SARJANA  
 MAGISTER PSIKOLOGI


**1.67%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**12.8% IN QUOTES**

## Report #12212933

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Salah program pemerintah dalam mengatasi ketergantungan heroin adalah melalui program terapi rumatan metadon (PTRM). PTRM merupakan farmakoterapi dengan teknik rumatan (Ichwan, Poerwantoro, & Zuhroni, 2018). Dalam menjalani PTRM, tidak jarang pasien beranggapan bahwa terapi mampu mengatasi ketergantungannya dan mudah menyelesaikan terapi. Pada kenyataannya, PTRM yang diikuti tidak selalu berjalan lancar karena terdapat efek samping (Lasmawan & Valentina, 2015; Timoer, Murti, & Soemanto, 2017) yang membuat banyak pasien tidak dapat menyelesaikan terapi (Breese, dkk., 2005). Hasil penelitian Lasmawan dan Valentina (2015); Maremmanni, Zolesi, Agueci, & Castrogiovanni (2012) dan Yin, dkk (2014) mengatakan efek samping muncul dalam bentuk fisik, psikologis seperti stres, keceMasan dan depresi serta muncul withdrawal menyebabkan terjadinya relaps bahkan sampai dikeluarkan dari terapi (drop out) (Mordinazar, Farnia, Alikhani, Asadi, Marzbani, & Najafi, 2019 dan Peles, Schreiber, Naumovsky, & Adelson, 2007). D (laki-laki, 33 tahun) dan R (laki-laki 35 tahun) menceritakan pengalamannya merasakan efek samping PTRM dan mencoba bertahan menjalani terapi melalui wawancara bersama dengan peneliti pada bulan Mei 2019. D mengatakan sering relaps ketika menjalani program tapering